

Pemerintah Targetkan Pertumbuhan 7-8%

BOGOR, (PR).-

Pemerintah mengagendakan beberapa sasaran ekonomi selama 5-10 tahun mendatang, terutama 4 sampai dengan 5 tahun ke depan, agar pertumbuhannya bisa rata-rata 7-8 persen per tahun. Berkaitan dengan itu, pemerintah pun ingin mencapai produk domestik bruto (PDB) sebesar 1 triliun dolar Amerika Serikat atau setara dengan Rp 900 triliun.

Hal tersebut dikatakan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ketika membuka Sidang Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) II Bidang Ekonomi, di Istana Bogor, Jawa Barat, Kamis (30/12). Presiden menegaskan, dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan, Indonesia lebih memilih konsep memadukan antara mekanisme pasar dan campur tangan pemerintah.

Rapat kerja tersebut antara lain diikuti Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Djoko Suyanto, Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Agung Laksono, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu, Menteri

Perindustrian M.S. Hidayat, Menteri Keuangan Agus Martowardojo, Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan, Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution, dan Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo.

Rapat kabinet terbatas bidang ekonomi ini dilakukan di penghujung tahun 2010 ini. Selain masalah ekonomi nasional, dalam rapat itu juga dibahas ekonomi megapolitan Jakarta. Presiden menyebutkan akan membahas secara khusus mengenai kesemrawutan ibu kota negara ini.

Menurut Presiden, rapat tersebut antara lain dimaksudkan sebagai upaya pemerintah dalam merumuskan dan memilih dari semua opsi yang ada dengan tujuan menaikkan pendapatan per kapita dengan PDB pada target tertentu dan pertumbuhan ekonomi. Saat ini PDB Indonesia sebesar Rp 700 triliun.

Mekanisme pasar

Presiden berharap, rapat tersebut bisa menghasilkan sesuatu yang nyata, terutama dalam mempersiapkan masterplan ekonomi Indonesia sepuluh ta-

(Bersambung ke hal. 15 kol. 1)



HALAMAN DALAM

JAWA BARAT

Jembatan Batujaya Terbengkalai



PENGERJAAN proyek jembatan Batujaya di perbatasan Desa Setialaksana Kec. Cabangbungin, Kab. Bekasi dengan Kab. Karawang terbengkalai dalam setahun ini. Pemprov Jawa Barat memerintahkan Inspektorat Kab. Bekasi melakukan pemeriksaan, karena proyek tersebut mendapat bantuan APBD Jabar.

HALAMAN 4

KAB. BANDUNG BARAT

Maribaya Akan Berbenah

OBJEK wisata Maribaya di Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat segera dibenahi dengan melibatkan sejumlah investor pada tahun 2011. Sepanjang tahun 2010, pemasukan dari Maribaya meningkat Rp 40 juta menjadi Rp 200 juta dan pengunjung mencapai 27.000 orang dari 23.000 orang pada 2009.

HALAMAN 21

Tidak Terbit

SEHUBUNGAN dengan libur nasional Tahun Baru 2011, pada hari Sabtu (1/1/2011), *Pikiran Rakyat* tidak terbit. *Pikiran Rakyat* kembali terbit pada hari Minggu (2/1/2011). Demikian agar pembaca dan relasi maklum.

Penerbit



Cuaca BANDUNG

Pada Umumnya Hujan	Bandung Utara	Bandung Timur	Bandung Selatan	Bandung Barat	Bandung Tengah
	Hujan	Berawan banyak	Hujan disertai petir	Hujan	Berawan banyak
	Angin : Dari arah Barat, dengan kecepatan 14 Km/jam				
	Suhu Udara : 21,2°C - 28,2°C				
	Kelembaban : 60% - 94%				
	Tinggi gelombang di perairan Jawa Barat				
	Utara : 1,25 - 2,0 m		Selatan : 2,0 - 6,0 m		

Jadwal Shalat	Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
	4.14 wib	11.54 wib	15.21 wib	18.11 wib	19.26 wib



Dompet Bencana

BENCANA beruntun pada bulan Oktober 2010 di negeri ini, sungguh mengiris hati. Ratusan orang tewas dan ratusan lainnya belum ditemukan, serta belasan ribu jiwa sementara harus hidup di pengungsian. Itulah saat terjadi gempa bumi diikuti tsunami di Pulau Mentawai Sumatra Barat (25 Oktober 2010), dan letusan Gunung Merapi di Yogyakarta (26 Oktober 2010). Para korban bencana kini dalam keadaan tidak berdaya dan sangat membutuhkan uluran tangan kita. Pikiran Rakyat membuka "Dompet PR" bagi siapa saja yang akan menipikan bantuan dana guna meringankan beban hidup para korban bencana di Mentawai dan Merapi. Sumbangan dapat diserahkan langsung ke Kantor "PR" Jln. Asia-Afrika 77 dan Kantor Redaksi "PR" Jln. Soekarno-Hatta 147 Kota Bandung. Bisa juga melalui rekening BCA atas nama Pikiran Rakyat Bandung No. 008-306-62-00.

No.	Nama	Jumlah
1516	Karyawan/Karyawati BAPUSIPDA, Prov. Jabar	Rp 5.000.000,00
1517	Nadia Nilbras Roffiah, Cianjur	Rp 100.000,00
1518	Pengurus dan jamaah DKM Al-Hidayah, Komplek Perum Arcamanik Endah No.44	Rp 7.080.000,00
1519	ERA Maestro, JLCiwiulan No.34 Bandung	Rp 1.000.000,00
1520	Pengajian Khairunnisa Mesjid, Antassalam, Antabaru Endah	Rp 250.000,00
1521	Warga RW 04 Komplek Antabaru Endah, Buah Batu	Rp 1.451.000,00
1522	Manajemen & Pengunjung Gedung BEC, Jl. Purnawarman No. 13-15 Bandung	Rp 942.800,00

(Bersambung ke hal. 15)

DARI RAKYAT - OLEH RAKYAT - UNTUK RAKYAT



EMPAT ketua dari kelompok berandal bermotor yaitu Moonraker, XTC, Brigez, dan GBR melepaskan burung merpati sebagai simbol perdamaian di antara mereka, sesuai menandatangani kesepakatan bersama deklarasi pembubaran kelompok berandal bermotor di Lapangan Tegallega Kota Bandung, Kamis (30/12). Deklarasi yang dihadiri semua unsur masyarakat tersebut bersepakat untuk menghapus dan tidak akan beraktivitas mengatasnamakan kelompok berandal bermotor.*

Kelompok Berandal Bermotor Membubarkan Diri

Sepakat Bandung Damai

BANDUNG, (PR).-

Empat kelompok berandal bermotor terbesar di Kota Bandung mengikuti upacara pembubaran kelompok berandal bermotor dan deklarasi "Bandung Damai" di Lapangan Tegallega Bandung, Kamis (30/12). Upacara tersebut diikuti pula dengan penyerahan atribut kelompok berandal bermotor yang menandakan pembubaran mereka secara resmi dan pelepasan merpati putih tanda perdamaian.

Empat kelompok berandal bermotor yang mengikuti kegiatan tersebut adalah GBR, Moonraker, Brigez, dan XTC. Kegiatan tersebut berlangsung

sekitar pukul 8.30 WIB. Ratusan anggota dari keempat kelompok berandal bermotor itu hadir. Upacara tersebut dipimpin langsung Wakil Wali Kota Bandung Ayi Vivandana. Upacara diawali dengan pembacaan deklarasi "Bandung Damai" oleh perwakilan setiap kelompok berandal bermotor.

Ada empat poin dalam deklarasi tersebut yang intinya adalah komitmen untuk mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban serta kondusivitas masyarakat Kota Bandung. Dalam poin kedua deklarasi tersebut menyebutkan pula keempat kelompok berandal bermotor itu akan membubarkan diri

sebagai geng motor dan mengubah citra dari komunitas dengan kegiatan negatif menjadi positif, serta akan turut memberantas kejahatan bermotor yang ada di kelompoknya masing-masing.

Wakil Wali Kota Bandung Ayi Vivandana mengatakan, kegiatan tersebut merupakan inisiatif yang baik dan positif dari keempat kelompok berandal bermotor. "Hal yang paling penting adalah mereka sudah memiliki komitmen untuk tidak melakukan tindakan anarkis dan mereka juga bersama-sama menjaga keamanan Kota Bandung. Terlebih lagi ada kesepakatan damai. Karena

biasanya juga yang terjadi itu justru perang antarklub yang kemudian merugikan warga," kata Ayi sesuai kegiatan.

Selaku pemerintah daerah, Ayi mengatakan, pihaknya akan memberikan pembinaan ke arah yang positif, seperti melibatkan kelompok bermotor dalam program lingkungan, penanaman pohon, dan lainnya. Mengenai vandalisme yang ada di Kota Bandung, Ayi mengatakan, pihaknya akan membersihkan segera secara bersama-sama dengan keempat kelompok motor tersebut.

Kapolrestabes Bandung Komisaris Besar Jaya Subriyanto

mengatakan, pihaknya tidak akan membedakan siapa pun yang melakukan kejahatan jalanan, baik itu kelompok berandal bermotor atau bukan, semuanya akan ditindak tegas. Pembubaran dan deklarasi tersebut, menurut Jaya, lebih kepada komitmen mereka untuk tidak melakukan kriminalitas lagi.

"Ini komitmen mereka untuk membubarkan diri. Saya pun telah menyarankan, penggunaan keempat nama kelompok berandal bermotor tersebut dihapus. Kalau mereka masih menggunakan nama tersebut,

(Bersambung ke hal. 15 kol. 4)

Di Jabar, TKI Dilayani "Online"

BANDUNG, (PR).-

Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) bersama Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) se-Jawa Barat menyepakati program kerja sama pelayanan TKI secara online (berjaringan). BNP2TKI dan Pemprov Jabar juga membangun pusat data Terpadu Satu Pintu (LTSP) sehingga memudahkan dalam perekrutan sampai keberangkatan TKI ke luar negeri.

Kesepakatan dilakukan Kepala BNP2TKI Moh. Jumhur Hidayat dan Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan di Gedung Pakuan, Bandung, Kamis (30/12). Pertemuan juga dihadiri jajaran Disnakertrans Jawa Barat serta sejumlah Disnaker kabupaten/kota.

"Pelayanan itu mencakup pendataan proses dokumen calon TKI yang akan bekerja di

luar negeri, data kepulangan TKI, dan data untuk pengaduan permasalahan TKI. Sistem online ini merupakan proyek percontohan yang dilakukan di Indonesia," kata Jumhur.

Jumhur menjelaskan, sistem online itu akan terkoneksi dari seluruh Kantor Disnaker di Jawa Barat dengan pusat data BNP2TKI, termasuk ke jaringan pendataan Kantor BP3TKI (Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia) Bandung. BP3TKI Bandung merupakan unit pelaksana teknis pelayanan TKI di bawah BNP2TKI untuk wilayah Jawa Barat. "Jadi, ada tiga sistem kerja dalam kerja sama online ini yaitu sistem pendataan untuk proses penempatan atau keberangkatan calon TKI ke luar negeri, pendataan kepulangan TKI, dan pengaduan permasalahan

TKI," katanya.

Dikatakan Jumhur, dengan adanya LTSP ini, maka dokumen lengkap calon TKI yang akan berangkat ke luar negeri dari Jawa Barat masuk ke Crisis Center BNP2TKI. "Sehingga tidak mungkin terjadi pemalsuan dokumen calon TKI ataupun tindak percaloan dan perdagangan manusia," ucapnya.

Pengadaan komputer akses internet akan disiapkan BNP2TKI dan Pemprov Jawa Barat, sedangkan penyediaan perangkat lunak oleh BNP2TKI. "Kami sudah melatih sejumlah tenaga yang akan menangani pelaksanaan sistem online ini. Jumlah TKI dari Jawa Barat menurut Pusat Penelitian dan Informasi (Puslitfo) BNP2TKI sekitar 600.000-700.000 di luar negeri," ujarnya.

(Bersambung ke hal. 15 kol. 1)

Dilarang Parkir di Empat Ruas Jalan

BANDUNG, (PR).-

Jajaran Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Besar Bandung akan memberlakukan larangan parkir di empat ruas jalan untuk mengatasi kemacetan menjelang malam pergantian tahun. Empat ruas jalan yang diberlakukan larangan parkir adalah sepanjang Jln. Ir. H. Djuanda, Jalan Layang Pasupati, Jln. Asia Afrika mulai dari Simpang Tamblong hingga alun-alun, dan Jln. Diponegoro.

"Untuk malam tahun baru nanti tidak ada pengalihan arus. Hanya diberlakukan larangan parkir di beberapa titik. Untuk Jln. Diponegoro, larangan parkir terutama di depan Gedung Sate, kami juga akan membuat pagar betis," ujar Ka-

polrestabes Bandung Komisaris Besar Jaya Subriyanto melalui Kasatlantas Ajun Komisaris Besar Sambodo Purnomo di Mapolrestabes Bandung, Kamis (30/12).

Meskipun tidak ada pengalihan arus, Jln. Asia Afrika akan ditutup mulai pukul 22.00 WIB atau 23.00 WIB, sebab ruas jalan tersebut akan digunakan untuk acara tahun baru yang akan dipusatkan di depan Gedung Merdeka.

"Jadi di ruas jalan tersebut (Jln. Asia Afrika-red.), warga hanya bisa berjalan kaki. Rencananya, di depan Gedung Merdeka akan ada acara yang diikuti muspida tingkat I, yang bisa masuk pun hanya undangan

(Bersambung ke hal. 15 kol. 1)

4 Seniman Terima Anugerah Seni Budaya

EMPAT budayawan dan seniman Jawa Barat yang telah meninggal dunia mendapat penghargaan khusus Anugerah Seni Budaya dan Pariwisata dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Keempat seniman itu adalah almarhum Nano Suratno, Rd. Aang Kusmayatna Kusumadinata (Kang Ibing), komedian Uyan Suryana bin Dodo Sukardi (Yan Asmi), dan almarhumah Ny. Dewi (maestro tari Topeng Cirebon).

Tim penilai yang terdiri atas Drs. H. Gugum Gumbira (Ketua), Prof. Iyus Rusliana S.S.T., Prof. Dr. Hj. Nina Herlina Lubis, Suhendi Afriyanto, S. Kar., M.M., Herry Dim, Aat Soeratin, Dr. H. Moh. Liga Suryadana, Nicolaus Lumanauw, dan Drs. Rusman Syarif,



KANG Ibing (Alm.).*

menilai keempat seniman tersebut memiliki kekhlasan dalam berkesenian.

"Loyalitas dan dedikasi mereka dalam berkesenian tidak



NANO S. (Alm.).*

dapat disangsikan lagi, mereka telah mengangkat citra Jawa Barat ataupun Indonesia di mata dunia lewat kesenian dan kebudayaan," ujar Kepala

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat Ir. H. Herdiana Iing Suranta, M.M., didampingi Kasubag Perencanaan dan Program Dra. Febiyani, M.Pd., kepada "PR", Kamis (30/12).

Almarhum Nano Suratno yang lebih dikenal dengan sapaan Nano S. adalah seniman seni karawitan Sunda kelahiran Garut 4 April 1944. Sejak masih duduk di bangku sekolah Konservatori Karawitan (Kokar) Bandung (1961), Nano sudah terlibat dalam karya-karya Daeng Sutigna. Untuk lebih mengasah jiwa berkesenian, almarhum bergabung dengan kelompok Ganda Mekar pimpinan Mang Koko (1964).

Kepiawaian almarhum sebagai seniman Sunda diakui The

TUNGGU DULU

PARA penggemar iPhone Apple kini bisa melahap kue nikmat dengan model telefon cerdas yang terkenal itu. Pabrik roti kecil di wilayah pedesaan di Jepang barat telah menyajikan kejutan berupa "kue iPhone". Green Gables di prefektur Tokushima memelopori sajian nikmat tersebut pada 2008 sebagai hadiah ulang tahun khusus buat suami seorang pelanggan, kata Kumi Kudo, pemilik toko yang berusia 44 tahun. Harga kue itu 2.730 yen (Rp 300.000), dan orang harus menunggu dua bulan untuk bisa menikmati biskuit itu. (Ant)***

SUARA PUBLIK

Ketik (SR) spasi (Komentar), kirim ke 0811234100

HARAPAN saya untuk 2011, semoga bangsa Indonesia dihindarkan dari segala bencana, terutama yang namanya "KORUP-SI/KORUPTOR". Selamat tahun baru!

082118665xxx

TERIMA kasih kepada timnas atas perjuangannya pada final leg 2. Nurdin dan Bakrie harus bertanggung jawab atas kekalahan timnas karena mereka merusak semangat timnas dengan iming-iming materi di saat timnas harus fokus main.

085721192xxx

PERTANDINGAN sepak bola tetaplah dijadikan sebagai tontonan hiburan rakyat dan jangan dijadikan ajang permainan politik. Politik cenderung bermain kotor, sedang olah raga dituntut kejujuran dan sportifitas tinggi. Sangatlah berbeda, Bung I.

083821203xxx

WALAUPUN tidak jadi juara, selamat pada Timnas PSSI yang sudah bermain baik, penuh semangat dari babak penyisihan sampai final dan menghibur rakyat untuk melupakan sejenak dari tekanan ekonomi sehari-hari. Yang juga perlu diperhatikan, janganlah olah raga dipakai untuk kepentingan politik.

083821203xxx

TIMNAS gagal meraih juara. Menyedihkan memang. Tapi yang lebih menyedihkan, seorang ulama ternama melakukan istiglosah massal agar Timnas jadi juara. Begitu sepelenya agama Islam dalam pandangan beliau. Subhanallah.....

081386581xxx

Refleksi
Politisi Muda

POLITISI muda dari Partai Amanat Nasional (PAN) Bima Arya Sugiarto (kanan), Partai Golkar Bambang Soesatyo (kedua kanan), PDIP Maruarar Sirait (kedua kiri), dan aktivis Indonesia Corruption Watch (ICW) Febridiyah, menjadi narasumber dalam Refleksi Akhir Tahun 2010 di Jakarta, Kamis (30/12). Diskusi refleksi yang digelar Kaukus Muda Indonesia itu antara lain membahas evaluasi bidang hukum, politik, dan ekonomi Indonesia sepanjang 2010.*

ISMAR PATRIZKI/ANTARA

Ribuan Surat Suara Rusak

KPU Tasikmalaya Meminta Perusahaan Percetakan Menggantinya

TASIKMALAYA, (PR).-

Komisariat Pemilihan Umum (KPU) Kab. Tasikmalaya menemukan 9.101 surat suara untuk Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Tasikmalaya dalam keadaan rusak atau tidak layak digunakan dalam pencoblosan 9 Januari 2011.

Anggota KPU Kab. Tasikmalaya bidang logistik Agus Fahrurrazman mengatakan kepada wartawan, Kamis (30/12), surat suara yang rusak itu terpaksa dikembalikan kepada perusahaan percetakan untuk diganti dengan yang baru atau dalam keadaan mulus.

"Kita tidak mau ambil risiko. Surat suara yang rusak kami kembalikan kepada percetakan untuk diganti dengan surat suara yang baru," kata Agus.

Kertas dalam kondisi rusak itu, kata Agus, dari jumlah

seluruh surat suara sesuai dengan Daftar Pemilih Tetap sebanyak 1.277.757 suara ditambah 2,5 persen surat suara cadangan menjadi 1.309.701 lembar surat suara.

KPU telah melaporkan data kerusakan itu dan mengirimkan surat melalui faksimile kepada perusahaan percetakan. Diperkirakan, surat suara yang baru, diterima paling cepat 31 Desember 2010.

"Perusahaan akan mengantarkan pengantian surat suara yang rusak itu. Setelah menerima surat suara yang baru, pastinya KPU akan menyortirnya lagi," ujarnya.

Surat suara dalam keadaan rusak itu, di antaranya ada tetesan warna tinta, warna buram, serta kondisi surat suara yang dinilai mencurigakan atau dikhawatirkan menjadi masalah saat penghitungan

suara.

Ia menjelaskan, penyortiran surat suara dilakukan secara selektif oleh KPU sebelum dibagikan kepada setiap PPK dan tempat pemungutan suara.

"Dari 9.101 surat yang rusak itu kebanyakan karena cipratan tinta. Untuk menghindari masalah, kami kembalikan saja dan minta diganti dengan yang baru," katanya.

Kampanye

Pemilukada Tasikmalaya kini masih dalam tahapan kampanye. Kamis (30/12), kandidat Bupati H. Ade Sumi-Nanang Mamur (Hade Mamur) menyisir masyarakat Tasikmalaya di wilayah timur. Sementara pasangan Subarna-Dede Tati Widarsih (Sahadat), berkampanye di lapangan Kampung Negla, Desa Tenjon-

agara, Kec. Cigalontang.

Pasangan Hade Mamur memanfaatkan kampanyenya untuk menampung aspirasi masyarakat sebagai bahan pembuatan kebijakan jika mereka terpilih menjadi Bupati Tasikmalaya.

Mereka juga terus menyuarakan program unggulan, yaitu pembangunan pusat-pusat ekonomi masyarakat di setiap sentra-sentra produk unggulan masyarakat. Pusat ekonomi tersebut juga dijadikan pusat informasi bisnis masyarakat yang bisa mengakses semua kebutuhan, mulai dari produksi, hingga pemasaran.

Sementara itu, pasangan Sahadat beratribut Sahadat, Partai Golkar dan PPP, yang mengendarai sekitar 270 mobil dan

1.000 motor itu menyebabkan ruas Jalan Raya Singaparna-Cigalontang padat merayap sepanjang 10 kilometer.

Massa yang didominasi kalangan muda itu datang dari beberapa daerah di Kab. Tasikmalaya, antara lain dari Pontren Cipasung, Sukamanah, Sukahideng, dan Cintawana.

Pasangan Sahadat menurunkan juru kampanye Eman Sulaeman, Bobon Setiadji Bustom, dan Ketua Tim Sukses Adang Roeman.

"Sahadat akan memprioritaskan perbaikan jalan karena kondisi jalan di Kab. Tasik sejak Bupati H. Adang Rosman sampai bupati sekarang masih sangat memprihatinkan. Di samping itu, Sahadat akan memprioritaskan para petani dengan tidak tebang pilih," kata Eman. (A-14/Ant)***

PDIP tak Akan Ajukan Wapres pada Pemilu 2014

JAKARTA, (PR).-

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) tidak akan mengajukan calon untuk wakil presiden. Alasannya, PDIP masih memiliki figur andal yang bisa menjadi calon presiden pada Pemilu 2014.

"Mengapa harus mengajukan calon wakil presiden jika bisa mengajukan calon presiden?" kata Ketua Dewan Pimpinan Pusat PDIP Bidang Kepemudaan Maruarar Sirait di Jakarta, Kamis (30/12).

Maruarar mengatakan, PDIP masih memiliki figur Megawati Soekarnoputri. Namun, PDIP belum menentukan siapa calon presiden pada Pemilu 2014.

"Kalau dari partai kami jelas belum menentukan sikap, belum ada kejelasan soal 2014. Akan tetapi, yang masih kami pegang bahwa kami adalah RI 1 bukan RI 2," kata Maruarar.

Sebelumnya, juru bicara Partai Demokrat Ruhut Sitompul mengatakan, ada dua petinggi PDIP yang dilirik Demokrat untuk mendampingi Ani Yudhoyono. Dua orang itu adalah Tjahjo Kumolo dan Puan Maharani. Keduanya dinilai Ruhut sebagai figur yang layak dan memiliki pengalaman cukup untuk calon wakil presiden.

Belum lama ini, politisi senior PDIP Taufiq Kiemas yang juga suami Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri mengatakan, PDIP tengah mempersiapkan kader muda untuk cawapres 2014. Partai Demokrat disebut-sebut sedang mengadakan-gadang Ani Yu-

dhoyono untuk Pemilihan Presiden 2014.

Perkuat monarki

Menurut pengamat politik Ray Rangkuti, jika Demokrat benar-benar akan mencalonkan istri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono itu sebagai capres dalam Pemilu 2014 semakin memperkuat adanya sistem monarki di Indonesia.

Ray menegaskan, masyarakat harus berani mengkritisi pola tersebut, sebab model seperti itu semakin mengancam sistem demokrasi.

"Itu artinya tidak ada bedanya antara masa Orde Baru dan sekarang. Pemilik kekuasaan seharusnya bisa sedikit menegalah untuk mau mendistribusikan arti demokrasi yang sesungguhnya kepada rakyat," katanya.

Sekjen DPP PDIP Tjahjo Kumolo menanggapi dingin wacana Demokrat mengusung Ani Yudhoyono sebagai capres 2014, termasuk menggandang kader PDIP sebagai cawapres.

Menurut Tjahjo, PDIP masih memperhitungkan Megawati Soekarnoputri atau kader muda seperti Puan Maharani sebagai capres atau cawapres. Selain itu, PDIP juga mempunyai mekanisme internal sendiri terkait dengan pengajuan soal capres dan cawapres.

"PDIP masih melihat situasi politik ke depan. Sejauh ini, kami memang membangun komunikasi politik dengan parpol mana pun dan tak ada yang harus diistimewakan," ujarnya. (A-130/A-109)***



JADE HOUSE

THE BEST OPEN KITCHEN RESTAURANT IN BANDUNG!!!

ENJOY OUR UNIQUELY FRESH ATMOSPHERE

Monday - Friday
11.00 - 22.00 WIB
Weekend & Holidays
07.00 - 23.00 WIB

NO PORK

LIVE SEAFOOD CHINESE FOOD BBQ, DIMSUM, SUKI AND SPECIAL ALA OH

JL. HEGARMANAH No. 12 BANDUNG
(022) 2032336, 2032834 FAX. 2035892

Presiden Sudah Terdegradasi

YOGYAKARTA, (PR).-

Kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dinilai budayawan Sujiwo Tejo selama setahun ini mengalami degradasi. Sebagai pimpinan tertinggi negara, Presiden Yudhoyono telah kehilangan sentuhan dan nurani kepemimpinannya.

Berbicara pada acara refleksi akhir tahun di Pengurus Pusat Muhammadiyah Yogyakarta, Kamis (30/12), Sujiwo Tejo menyatakan, pemimpin harus punya sikap mengayomi dan memikul tanggung jawab. Ketika anak buahnya dihujat dan dipermalukan, pemimpin harus mengambil sikap dan mengambil alih tanggungjawab. Namun, tidak demikian halnya dengan Presiden Yudhoyono.

"Ketika kasus Bank Century mencuat, Menteri Ekonomi Sri Mulyani dipermalukan, sebagai perempuan 'dibakar' (dihujat-red.), Presiden diam saja. Dia sudah mati (perasaannya sebagai pemimpin-red.) ketika anak buahnya yang notabene perempuan dihujat, diam saja," katanya.

Dia menegaskan, pemimpin

"Pemimpin harus punya sikap mengayomi dan memikul tanggung jawab. Ketika anak buahnya dihujat dan dipermalukan, pemimpin harus mengambil sikap dan mengambil alih tanggung jawab. Namun, tidak demikian halnya dengan Presiden Yudhoyono."

Sujiwo Tejo



MUNADY

harus berani mengambil alih tanggung jawab. Bukan sebaliknya, pemimpin ingin menonjol sendiri.

Pemimpin seharusnya menutamakan hati nurani, bukan mengedepankan simbol atributif. Misalnya, pemimpin menuntut gelar akademik harus dicantumkan dalam setiap namanya dipanggil atau ditu-

lis dalam papan. Aspek simbol atributif tersebut ditonjolkan oleh pemimpin sekarang.

"Pemimpin selevel presiden tidak perlu gelar, staf ahlinya saja yang harus memiliki gelar akademik. Pemimpin tugasnya memutuskan, staf ahli yang menyampaikan pemikiran, pimpinan mengambil keputusan dengan hati nurani," ujarnya.

Cenderung oligarkis

Sementara itu, dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Eko Prasetyo menyatakan, pemimpin-pemimpin cenderung pamer wajah di mana-mana, tidak menghiraukan bagaimana prestasi yang dicapai.

Para pemimpin juga cenderung oligarkis. "Ketika suaminy menjadi bupati, istrinya harus menjabat ketua parlemen seperti terjadi di daerah tertentu," katanya. (A-84)***

Poros Tengah di Setgab Hanya untuk Introspeksi

JAKARTA, (PR).-

Wacana pembentukan poros tengah yang digagas beberapa fungsionaris anggota partai yang tergabung dalam Sekretariat Gabungan (Setgab) Partai Koalisi Pendukung Pemerintahan hanya untuk mengingatkan dan introspeksi diri bahwa selama ini terjadi komunikasi politik yang tidak pas. Oleh karena itu, Partai Demokrat jangan mengartikan lain terhadap munculnya wacana tersebut.

"Namanya juga wacana. Justu seharusnya kita sama-sama saling introspeksi diri agar kebersamaan dalam koalisi ini menjadi lebih baik dan solid, khususnya menyangkut komunikasi politik," kata Wakil Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Chozin Chumaidy yang dihubungi di Jakarta, Kamis (30/12).

Chozin mengemukakan, komunikasi yang tidak lancar itu misalnya pertemuan antara Ketua Umum Golkar Aburizal Bakrie, Sultan Hamengku Buwono X, dan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Seharusnya, kata Chozin, rencana pertemuan itu diberitahukan kepada anggota setgab.

"Seyogianya pertemuan itu disampaikan kepada kami. Jadi, ada keterbukaan dan kebersamaan. Kalau tidak disampaikan, paham kalau kami bertanya ada apa ini," kata Chozin.

Jangan mengancam

Sementara itu, Wakil Sekjen DPP PPP Muhammad Arwani

Thomafi menilai ancaman reshuffle yang dikeluarkan Partai Demokrat bisa mengganggu kinerja pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. PPP tidak merasa khawatir dengan ancaman itu, karena dalam urusan kabinet PPP hanya berhubungan dengan presiden secara langsung, tidak dengan Demokrat.

Arwani mengungkapkan, kritik yang dilontarkan PPP bertujuan agar parpol anggota setgab segera mengambil langkah konkret sehingga Setgab dapat dikembalikan pada tujuan awal pendiriannya.

"Tujuan awalnya adalah mendorong percepatan program pemerintahan Yudhoyono-Boediono, tetapi tidak ada aturan yang mengikat. Kalau ini melenceng, wajar jika ada evaluasi agar Setgab kembali ke tujuan awal. Jadi, tidak perlu ada ancam-mengancam," kata Arwani.

Ketua DPP Partai Keadilan Sejahtera Mustafa Kamal meminta agar Demokrat tidak melihat wacana pembentukan poros tengah sebagai ancaman, karena hal ini menjadi kritik dan masukan bagi setgab. "Masukan itu bukti komitmen kami pada Setgab. Wacana itu jangan dilihat sebagai ancaman tetapi sebagai khazanah baik untuk direnungkan," katanya.

Kritik diperlukan untuk menguatkan Setgab. "Dalam dinamika demokrasi, kritikan-kritikan itu masukan yang baik untuk konsolidasi koalisi dan Setgab," kata Mustafa. (A-130)***

RESOR DAGO PAKAR
Kawasan terbaik di kota Bandung

Graha Nirvana



Tipe UBUD LB. : 210 M2

Kantor Pemasaran :
PT. BANDUNG PAKAR
Jln. Dago Pakar Permai I/9 Kavling 96
Resor Dago Pakar Bandung

Informasi :
022 - 2531191 / 2536075
Website : www.resordagopakar.com
e-mail : resordagopakar@bdg.centrin.net.id

MOUNTAIN VIEW GOLF CLUB
Reservasi :
022 - 2536089
e-mail : mountainview.bdg@gmail.com

Jadikan Resor Dago Pakar
Sebagai Hunian Anda, Tempat Dimana Menemukan Keteduhan, Kenyamanan dan Kebahagiaan Keluarga.

PROMO AKHIR TAHUN
Bunga KPR 8,8%*

* Sesuai dan ketentuan bank

- Golf, Bandung / Mountain View
- 800 - 1200 m diatas muka laut
- 16 - 22°C temperatur rata-rata
- Golf Course 18 holes



Tipe KINYAMANI LB. : 210 M2

Mountain View Golf Club • Resort Residence • Marbella Bandung • Bina Bangsa School • Sport Centre • Kencana Resort Club • Botanical Garden

Anda Siap, Insyallah Kami Siap

Jika Anda siap insyallah kami siap memberangkatkan Anda menaikan ibadah **UMRAH** dengan fasilitas optimal dan bimbingan maksimal.

HOTEL : Al Anwar Mövenpick Madinah, Hilton Tower Makkah dan Marriott/Intercontinental Jeddah.

PENERBANGAN : Garuda Indonesia, Saudia Airlines, Emirates dan Singapore Airlines.

PEMBIMBING : H. Wijayanto, H. Budi Prayitno, H. Rustam Sumarna, H. Ade Bunyamin, H. Hervi Firdaus Al Hafidz dan yang lainnya.

JADWAL : Umrah **Reguler** 9 hari : 13, 16, 27 Februari 2011; 02, 05, 13, 20, 23 Maret 2011; 03, 13, 16, 23, 26 April 2011; Umrah+Istanbul, **Cairo & Dubai** : 20 Maret 2011; Umrah+**Aqsha, Amman & Dubai**; Umrah+**Maroko, Spanyol & Dubai**; Umrah+**Dubai**; Umrah+**Istanbul & Dubai** : 20 Maret 2011.

Jl. Cisarangkuy 48, Bandung 40115 • T. 022-710 1262 • F. 720 3795
e-mail : info@khalifahtour.com • www.khalifahtour.com



Sekilas DAERAH

Tawuran Antarkampung Nyaris Terjadi

SUKABUMI - Tawuran pemuda antara dua kampung di Kecamatan Sukaraja dan Kec. Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi, nyaris terjadi. Hal itu menyusul penganiayaan yang dilakukan DN (23), warga Kampung Pamoyanan, Desa Bojongsawah, Kec. Kebonpedes, terhadap Ridwan (18), warga Kampung Cibuntu, Desa Selawangi, Kec. Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Rabu (29/12) malam. Dari keterangan yang dihimpun, Ridwan mengalami luka parah di kepala. "Kondisi kesehatan korban kini telah normal. Kami terpaksa menjahit korban dengan dua puluh jahitan," kata Kepala Humas Rumah Sakit Hermina Sukabumi, Cecep M. Abdurahman, kepada "PR", Kamis (30/12). Perkelahian hingga memakan korban luka itu sempat mengundang reaksi para pemuda setempat. Massa sempat terkonsentrasi di dua tempat yang berbeda. Untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan, petugas kepolisian dari Markas Kepolisian sektor Sukaraja dan Polsek Kebonpedes segera melakukan pengamanan. "Kami berhasil mengendalikan massa. Kondisi saat ini telah kembali aman pascapembacokan itu terjadi. Suasana di dua kampung relatif kondusif setelah petugas mendatangi lokasi kejadian perkara," kata Kepala Unit Reserse dan Kriminalitas Mapolsek Sukaraja Ajun Inspektur Satu Ferri Pustiawan. Walaupun polisi berhasil meredam aksi sehingga tidak meluas, warga masih khawatir jika perkelahian pemuda kembali terjadi. **(A-162)*****

Kasus Keracunan Masih Diselidiki

Polisi Menunggu Hasil Uji Laboratorium di Bandung

CIREBON, (PR).-

Aparat kepolisian masih belum bisa menyimpulkan dugaan keracunan empal (kuliner khas Cirebon semacam gulai) yang menyebabkan tewasnya Atiqah Maulidia (9), murid kelas III SD Darul Hikam. Penyidik Kepolisian Resor Cirebon Kota masih menunggu hasil laboratorium terhadap sampel muntahan makanan keempat korban yang tercatat sebagai warga Kampung Cideng, Desa Kertawinangun, Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Menurut Kasatreskrim Ajun Komisaris Agah Sonjaya, saat

dihubungi Kamis (30/12), pihaknya belum bisa menyimpulkan apa pun terkait kasus dugaan keracunan empal itu. Apalagi, menurut dia, hasil uji laboratorium terhadap sampel muntahan makanan yang dikirimkan Puskesmas Kedawung ke laboratorium di Bandung belum ada. "Kalau melihat gejalanya memang, seperti orang keracunan, tetapi kami belum bisa memastikan apakah benar karena keracunan makanan," katanya. Sejauh ini, tutur Agah, pihaknya baru meminta keterangan korban Mohamad Ah-

yani (40) yang masih dirawat secara intensif. Agah menjelaskan, karena belum ada kesimpulan pasti keracunan atau tidak, pihaknya juga belum menetapkan ada atau tidaknya tersangka. "Belum ada tersangka, karena kami tidak bisa gegabah. Apalagi, saat kami memeriksa korban, dia tidak bisa memastikan kalau sumber keracunan dari empal," ucapnya. Selain menyebabkan tewasnya Atiqah, dugaan keracunan empal juga mengakibatkan tiga orang yang masih satu keluarga, dirawat secara intensif di Rumah Sakit Pelabuhan.

Seperti diberitakan sebelumnya, diduga keracunan empal, 1 orang tewas dan 3 orang harus menjalani perawatan secara intensif di Rumah Sakit Pelabuhan, Cirebon, Rabu (29/12). Korban meninggal adalah Atiqah Maulidia. Sementara korban yang masih dirawat adalah ayah, ibu, dan adik korban, yakni Moh. Ahyani (42), istrinya Entin Kartini (35), dan Padil (1). Menurut keterangan Baeni (50) yang juga nenek Atiqah, semua korban yang masih satu keluarga diduga keracunan setelah makan empal di kantin

Bank CIMB di Jalan Siliwangi Senin (27/12), sekitar pukul 17.30 WIB. "Selain makan di lokasi, mereka juga membawa empal untuk dibungkus dan dimakan di rumah sekitar pukul 20.00 WIB," tuturnya. Baeni mengakui, mereka baru merasakan gejala-gejala mual dan pusing pada Selasa (28/12), sekitar pukul 4.00 WIB. "Namun, mereka baru ke dokter praktik pada Selasa pukul 17.00 WIB di Apotik Prima," ujar Baeni. Dokter kemudian merujuk mereka untuk dirawat di Rumah Sakit Pelabuhan. **(A-92)*****

Evening SALE

01 Januari 2011

50%

Mulai Pkl 17.00

BESOK! HANYA 1 HARI

DISCOUNT all fashion product up to

Sunda | Kepatihan
Riau | CiWalk | Buah Batu
Tasik HZ | Grand Cirebon
Bogor Junction

Tidak berlaku di YOGYA Merdeka

31 Desember 2010 - 2 Januari 2011

harga heran

hemat akhir pekan

Sambut Tahun Baru dengan Semangat Baru!

 <p>AYAM BROILER Utuh / ekor Rp. 17.600,-</p>	 <p>COCA COLA FANTA SPRITE Pet 1,5Lt Rp. 8.950,-</p>				
 <p>SWEET CORN / 100gr Rp. 765,-</p>	 <p>JERUK KINO / 100gr Rp. 765,-</p>	 <p>FIESTA Chicken Nugget 500gr Rp. 21.900,-</p>	 <p>KIMBO Chunky Sausage 5's Rp. 11.350,-</p>	 <p>CAMPINA All Var 700gr Rp. 16.250,-</p>	 <p>CIMORY Yoghurt 250ml All Var BELI 1 GRATIS 1</p>
 <p>ENFAKID A+ Madu 900gr A+ Vanilla 900gr Rp. 149.375,-</p>	 <p>ENFAGROW A+ Madu 900gr A+ Vanilla 900gr Rp. 161.450,-</p>	 <p>HILO TROPICANA SLIM Hi Lo Teen Cho 250gr Rp. 14.750,- Pembelian Maks. 3 pcs / Konsumen</p>	 <p>HILO TROPICANA SLIM Hi Lo Choco 250gr Rp. 17.650,- Pembelian Maks. 3 pcs / Konsumen</p>	 <p>PRINGLES All Var 110gr BELI 2 GRATIS 1</p>	 <p>INDOMIE Ayam Bawang Rp. 975,- Pembelian Maks. 40 pcs / Konsumen</p>
 <p>LAFONTE Saus Pasta 350gr DISKON 50% Pembelian Maks. 3 pcs / Konsumen</p>	 <p>ABC Black Gold Kecap Manis 500 Rp. 8.350,- Pembelian Maks. 3 pcs / Konsumen</p>	 <p>OIL OF OLAY TE Norm SPF 15 50gr TE Ch SPF 15 50gr TE Normal 50gr TE Gentle 50gr Rp. 69.950,- Pembelian Maks. 6 pcs / Konsumen</p>	 <p>HEAD & SHOULDERS Sh All Var 180ml Rp. 10.850,- Pembelian Maks. 6 pcs / Konsumen</p>	 <p>DR. P Spesial M 10's Spesial L 8's Rp. 35.575,- Pembelian Maks. 6 pcs / Konsumen</p>	 <p>HOME SWEET HOME Kaset Handuk Kel Ass 40x60cm Rp. 17.500,-</p>



Pengedar Uang Palsu Ditangkap

SUKABUMI - IR (30) warga Jln. Gotong Royong, Gg. Kercana, Kecamatan Gunung Puyuh, Kota Sukabumi diamankan oleh petugas Kepolisian Sektor (Polsek) Citamiang. Tersangka pengedar uang palsu itu ditangkap saat nonton bareng pertandingan sepak bola di televisi, Rabu (29/30) malam. Warga yang tengah menyaksikan pertandingan sempat terkesima ketika beberapa petugas mengamankan tersangka. Dia tidak melakukan perlawanan ketika petugas menangkapnya yang tidak jauh dari rumahnya. "Kami mengamankan tersangka saat pertandingan sepak bola tengah berlangsung. Korban tidak melakukan perlawanan saat kami menangkapnya. Kami langsung menggiring tersangka ke Mapolsek untuk dimintai keterangan," kata Kepala Kepolisian Sektor Citamiang, Ajun Komisaris Saryono, Kamis (30/12). Selain berhasil mengamankan tersangka, petugas pun menyita sejumlah barang bukti lainnya seperti perangkat penggandaan uang yang langsung diamankan petugas ke Mapolsek Citamiang. "Seluruh barang bukti yang diduga sebagai peralatan ritual tersangka, kami sita sebagai barang bukti. Dia menggunakan seluruh peralatan ritual untuk menipu seluruh korban," kata Saryono. **(A-162)*****

Terdakwa Kabur Sebelum Ikuti Sidang

BEKASI - Seorang terdakwa kasus narkoba, Permana (23) kabur sebelum mengikuti sidang di Pengadilan Negeri Bekasi, Jln. Veteran Kota Bekasi, Kamis (30/12). Terdakwa kabur setelah berganti pakaian sidang dengan kaos dan meminta izin kepada petugas jaga pergi ke kamar mandi untuk buang air kecil. Sampai saat ini petugas belum mengetahui dari mana terdakwa mendapatkan kaos serta fasilitas komunikasi yang digunakan terdakwa untuk menghubungi seseorang yang diduga akan menjemputnya. Terdakwa diketahui kabur setelah petugas curiga karena Permana lama berada di kamar mandi. Sejumlah tahanan lain yang berangkat bersama Permana dari Lapas Bulak Kapal untuk disidangkan di PN Bekasi mengaku sempat melihat Permana meninggalkan pengadilan. Petugas yang melakukan penjaan digoda dengan lengah karena harus mengawasi para tahanan yang terlalu banyak yang akan disidang. Meskipun tidak ada satu pun pihak di PN Bekasi yang mau dikonfirmasi terkait kasus kaburnya Permana itu, informasi yang diperoleh menyebutkan, Permana telah berhasil diamankan kembali oleh petugas di rumahnya di Tambun. Permana adalah tahanan kasus penyalahgunaan narkoba Kejaksaan Negeri Cikarang. Dia ditahan sejak dua bulan lalu. **(A-155)*****

Kasus Pidana Umum Masih Menonjol

BEKASI - Sepanjang tahun 2010, Kejaksaan Negeri Cikarang mencatat dari berbagai kasus yang ada, kasus pidana umum masih merupakan kasus yang menonjol dengan jumlah terbanyak yaitu 851 SDPP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyelidikan) dari Polres Bekasi Kabupaten, dibandingkan dengan kasus pidana khusus seperti korupsi. Demikian diungkapkan Kajari Cikarang Undang Mugopal di kantornya, Cikarang Pusat, Kamis (30/12). Ia menjelaskan, beberapa kasus yang menonjol untuk kasus pidana umum di antaranya adalah pencurian dengan pemberatan dan pemerasan sebanyak 253 perkara, Narkotika 119 perkara, penipuan 90 perkara, judi 80 perkara, penganiayaan 57 perkara, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) 11 perkara, pornografi 9 perkara. Dari 851 SDPP tersebut, menurut dia, 942 kasus ditindaklanjuti. Kelebihan kasus berasal dari tahun 2009. Sementara yang dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Bekasi sebanyak 970 berkas perkara. "Dari seluruh kasus tersebut tidak ada yang mandek di Kejaksaan. Semua lanjut ke Pengadilan," katanya. **(A-186)*****

Jembatan Batujaya Terbengkalai

Pelaksanaan Proyek Diduga Terjadi Penyimpangan

BEKASI, (PR).-

Proyek pembangunan jembatan Batujaya di perbatasan antara Kabupaten Bekasi dan Karawang, di Desa Setialaksana, Kecamatan Cabangbungin, Kab. Bekasi masih terbengkalai pembangunannya selama setahun ini. Bahkan, pelaksanaan proyek itu diduga terjadi penyimpangan.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat pun telah memerintahkan kepada Inspektorat Kab. Bekasi untuk melakukan pemeriksaan. "Pemprov Jabar punya kepentingan dengan proyek itu lantaran alokasi biaya pembangunan Jembatan Batujaya tahap dua ini juga mendapat bantuan dari APBD Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, kami diperintahkan untuk melakukan pemeriksaan," ucap Kepala Inspektorat Kab. Bekasi, Sudarisman, Kamis (30/12).

Ia mengatakan proyek senilai Rp 5,5 miliar itu, sebesar Rp 4 miliar rupiah merupakan bantuan dari Provinsi Jabar. "Kami hari ini sudah melakukan pemeriksaan terhadap pelaksana proyek dan Dinas Bina Marga terkait kemajuan pembangunan Jembatan Batujaya," katanya.

Hasil pemeriksaan, menurut Sudarisman, memang dugaan kuat adanya penyimpangan. Pasalnya, pembangunan yang semestinya dilakukan bukan dengan cara manual, ternyata dilakukan dengan cara manual. Papan proyek yang tidak dipasang dari awal juga menunjukkan adanya kejangalan. "Nanti hasil ini akan kami laporkan kepada Pemprov Jabar," ucapnya.

Terpisah, Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Bekasi Taih Minarno membenarkan kalau Komisi C mengirimkan surat



WARGA melihat pengerjaan proyek jembatan Batujaya di Desa Setialaksana, Kec. Cabangbungin, Kab. Bekasi yang terbengkalai, Rabu (15/12) lalu. Mereka mengeluhkan jembatan penghubung Kab. Bekasi dan Kab. Karawang yang seharusnya selesai dibangun akhir tahun ini belum rampung pengerjaannya. Terbengkalainya proyek tersebut pun diduga kuat ada penyimpangan. *

rekomendasi agar dilakukan pemeriksaan terhadap proyek jembatan Batujaya.

Bahkan, Taih menyebut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jabar juga sudah mendengar dugaan penyimpangan di proyek Jembatan Batujaya. "Bahkan mereka (BPK) sudah memantau dan mengecek silang langsung ke lapangan, kita lihat saja nanti hasil temuan BPK," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Bina Marga dan Pengelolaan Sumber Daya Air Kab. Bekasi, Syaifulah dan Kepala Bidang

Bina Marga Hasan Jakfar ketika ditemui di kantornya sedang tidak tempat. Bahkan, ketika dihubungi, nomor telepon genggamnya tidak aktif. Saat "PR" mengirim pesan singkat untuk meminta konfirmasi pun tidak dibalas.

Dirugikan

Mendengar adanya penyimpangan terhadap pembangunan proyek jembatan Batujaya, warga Cabangbungin mengaku geram. Pasalnya, mereka merasa uang rakyat yang seharusnya digunakan untuk kepentingan rakyat, tetapi malah

disalahgunakan.

"Dari awal kami sudah menduga dengan pengerjaan proyek yang asal-asalan dan tanpa adanya papan proyek," ujar salah seorang warga Setialaksana, Samun (34).

Samun mengatakan, banyak kepentingan akses ekonomi warga yang dirugikan dengan terbengkalainya pembangunan proyek jembatan Batujaya. "Banyak warga yang melakukan transaksi ekonomi di Kab. Karawang dan sebaliknya. Dengan terbengkalainya jembatan ini, kami merasa rugi

karena transportasi kami terhambat," ujarnya.

Hal senada juga diungkapkan Nasiman (41), warga desa lainnya. Ia menuturkan, adanya dugaan penyimpangan menunjukkan Pemkab Bekasi tidak berpihak pada kepentingan masyarakat. Padahal sudah satu tahun, akses warga Cabangbungin untuk ke Kab. Karawang dan sebaliknya terhambat. "Kami sangat berharap dengan adanya jembatan ini, tetapi justru pekerjaannya terkantung-kantung seperti ini," katanya. **(A-186)*****

Bertambah, Laporan TKW yang Bermasalah

CIANJUR, (PR).-

Jumlah laporan tentang nasib tenaga kerja wanita (TKW) asal Kabupaten Cianjur yang mengalami masalah saat bekerja di luar negeri terus bertambah. Bahkan, dari pengaduan yang masuk ke Dewan Pimpinan Kabupaten (DPK) Serikat Buruh Migran Indonesia (SBMI) Kabupaten Cianjur, TKW yang mengalami masalah saat ini tercatat sebanyak 210 orang.

"Jumlah pengaduan yang masuk baik itu dari TKW yang menghadapi masalah ataupun keluarganya, cukup banyak. Persoalannya beragam seperti hilang kontak, gaji yang tidak dibayarkan, di-PHK secara sepihak, hingga tindak kekerasan oleh majikannya," kata Ketua DPK SBMI Cianjur, Wawas Kosasih, Kamis (30/12).

Ia juga mengungkapkan dari berita acara pengaduan di Terminal III Bandara Soekarno - Hatta Jakarta, antara Januari 2010 sampai Agustus 2010 ada sekitar 600 orang TKW asal Cianjur menyampaikan pengaduan tentang masalah yang

mereka hadapi.

"Apabila melihat kondisi tersebut, tentunya harus ada upaya antisipasi agar berbagai masalah yang menimpa TKW tidak terulang lagi," katanya.

Namun, menurut dia, untuk mengetahui jumlah warga Cianjur yang berangkat menjadi TKW di berbagai negara cukup sulit. Mengingat, dinas teknis terkait di lingkungan Pemkab Cianjur tidak mempunyai database secara keseluruhan, hanya sebagian kecil warga yang berangkat melapor ke dinas terkait.

"Data yang ada di dinas ada, cuma hanya sebagian kecil saja. Soalnya yang berangkat tanpa melapor kepada dinas terkait atau aparat desa jauh lebih banyak," ujarnya.

Wawas menjelaskan, berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pihak pemerintah daerah melalui Dinas Tenaga Kerja di tingkat kabupaten/kota seharusnya bisa mengetahui setiap penjanjian kontrak yang dilakukan TKW/TKI dengan perusahaan yang mempekerjakannya. **(A-116)*****

Jembatan Cideres Bisa Dilalui

MAJALENGA, (PR).-

Jembatan Cideres sepanjang 40 meter dengan lebar 17,10 meter di Kabupaten Majalengka mulai bisa dilalui, walaupun masih dilakukan buka tutup pada jalur tersebut. Hal itu disebabkan karakteristik beton jembatan yang belum maksimal. Jembatan diperkirakan baru bisa dilalui secara penuh pada pertengahan Januari mendatang.

Menurut ketreangan Kepala Balai Bina Marga Cirebon Asep Sukirno melalui sambungan teleponnya, Kamis (30/12), jembatan tersebut baru dibuka sebagian karena menunggu karakteristik beton benar-benar maksimal. Sementara jalan jembatan satunya lagi masih ditutup, setelah beberapa hari dilakukan pengecoran. Idealnya, sesuai dior harus menunggu hingga 28 hari.

"Makanya kita baru bisa membuka jembatan sebagian saja yang bisa dilintasi kendaraan, sebagian lagi belum bisa dilintasi. Tetapi paling tidak, pada tahun baru nanti warga tidak menghadapi persoalan kemacetan jalan. Dengan demikian pengguna jalan bisa lebih nyaman melintas, yang sebelumnya menjadi titik kema-



PEKERJA menyelesaikan jembatan Cideres yang menghubungkan Kota Majalengka dengan Kelurahan Tonjong, Rabu (22/12) lalu. Jembatan yang mengalami keterlambatan penyelesaian kini sudah bisa dilalui walaupun baru sebelah. *

cetan paling parah," ujarnya.

Walaupun jembatan sudah dibuka, tutur Asep, untuk sementara waktu kendaraan yang melintas masih tetap hanya untuk kendaraan maksimal bertonase 8 ton atau keseluruhan 21 ton. Sementara kendaraan angkutan berat masih melintasi jembatan *bailey* yang letaknya berdampingan.

Ia menjelaskan, jembatan tersebut secara keseluruhan baru akan dilakukan uji coba pada tanggal 15 Januari mendatang, setelah karakteristik beton dianggap benar-benar sempurna.

Sementara untuk dua jem-

batan lainnya yang berada di jalur jalan yang sama yakni jembatan Cidudut dan Ciluluk, kata Asep, sudah bisa dilintasi secara maksimal karena sudah rampung.

Menyisihkan soal penandatangan berita acara serah terima pekerjaan antara pihak rekanan dengan Bina Marga, Asep mengakui, hal itu sudah bisa dilakukan karena pengerjaan sudah dianggap selesai.

"Berita acara serta semua dokumen yang menyangkut pekerjaan sudah bisa dilakukan secara tuntas, dan bisa diserahkan ke Biro Keuangan pada Jumat (31/12)," ucap Asep. **(C-29)*****

Dana Rehabilitasi Gempa Belum juga Disalurkan

GARUT, (PR).-

Dana rehabilitasi dan rekonstruksi rumah tinggal akibat gempa bumi pada 2 September 2010 sebesar Rp 113 miliar belum juga disalurkan kepada para korban gempa bumi. Dana tersebut direncanakan baru dapat masuk ke rekening setiap kelompok masyarakat (pokmas) pada Januari 2011 mendatang.

Keterlambatan penyaluran dana rehab dan rekonstruksi gempa bumi itu mengundang keprihatinan di kalangan DPRD Kab. Garut. Dalam waktu dekat, anggota dewan akan memanggil instansi terkait untuk meminta penjelasan mengenai hal tersebut.

Menurut Ketua DPRD Kab. Garut, Ahmad Badjuri, pihaknya telah berulang kali mendesak jajaran eskutif untuk segera mencairkan dana bantuan gempa.

"Sudah terlalu lama dana tersebut dialokasikan oleh Pemerintah Pusat, korban gempa sudah menunggu, tetapi hingga saat ini belum juga mendapat penyaluran. Pemkab Garut begitu lamban bergerak, sehingga dana yang sudah siap pun belum dicairkan," katanya, Kamis (30/12).

Badjuri mengakui, sebelum terbentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Garut, DPRD Garut masih memberi toleransi tentang kesulitan eksekutif mencairkan dana tersebut. "Yang kita sesalkan, ternyata sebelum dan sesudah ada BPBD kondisinya tidak ada perubahan," ujarnya.

Oleh karena itu, dalam waktu dekat ini pihaknya akan memanggil Bupati Garut serta SOPD terkait untuk menanyakan hal tersebut.

Pelaksana Tugas (Plt.) BPBD Kab. Garut, Kostawan yang ditemui se usai acara sosialisasi pencairan dan bantuan gempa di Gedung Pendopo Garut menyebutkan, uang dari bantuan pemerintah pusat tersebut, saat ini masih berada di Kantor Pelayanan Pembendaharaan Pusat dan belum belum dicairkan.

Keterlambatan diakibatkan proses pengambilan dana yang hanya dilayani oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Akibatnya, seluruh kabupaten/kota yang akan mencairkan dana itu harus antre menunggu giliran.

"Bukannya kita sengaja memperlambat proses pencairan, tetapi kita harus antre untuk dapat mencairkan dana tersebut. KPPN bukan hanya melayani Kabupaten Garut saja, tetapi mereka harus melayani kab./kota dari seluruh Indonesia. Jadi wajar kalau proses penciran memakan waktu cukup lama," tutur Kostawan.

Khusus untuk Karat, tutur dia, dana bantuan itu akan digunakan untuk memperbaiki rumah rusak berat sebanyak 5.881 unit dan rumah rusak sedang sebanyak 1.727 unit. "Jatah bantuan bagi rumah yang mengalami rusak berat sebesar Rp 15 juta per unit dan sebesar Rp 10 juta bagi yang mengalami rusak sedang," ucapnya. **(A-158)*****

Jingga RESIDENCE

Letak Strategis di Jl. Raya Ciwastra 100m dari Gerbang Perum. Pasir Pogor

T. 36 mulai 202jt + Diskon mulai 15Jt Untuk 33 Pembeli Pertama

One gate system, Penjagaan keamanan 24 Jam, Jalan ROW 9 m & 8 m, Sabas Banjir, Sertifikat Hak Milik (SHM), Sarana ibadah (Mesjid), Lapangan Volley, Play Ground

Hunian Cluster di Bandung Timur menampilkan gaya Arsitektur Minimalis Modern dengan lingkungan yang nyaman dan asri

Booking Fee 2,5Jt

Tersedia Type : 36, 45, 60

Kantor Pemasaran:

Perumahan JINGGA Residence Jalan Raya Ciwastra - Bandung

Web site : www.jinggaresidence.com ☎ (022) 7566999

NEW TOWN HOUSE 2 Lantai

Harga mulai 400 Jt-an

Tersedia pula tipe - tipe lain...

READY STOCK

Hunian Eksklusif di Kawasan Metro Soekarno - Hatta GRAND SHARON RESIDENCE ...Total Reflection of Modern Living

Tgl 1 Jan 2011

Kantor Marketing Tetap Buka

Segecap Management Mengucapkan Selamat Hari Natal & Tahun Baru 2011

022 - 7063 7700 / 022 - 7063 7701

MEMBER OF: WAG GROUP

KESEMPATAN KERJA

Perum Pegadaian sebagai BUMN yang bergerak di bidang Pembiayaan Mikro dan Kecil Berbasis Gadai dan Fidusia, dengan ini mengundang putra - putri terbaik Indonesia yang berkualitas, memiliki komitmen, integritas dan moralitas tinggi serta sanggup bekerja keras untuk bergabung bersama kami sebagai Pegawai Tetap PKWTT / Penaksir.

- Pengumuman resmi dan lengkap telah dimuat dalam situs : <http://www.pegadaian.co.id> pada menu karir dapat didownload serta simak dan baca dengan seksama, pengiriman lamaran paling lambat tanggal 10 Januari 2011 sudah diterima di PO BOX yang ditentukan.
- Ketentuan yang wajib dipenuhi sebagai kelengkapan berkas lamaran adalah mencakup dokumen Ketentuan Umum dan Persyaratan Administrasi Pelamar yang WAJIB dikirimkan secara lengkap menjadi satu berkas lamaran melalui PO BOX ke Kantor Wilayah Perum Pegadaian yang telah ditentukan dalam pengumuman tersebut.
- Seleksi secara bertahap dengan sistem gugur dari setiap tahapan seleksi meliputi :
 - Tes Wawancara
 - Tes Potensial Akademik dan Bahasa Inggris tertulis;
 - Tes Psychology
 - Tes Performance
 - Tes Kesehatan
 - Diklat Penaksir + Praktek Kerja

Ketentuan, Tata Cara Pengajuan Lamaran dan Pengumuman yang terkait dapat dilihat di situs resmi : <http://www.pegadaian.co.id>

Hanya pelamar yang memenuhi syarat, kelengkapan lamaran serta dengan kriteria terbaik yang dipanggil dalam seleksi. PERUM Pegadaian adalah BUMN yang menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)*. Selama proses seleksi tidak dipungut biaya apapun dan tidak diadakan tanya jawab dalam bentuk apapun juga.



Gala Dinner

PHANTASIA NEW YEAR EVE

Rp. 150.000,- nett/pax

31 December 2010

20.00 pm

Bilique HOTEL

JL. SERSANBAJURI No. 100

Bandung 40154 West Java

phone : 82.22.2010881-2011.330

fax : 82.22.200.4622

website : www.biliquehotel.com

At BALCONY RESTO

Sekilas DAERAH

Petani Beralih Tanam Palawija

KARAWANG - Petani Desa Cengkong Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang siap beralih menanam palawija akibat penurunan produksi padi selama ini. Hal itu disebabkan serangan hama wereng yang sempat menyerang pada musim sebelumnya, masih tersisa. Padahal tanaman yang terkena hama telah dibakar sebelum memulai masa tanam selanjutnya. Emin (59), petani setempat saat ditemui Kamis (30/12), mengharapkan hasil panen dari tanaman palawija itu bisa menutup kerugian saat menanam padi. Hal senada diungkapkan petani lainnya, Acim (30). Dia juga akan beralih pada tanaman palawija. Namun, dengan jaminan cuaca yang bersahabat. "Kalau cuaca masih seperti sekarang kemungkinan menghasilkan panen yang bagus masih kecil," ucapnya. Terkait penurunan produksi padi, Emin mengakui sebagian besar batang padi tidak tumbuh. Malahan bilangnya hampa. "Akibatnya, produksi pun menurun drastis," katanya. Emin yang menggarap satu hektare sawah hanya menghasilkan 2,5 ton. Jumlah tersebut belum dikurangi bawon. Padahal dalam kondisi normal, Emin bisa mendapat hasil panen 6 ton per ha. Kondisi tersebut dialami Emin selama dua tahun terakhir. Sementara itu, harga gabah kering panen (GKP) Rp 3.700 per kg tidak cukup untuk membantu Emin menutupi kerugian. Oleh karena itu, Emin tidak mempekerjakan kuli cukup banyak. "Saya berusaha menghemat pengeluaran kalau kondisi sedang seperti ini," ujarnya. **(A-153)*****

Mahasiswa Kembali Berdemo

Desak Bupati Sukabumi untuk Mengusut Kasus Pemukulan

SUKABUMI, (PR).-

Sekitar lima puluh mahasiswa Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Sukabumi kembali melakukan aksi demo di Kantor Sekretariat Daerah (Setda) Kab. Sukabumi di Palabuhanratu, Kamis (30/12). Aksi demo kali kedua bersama Himpunan Mahasiswa Asal Sukabumi (Himasi) itu, merupakan lanjutan demo yang pertama yang berlangsung di tempat yang sama, Selasa (28/12) lalu.

Dalam aksi tersebut, mereka menuntut Bupati Sukabumi, H. Sukmawijaya, M.M., untuk bertanggungjawab atas perbuatan oknum satpol PP yang diduga melakukan pemukulan terhadap lima orang mahasiswa HMI hingga terluka. Mereka menuntut agar Bupati memberikan sanksi tegas terhadap sejumlah oknum satpol PP tersebut.

Karena Bupati dikabarkan sedang menghadiri rapat paripurna di Gedung DPRD, spontan mereka pun langsung balik haluan menuju ke gedung DPRD. Akan tetapi, setibanya di gedung DPRD mereka tidak bisa langsung menemui Bupati.

Tak lama kemudian, semua mahasiswa akhirnya dipersilakan masuk ke ruang Badan Musyawarah (Bamus) DPRD. Di ruang Bamus, sudah hadir Bupati Sukmawijaya beserta ja-



PULUHAN aktivis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Sukabumi dan Himpunan Mahasiswa Asal Sukabumi (Himasi) beraudiensi dengan Bupati Sukabumi Sukmawijaya dan Ketua DPRD Kab. Sukabumi Badri Suhendi, di DPRD Kab. Sukabumi, Palabuhanratu, Kamis (30/12). Mereka menuntut Bupati bertanggung jawab atas perbuatan oknum satpol PP yang melakukan pemukulan terhadap mahasiswa.*

jarannya dan Ketua DPRD Kab. Sukabumi, Badri Suhendi beserta jajarannya hingga di-langsungkan audiensi dengan para mahasiswa. Audiensi itu berlangsung aman dan tertib hingga selesai.

Dalam orasinya saat berdemo di halaman Kantor Setda,

Ketua Umum HMI Cabang Sukabumi, Angga Prawira Sukmawinata yang juga koordinator aksi mengatakan, pihaknya menuntut supaya Bupati mendatangi para mahasiswa untuk menanggapi insiden pemukulan oknum Satpol PP tersebut.

"Kami ingin jawaban langsung dari Bupati. Sebab tidak ada prajurit yang salah, kalau komandannya (bupati-red.) mau bertanggung jawab. Kita juga minta supaya Komandan (Kepala-red.) satpol PP-nya, menindak tegas dan memberikan sanksi terhadap ang-

gotanya yang melakukan pemukulan," ujar Angga.

Mohon maaf

Menanggapi insiden pemukulan tersebut, Bupati Sukabumi, H. Sukmawijaya dalam audiensi di ruang Bamus DPRD mengatakan, pihaknya memohon maaf kepada mahasiswa HMI yang berunjuk rasa atas terjadinya insiden tersebut.

"Terlepas siapa yang salah, saya sangat menyesalkan terjadinya insiden itu yang sebenarnya tidak perlu terjadi. Siapa saja bawahan saya yang bersalah, akan diberikan sanksi. Bagaimanapun, komandannya (pimpinannya) saya, tentunya sayalah yang harus bertanggung jawab," ujar Bupati.

Apabila anggota satpol PP dianggap sudah melampaui batas dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, menurut Sukmawijaya, silakan bagi aparat (polisi) untuk menindaknya.

Menanggapi pernyataan bupati, Angga menilai belum puas karena pernyataan bupati itu harus dilakukan dengan tindakan nyata.

"HMI untuk sementara, akan menunggu laporan pertanggungjawaban bupati dalam waktu seminggu untuk memberikan sanksi tegas terhadap oknum satpol PP tersebut," tuturnya. **(A-67)*****

Projek Pasar Banjar Diadukan ke PTUN

BANJAR, (PR).-

Tokoh masyarakat Banjar Iwa Kusuma Sumantri yang menemukan bukti adanya ketidakonsistenan panitia lelang dalam melaksanakan aturan tender pada Projek Pasar Banjar senilai Rp 20 miliar, secara resmi melaporkan tender tersebut ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) di Bandung. Laporan dilakukan pengacaranya di Bandung, Rabu (29/12) kemarin.

"Pengaduan sudah didaftarkan ke PTUN dengan nomor perkara 105/PTUN/2010. Mudah-mudahan pengaduan saya menjadi pembelajaran bagi semuanya," kata Ketua DPC Wadah Generasi Anak Bangsa (WGAB) Kota Banjar itu, Kamis (30/12).

Iwa menjelaskan, ada beberapa poin penting dalam pengaduan ke PTUN tersebut. Dua di antaranya, adalah soal tidak transparannya tender, dan dugaan penyuapan yang melibatkan beberapa pejabat di Kota Banjar.

Khusus dugaan penyuapan, menurut dia, juga sudah dilaporkan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan nomor laporan f.346 tanggal 6/12/2010.

Sebelumnya, Pemkot Banjar mengumumkan pembukaan pendaftaran tender pembangunan Pasar Kota Banjar senilai Rp 20 miliar lebih. Tender menggunakan LPSE dan aturan yang dipakai adalah Keppres No. 80 Tahun 2003, serta Peraturan LPJK No. 11 Tahun 2006.

Seusai pembukaan diumumkan, sebanyak 59 perusahaan mendaftar, tetapi yang memasukkan dokumen penawaran hanya sebanyak sembilan belas perusahaan. Setelah dilakukan tahap evaluasi, tersaring sepu-

luh perusahaan kemudian tinggal lima besar.

Menurut Iwa, seharusnya tanggal 24 November 2010 pemenangnya diumumkan. "Nyatanya pemenangnya baru diumumkan tanggal 30 November," katanya.

Ditambahkan, setelah memutuskan perusahaan yang masuk "5 Besar", seharusnya ada evaluasi lagi untuk menentukan "3 Besar", dilanjutkan dengan mengundang ketiga perusahaan untuk dilakukan klarifikasi data dan dokumen asli. Tahapan tersebut, ternyata diabaikan karena panitia lelang langsung mengumumkan pemenangnya.

Saat dikonfirmasi, Wali Kota Banjar H. Herman Sutrisno mengaku tidak keberatan jika tender tersebut masuk PTUN. Dia malah mendukung, karena dengan masuk ke PTUN, akan diketahui secara pasti, apakah tender transparan atau tidak sebagaimana disangsikan Iwa.

Sementara itu, walaupun ada pihak yang mengajukan proses tender pembangunan pasar ke PTUN, proses relokasi pedagang Pasar Banjar dipastikan tetap jalan. Hal itu disampaikan Sekda Kota Banjar Yayat Supriatna. "Insya Allah tetap dilakukan," kata Yayat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, proses relokasi pedagang Pasar Banjar ke pasar sementara di Parunglesang, akan dilakukan pada awal Januari 2011.

"Pembangunan pasar sementara sudah rampung pada akhir Desember 2010 ini sesuai dengan kontrak. Itu artinya pedagang pasar Banjar akan segera direlokasi," ujar Edi Jatmiko, pejabat pembuat komitmen (PPK) Pasar Banjar Sementara. **(A-112)*****

Siska Alami Tumor Ganas

GARUT, (PR).-

Siska, bocah berusia 5 tahun, warga Kampung Nenggeng, RT 02 RW 05, Desa Mekarwangi, Kec. Tarogong Kaler, Kab. Garut, perutnya terus membesar akibat menderita tumor ganas. Seharusnya dia mendapatkan penanganan medis di rumah sakit, tetapi karena kesulitan ekonomi menyebabkan dia harus membawa beban tumor dalam perutnya sehari-hari.

Menurut bibi Siska, Ai Maryani (32), sepekan terakhir kondisi tumor yang diderita keponakannya itu terus membesar. "Hampir setiap malam terus-menerus menangis. Saya ingin dia dibawa periksa ke rumah sakit, tetapi kami tidak punya biaya," katanya, Kamis (30/12).

Siska bersama bibinya sengaja datang ke Kantor Posko Pikiran Rakyat di Jln. Papan-dayan Kab. Garut. Mereka berharap, mendapat bantuan dari pembaca "PR" yang dermawan dan mau meringankan beban keluarga untuk biaya pengobatan Siska.

"Saya tidak melupakan jasa para tetangga yang memberi meskipun tidak seberapa. Se-



SISKA (5) dipeluk bibinya, Ai Maryani (32), di Posko Pikiran Rakyat, Jln. Papandayan, Kab. Garut, Kamis (30/12). Perut warga Kp. Nenggeng, RT 02 RW 05, Desa Mekarwangi, Kec. Tarogong Kaler, Kab. Garut ini terus membesar akibat tumor ganas.*

jauh ini, Pemkab Garut belum pernah ada yang membantu kami," ujarnya.

Sejak awal 2008 lalu, perut Siska terus membesar dan didiagnosis menderita tumor ganas. Dia pernah dirawat di RSU dr. Slamet Garut, lalu di-rujuk ke Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. Namun, pada Februari 2008 silam perawatan dihentikan karena keluarga Siska tak memiliki biaya. Sejak saat itu, dia tidak

mendapat pengobatan apa pun.

Anggota Tim Verifikasi Gakin RSU dr. Slamet Garut Rahmat Mulyai menganjurkan kepada pihak keluarga Siska agar membuat surat keterangan tidak mampu dari Desa. Jika persyaratan administrasi lengkap, pihak rumah sakit tak akan mempersulit. "Pokoknya silakan datang ke rumah sakit, kami pun pasti akan membantunya," tuturnya. **(A-158)*****

Tak Berfungsi, Lemari Pendingin Jenazah

BEKASI, (PR).-

Empat laci dalam lemari pendingin jenazah di kamar mayat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bekasi tidak berfungsi selama beberapa hari terakhir ini. Akibatnya, RSUD Kota Bekasi terpaksa menolak mayat tanpa identitas.

Salah seorang pegawai administrasi di bagian pemulasaraan jenazah RSUD Kota Bekasi yang enggan disebutkan namanya, Kamis (30/12), mengatakan di kamar mayat RSUD ada dua lemari pendingin, yakni lemari besar berisi empat laci, serta lemari kecil berisi dua laci.

Sudah hampir sepekan ini, menurut dia, lemari pendingin yang berukuran besar (empat laci) tidak berfungsi. Akibatnya, mayat yang dimasukkan ke dalam lemari ini pun tidak bisa didinginkan sehingga pembusukannya semakin cepat.

Tidak mau menanggung risiko yang lebih besar, pihak RSUD terpaksa menolak mayat tanpa identitas yang akan masuk ke RSUD. "Kalau dipaksakan, mayat akan cepat rusak

dan akan berakibat lebih buruk lagi. Sebab, baunya bisa menyebar ke mana-mana dan bahkan menimbulkan penyakit," kata pegawai tersebut.

Pengambilan atau penguburan mayat tanpa identitas yang tidak pasti dan memakan waktu relatif lama menyebabkan RSUD terpaksa tidak menerima mayat tanpa identitas.

"Pengurusan mayat tanpa identitas minimal memakan waktu hingga lima hari. Kan, tidak mungkin mayat dibiarkan begitu saja tanpa didinginkan di kamar mayat," tuturnya.

Meskipun demikian, dia menjamin hal itu tidak akan mengganggu aktivitas kamar mayat. Sebab, jumlah mayat yang diterima RSUD tidak begitu banyak. Untuk sementara, mayat tanpa identitas akan dikirim ke RS Polri Kramat Jati atau RSCM.

Sementara itu, salah seorang petugas sif kamar mayat, Sugiyanto mengatakan jika lemari pendingin di kamar mayat sudah berfungsi kembali. Menurut dia, kerusakan hanya terjadi selama dua hari. **(A-155)*****

Jangkauan • Kualitas
Terluas Terbaik

Nelpon

GRATIS 5000 SMS!
KE SEMUA OPERATOR
+ Facebook & Chatting

Pilih yang Paling Murah. Beli Kartu As!

• Rp 0 langsung untuk 30 detik pertama ke semua pelanggan Telkomsel • Syarat & ketentuan berlaku • Info lengkap hubungi 116 atau www.telkomsel.com

Danamon

Saksikan Semangat Bisa Si Pembela Petani dari Bukit Tinggi dan Dua Finalis Danamon {Bisa!} Award Sang Penerjang Gempa Padang.

Di episode kali ini kita akan mengungkap semangat bisa Masril Koto si Pembela Petani yang berhasil mengatasi masalah dan memajukan para petani kampung Agam dan dua finalis Danamon {Bisa!} Award 2010 Sang Penerjang Gempa Padang, Oei Tiat Lei dan Adrial yang sigap dan pantang menyerah membantu korban gempa di Padang.

Semangat {Bisa!}
Season 2

Sabtu, 1 Januari 2011 jam 10.00 WIB
di **globaltv**

dan tayang ulang Minggu jam 17.30 WIB

Hadiah dari Danamon Simpan Pinjam Untuk Anda Nasabah yang Setia
Menangkan Hadiah Utama 10 Mobil Daihatsu Xenia dan Ribuan Hadiah Lainnya
Bayar angsuran Anda **tepat waktu** dan **tingkatkan** terus saldo tabungan Si Pinter Anda!

Periode I : 1 Januari – 30 Juni 2011 & Periode II : 1 Juli – 31 Desember 2011

*Syarat dan ketentuan berlaku



SekilasDAERAH

PDAM Kab. Subang Bakal Naikkan Tarif

SUBANG -Pada tahun 2011 mendatang, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Subang akan memberlakukan tarif dasar baru. Pemberlakuan tarif dasar baru tersebut dilakukan setelah pihak PDAM melakukan berbagai kajian yang melibatkan sejumlah elemen. Tarif dasar baru itu sendiri, rencananya akan diberlakukan untuk penggunaan bulan Januari 2011. Menurut Direktur PDAM Kab. Subang, Suryana, adanya masa waktu pemberlakuan tarif PDAM menjadi salah satu pertimbangan pihaknya memberlakukan tarif dasar baru PDAM itu. "Tarif yang berlaku saat ini sudah berjalan lebih dari tiga tahun. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Mendagri No. 690-069 tentang Pola Petunjuk Teknis Peraturan Mendagri No. 690-536 Tahun 1988 tentang Pedoman Penetapan Tarif Air Minum Pada PDAM," kata Suryana didampingi Kabag Penyuluhan PDAM Subang Iwan Permana, Kamis (30/12). "Dalam SK Mendagri itu, disebutkan tarif air minum PDAM berlaku maksimum selama tiga tahun sejak tanggal ditetapkan dan dapat ditinjau kembali sebelum masa berlakunya, bilamana diperlukan," ujar Suryana. Selain itu, peningkatan harga bahan-bahan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan, juga menjadi alasan lain dari rencana tarif baru tersebut. "Tarif PDAM yang bertetangga dengan Kabupaten Subang, saat ini sudah jauh melebihi tarif PDAM Subang, yakni berkisar antara Rp 2.784 - Rp 4.470/m³ dan sebagian masih dalam proses penyesuaian," kata dia. Perubahan tarif yang akan diberlakukan pada tahun 2011 mendatang, yakni untuk sistem yang menggunakan sumber mata air dan sumber alam, dari tarif dasar A sebesar Rp 1.690/m³, akan disesuaikan menjadi Rp 2.200/m³. Adapun untuk sistem yang menggunakan sumber dari air permukaan yang memerlukan pengolahan lengkap, dari tarif dasar A sebesar Rp 1.950/m³ menjadi Rp 2.535/m³. "Penyesuaian tarif ini akan dilakukan pada bulan Februari 2011 untuk pemakaian bulan Januari 2011," ujarnya. **(A-106)*****



PENGUNJUNG menikmati terapi ikan, yang semakin diminati wisatawan di Taman Air Sabda Alam, Cipanas, Kabupaten Garut, Kamis (30/12). Cipanas dan kawasan pesisir Pantai Selatan Garut diperkirakan akan didatangi 1,6 juta wisatawan saat libur Tahun Baru 2011. Bahkan, semua hotel di Cipanas sudah habis dipesan.*

Jelang Tahun Baru, Wakil Rakyat Dapat Mobil Baru

CIAMIS, (PR).-

Pengadaan enam belas mobil dinas baru untuk anggota DPRD Ciamis akhirnya terwujud, menjelang berakhirnya tahun 2010. Pengadaan mobil baru yang seluruhnya menelan anggaran sekitar Rp 2,8 miliar tersebut sempat tertunda setahun akibat mendapat tantangan keras dari sejumlah warga masyarakat, termasuk beberapa wakil rakyat sendiri.

Penolakan tersebut karena ada hal lain yang lebih membutuhkan anggaran dibandingkan dengan pengadaan mobil dinas. Misalnya dialokasikan untuk menambah anggaran pendidikan madrasah diniyah dan kendaraan yang lama masih layak pakai. Berdasarkan pertimbangan tersebut, akhirnya pengadaan mobil ditunda.

Mobil dinas yang seluruhnya berjenis Toyota Rush tersebut dialokasikan untuk Ketua dan Wakil Ketua Badan Kehormatan, Ketua dan Wakil Badan Legislatif, kemudian Ketua, Wakil Ketua serta Sekretaris Komisi. Sebelumnya ada perbedaan jenis kendaraan yaitu untuk Ketua Alat Kelengkapan Dewan adalah Toyota Rush, sedangkan yang lainnya mendapat Toyota Avanza.

Hingga Kamis (30/12) masih ada enam mobil yang belum diambil oleh wakil rakyat. Ada yang langsung diambil oleh wakil rakyat yang berhak mendapatkan jatah mobil dinas baru, ada pula yang diambil oleh sopir atau pengemudi yang biasa mengantar anggota dewan.

Selain itu, ada wakil rakyat yang semula menyatakan dengan tegas menolak pengadaan

mobil tersebut, tetapi ketika barang tersebut sudah tersedia, tidak lagi melakukan penolakan.

Sementara itu dari enam belas kendaraan, yang kemarin terlihat di Gedung DPRD Ciamis hanya satu yaitu Toyota Rush nopol Z 388 T, sedangkan satu kendaraan lagi diparkir di bagian belakang gedung wakil rakyat yaitu kendaraan dengan nopol Z 391 T.

Tampaknya pengadaan mobil baru tersebut masih menyisakan keengganan bagi yang mendapatkan jatah kendaraan. "Saya tidak mau komentar, *no comment*. Ke ketua saja," tutur Wakil Ketua Komisi III DPRD Ciamis, Puyung Sudrajat. Sementara itu, Wakil Ketua Komisi IV DPRD Ciamis Syarif Sutiasra mengaku belum mengambil mobil dinas tersebut. Meski demikian, ia mengaku bahwa mobil tersebut sudah diambilkan oleh salah seorang pengemudi DPRD.

Terpisah Kepala Bidang Pengelolaan Aset Daerah, Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ciamis, Rudi membenarkan telah direalisasikan pengadaan enam belas mobil dinas untuk alat kelengkapan dewan.

Menanggapi pengadaan mobil dinas bersamaan waktunya dengan menjelang tahun baru, Direktur Lembaga Swadaya Masyarakat Citra Galuh Mandiri, Herry Hernawan menilai anggota dewan kurang peka dengan kondisi keuangan daerah. Minimnya anggaran menyebabkan pemerintah daerah harus melakukan berbagai penghematan. **(A-101)*****

Wisata G. Papandayan Aman

Sedikitnya 1,6 Juta Wisatawan Bakal Habiskan Masa Libur di Kab. Garut

GARUT, (PR).-

Menjelang pergantian tahun 2010 ke 2011, kondisi kawasan wisata Gunung Papandayan di Kec. Cisurupan, Kab. Garut, dinilai relatif aman. Kendati statusnya masih tetap waspada level II, aktivitasnya cenderung menurun.

Petugas jaga di Kantor Pengamatan Gunung Papandayan, Momen menyebutkan, dalam tiga hari terakhir, volume kegempaan Gunung Papandayan turun drastis sehingga tahun enam kali terjadi kegempaan.

Pada Minggu (26/12) lalu hanya terjadi sekali kegempaan tektonik jauh (TJ) dan sekali vulkanik dalam (VB). Selanjutnya, pada Senin (27/12) terjadi hanya sekali vulkanik dalam

(VB). Sementara pada Selasa (28/12) terjadi 2 kali tektonik jauh (TJ), 2 kali tektonik lokal (TL), dan 6 kali vulkanik dalam (VB).

"Sampai sekarang masih relatif stabil dan aman bagi pengunjung. Tidak ada hal-hal yang membahayakan, kegempaan cenderung terus menurun," katanya.

Sementara itu, Kepala Seksi Konservasi Wilayah V Garut Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Teguh Setiawan mengemukakan, sesuai rekomendasi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), radius 1 kilometer dilarang untuk didekati.

Larangan tersebut meliputi segala bentuk kegiatan peneliti-

ian di sekitar lokasi Gunung Papandayan. "Wewenang kami hanya melarang kaum wisatawan yang akan berkunjung ke arah kawah Papandayan," katanya.

Larangan mendekati radius 1 km diberlakukan sejak Gunung Papandayan mulai berstatus waspada level II dua tahun silam. Pelarangan itu sebagai upaya mengantisipasi adanya kejadian yang membahayakan, mengingat aktivitas gunung yang sewaktu-waktu dapat berubah.

Seperti, keluarnya gas beracun atau longsor dari tebing kawah. "Kami hanya akan memberi imbauan peringatan kepada pengunjung, supaya tidak mendekat kawah melalui tulisan di spanduk yang masih

terpasang di lokasi," katanya.

1,6 juta wisatawan

Sementara itu, sedikitnya 1,6 juta wisatawan diprediksi bakal menghabiskan masa libur Tahun Baru 2011 di objek wisata yang ada di wilayah Kab. Garut. Kawasan wisata pesisir pantai selatan akan menjadi objek wisata andalan, selain kawasan Cipanas yang sudah lebih dulu dikenal masyarakat secara luas.

Demikian diungkapkan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Garut Yati Rochayati, Kamis (30/12). "Jumlah tersebut diperoleh dari laporan unit pelaksana teknis dinas di setiap objek wisata. Angka itu didasarkan pada kunjungan wisatawan pada masa akhir tahun 2009 dan tahun ini

diperkirakan meningkat sekitar 6 persen," katanya.

Sebelum sebelumnya, para wisatawan sudah melakukan pemesanan akomodasi di sejumlah lokasi wisata. Seperti halnya yang terjadi di objek wisata Cipanas. Di saat ini semua hotel sudah *fully booked*.

Pesona wisata Pantai Selatan Garut yang banyak menarik wisatawan, dimulai dari Pantai Rancabuaya, Cicalobak, Mandalusu, Gunung Geder, Santolo, Sayang Heulang, Karang Paranje, Cijeruk, hingga Sangsang. Selain itu, objek wisata lainnya yang ada di kawasan Garut tengah, seperti Situ Bagendit dan Situ Cangkuang juga diprediksi akan banyak didatangi pengunjung. **(A-158)*****

Polisi Sita 15.000 Botol Miras

TASIKMALAYA, (PR).-

Dalam upaya melaksanakan Operasi Penyakit Masyarakat (Pekat) menjelang pergantian Tahun Baru 2011, Polresta Tasikmalaya menyita sekitar 15.000 botol minuman keras (miras) berbagai merek dan puluhan liter tuak, dari sepuluh pedagang kios/warung di wilayah hukum Polresta Tasikmalaya.

Menurut Kapolresta Tasikmalaya Ajun Komisaris Besar Moch. Hendra Suhartiyono, didampingi Kepala Bagian Operasi Komisaris Yono Kusyono dan Kasat Samapta Ajun Komisaris Setiyana, Kamis (30/12), operasi itu dilakukan semata-mata untuk melaksanakan cipta kondisi di wilayah Tasikmalaya, yang notabene bahwa Kota Tasikmalaya sebagai kota religius.

Operasi miras itu juga dibantu oleh para anggota Polsekta sehingga penyimpanan miras dilakukan di gudang Mapolresta, juga masih tersimpan di beberapa Polsekta. Seperti yang dilakukan Kapolsekta Tawang, Inspektur Dua Dani Prasetya, dengan menyisir kios-kios jamu, petugas berhasil menyita miras dan puluhan ember tuak.

Menurut Setiyana, penjualan minuman keras berbagai merek yang berhasil digerebek polisi itu, di antaranya dari rumah milik Hen (30), yang dijadikan gu-



KABAG Operasional Polresta Tasikmalaya, Komisaris Yono Kusyono (kedua kiri), memeriksa minuman keras yang diamankan di Mapolresta Tasikmalaya, Kamis (30/12). Polisi berhasil menyita sekitar 15.000 botol minuman keras berbagai merek.*

dang miras di kawasan Jln. Lewo Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

Selain miras, polisi juga menggerebek rumah kontrakan lainnya yang disinyalir menjadi gudang penyimpanan tuak di sekitar Jln. Bantar, tepatnya di samping Tempat Pemakaman Umum (TPU) Cieunteung, Kota Tasikmalaya.

Meskipun demikian, ratusan liter tuak yang sebelumnya hendak diangkut oleh polisi tersebut gagal dilakukan karena pemiliknya, Ma (49), ternyata telah mencium kedatangan polisi. Ia langsung membuang minuman

tuak tersebut ke WC di rumahnya. Akhirnya, polisi hanya mendapati beberapa jerigen kosong berukuran besar yang sempat digunakan untuk menyimpan tuak.

Operasi yang dipimpin oleh Kanit Sabhara Polresta Tasikmalaya, Ajun Inspektur Satu (Aiptu) Rudi Yuyitno itu, bermula dari beberapa informasi yang diterima pihak polisi terkait keberadaan tuak di sekitar TPU Cieunteung. Setelah dilakukan penyelidikan, petugas langsung mengarahkan sejumlah anggota dan melakukan penggerebekan. **(A-14)*****

Wartawan Menyesalkan Sikap Pemkab Sukabumi

SUKABUMI, (PR).-

Sejumlah wartawan media massa cetak dan elektronik menyesalkan sikap Pemkab Sukabumi yang akan menggelebar acara Silaturahmi Bupati dan Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan jajan media, Jumat (31/12) ini.

Pasalnya, acara menyambut Tahun Baru 2011 tersebut akan digelar di Pendopo Sukabumi di daerah Warudoyong, Kota Sukabumi. Mereka menilai, dengan diselenggarakannya acara di Pendopo Sukabumi tersebut, hal itu pertanda para pejabat Pemkab Sukabumi tidak mencintai daerah dan tidak memiliki *sense of belonging* (rasa memiliki) Palabuhanratu sebagai ibu kota Kab. Sukabumi.

Munculnya aksi demo HMI yang sudah berlangsung dua kali, sebetulnya mengingatkan kepada para pejabat Pemkab Sukabumi agar mengoptimalkan fungsi Pendopo Palabuhanratu. Namun, pada kenyataannya, acara silaturahmi bupati dengan jajaran media tetap saja diselenggarakan di Pendopo Sukabumi.

"Ini pertanda bahwa para pejabat tidak mengindahkan aspirasi masyarakat. Dengan penyelenggaraan acara di

Pendopo Sukabumi, mengandung arti Pemkab Sukabumi tidak mengakomodasi semua media yang meliputi di Kab. Sukabumi ini," kata reporter sebuah radio berita yang bertugas di Palabuhanratu, Iyung Sudiharto kepada "PR", di Palabuhanratu, Kamis (30/12).

Menanggapi hal itu, Sekda Kab. Sukabumi Drs. H. Deden Achadiat mengatakan, alasan penyelenggaraan acara silaturahmi bupati dengan jajaran media di Pendopo Sukabumi karena menyesuaikan dengan acara-acara lainnya yang berlangsung di wilayah utara Kab. Sukabumi. Sementara jarak lokasi acaranya dengan Pendopo Sukabumi relatif lebih dekat ketimbang harus Pendopo Palabuhanratu.

"Bahkan tadinya, audiensi dengan HMI pun akan dibarengkan dengan acara silaturahmi bersama media tersebut, sehubungan acara Pak Bupati sangat padat di wilayah utara. Memang, acara-acara Pak Bupati, Jumat besok, banyaknya di wilayah utara. Oleh karena itu, supaya lebih efisien dan jaraknya lebih dekat, maka acaranya dilaksanakan di Pendopo Sukabumi," kata Deden. **(A-67)*****



SALAH satu mobil dewan nopol Z 388 T diparkir di belakang Gedung DPRD Ciamis, Kamis (30/12). Setelah tertunda setahun akibat aksi penolakan, akhirnya sebanyak enam belas mobil baru diberikan kepada anggota DPRD Ciamis.*

Virus Herpes Resahkan Petani Ikan

KUNINGAN, (PR).-

Sejumlah petani ikan kolam jaring apung di perairan Waduk Darma Kab. Kuningan harus meningkatkan kewaspadaan guna mengantisipasi adanya serangan virus herpes atau KHV (koi herpes virus). Hal itu menyusul tiupan angin kencang, curah hujan, dan cuaca dingin akhir-akhir ini masih menyelimuti sekitar perairan Waduk Darma.

Para petani budi daya ikan di Waduk Darma mengaku resah jika virus herpes itu menyerang. Mereka kini terus memantau kondisi dan perkembangan ikan yang ada di masing-masing jaringnya.

Mereka mengaku tidak ingin kembali menderita kerugian, setelah pada September lalu sedikitnya 41,7 ton ikan jenis mujair dan ikan mas mendadak mati dan membusuk. Hal itu diduga akibat terjadi *up-welling* (perputaran air dari bawah ke atas) yang membawa racun sehingga para petani menderita kerugian sekitar Rp 700 juta.

"Pada tahun 2008, sejumlah petani ikan di Waduk Darma dalam satu tahun

menderita kerugian dua kali akibat serangan KHV dan beberapa bulan kemudian terjadi *up-welling*," tutur Syamsudin, seorang petani ikan di Waduk Darma, saat ditemui "PR", Kamis (30/12).

Ia mengakui, tingginya curah hujan sepanjang tahun 2010 ini menyebabkan cuaca menjadi buruk tanpa ada sinar matahari dan angin maka air yang ada di permukaan menjadi berat. Perputaran air dari bawah ke atas membawa racun yang disebabkan limbah makanan ikan disertai tanpa ada udara untuk bernapas ikan sehingga terjadi kematian ikan secara besar-besaran karena kehabisan oksigen.

Serangan virus herpes seperti terjadi di Waduk Jatiluhur pekan lalu, menurut Syamsudin, sangat mengkhawatirkan para petani ikan di Waduk Darma karena hal itu bisa saja terjadi. "Serangan virus herpes, kalau sudah ada satu dua ekor yang terserang, harus segera diangkut karena virus tersebut bisa menular secara cepat kepada yang lainnya," paparnya.

Sementara itu, Pelaksana Teknis Perikanan Dinas Pertanian, Peternakan

dan Perikanan Kab. Kuningan, Deddy Rianto, S.Pi. yang meninjau ke lokasi menjelaskan, berdasarkan kondisi teknis di lapangan, untuk sementara masih kondusif didukung dengan cuaca, suhu, dan angin dalam kondisi normal. Begitu pula kondisi ikan pada umumnya sehat, tidak menandakan gejala terkena herpes.

"Saat ini, sebagian besar ikan di Waduk Darma berukuran 8-12 ekor/kg ke bawah sehingga belum layak panen, tetapi relatif aman dari gangguan penyakit," ujarnya.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh, jumlah pembudi daya ikan di Waduk Darma tercatat 850 petak keramba dimiliki 105 orang yang meliputi di tiga kawasan yaitu Desa Jagara, Paninggaran, dan Cipasung Kec. Darma.

Jumlah tersebut masih terus bertambah sehingga mengkhawatirkan sebagian warga di Kuningan Kota, sehubungan air dari perairan Waduk Darma juga dimanfaatkan untuk air minum yang disalurkan melalui pipa PDAM. Air tersebut jangan sampai terkontaminasi atau tercemar akibat banyaknya sisa makanan ikan. **(A-164)*****



PETANI ikan menggunakan perahu untuk memantau setiap jala apung miliknya di Waduk Darma Kab. Kuningan, Kamis (30/12). Sejumlah petani ikan jaring apung kini mewaspada dan mengantisipasi munculnya serangan virus herpes yang bisa memusnahkan ribuan ikan secara cepat.*

Sekilas OLAH RAGA

Akademi Saint Prima Terima Siswa Baru

AKADEMI Sepak Bola Saint Prima menerima siswa baru kelahiran 1992, 1993, 1994, dan 1995. Penerimaan melalui proses seleksi yang akan dilaksanakan pada Sabtu (8/1) pukul 8.00 WIB di Lapangan Akademi Saint Prima (Lapangan VII) Kompleks Batununggal Indah Bandung. Penerimaan siswa baru ini merupakan program tahap dua. Pemain yang akan ikut seleksi bisa mendaftar di Sekretariat Akademi Saint Prima, Lapangan VII Kompleks Batununggal Indah Bandung. Pendaftaran ditutup Jumat (7/1). Informasi lebih lanjut bisa menghubungi Hadi 081320705756. **(A-65) *****

Cece Ketum PBSI 2010-2014

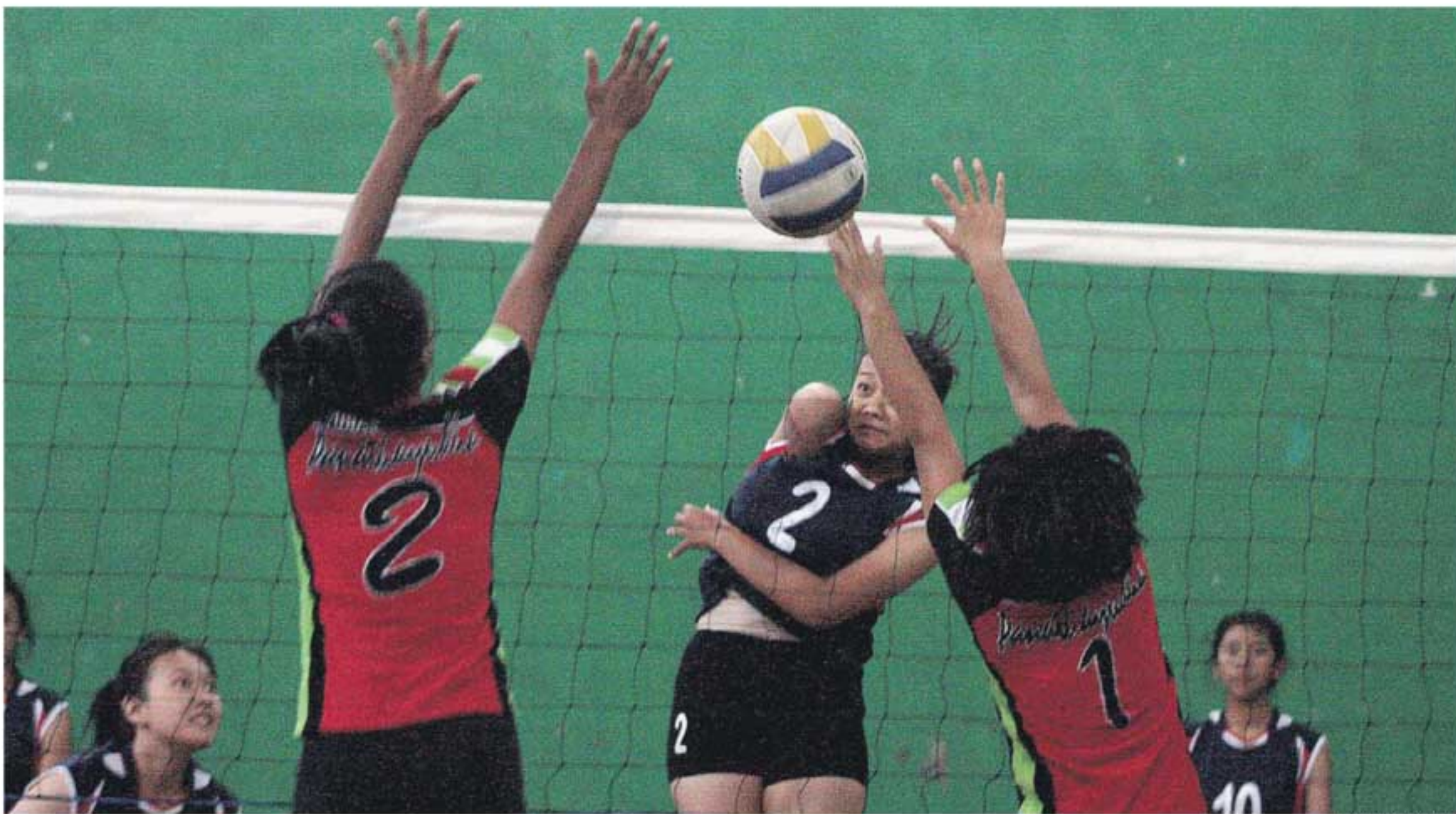
CECE Subrata kembali terpilih sebagai Ketua Umum Pengcab Perseatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Kota Bandung, periode 2010-2014 secara aklamasi pada Muscab Pengcab PBSI Kota Bandung, di Desa Banyusari, Kec. Katapang, Kab Bandung, Kamis (30/12). Setelah terpilih, Cece kembali ingin melanjutkan programnya yaitu dengan memperbanyak event untuk melahirkan talenta-talenta pebulu tangkis andal, dengan target sasaran pada Pekan Olah Raga Daerah ke-XIV. "Pembinaan tidak dilakukan secara mendadak. Kami ingin melahirkan Taufik Hidayat dan Ricky Subaga yang baru," katanya, usai Muscab. Selain itu, Cece bertekad akan mendorong Pengda PBSI Jawa Barat untuk merealisasikan Gedung Olar Rara (GOR) Bulu Tangkis bertaraf Internasioanl di Bandung. **(A-183) *****

Andi Menjuarai Final Liga Xtreme

ANDI Hermawan akhirnya menjuarai partai final Liga Xtreme session XI (Triwulan IV-2010) di lintasan Dago Bowling, Planet Dago Lt.3 Jln. Ir. H. Juanda No.3 Bandung, Rabu (29/12). Andi memenangkan pertandingan, setelah menyelesaikan 6 game dengan score 1.240. *pinfall average* 206 selisih 3 *pinfall* dengan Juara 2 yang ditempati Herry Ismail yang menjatuhkan 1.237 *pinfall average* 206. Sementara tempat ketiga sampai kelima diraih Boedi Azwar (114/189), Ari Purwana (1.093/182), dan Wildan (1.093/175). Ari Purwana dan Wildan membuat nilai sama dengan 1.093 total *pinfall*, tetapi *handicap* Ari lebih kecil sehingga posisi keempat ditempati oleh Wildan. Peringkat pertama, sampai ketiga mendapatkan piala dan dana pembinaan. Untuk klase-men akhir *Victory Point* ditempati Andi Hermawan disusul Ari Purwana, Nurfaiah, dan Boedi Azwar. Penghargaan pemenang diserahkan ketua Xtreme Line Bowling Club Bandung, Agusnar Arifin. **(A-65) *****



DOK. DAGO BOWLING



KRISHNA AHADYATI/TPR

PEMAIN Parahyangan, Winda (tengah), melakukan smes yang gagal diblok dua pemain Tunas Panathayudha Karawang, Ningtyas (kiri) dan Saska, pada pertandingan Invitasi Bola Voli Silva's Cup 2010 KU-15 di GOR Persada, Kota Bandung, Kamis (30/12). Parahyangan menang 2-0 (25-13, 25-21).*

Parahyangan Mantapkan Posisi

Kalahkan Tunas Panathayudha Karawang untuk Memimpin Grup P

BANDUNG, (PR).-

Parahyangan memantapkan posisinya sebagai pemuncak Grup P dengan menundukkan Tunas Panathayudha Karawang 2-0 (25-13, 25-21) pada Invitasi Bola Voli Silva's Cup 2010 KU-15 di GOR Persada, Kota Bandung, Kamis (30/12).

Para pemain Parahyangan tampil percaya diri, sejak set pertama dan langsung melejit dalam pengumpulan angka. Tanti dan kawan-kawan sempat meninggalkan Tunas cukup jauh dengan skor 16-6.

Namun, anak-anak Karawang mulai berkembang dengan meraih beberapa angka penting, meskipun akhirnya mereka kalah 25-13 pada set pertama.

Permainan Vina dkk. membaik pada set kedua. Meskipun sempat kerepotan menghadapi permainan Parahyangan, Vina dkk. mulai bisa mengimbangi permainan Tanti dkk. Tunas mampu mengemas 21 angka dan memberikan sedikit tekanan terhadap anak-anak Parahyangan, meskipun akhirnya kembali kalah 25-21.

Pada laga tersebut, kedua tim tampak kesulitan mengembangkan permainan. Parahyangan sendiri lebih banyak mengemas angka dari kesalahan bola pertama para pemain Tunas. Kondisi tersebut juga berlaku untuk Tunas, yang banyak diuntungkan akibat kesalahan lawannya.

Pelatih Parahyangan, Ihsanudin mengatakan, secara permainan timnya kurang maksimal. Ia menilai para pemainnya tidak tenang dan terlalu sering melakukan kesalahan. "Anak-anak seperti ter-

bawa arus permainan lawan. Namun begitu, secara teknis anak-anak mulai berkembang dan bisa menjaga kekompakan tim," katanya.

Sementara itu, Pelatih Tunas, Hambali mengakui timnya masih butuh banyak belajar dan terus menambah pengalaman. Ia juga memaklumi, para pemainnya yang terlalu kaku dan kurang banyak bergerak. "Para pemain tidak terbiasa main di dalam ruangan. Jadi, wajar bila mereka kaku dan butuh banyak adaptasi di kompetisi indoor pertamanya,"

ujarnya.

Selain itu, katanya ia, para pemainnya relatif masih muda sehingga masih butuh banyak berlatih. Dijelaskannya, para pemainnya masih berusia rata-rata baru 12 - 13 tahun. "Mungkin kami tim yang paling muda," kata Hambali.

Hasil pertandingan lainnya, Unitas-Asko 2-0 (25-12, 25-14), Bikara-Silva's 2-0 (25-22, 25-20), Bahana BP-Asko 2-1 (7-25, 25-15, 15-13), Bahana BP-JVC 2-0 (25-11, 25-16), Silva,s-Tectona 0-2 (17-25, 14-25). **(A-190)*****

Melliana/Greysia Polii Ikut "BWF Superseries"

SEMARANG, (PR).-

Pebulu tangkis ganda putri, Melliana Jauhari, menjadi satu-satunya pemain PB Djarum Kudus yang tampil pada "BWF Superseries Final" di Taiwan, 5-9 Januari 2011.

Ketua PB Djarum Kudus, Yopy Rosimin ketika dihubungi dari Semarang, Kamis (30/12), mengatakan, Melliana Jauhari berpasangan dengan Greysia Polii menempati peringkat delapan dunia dengan nilai 28.740.

Ia menjelaskan, pebulu tangkis PB Djarum lainnya Dionysius Hayom Rumbaka dan Maria Febe Kusumastuti, tidak bisa tampil karena peringkatnya di luar delapan besar dunia. Menurut dia, pebulu tangkis yang berhak tampil pada turnamen berhadiah total 500.000 dolar AS atau setara Rp 4,5 miliar adalah mereka yang menempati peringkat delapan besar untuk masing-masing nomor dari 12 turnamen Superseries 2010.

Ganda Melliana/Polii, katanya, bakal bersaing dengan tujuh ganda putri lainnya yaitu Cheng Wen Hsiang/Chien Yu Chin (Taiwan/peringkat satu), Cheng Shu/Zhao Yunlai (Cina/peringkat kedua), Petya Nedelcheva/Anastasia Russkikh (Bulgaria/Rusia/peringkat ketiga).

Pebulu tangkis Indonesia lainnya yang berhak tampil pada turnamen yang disebut juga Superseries Master adalah Taufik Hidayat (tunggal putra), Markis Kido/Hendra Setiawan (ganda putra), serta Aprida Gunawan/Vita Marissa (ganda campuran).

Pebulu tangkis Cina, Lin Dan, tidak bisa ikut karena peringkatnya 11. Cina hanya diwakili Chen Long (peringkat kedua) dan Du Pengyu (peringkat ketujuh).

Dari turnamen invitasi tahunan, Copenhagen Masters yang Kamis (30/12) dini hari WIB, Denmark memborong tiga dari empat gelar. Salakjit Ponsana (Thailand) menjadi satu-satunya pemain dari luar Denmark yang meraih gelar tunggal putri, setelah lawannya Tine Baun (Denmark) memberi kemenangan tanpa tanding (WO/*uallcover*).

Tine dikabarkan menderita sakit perut dan demam yang menyebabkan dia tidak bisa bertanding, untuk mempertahankan gelar yang diperolehnya tahun lalu.

Pemain tunggal putra Peter Gade meraih gelar kesepuluhnya pada turnamen tersebut setelah mengalahkan pemain Thailand Boonsak Ponsana 21-11, 21-12.

Gelar ganda putra diraih pasangan Mads Conrad Petersen/Jonas Rasmussen, yang menundukkan rekan senegara mereka Mathias Boe/Carsten Mogensen 21-16, 14-21, 25-23.

Pasangan Joachim Fischer/Christinna Pedersen meraih gelar ganda campuran, setelah memenangi duel sesama Denmark dengan Mikkel Delbo Larsen/Kamilla Rytter Juhl 21-18, 18-21, 21-15. **(Ant/A-115)*****

BANDUNG, (PR).-

Kota Bandung keluar sebagai juara umum Kejuaraan Daerah Senam Jawa Barat 2010, dengan mengoleksi 9 medali emas, 6 perak, dan 8 perunggu yang berlangsung dua hari hingga Kamis (30/12), di GOR Senam Jln. Tera Kota Bandung.

Tempat kedua diraih Kota Sukabumi yang berhasil meraih 5 emas, 6 perak, 5 perunggu. Sementara posisi ketiga ditempati Kabupaten Bandung yang mengumpulkan 4 emas, 7 perak, 3 perunggu.

Koleksi medali Kota Bandung paling banyak disumbangkan dari nomor artistik putri yang menyumbang 4 emas 2 perak, 3 perunggu. Emas disumbang Fazria Destiana dari nomor Meja Lompat, Beby Pelany Pravity di nomor lantai. Sementara dua emas lainnya disumbang Secanti Vianti dari nomor serba bisa dan balok keseimbangan junior. Selain itu, Kota Bandung menjadi juara kategori beregu senam artistik putri. Sementara kategori artistik putra didominasi pesenam Kota Sukabumi dengan koleksi 2 emas, 2 perak, 3 perunggu. Dua emas disumbang Yudha Tri Aditya pada nomor serba bisa dan palang tunggal. Yudha juga menyumbang satu perak dari nomor meja lompat. Satu perak lagi disumbang M. Faisal dari nomor lantai.

Sementara tiga perunggu masing-masing dari M. Faisal (meja lompat), Rizky Ilias (lantai junior), dan Firdaus Purnama (gelang-gelang junior). Kategori beregu artistik putra direbut Ko-



KRISHNA AHADYATI/TPR

PESENAM Pelatda asal Kab. Ciamis, Fanni Fauziah, menampilkan gerakan senam ritmik nomor pita pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) Senam Jawa Barat 2010 di GOR Senam Jln. Tera Kota Bandung, Kamis (30/12). Fanni menyabet medali emas.*

ta Tasikmalaya.

Persaingan ketat antara Kota Bandung, Kab. Bandung, dan Kota Sukabumi terjadi pada kategori ritmik senior dan junior. Kota Bandung memimpin dengan 2 emas ritmik senior sumbangan Celine Marcelia dari nomor serba bisa dan ganda serta 1 emas dari Jasmine Ramadhani pada nomor pita junior.

Kab. Bandung menempel dengan 2 emas dari Ranisa Meidiana di nomor bola dan Nabillah Rizky di nomor bola junior. Sementara Kota Sukabumi dominan dengan torehan emas dari Shinta Kusumawardani di nomor seba bisa dan simpa junior.

Ketua Umum Persatuan Senam Indonesia (Persani) Etor Suwandar mengatakan, kejurda

tersebut menjadi bahan evaluasi bagi pengcab terkait pembinaan atlet di daerah. Di sisi lain kejurda juga menjadi ajang menjarung potensi atlet di daerah.

Etor yang sebelumnya merupakan Sekretaris Umum Persani Jabar, ditunjuk sebagai Ketua Umum antarwaktu menggantikan Ketua Umum sebelumnya yaitu almarhum Emon Abdurachman. Keputusan tersebut merupakan hasil rapat anggota Persani Jabar, yang berlangsung Rabu (29/12) malam di gedung KONI Jabar.

"Kami tentu bisa lihat dari kejurda apakah benar daerah aktif dalam pembinaan. Kami lihat juga peningkatan pembinaannya, sekaligus memunculkan potensi atlet di daerah-daerah," katanya. **(A-190) *****

ESG Pertahankan Juara Umum KRAPSI

BANDUNG, (PR).-

Klub Elfira Swima Gemilang (ESG) Bandung, berhasil mempertahankan gelar juara umum Kejuaraan Renang Antarperkumpulan Seluruh Indonesia (KRAPSI) di Kolam Renang Jatidiri Semarang, yang berakhir Kamis (30/12).

ESG menjadi yang terbaik, setelah mengumpulkan nilai tertinggi 2736. Dari sisi medali, mereka berhasil meraih 51 emas, 20 perak, 11 perunggu. Posisi kedua ditempati klub Gresik Jatim dengan 12 emas, 18 perak, 10 perunggu dengan total nilai 1665. Peringkat ketiga klub Hiu Surabaya dengan 10 emas, 10 perak, 6 perunggu dengan perolehan nilai 1108.

Sementara itu, klub asal Jabar lainnya Aquarius berada di peringkat kesembilan dengan nilai 621. Padahal, dari sisi medali mereka berada di peringkat keempat dengan 9 emas, 7 perak, 9 perunggu. Hal itu karena dengan sistem poin, jumlah medali yang diperoleh sangat menentukan peringkat.

Pelatih kepala ESG, Nizarudin, yang dihubungi di Semarang mengatakan, sukses ESG tak lepas dari dukungan semua pihak di klub, termasuk orang tua. Ia menilai, keberhasilan itu karena kekuatan ESG cukup merata pada semua kelompok umur.

"Kami bisa mengambil medali dari semua kelompok usia, sementara klub-klub lainnya pingang. Hal itu membuat perbedaan medali cukup jauh. Yang jelas, dari hasil ini pembinaan harus terus dilakukan ke depan," kata Nizarudin.

Nizar mengatakan, perenang putra KU III, Kenny Lisan Putra menjadi penyumbang medali terbanyak bagi ESG. Ia berhasil menyabet 17 medali emas dari 17 nomor yang diikutinya. Tahun lalu ia juga menorehkan prestasi yang sama.

Selain prestasi ESG, Nizar yang juga pelatih Jabar, menyoroti keberhasilan para perenang pelatda. Dari 20 perenang yang tampil, semuanya meraih medali. Hal itu tentu sangat bagus dalam persiapan Jabar menghadapi PON mendatang.

"Kami berharap, ada perhatian lebih dari seluruh petinggi olah raga di Jabar terhadap mereka. Apalagi, mereka adalah aset. Sejah ini ada 12 perenang Jabar di Pelatnas dari 24 yang dipersiapkan untuk SEA Games mendatang," kata Nizar.

Beberapa perenang Jabar juga terpilih sebagai perenang terbaik pada KRAPSI kali ini yaitu Triadi Fauzi (senior pa), Yessy Yosaputra (KU-1 pi), Raina Saumi (KU-2 pi), Ricky Anggawijaya (KU-2 pa), dan Kenny (KU-3 pa). **(A-126)*****

Kasumba Ditahan Dirgantara tanpa Gol

SOREANG, (PR).-

Runner-up Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kab. Bandung 2009, Kasumba, gagal meraih poin penuh pada lanjutan kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kab. Bandung 2010 setelah ditahan tim papan tengah Dirgantara 0-0, di Lapangan Luar Jalak Harupat, Kamis (30/12). Prestasi Kasumba tersebut tidak seperti dua pertandingan sebelumnya, ketika mereka berhasil memetik poin penuh.

Asuhan Beni Setiadi itu sulit mencetak gol meski mampu menguasai 2 x 45 menit pertandingan. Padahal, banyak peluang yang berhasil mereka ciptakan. Pada babak pertama, Kasumba mampu mengimbangi keagresifan Dirgantara yang saat itu mendominasi pertandingan. Kasumba nyaris kebobolan lewat serangan striker Dirgantara, M. Fajar. Beruntung, kiper Yudi mampu menepisnya.

Babak selanjutnya, Kasumba meningkatkan tempo serangan. Tendangan keras gelandang Iman masih bisa diselamatkan penjaga gawang Dirgantara, Rindu. Dua puluh menit babak kedua, tendangan

Yusuf melambung di atas gawang Rindu. Yusuf yang gagal menembus gawang Dirgantara, kembali mengarahkan bolanya, tetapi tendangannya masih menyamping ke kanan kiper Dirgantara. Begitu pula pada menit ke-75, tendangan Yusuf masih bisa ditangkap Rindu.

Dirgantara yang terus ditekan mampu membalikkan keadaan dengan serangan balik yang gencar dilakukan Supriatna. Lini belakang Kasumba yang kewalahan membuang bola begitu saja dan melahirkan sepak pojok untuk asuhan Agus Setiawan itu. Sayangnya, tendangan Supriatna yang lemah mampu diselamatkan Yudi.

"Anak-anak kurang tenang dalam penyelesaian akhir sehingga sulit mencetak gol. Padahal, peluang banyak. Selain itu, komunikasi di lapangan saya lihat kurang," kata Beni, Pelatih Kasumba se usai pertandingan. Menurut dia, lawan yang dihadapi anak asuhnya cukup tangguh. Di sana banyak mantan pilar yang memperkuat Piala Suratin perwakilan Kab. Bandung. Lawan mampu mengecoh konsentrasi pemain karena mereka merupakan pemain yang cukup

berpengalaman. Beni juga menyoroti kondisi lapangan yang kurang rata sehingga kontrol dan *passing* bola tidak terarah.

Pada laga keempat Kasumba, Beni akan mengubah strategi terutama pembenahan sektor tengah. Selain itu, Beni akan mengevaluasi fisik pemain yang kelelahan karena sebagian anak asuhnya ikut mempekuat Pekan Olah Raga Guru (Porgur) Kab. Bandung.

Sementara itu, Pelatih Dirgantara Agus Setiawan mengatakan, timnya memang spesialis membendung tim-tim papan atas seperti Kasumba. "Saya puas karena bisa menahan Kasumba," katanya.

Meski demikian, Agus mengakui masih banyak sektor yang perlu diperbaiki, di antaranya fisik dan mental pemain yang kurang sabar. Selain itu, pihaknya akan kembali mempertajam lini depan.

Jadwal pertandingan, Minggu (2/1): Lapangan Luar Jalak Harupat: Persap Ciparay-Dirgantara, Putra Paseh-Putra Pangalengan. Lapangan Bravo: Putra Rancaekek-Cikancung FC, Citra Muda-Planet Ciparay. Lapangan Cimariuk: Cilampeni FC-Tunas Biru, Rick's Sayati-Papirus Sakti. **(A-183) *****



ADE BRYU INDRA/TPR

PEMAIN Kasumba, Yusuf (kiri), berebut bola dengan pemain Dirgantara Hendi, pada Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kabupaten Bandung di Lapangan Luar Stadion Si Jalak Harupat, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung, Kamis (30/12). Kasumba gagal meraih poin penuh, setelah ditahan Dirgantara 0-0.*



Halo-haloBANDUNG

JIKA memiliki unek-unek, kritik, dan saran terhadap tim Persib atau peserta Liga Indonesia lainnya, Anda bisa mengirimkannya lewat SMS ke nomor 0811234100.
Caranya: ketik HHB (spasi) (komentar Anda).
Cantumkan nama dan alamat jelas.

TIMNAS Malaysia ibarat timnas Spanyol di Piala Dunia 2010, buruk di awal-awal, tetapi semakin kompak, bermental tangguh dan akhirnya juara, Persib bisa dan harus seperti itu.

Vic, Leuwigajah-08562201xxx

GONZALEZ, Hilton, Eka, Atep, Zahrahan, Beni Wahyudi, Gilang, Nova, Chariz, Nasuha, coach Robert Rene Albert, dijamin Maung Bandung akan juara, bahkan bisa menjadi juara Champions Asia, pokoke Persib kudu juara sebab ku bobotoh sejati.

Ian Cah, Cicahum-085323313xxx

SIB, walaupun jadwal pertandingan diundur tapi janganlah engkau lesu. Tetaplah semangat & kobarkan semangat untuk meraih juara! Hepi nyu yeur 2011.

Uki-Dago-085222000xxx

PERSIB kamu pasti bisa jadi juara..trjukkan maung biru'mu.
Boim 'bobotoh Cherbon'-087829467xxx

KANG Daniel kudu bisa ngangkat prestasi Persib anu ayeuna keur aya dina zona degradasi...saya yakin sagoreng2na Persib moal smpe ka degradasi dina taun ieu.Persib pasti bakal aya dina urutan 3 besar deui..amin.

Amung, Malangbong Garut-085724459xxx

KANG Daniel bener jangan terlalu mengandaikan timnas,sok manfaatk pemaen nu bisa dipake keur naon dibeli bari teu di pake mah, for timnas aing bngga udah maen cantik.

Dimpo Viking, Cianjur-081912111xxx

fesbuk bobotoh

Jadwal berubah, jadwal padat, Persib kudu siap tempurr...

Kang Dien's
Jaga kondisi badan sib agar selalu fit walaupun jadwal berubah-ubah tak akan menghalangi langkahmu tuk jadi seorang juara.

Ade Supriatna
Kapanpun dan dimanapun Persib wajib harus kudu siap, karena Persib akan jadi juara di musim ini. Tetap semangat Sib!

Dewi Nurhidayah
Siap enggak siap tetap harus siap! Baik dari stamina maupun mental...! Persib pasti bisa..!

Selly Aprilia
Walaupun jadwal berubah dan padat tetap semangat dan fokus bravo Persib.

Zanuar Husain
Jadwal dan liga yang aneh..hahahaha...mudah-mudahan Persib enggak ikut-ikutan aneh. Hidup Persib!

Rizky Boedax Alengka
Tenang jangan khawatir dengan jadwal Sib. Apapun kendalanya kamu pasti bisa hadapinya. . .

Perubahan Jadwal Pengaruhi Mental

ATEP tetap konsisten berseragam biru dan memasuki tahun ketiga membela Persib Bandung. Pada 2011, dia ingin membangkitkan Persib dari keterpurukan. Melalui Fesbuk Bobotoh yang dikelola Desk Olah Raga *Pikiran Rakyat*, Atep menjawab beberapa pertanyaan bobotoh.



Firman, Purwadadi Subang
Assalamualaikum Kang Atep, seperti kita ketahui beberapa pertandingan Persib pada awal Januari mengalami perubahan jadwal, apakah hal ini memengaruhi mental bertanding Anda?

Ya persiapan untuk 2 Januari kami telah mempersiapkannya dalam waktu dua bulan. Jujur hal itu cukup menjenuhkan, terus ditambah dengan adanya perubahan jadwal. Hal itu jelas sedikitnya memengaruhi mental kami.



Rendi Pratama, Pagarsih Bandung
Kang Atep, sejauh ini bagaimana kondisi Akang dalam mempersiapkan diri menjelang lanjutan Liga Super, apa perbedaan saat dilatih di bawah Mas Daniel dengan pelatih-pelatih sebelumnya?

Persiapan ya seperti biasa. Secara mental sudah siap untuk pertandingan. Perbedaan dilatih Jovo dan Daniel itu sangat signifikan yaitu dari komunikasi dan cara penyampaian. Terus terang, ketika Persib dipegang sama pelatih baru, saya beberapa kali dipercaya sebagai kapten. Hal itu, karena dia tahu karakter masing-masing pemain.



Husein Ali Rafsanjani, Jln. Elang Blk No. 5 Andir
Kenapa Atep tidak lolos seleksi timnas. Apa seleksi timnas sesulit itu bagi Atep?

Kalau itu yang menentukan pelatih dan manajemen timnas. Kemarin waktu seleksi saya sudah memberikan yang terbaik dan maksimal. Saya sudah masuk pada seleksi tahap akhir. Sayangnya, ada masalah kesehatan. Waktu itu, karena sakit saya dipulangkan untuk istirahat.



Harisma A.P., Margahayu Kencana Bandung
Kang Atep, dengan berubahnya formasi tim menjadi 3-4-3, maka posisi sayap akan menumpuk dan semakin bersaing. Bagaimana Anda menanggapi hal tersebut?

Yang pasti, pelatih bisa lihat, pemain banyak dan enggak mungkin terus memainkan yang itu-itu saja. Pasti ada rotasi. Pada posisi sayap, kan sekarang saya diplot jadi striker. Intinya, saya bisa menempati dua posisi itu. Akan tetapi, pada formasi ini saya menjadi striker.



Kiki Nur Illahi, Margamakmur Bandung
Gonzales di timnas bermain baik, karena banyak pemberi umpan yang bagus.

Apakah Anda bisa menyodorkan bola umpan yang baik kepada Gonzales?

Musim ini, sebelum ditangani coach Daniel memang sulit. Formasi 4-4-2 dari belakang dan tengah kita belum paham. Setelah melakukan beberapa kali uji coba dengan formasi baru dari belakang ke tengah, itu bisa saling dukung dan sulit untuk ditembus lawan. Dengan gaya ini saya bisa menjadi striker dan bisa juga siap untuk menyuplai bola kepada Gonzales.



Regar Esa Nugraha, Bandung
AR7 memang pantas, karena Akang memang main seperti CR7. Harapan Akang di awal tahun lawan Sriwijaya apa?

Setelah posisi Persib terpuruk, harapan saya ingin bisa memperbaiki klase-men dan kualitas permainan. Mudah-mudahan 2011 nanti bisa lebih baik.



Amalia, Cibabat
Apa pendapat Atep tentang pertandingan final timnas vs Malaysia kemarin?

Kemarin final yang bagus. Pelatih baru, pemain muda, dan motivasi keduanya bagus. Malaysia menang mental, mereka percaya diri karena sebelumnya juara SEA Games. Selain itu, mereka main di kandang.***



Tiga Klub LSI Resmi Mundur

JAKARTA, (PR).-

Tiga klub peserta Liga Super Indonesia 2010-2011 terancam sanksi terdegradasi ke kompetisi Divisi Utama karena mengundurkan diri dari kompetisi resmi yang digelar oleh PSSI. Tiga klub LSI yang resmi mengundurkan diri dan akan bergabung dengan kompetisi Liga Primer Indonesia (LPI) yang dicetuskan pengusaha Arifin Panigoro itu adalah PSM Makassar, Persema Malang, dan Persibo Bojonegoro.

"Surat pengunduran diri telah kami terima. Secara otomatis klub-klub itu akan terdegradasi," kata CEO PT Liga Indonesia, Joko Driyono, di Jakarta, Kamis (30/12).

Menurut dia, selain otomatis terdegradasi, apabila bergabung dengan kompetisi ilegal atau di luar PSSI, kesebelasan tersebut akan mendapatkan sanksi organisasi dari federasi sepak bola Indonesia. Sanksi, menurut dia, juga akan diberikan kepada semua yang terlibat mulai dari tim manajemen, jajaran pelatih, sampai pemain yang saat ini

memperkuat klub tersebut. "Sanksi pasti akan diberikan bagi yang melanggar. Semuanya telah diatur," katanya.

Ia menjelaskan, apabila klub-klub tersebut benar-benar pindah ke LPI, kemudian pemain, pelatih, dan jajaran manajemen tidak ikut bergabung, seluruh perangkat klub akan menjadi tanggungan PT Liga Indonesia.

Khusus untuk pemain, menurut dia, nanti akan disalurkan ke klub-klub peserta kompetisi di bawah naungan PSSI. Adapun mekanismenya dengan jalan bursa transfer pada pertengahan kompetisi mendatang. "Kebijakan ini nantinya akan kami sampaikan pada Ketua Umum PSSI beserta Exco PSSI. Selanjutnya akan dirapatkan untuk menentukan kelanjutannya," kata pria asal Ngawi, Jawa Timur itu.

Sementara itu, Sekjen PSSI Nugraha Besoes mengatakan, LPI jelas-jelas melanggar kode etik serta melanggar statuta PSSI dan FIFA. Untuk itu, pihaknya akan tegas dalam menyikapi keberadaan LPI.

"Keputusan akhir akan dilakukan pada kongres PSSI. Jadi semuanya yang terlibat akan diberi sanksi sesuai aturan, seperti wasit akan dicabut lisensinya," katanya.

Tidak profesional
Manajer Persema Asmuri mengatakan, pelaksanaan (LSI dinilai tidak profesional. Hal ini dibuktikan dengan saat Persema bertanding, perangkat pertandingan tidak menjalankan kerja secara maksimal. "Selain itu, isu suap untuk memenangkan pertandingan juga banyak dibicarakan orang," katanya.

Dikatakannya, dalam pertandingan LSI, tuan rumah selalu memberikan fasilitas dan uang saku kepada wasit dan hakim garis sehingga tidak bisa bertindak adil saat memimpin pertandingan.

"Kecenderungan dalam laga LSI selama ini, wasit selalu berpihak kepada tuan rumah dan tuan rumah bisa berpesan agar diberi tendangan penalti dan lain-lain," katanya. (Ant) ***

Riedl Tetap Tangani Timnas

JAKARTA, (PR).-

Posisi pelatih Alfred Riedl pascaturnamen Piala AFF 2010 tetap aman dan dia akan menugasi beberapa timnas, termasuk Timnas SEA Games 2011 yang akan berlangsung di Jakarta dan Palembang. "Dia (Riedl) akan tetap menangani Timnas U-23 untuk SEA Games 2011. Hasil yang dicapai di Piala AFF sudah maksimal dan evaluasi tetap akan kami lakukan," ujar Ketua Umum PSSI Nurdin Halid di Jakarta, Kamis (30/12).

Dikatakannya, evaluasi tersebut dilakukan untuk melihat hasil secara keseluruhan dari hal-hal yang telah dicapai dalam mengangkat kinerja Timnas Indonesia. Kemudian, memperbaiki kekurangan yang masih ada agar nantinya Timnas SEA Games bisa meraih hal serupa, sekaligus meraih gelar juara. "Evaluasi tentunya tidak harus diartikan mengganti orang. Ini berkali-kali saya katakan," ujarnya.

Pada kesempatan itu Nurdin Halid mengungkapkan, pihaknya akan berupaya keras menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah turnamen AFF U-

23 setelah atmosfer penonton di Indonesia sudah semakin baik dan dia optimistis dengan kondisi itu.

Turnamen AFF U-23 rencananya akan digelar pada bulan Juni 2011 atau beberapa bulan menjelang SEA Games 2011. "Penonton kita sudah semakin dewasa seperti kita saksikan pada pertandingan final Piala AFF. Kami sangat berterima kasih kepada penonton yang telah begitu bergairah memberikan dukungannya kepada timnas yang luar biasa," ujarnya.

Di antara evaluasi sementara, Nurdin mengatakan, untuk lebih mengoptimalkan kemampuan Timnas Merah Putih pihaknya akan memperhatikan frekuensi agenda uji coba dengan tim-tim mancanegara.

Libur nasional

Perdana Menteri Malaysia Datuk Seri Najib Tun Razak mengumumkan Jumat (31/12) sebagai hari libur nasional untuk merayakan keberhasilan tim nasional sepak bola negara tersebut memboyong Piala AFF Suzuki Cup 2010. Najib mengucapkan selamat kepada

squad Malaysia yang berhasil menundukkan tim Indonesia dalam laga final di Gelora Bung Karno, Jakarta, Rabu malam dengan keunggulan agregat 4-2.

"Anak-anak muda ini sudah membuat kita bangga dan kita harus memanfaatkan kemenangan ini untuk mendorong sepak bola Malaysia menuju kejayaannya," kata Najib dalam pernyataannya kepada kantor berita Bernama.

Predikat juara yang diraih oleh Safiq bin Rahim dan kawan-kawan pada tahun ini merupakan yang pertama sejak kejuaraan digelar. Sebelumnya juara turnamen yang dulunya bernama Piala Tiger itu adalah Vietnam. Striker Timnas Malaysia, Mohd. Safee bin Mohd. Sali dinobatkan sebagai pencetak gol terbanyak gelaran Piala AFF 2010 dengan raihan lima gol.

Dari lima gol yang dihasilkan oleh pemain dengan nomor punggung 10 itu, tiga di antaranya disarangkan ke gawang Timnas Indonesia. Sementara dua gol lainnya disarangkan ke gawang Vietnam. (Ant) ***

GUDANG GARAM
InterSPORT
BARCLAYS PREMIER LEAGUE
MNCTV **globaltv**
OFFICIAL BROADCASTER

GUDANG GARAM
International

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

Properti

ruang usaha

Sewa Ruko Dlm Gedung Bulanan
Abdullahman Saleh 081-6004663

Kont R. Uth Pasir Impun, Pasir
Layang Uber Pgr. In 93828988

Dewasari Trmpt ulu Pujasera
L85m2 Sewa PerFoda Lengkok
Bor16 95135663 097722140127

Jl. Cpt.8v. Kont Wmst Pdrif
10PC, Tepi Jln Ry. Wl Kosdan
Hatspotcafe, 3KT, 1KM, Carport
Sadang Trngh Ry 27 0811571789

ruko

Dua Ruko Gg. Sunieraja
(Dit. JI ABC) Hub 91220789

Jl. B. Ruko Otista 4, 5L, SHM
Strgs, Cok ul Kr. 76612022 TP

Ov. Kont Ruko 2L 10Jh. Jln
Sudman Bdg T081910105333

Jl Ruko Baru Jl Kebon Jukut
Tggl 2unt. 08596156911 TP

Jl Ruko Baru Lengkong Kecil
Lm 5mtr. T08329374171 (TP)

Ruko d'Alun2 Mly dpr Giryu
135x400.0812211550105333

ERABANDUNG Dido 08157110580
GN BATU 120x240 SHM Jl Utama

Jl. CPT 150Jh Negeri Ruko 2L
Li. Lu. 42m2 165m2 SHM TP PAM
Jl Sukamaju 17 Ujung Benang
T06562642771.081617128

rumah

BANDUNG BARAT

DADALI 730440, Lm-26m, TRWAT
Nego! SURYAPRO 081394499393

Jl Pondok Padalarang Indah
T.B-132-60-95/17006618

KBP Wangsanegara 8 162130
T91660826 / 081563078889

Pakab/Strategis T.0652259620 (TP)

SHM Murah. T.0652259620 (TP)

145JT. PERMATA CIMAH
LT.LB.72.54. 0852 799 26669

Jl. Rumah Ayuda Pajajaran
145/110 SHM Hub.92478225

Jl Rmh Komp. Taman Hija
Surya L1.213 Lb.350 92223777

Dikontakan Rmh 4KT.2KM.Grs
Jl.CIPTA GRAHA RAYA No.5
Gunung Batu T.06522437403

Jl Gg. Denu Wijaya/Karnas
No.55bc + 200m dari JI RY
Sudman HP.0800.3022 9344062

Jl Rmh Tiki 520/31 SHM 60/80s
3Mbl KontPrt. PntKostSdr.Ba
ladewaAntar67790611962451

Jl Rmh Mungil Aman Nyaman
Cluster Puri BOROBUJUR C9
105/70 SHM AC.PAM T9357310

BISA KPR RUMAH BARU TYPE
29/72, 36/72, 66/223
di kompl CIMAREME INDAH
(2 mnt dr gerbang tol pdl)
uang muka bisa diangsur
Hub.7071949.08882379676

BANDUNG SELATAN

100Jt Permatapopul. T60 Renov
Carport. Tdk Banjir T.91236562

265JT TIKI LT.110 Minimalis
Canopy. 4KT. Renov T.70008282

JL GED BARIU TINGGAL 1 UNIT
BATU INDAH V1.1 T.7072 6050

DATOKONTRAK RUMAH SeBdg
Bisa Diantar T.9201 13030

Jl Rmh SHM LT300L8275.5KT.
3KM. PanakanAntar V1.10 7000699

Jl Cpt Rmh LT 100/120m. Sukasih
Permali II.16. T.081323119038

Jl Sanggar Indah Banjaran
T.B-60-90-75/17000618

KONT Rmh LT100/120m. Sukasih
Permali II.16. T.081323119038

Jl Rmh Tiki 1 Blok 027 LT135
2Kt. 1Kpb. 2Kmd. T022-73965827

Jl. Cpt. Rmh TCI Blok BA.25
LT4m2, S. Jhni Hub.9111713

Jual Rmh LT.143/120.4Kt.2KM
TERAS CARPORT. JI. CIJAGRA I
HUB.70310464/7317594 TP

DIKONT Rmh Strgs R Tgl Knt
JI. SITUSARI VIII.25 BGD Hub
081220019288 / 021.7319488

ERABANDUNG-Fuj08524071788
RANCAMANYAR TURANGA 214x400
SHM MINIMALIS KTK FURNISH BUI

GUNAPRO RACHMAN081910053611
SEKAR TONGERET 498/350 BGS!
DKT HORISON. KULDESAR. JI BSR

GUNAPRO RACHMAN081910053611
SUPRATMANI. PUSDAJ/834/500m2
LOK BISNIS. GOOD FOR INVESTI

GUNAPRO RACHMAN081910053611
SUPRATMANI. PUSDAJ/834/500m2
LOK BISNIS. GOOD FOR INVESTI

Rmh PARAKAN WANGI 174-300
PARAKAN ASRI 181 900 RUBAT
ISEP-ARYAPRO.0898224687

Jual Rmh Tgl Asri. JI. PARAKAN
ELOK (BATUNUNGGAL) BANDUNG
Li. 60m2 Lb. 574m2 Lt. 7Km
Garsel 6Mbl. T.08151816778

PAJAK DITANGGUNG!!
Bagi Yg Jual Rmh Ruko Bdg
Trgh Pajak Ditanggung Hanya
Utk 5 Penjualan Pertama Yang
Ditertuju Hub.082116038992

PURI INDAH LESTARI
Lokasi : Jl. Citunjung Batujajar - BANDUNG BARAT

Dipasarkan :
T.22/60, T.36/72 & Toko T.33/45

REI No. 01-01022
KPR BTN
JAMSOSTEK

T.29/72 Jamsostek
UM Rp. 4,5jt

T.40/72 UM Rp. 14jt

BERKUALITAS
BERSAMA 300 PEMBELI
TAMPA!

Lokasi : Jl. Raya Batujajar Timur No. 224 BATUJAJAR
(022) 7222 2201 - 9162 9121 - 0818 096304 - 08562489678
(022) 9153 4422

Hari Sabtu / Minggu Tetap Buka sdh 16.00 Wib

BANDUNG TIMUR

Jl. MURAH Lt.250 Lb.80 MARGAWA
Mbl. Tnh. 1508.250 791169269

Mbl. SUBAT REGENCY 180/133
MATARANI Realty 08524141152

RMH KOST 22Krm T.71678300SHM
352x400 dk TOL KOPO. NEXO!

KOST-an JATINANGOR 3KT-KM
Mhrl. Hsari. 0852.2008.4020

KONT 2TH.24J. JI. Neptunus
BnB2 MgrhyBdt. 0816482434

Dikont Rmh ADIPURA. Rugen. 939
14J.2Th(Nego). 2KT.7316921

DIKONT RUMAH 2L.2ANTAI
JI. CIKAMPEK a NO. 40 ANTPIPI

Dij. Cpt. Rmh Bgs dpr Mgrhy
JI. Cibiru Hlt. T.92789999

Jl. KONT Rmh Gud300m2.5 Ash
33-7Sumber Sari. 081230257852

Jl. Rmh Giryu. Caraka G. 91 Anta
pari. Aramk. 36.98. T.76569379

KONT Rmh Sarwati. Li. Na20
Lst. 900W. PDAM Hub. 92768845

Jl. Rmh Ls. 70m2, Jln. Jajawai
Hrg. 100J. Hub. T.76774400

BANDUNG TENGAH

500Jt. PASIRSALAM 158/110BGS
SHM ERA. Prhalama 08132212578

TURANGGA 156/210 2L1 PUSKOT
STRGS. Ng. GRAND R 0817613169

340Jt. Rmh BARU 3KT.2KM. SHM
Btk. Samsat. Bp. Pasir. T.0811237436

DATOKONTRAK RUMAH +
PAV. COK SeBdg. 06906044

Jl. Strg. 1.3M. JI. PUN Cistral
15 L1196 Lb.300 06132228865

Lengkok. Rmh. 200/300m2
TURANGGA 156/210 2L1 PUSKOT
STRGS. Ng. GRAND R 0817613169

340Jt. Rmh BARU 3KT.2KM. SHM
Btk. Samsat. Bp. Pasir. T.0811237436

DATOKONTRAK RUMAH +
PAV. COK SeBdg. 06906044

Jl. Rmh. 1.3M. JI. PUN Cistral
15 L1196 Lb.300 06132228865

Lengkok. Rmh. 200/300m2
TURANGGA 156/210 2L1 PUSKOT
STRGS. Ng. GRAND R 0817613169

Jl. Rmh. 1.3M. JI. PUN Cistral
15 L1196 Lb.300 06132228865

Lengkok. Rmh. 200/300m2
TURANGGA 156/210 2L1 PUSKOT
STRGS. Ng. GRAND R 0817613169

340Jt. Rmh BARU 3KT.2KM. SHM
Btk. Samsat. Bp. Pasir. T.0811237436

DATOKONTRAK RUMAH +
PAV. COK SeBdg. 06906044

Jl. Rmh. 1.3M. JI. PUN Cistral
15 L1196 Lb.300 06132228865

Lengkok. Rmh. 200/300m2
TURANGGA 156/210 2L1 PUSKOT
STRGS. Ng. GRAND R 0817613169

340Jt. Rmh BARU 3KT.2KM. SHM
Btk. Samsat. Bp. Pasir. T.0811237436

DATOKONTRAK RUMAH +
PAV. COK SeBdg. 06906044

Jl. Rmh. 1.3M. JI. PUN Cistral
15 L1196 Lb.300 06132228865

Lengkok. Rmh. 200/300m2
TURANGGA 156/210 2L1 PUSKOT
STRGS. Ng. GRAND R 0817613169

KALOKA. 721.8876
www.kaloka.co.id

Segitiga Mas Kosambi A-14

Jl. Cpt. LT. LB. 374/54 SHM. SEJUK
NANAN. STRATEGIS. ANTAPANI
HUB.081321286196 / 66770696

Jl. Rmh. LT. 143/120. 4Kt. 2KM
TERAS CARPORT. JI. CIJAGRA I
HUB.70310464/7317594 TP

DIKONT Rmh Strgs R Tgl Knt
JI. SITUSARI VIII.25 BGD Hub
081220019288 / 021.7319488

ERABANDUNG-Fuj08524071788
RANCAMANYAR TURANGA 214x400
SHM MINIMALIS KTK FURNISH BUI

GUNAPRO RACHMAN081910053611
SEKAR TONGERET 498/350 BGS!
DKT HORISON. KULDESAR. JI BSR

GUNAPRO RACHMAN081910053611
SUPRATMANI. PUSDAJ/834/500m2
LOK BISNIS. GOOD FOR INVESTI

GUNAPRO RACHMAN081910053611
SUPRATMANI. PUSDAJ/834/500m2
LOK BISNIS. GOOD FOR INVESTI

Rmh PARAKAN WANGI 174-300
PARAKAN ASRI 181 900 RUBAT
ISEP-ARYAPRO.0898224687

Jual Rmh Tgl Asri. JI. PARAKAN
ELOK (BATUNUNGGAL) BANDUNG
Li. 60m2 Lb. 574m2 Lt. 7Km
Garsel 6Mbl. T.08151816778

PAJAK DITANGGUNG!!
Bagi Yg Jual Rmh Ruko Bdg
Trgh Pajak Ditanggung Hanya
Utk 5 Penjualan Pertama Yang
Ditertuju Hub.082116038992

BANDUNG UTARA

RMH MNMLS CISTITU 214/250 Br
Nego C21 Avenue. 081220513354

Jl. Rmh BARU MINIMALIS 2LT.
SARILADI T.76123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

BANDUNG UTARA

RMH MNMLS CISTITU 214/250 Br
Nego C21 Avenue. 081220513354

Jl. Rmh BARU MINIMALIS 2LT.
SARILADI T.76123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

BANDUNG UTARA

RMH MNMLS CISTITU 214/250 Br
Nego C21 Avenue. 081220513354

Jl. Rmh BARU MINIMALIS 2LT.
SARILADI T.76123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

BANDUNG UTARA

RMH MNMLS CISTITU 214/250 Br
Nego C21 Avenue. 081220513354

Jl. Rmh BARU MINIMALIS 2LT.
SARILADI T.76123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

BANDUNG UTARA

RMH MNMLS CISTITU 214/250 Br
Nego C21 Avenue. 081220513354

Jl. Rmh BARU MINIMALIS 2LT.
SARILADI T.76123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

Jl. Rmh SHM CIPAGANTI PERMAL
T.08176123656 (TP)

BUKOSAN DKT ITENAS BAGUS
MSK MBL 21KT INC CRI 920A
08122174733(AJAT)SINERGIS

For Rent: Nice House. L.L.B.
293x200.3br+1 grs. patio,
Gerbang Hlt. Parahyangan
Perm. Ph. 92592277

Cr Rmh ul. Diwasa Lb-150-250m
Permanen ul. Salan Perawatan-
Kult. Min Ada 3Krm Parkiran
T.0213202218 / 02170035819

GUNAPRO-DEKY 0815.7308.0213
5.5M SETRAMURNI 971/714 LUX
SETRASARI 560/520 BGS ASRI!!
1.175M ABADI 400/250 TRWTH

dijual Rumah D'PLATINUM
Type: 117/105 & 163/125
2L1 SHM Jln Cukaklangkung 36
Bdg Utara Hub.081394182596

Dikont: RESORT DAGO PAKAR
Fully Furnished. 4Kd. 4Kd.
(Ensuite), Gardens, Gress,
Views. Hub. 0817933718,
081322701515, 081394388800

BANJARAN

Jl. RUKAN BSR. JI. RY BANJARAN
NO.66. Hub.0811258676 (ETV)

CIMAH

Jl. Rmh 2L Lt.202/190m Angga
reja-400J. 95573865-9365434

Jl. Rmh Nusa Hija B26 LT.LB
157/155-625/91. 0816831033

PurCipaganti Blok A7 L1
183m, 4Kt. Pas. Dilewat Angkot

Jl. Rmh Nusa Hija L1. 84/45m
Hrg Nego Hub.08156003547

Rmh Br LT196/L180.5KT.2Dpr
Gr Lues. 2Krm Mid. 490J. Dtl
Ing Hlmr. PADASUKA 92773835

Rmh T45 Se4U. Lst. 140m2/24m
Sbrng. FreeDesign. BkPRL. 0816
PomBren. Sangkuan. Cml. Dtd. Bsr
08563406963/08573190616

BANJARAN

Jl. RUKAN BSR. JI. RY BANJARAN
NO.66. Hub.0811258676 (ETV)

CIMAH

Jl. Rmh 2L Lt.202/190m Angga
reja-400J. 95573865-9365434

Jl. Rmh Nusa Hija B26 LT.LB
157/155-625/91. 0816831033

PurCipaganti Blok A7 L1
183m, 4Kt. Pas. Dilewat Angkot

Jl. Rmh Nusa Hija L1. 84/45m
Hrg Nego Hub.08156003547

Rmh Br LT196/L180.5KT.2Dpr
Gr Lues. 2Krm Mid. 490J. Dtl
Ing Hlmr. PADASUKA 92773835

Rmh T45 Se4U. Lst. 140m2/24m
Sbrng. FreeDesign. BkPRL. 0816
PomBren. Sangkuan. Cml. Dtd. Bsr
08563406963/08573190616

BANJARAN

Jl. RUKAN BSR. JI. RY BANJARAN
NO.66. Hub.0811258676 (ETV)

CIMAH

Jl. Rmh 2L Lt.202/190m Angga
reja-400J. 95573865-9365434

Jl. Rmh Nusa Hija B26 LT.LB
157/155-625/91. 0816831033

PurCipaganti Blok A7 L1
183m, 4Kt. Pas. Dilewat Angkot

Jl. Rmh Nusa Hija L1. 84/45m
Hrg Nego Hub.08156003547

Rmh Br LT196/L180.5KT.2Dpr
Gr Lues. 2Krm Mid. 490J. Dtl
Ing Hlmr. PADASUKA 92773835

Rmh T45 Se4U. Lst. 140m2/24m
Sbrng. FreeDesign. BkPRL. 0816
PomBren. Sangkuan. Cml. Dtd. Bsr
08563406963/08573190616

BANJARAN

Jl. RUKAN BSR. JI. RY BANJARAN
NO.66. Hub.0811258676 (ETV)

CIMAH

Jl. Rmh 2L Lt.202/190m Angga
reja-400J. 95573865-9365434

Jl. Rmh Nusa Hija B26 LT.LB
157/155-625/91. 0816831033

PurCipaganti Blok A7 L1
183m, 4Kt. Pas. Dilewat Angkot

Jl. Rmh Nusa Hija L1. 84/45m
Hrg Nego Hub.08156003547

Rmh Br LT196/L180.5KT.2Dpr
Gr Lues. 2Krm Mid. 490J. Dtl
Ing Hlmr. PADASUKA 92773835

Rmh T45 Se4U. Lst. 140m2/24m
Sbrng. FreeDesign. BkPRL. 0816
PomBren. Sangkuan. Cml. Dtd. Bsr
08563406963/08573190616

BANJARAN

Jl. RUKAN BSR. JI. RY BANJARAN
NO.66. Hub.0811258676 (ETV)

CIMAH

Jl. Rmh 2L Lt.202/190m Angga
reja-400J. 95573865-9365434

Jl. Rmh Nusa Hija B26 LT.LB
157/155-625/91. 0816831033

PurCipaganti Blok A7 L1
183m, 4Kt. Pas. Dilewat Angkot

Jl. Rmh Nusa Hija L1. 84/45m
Hrg Nego Hub.08156003547

Rmh Br LT196/L180.5KT.2Dpr
Gr Lues. 2Krm Mid. 490J. Dtl
Ing Hlmr. PADASUKA 92773835

Rmh T45 Se4U. Lst. 140m2/24m
Sbrng. FreeDesign. BkPRL. 0816
PomBren. Sangkuan. Cml. Dtd. Bsr
08563406963/08573190616

BATUNUNGGAL INDAH -estate
Terbesar & Terjangkap di Bandung
022-7507000

TELAH TERBUKA !!

BATUNUNGGAL INDAH
Wedding & Exhibition Hall

• Kapasitas : A. 2500 orang
B. 500 orang
• Kapasitas Parkir 500 mobil
• 2 Big Screen Projector

022-72517000 / 022-87524503

BATUNUNGGAL INDAH -estate
Terbesar & Terjangkap di Bandung
022-7507000

TELAH TERBUKA !!

BATUNUNGGAL INDAH
Wedding & Exhibition Hall

• Kapasitas : A. 2500 orang
B. 500 orang
• Kapasitas Parkir 500 mobil
• 2 Big Screen Projector

022-72517000 / 022-87524503

BATUNUNGGAL INDAH -estate
Terbesar & Terjangkap di Bandung
022-7507000

TELAH TERBUKA !!

BATUNUNGGAL INDAH
Wedding & Exhibition Hall

• Kapasitas : A. 2500 orang
B. 500 orang
• Kapasitas Parkir 500 mobil
• 2 Big Screen Projector

022-72517000 / 022-87524503

BATUNUNGGAL INDAH -estate
Terbesar & Terjangkap di Bandung
022-7507000

TELAH TERBUKA !!

BATUNUNGGAL INDAH
Wedding & Exhibition Hall

• Kapasitas : A. 2500 orang
B. 500 orang
• Kapasitas Parkir 500 mobil
• 2 Big Screen Projector

022-72517000 / 022-87524503

BATUNUNGGAL INDAH -estate
Terbesar & Terjangkap di Bandung
022-7507000

TELAH TERBUKA !!

BATUNUNGGAL INDAH
Wedding & Exhibition Hall

• Kapasitas : A. 2500 orang
B. 500 orang
• Kapasitas Parkir 500 mobil
• 2 Big Screen Projector

022-72517000 / 022-87524503

BATUNUNGGAL INDAH -estate
Terbesar & Terjangkap di Bandung
022-7507000

TELAH TERBUKA !!

BATUNUNGGAL INDAH
Wedding & Exhibition Hall

• Kapasitas : A. 2500 orang
B. 500 orang
• Kapasitas Parkir 500 mobil
• 2 Big Screen Projector

022-72517000 / 022-87524503

BATUNUNGGAL INDAH -estate
Terbesar & Terjangkap di Bandung
022-7507000

TELAH TERBUKA !!

BATUNUNGGAL INDAH
Wedding & Exhibition Hall

• Kapasitas : A. 2500 orang
B. 500 orang
• Kapasitas Parkir 500 mobil
• 2 Big Screen Projector

022-72517000 / 022-87524503

BATUNUNGGAL INDAH -estate
Terbesar & Terjangkap di Bandung
022-7507000

TELAH TERBUKA !!

BATUNUNGGAL INDAH
Wedding & Exhibition Hall

• Kapasitas : A. 2500 orang
B. 500 orang
• Kapasitas Parkir 500 mobil
• 2 Big Screen Projector

022-72517000 / 022-87524503

BATUNUNGGAL INDAH -estate
Terbesar & Terjangkap di Bandung
022-7507000

TELAH TERBUKA !!

BATUNUNGGAL INDAH
Wedding & Exhibition Hall

• Kapasitas : A. 2500 orang
B. 500 orang
• Kapasitas Parkir 500 mobil
• 2 Big Screen Projector

022-72517000 / 022-87524503

BATUNUNGGAL INDAH -estate
Terbesar & Terjangkap di Bandung
022-7507000

TELAH TERBUKA !!

BATUNUNGGAL INDAH
Wedding & Exhibition Hall

• Kapasitas : A. 2500 orang
B. 500 orang
• Kapasitas Parkir 500 mobil
• 2 Big Screen Projector

022-72517000 / 022-87524503

LIANA : 0813.202.6252

CHAMPÉLAS - M. Road
Ls. 465m2, Lm. 13m SHM
CIBOGA - 4kt 1ml Pastur
Li. 100. Ls. 200. Cok ul. 100
SETRADUTA 456/400
Tn. 100. Ls. 200. Cok ul. 100

KOTA MAS
CIMAH

DIPASARKAN
RUKO & RUMAH

Kantor Pemasaran :
Jl. Kota Mas Raya No. 3 Cimahi
Telp. (022) 6629200, 6647778

villa

Villa 2, 5M. Nego. SHM. IMBLT 1000
L8222. View Bgl. Lok. Cusana Cmh
Lembang Hub.081388021589

Kont. Jual Villa SHM 1200m2, ul.
R. Mahan. Hotel. Jl. Raya Cider
KM. 173.



MENKO Perekonomian Hatta Rajasa (kanan) berbincang dengan Menteri Perindustrian M.S. Hidayat (kiri) dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Armida Alisjahbana (kedua kiri) sebelum rapat kabinet terbatas bidang ekonomi yang dipimpin Presiden Yudhoyono di Ruang Garuda, Istana Kepresidenan Bogor, Kamis (30/12). Sejumlah masalah ekonomi yang dibahas antara lain penyusunan langkah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 7 hingga 8 persen dan produk domestik bruto (PDB) menembus 1 triliun dolar AS dalam 4 hingga 5 tahun mendatang.*

Pemerintah Targetkan

(Sambungan dari hal. 1 kol. 2)

hun ke depan, dan khusus untuk periode 4-5 tahun mendatang yang menjadi masa bakti KIB II.

"Yang ingin kita susun ini adalah satu rencana yang lebih konkret, agendanya jelas, sasarannya jelas, *timeline*-nya jelas, siapa berbuat apa. Ketuanya siapa jelas, investasi di bidang apa jelas," ujarnya.

Rencana induk perekonomian Indonesia ke depan tidak terlepas dari strategi pembangunan negara lain. Sementara Indonesia, menurut Presiden, lebih memilih konsep memadukan antara mekanisme pasar dan campur tangan pemerintah.

Presiden mengakui, telah mempelajari bagaimana lima negara (RR Cina, Korea Selatan, India, Singapura, dan Malaysia) dalam membangun ekonominya sehingga berkembang maju seperti sekarang. Cina, yang kini berubah menjadi salah satu raksasa ekonomi, ditempati dengan membangun zona ekonomi yang menjadi model pembangunan perekonomian Cina.

Sementara Korea Selatan membangun perusahaan besar sebagai pilar ekonominya. Hal itu membuat perekonomian Korea Selatan menjadi kompetitif, dengan teknologi meningkat dan industrialisasi yang maju. India yang kini menjadi salah satu raksasa ekonomi terbesar kedua di Asia memilih mengutamakan teknologi informasi dan sektor andalan lain.

Singapura, sebagai negara kecil, menjadikan kawasannya yang strategis sebagai servis area perdagangan dan keuangan.

Dilarang Parkir

(Sambungan dari hal. 1 kol. 7)

an VIP. Selain itu, Jln. Dewi Sartika yang mengarah ke alun-alun juga akan ditutup," ujarnya.

Sambodo mengatakan, bagi warga yang akan mengikuti perayaan tahun baru di sekitar kawasan tersebut, tidak perlu khawatir karena area parkir akan disediakan di Cikupung. Untuk mengantisipasi warga yang membandel, Sambodo mengatakan, pihaknya telah menyediakan mobil derek.

Titik penyekatan

Pada kesempatan itu, Sambodo mengimbau seluruh masyarakat untuk senantiasa mematuhi aturan lalu lintas yang berlaku. Pihaknya tidak akan segan-segan untuk menindak tegas warga yang melanggar. Pelanggaran yang sering kali terjadi pada malam tahun baru di antaranya adalah tidak mengenakan helm, sepeda motor dengan lebih dari dua penumpang, dan knalpot bising.

Menurut dia, hal lain yang harus diantisipasi pula adalah kendaraan yang membawa penumpang melebihi kapasitas atau bahkan sampai ke atap mobil. "Untuk mobil angkutan barang yang kemudian dipakai penumpang, mengingat keterbatasan warga yang ingin merayakan tahun baru, kami masih akan fleksibel. Hanya, jika penumpangnya berlebih dan sekiranya dapat membahayakan, akan langsung kami turunkan," tuturnya.

Larangan keras ditujukan kepada berandal bermotor atau konvoi motor dari daerah luar Bandung. Jika ditemukan, kata Sambodo, pihaknya akan langsung mengarahkan konvoi tersebut untuk kembali ke daerahnya masing-masing. Misalnya saja, untuk konvoi yang datang dari arah Lembang akan diputar balik di Setiabudi. Sementara jika ada konvoi kendaraan dari arah Cileunyi, akan diputar di Bundaran Cibiru, dan konvoi yang berasal dari arah Cimahi, begitu masuk ke Jln. Rajawali akan langsung dibelokkan ke Bundaran Cibeureum untuk kembali ke arah Cimahi.

Untuk pengamanan pada malam tahun baru hingga tahun baru, Sambodo mengatakan, pihaknya akan menyiapkan sekitar 950 personel gabungan dari Polrestabes Bandung dibantu Ditlantas Polda Jabar. "Pada malam tahun baru, 500 personel dari Satlantas

Di Jabar, TKI

(Sambungan dari hal. 1 kol. 5)

Selain pelayanan secara *online*, Jawa Barat juga membuka LTSP yang merupakan kedua setelah Pemprov Nusa Tenggara Barat. "Setiap tahun Jawa Barat menempatkan kurang lebih 150.000 TKI ke negara kawasan Timur Tengah, dengan jumlah keputungan ke tanah air sebanyak 133.338 orang tahun 2009 dan 103.438 orang tahun 2010," kata Jumhur.

LTSP melibatkan unsur Disnaker daerah, BP3TKI, Imigrasi, Dinas Kependudukan, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dan asuransi TKI. "Program satu atap tersebut nantinya akan menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi saat ini, seperti penganiayaan terhadap TKI asal Jabar. Kami akan membenahi sistem perekrutan, pelatihan, dan pengiriman tenaga kerja serta memberikan perlindungan pada saat mereka bekerja di luar negeri," kata Kepala Disnakertrans Jabar Mustopa Djama-luddin.

Sementara itu, Gubernur Ja-

an. Malaysia memilih membangun perekonomian dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan. "Akan tetapi, mereka sebetulnya punya rencana yang definitif," kata Presiden.

Dengan contoh negara-negara tersebut, kata Presiden, Indonesia memilih tatanan perekonomian yang terbuka dan mengutamakan hukum pasar sehingga lebih efisien. Namun, aturan dari pemerintah tetap diperlukan.

"Paduan yang tepat dari kedua wilayah itu yang bisa menyekatkan ekonomi suatu negara," ujarnya.

Menurut Presiden, mekanisme pasar tidak bisa menyelesaikan semua persoalan, terutama pada saat krisis. Ketika terjadi ketidakadilan dalam pertumbuhan perekonomian, peran pemerintah menjadi diperlukan. "Kita akan memadukan kedua pendekatan itu dalam masterplan," ujar Presiden. (A-75/A-130)***

Polrestabes Bandung telah mempersiapkan dan akan dibantu 100 personel dari Ditlantas Polda Jabar," katanya.

Sementara untuk tanggal 1 Januari 2011, sebanyak 350 personel gabungan itu akan disiagakan. Seluruh personel tersebut, menurut Sambodo, akan disiagakan di tempat-tempat wisata yang diperkirakan akan dipadati pengunjung pada liburan tahun baru. Lokasi tersebut di antaranya kawasan Dago, Kebun Binatang, kawasan Jln. Tamansari, serta pusat-pusat perbelanjaan seperti Jln. Riau, Jln. Cihampelas, dan Jln. Sukajadi. (A-177)***

Dompot Bencana

Jumlah	Rp. 15.823.800,00
Total (29/12)	Rp. 2.581.156.097,00
Total Sumbangan (30/12)	Rp. 2.596.979.897,00

Dokumen Humas "PR"

PERWAKILAN Pengurus dan Jamaah DKM Al-Hidayah Komp. Perumahan Arcamanik Endah menyerahkan sumbangan Rp. 7.080.000 melalui Dompot Bencana "PR" kepada Ass. Humas Pikiran Rakyat Dicky Harisman (kiri) di Lobby Kantor Pikiran Rakyat, Jln. Asia Afrika No.77 Bandung, Kamis (30/12).

Dokumen Redaksi "PR"

PERWAKILAN Manajemen & Pengunjung Bandung Elektronik Center (BEC) menyerahkan sumbangan Rp. 942.800 melalui Dompot Bencana "PR" kepada Staf Humas Pikiran Rakyat Dipayana H (kiri) di Lobby Kantor Pikiran Rakyat, Jln. Asia Afrika No.77 Bandung, Kamis (30/12).

Atas permintaan yang bersangkutan yakni, penyumbang dengan nomor urut 1418. a/n Hambe Allah yang terbit pada Minggu (19/12) ingin diperjelas namanya a/n HJ. Entin Asikin.

Ujian Nasional 2011 Gunakan Formulasi Baru

JAKARTA, (PR).-

Menteri Pendidikan Nasional M. Nuh mengatakan, Ujian Nasional 2011 menggunakan formulasi baru dengan mengombinasikan nilai Ujian Nasional dan prestasi sekolah.

"Kalau dulu hasil Ujian Nasional sendiri yang menentukan kelulusan siswa, tetapi pada 2011 dikombinasikan antara UN dan prestasi sekolah," kata Mendiknas M. Nuh di Jakarta, Kamis (30/12).

Saat menyampaikan konferensi pers mengenai refleksi akhir tahun tersebut, Mendiknas mengatakan, sudah ada kesepakatan antara Kementerian Pendidikan Nasional dan DPR bahwa formula UN 2011 diper-

baiki.

Formula yang digunakan adalah menggabungkan 60 persen hasil Ujian Nasional ditambah 40 persen prestasi sekolah terdiri dari nilai ujian dan rapor. Nilai setiap mata pelajaran minimum 4,00.

"Bobot penilaian UN lebih tinggi karena jika prestasi sekolah yang lebih tinggi akan sulit sebab tidak semua sekolah memiliki akreditasi dan kualitas yang sama," tutur Mendiknas.

Bagi siswa yang tidak lulus Ujian Nasional dapat mengikuti ujian Paket C untuk tingkat SMU dan SMK serta Paket B untuk tingkat SMP sebab tidak diadakan lagi UN ulang.

"Semangat perbaikan UN

2011 adalah untuk menghargai proses belajar-mengajar yang dilalui siswa," ujarnya.

Ujian Nasional yang dilaksanakan sebagai salah satu penentu kelulusan peserta didik dan menjadi pemetaan mutu program satuan pendidikan secara nasional.

Ujian Nasional juga bermanfaat sebagai pintu masuk untuk pembinaan dan perbaikan mutu pendidikan, baik di tingkat satuan pendidikan maupun nasional.

Di samping itu, dengan diadakannya Ujian Nasional akan mendorong motivasi belajar siswa serta mendorong peningkatan mutu proses belajar-mengajar. (Ant)***

4 Seniman Terima

(Sambungan dari hal. 1 kol. 6)

Japan Foundation yang menggalangannya dengan beasiswa Fellowship The Japan Foundation, untuk bermukim sekaligus menuntut ilmu dan menjadi pengajar di Tokyo Gedai (Universitas Kesenian Tokyo-1981). Bukan hanya Tokyo Gedai, ketokohan almarhum juga diakui Universitas Santa Cruz (1990) Amerika Serikat, yang mendaulat almarhum sebagai dosen tamu.

Karya-karya almarhum antara lain Gending Karesmen seperti "Deugdeug Pati Jaya Perang", "Raja Kecil", "1 Syawal di Alam Kubur", "Perang", dan lainnya. Nama Nano S., di tanah air juga dikenal lewat tembang "Kalangkang" (1989) dan "Cinta Ketok Magic" (1992), yang meledak di pasaran sehingga mendapat HDX Award tingkat Nasional.

Sementara almarhum Rd. Aang Kusmayatna Kusumadinata atau lebih dikenal dengan panggilan Kang Ibing, kelahiran Sumedang 20 Juni 1946, selama ini di tanah air dikenal sebagai komedian yang identik dengan tokoh Si Kabayan. Ia bergabung dengan grup lawak De'Kabayan, bersama Aom Kusman, Suryana Fatah (Kho Holliang), Wawa Sofyan (Mas Sastro), dan Ujang. Namun be-

lakangan, selain sebagai seniman ataupun budayawan, almarhum juga dikenal sebagai mubalig.

Almarhum Uyan Suryana bin Dodo Sukardi atau lebih dikenal dengan Yan Asmi, kelahiran Sukabumi 15 Juli 1959, semula dikenal sebagai tokoh komedian tanah air bersama Abah Us Us dan Kusye, yang tergabung dalam grup lawak D'Bodor (1983). Selepas dari grup lawak, almarhum bersolo karier menjadi penyanyi dan belakangan dikenal sebagai aktivis lingkungan hidup bersama Yayasan Kemasyarakatan Peleping.

Sementara almarhumah Ny. Dewi lahir di Desa Astanalarang Cirebon 15 Januari 1911 dari pasangan Dalang Sumitra dan Ibu Durias, selama ini namanya kurang begitu dikenal publik tanah air. Namun, seperti halnya maestro tari topong Cirebon seangkatannya, Mimi Rasinah dan Sawutri, namanya telah begitu mendunia.

Almarhumah adalah generasi keenam yang mengembangkan Topeng Losari dari generasi pertama nenek buyutnya sendiri yang juga seorang dalang dan penari yaitu Buyut Sukanta dan Buyut Darin. Karena kepiawaiannya dalam menari, almarhum

mah pernah mendapatkan beberapa penghargaan di antaranya Penghargaan Bintang Anugerah Budaya dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nugroho Notosusanto (1984).

Selain memberikan penghargaan khusus Anugerah Seni Budaya dan Pariwisata, Pemprov Jabar juga memberikan Anugerah Seni Budaya dan Pariwisata kepada enam belas seniman, budayawan, dan insan pariwisata.

Mereka adalah Anis Djatisunda untuk kategori budayawan, Ny. Tien Rostini Asikin (budayawan/tokoh penerus), Yayat Hendayana (sastrawan/budayawan), H. Eddy D. Iskandar (sastrawan/kreator film), Hana Rohana Suwanda (budayawan), Soni Farid Maulana (sastrawan kreatif), Dr. Hasan Djafar (arkeolog), Encep Suharna (kreator kuda renggong), Hasan (kreator sandiwara), Kampung Seni Manglayang (komunitas seni), Jatiwangi Art Factory (komunitas seni), Nuriata, S.E. (pendidik pariwisata/travel), Maktal Hidayat (permerhati pariwisata), PT Bhara-wisata Mandiri (usaha biro perjalanan dan MICE), Imam Taufik (kategori akomodasi), dan Ferry Trisianto (kategori taman rekreasi, wisata belanja, dan restoran). (Retno HY/"PR")***

Maju dan berkembang menyongsong masa depan bersama masyarakat Jawa Barat Selamat Tahun Baru 2011



Dokter Termuda Masuk Rekor Nasional

RIANA Helmi tercatat dalam rekor nasional sebagai perempuan termuda di Indonesia yang menyandang gelar profesi dokter. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (UGM) tersebut dilantik bersama 141 dokter lainnya di Grha Sabha Pramana UGM, Kamis (30/12). Mahasiswa kelahiran Banda Aceh, 22 Maret 1991 ini pada saat dilantik menjadi dokter berusia 19 tahun 9 bulan. Dengan demikian, dia tercatat di Museum Rekor Republik Indonesia (MURI) sebagai peraih gelar profesi dokter termuda di Indonesia. Penghargaan ini merupakan kelanjutan dari sebelumnya, ketika MURI mencatat dia sebagai sarjana kedokteran termuda, 17 tahun 9 bulan. Sri Widayanti, perwakilan MURI menyatakan, selain pandai dari segi akademik, Riana Helmi juga dikenal kreatif. "Dia pernah mendapat penghargaan dari MURI untuk kreasi pita terpanjang (500 meter) dalam peringatan hari AIDS, mengunduh jurnal kesehatan terbanyak, serta sikat gigi massal terbanyak," katanya sekuat menyeraikan penghargaan MURI untuk kategori dokter termuda. **(A-84)*****

Tingkat Hunian Hotel Mencapai 80 Persen

LOKAWISATA Baturaden di Purwokerto Jawa Tengah dibanjiri warga dari luar kota saat libur Natal dan Tahun Baru 2011. Terbukti, tingkat hunian hotel berbintang hingga hotel kelas melati dengan tarif minimal Rp 100.000 sudah mencapai 80 persen. Sebagian besar berasal dari luar kota seperti Bandung, Jakarta, Semarang, dan Yogyakarta. Ketua Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Banyumas Ir. Karsono, Kamis (30/12), di Purwokerto menjelaskan, kemungkinan besar tingkat hunian hotel hingga 2 Januari 2011 akan bertambah. Data hunian 80 persen tersebut tercatat hingga Kamis (30/12) ini. Padahal, liburan berlangsung hingga 2 Januari mendatang. **(A-88)*****

Tokoh di Balik Kasus Damkar Diproses

KOMISI Pemberantasan Korupsi segera memproses tokoh di balik kasus korupsi pengadaan pemadam kebakaran (damkar) yang terjadi di berbagai daerah. "Soal damkar, bengolannya, tokohnya kita segera proses. Istilahnya *big fish-nya* yang akan kita proses," kata Wakil Ketua KPK Bidang Penindakan, Bibit Samad Riyanto, dalam jumpa pers akhir tahun 2010 di Jakarta, Rabu (30/12). Menurut dia, KPK cukup lelah selama ini menangani kasus korupsi pengadaan damkar yang terjadi di beberapa daerah. Oleh karena itu, pada tahun 2011 KPK akan menyelesaikan akar permasalahan dari kasus pengadaan damkar selama ini. **(Ant)*****

Kritik Terhadap Penyiaran Meningkat



DADANG Rahmat Hidayat.*

tersebut perlu dianalisis oleh KPI mengingat memiliki banyak sebab, seperti apakah isi siaran yang bermasalah, masyarakat yang makin kritis, atau bisa juga KPI pusat dan daerah yang tidak bergigi. **(Ant)*****

KOMISI Penyiaran Indonesia (KPI) mencatat, kritik, aduan, dan aspirasi masyarakat terhadap penyiaran menunjukkan kecenderungan meningkat, sehingga memerlukan perhatian yang mendalam. "Jumlah aspirasi dan kritik masyarakat kepada KPI pusat dan daerah menunjukkan tren meningkat dan masukan tersebut perlu kita analisis," kata Ketua Umum KPI Pusat, Dadang Rahmat Hidayat, kepada pers dalam refleksi akhir tahun "Kedudukan dan Peran KPI Sebagai Regulator Penyiaran" di Jakarta, Kamis (30/12). Menurut dia, kritik dan masukan dari pemerintah

Gejolak Buruh Masih Akan Mewarnai 2011

JAKARTA, (PR).-

Dunia perburuhan di Indonesia tahun 2011 diperkirakan masih akan bergejolak. Bahkan, gejolak tersebut sangat berpotensi memicu terjadinya gerakan pekerja dalam upaya memperjuangkan aspirasinya. "Kita berharap gejolak itu, baik berupa unjuk rasa bahkan pemogokan, bisa ditekan dengan catatan pengusaha mau peduli kepada kesejahteraan karyawannya. Pengusaha tidak semuanya memberikan upah rendah," kata Hanafi Rustandi, Koordinator International Transport Worker's Federation (ITF) Indonesia, di Jakarta, Kamis (30/12).

Dikatakan, rendahnya kepedulian pengusaha terhadap peningkatan upah dan kesejahteraan pekerja antara lain terjadi di bidang transportasi. Menurut dia, nasib pekerja di sektor

transportasi sangat memprihatinkan karena banyak yang belum menerima upah secara layak, di bawah upah minimum provinsi (UMK). Padahal, pengusaha menikmati keuntungan besar.

Menurut perhitungan, gaji minimal pelaut di kapal niaga termasuk tunjangan adalah sebesar Rp 3 juta per bulan. Sementara di kapal perikanan, untuk jabatan terendah (*deck hand*) minimal Rp 2 juta per bulan. "Upaya ini akan terlaksana jika perusahaan pelayaran dan perikanan menandatangani KKB (kesepakatan kerja bersama) dengan KPI," kata Hanafi yang juga Presiden Kesatuan Pelaut Indonesia itu.

Selain itu, buruh pelabuhan dan sopir truk/bus tidak mendapat gaji bulanan. Upah mereka diberikan secara borongan. **(A-78)*****

Mabes TNI Kebakaran, tak Ada Sabotase

JAKARTA, (PR).-

Mabes TNI menyatakan, insiden kebakaran yang terjadi di lantai sembilan Gedung B3 Kompleks Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur, sama sekali tidak ada indikasi sabotase.

"Sama sekali tidak ada indikasi sabotase atau teror," kata Kepala Dinas Penerangan Umum (Kadispenum) Mabes TNI, Kolonel Minulyo, di Jakarta, Kamis (30/12).

Ia mengemukakan, kebakaran yang terjadi sekitar pukul 13.20 WIB itu disebabkan hubungan pendek arus listrik di ruangan dapur berukuran dua kali tiga meter persegi di lantai sembilan, sehingga menimbulkan asap besar yang membubung dari gedung tersebut.

Akibatnya, katanya, petugas piket gedung mengira terjadi kebakaran besar, sehingga langsung menghubungi petugas pemadam kebakaran. Namun, setelah dicek petugas Mabes TNI, ternyata karena hubungan pendek arus listrik atau korsleting.

"Tidak terlalu besar kebakarannya, dari delapan unit mobil pemadam kebakaran hanya satu yang dikerahkan," tuturnya.

Minulyo menambahkan, kegiatan perkantoran di Gedung B3 secara keseluruhan dan di lantai sembilan khususnya, te-

lah berjalan normal kembali.

Gedung B3 merupakan area perkantoran yang meliputi antara lain Irjen TNI, serta Komunikasi dan Elektronika Mabes TNI. "Tidak ada kerugian personel dan material dalam insiden itu," katanya.

Dijelaskan, di Gedung B3 ada ruangan kecil, ukurannya 2 kali 3 meter untuk *pantry*. Di situ ada dapur tempat terjadinya korsleting. Di area tersebut terdapat beberapa gedung, yakni B1, B2, dan B3, serta gedung pimpinan.

Kebakaran yang terjadi di lantai sembilan Gedung B3 di Kompleks Mabes TNI Cilangkap itu telah berhasil dipadamkan oleh para petugas dari Suku Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Timur.

"Api sudah padam dan tinggal proses pendinginan saja," kata Komaruddin, salah seorang petugas di Kantor Suku Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Timur, yang dihubungi, Kamis pukul 14.30 WIB.

Ia mengungkapkan, pemadaman dilakukan menggunakan 14 unit mobil pemadam.

Ia mengaku belum mendapat laporan lengkap dari rekannya yang berada di lokasi sehingga belum bisa menyampaikan penyebab kebakaran dan kerugian yang ditimbulk-



KETUA dan Wakil Ketua Komisi Yudisial (KY) terpilih, Eman Suparman (kiri) dan Iman Anshori Saleh, sekuat pemilihan di Jakarta, Kamis (30/12). Eman yang akan memimpin KY hingga Juni 2013 berjanji akan mengutamakan penyelesaian kasus pengaduan yang dilaporkan masyarakat ke KY.*

Perjanjian Internasional Perkuat Neoliberalisasi

Keadaan Itu Semakin Memiskinkan Rakyat

JAKARTA, (PR).-

Perjanjian internasional dan diplomasi pemerintah selama tahun 2010 menunjukkan indikasi yang makin kuat ke arah neoliberalisasi. Dampak dari serangkaian perjanjian internasional yang ditandatangani itu memiskinkan rakyat karena tidak memperkuat struktur industri nasional.

"Isi berbagai perundingan internasional itu kerap luput dari perhatian publik, termasuk DPR," kata Direktur Eksekutif Institute for Global Justice (IGJ) Indah Suksmaningsih dalam konferensi pers catatan akhir tahun bertema "2010, Tahun Kelanjutan Perdagangan Bebas dan Skema Rezim Neoliberal" yang berlangsung di Jln. Soepomo No. 45, Jakarta Selatan, Kamis (30/12).

Indah merunut berbagai perjanjian internasional yang dinilai merugikan industri nasional

dan memiskinkan rakyat selama 2010. Antara lain, kesepakatan perdagangan bebas dengan Cina, penandatanganan perjanjian dalam forum Asia-Europe Meeting (ASEM), forum G-20, World Trade Organization (WTO).

"Bahkan, kesepakatan dalam penanganan perubahan iklim dalam UNFCCC ternyata dijadikan kedok misi perdagangan produk berlabel 'green' atau 'clean' dari negara maju. Padahal, mereka sendiri tidak meratifikasi Protokol Kyoto. Parahnya, banyaknya kesepakatan perdagangan bebas itu tidak diimbangi dengan penguatan industri nasional," ujar Endah.

Melalui perjanjian yang dibingkai dengan ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA), industri Indonesia sudah mengalami babak belur di tahun pertama implementasi. Ia

mencontohkan, lonjakan impor paku dan kawat dari Cina ke Indonesia sebesar 274 persen pada tahun 2007. "Itu mengakibatkan 17 perusahaan paku kawat Indonesia bangkrut dan total buruh yang kehilangan pekerjaan sekitar 1.500-1.700 jiwa," ujarnya.

Banjir produk murah dari Cina juga menyebabkan pangsa pasar usaha tekstil dan produk tekstil (TPT) domestik menurun dari 57 persen pada 2005 menjadi 23 persen pada 2008. Sementara lonjakan impor produk mainan asal Cina pada kuartal I 2010 meroket hingga 952,4 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2009 dari 105 juta dolar AS menjadi 1,105 miliar dolar AS.

Eksplotasi SDA

Peneliti dari Institute for Global Justice (IGJ), Salamudin Daeng menambahkan, berba-

gai perjanjian internasional yang ditandatangani selama 2010 itu semakin meyakinkan bahwa Indonesia semakin terjerat dalam skema neoliberal.

"Kepentingan negara maju yang membungkus diri dalam berbagai organisasi internasional itu mengeksploitasi sumber daya alam di negara berkembang yang kaya sumber daya alam seperti Indonesia," katanya.

Namun akibatnya, Indonesia kini kesulitan melindungi kepentingan rakyatnya. Contoh, Indonesia adalah negara dengan kemampuan produksi energi primer nomor delapan di dunia. Akan tetapi, kurang dari separuh yang digunakan untuk kebutuhan dalam negeri. Sebagian besar sumber energi tersebut dikirimkan ke negara industri maju seperti Jepang, Korea, Cina, dan Uni Eropa. **(A-156)*****

Tahun Baru Jangan Mengumbar Syahwat

PURWOKERTO, (PR).-

Tempat hiburan malam di Banyumas, Jawa Tengah, dilarang menggelar pertunjukan yang mengundangi syahwat, seperti tarian telanjang (*strip-tease*) saat malam pergantian tahun. Pada malam pergantian tahun, pengawasan peredaran minuman keras juga diperketat karena tidak sedikit warga yang merayakannya dengan menggelar pesta miras.

Kapolres Banyumas Ajun Komaris Besar Untung Widiatmoko, Kamis (30/12) mengimbau penyelenggara tempat hiburan untuk tidak menggelar hiburan yang mempertontonkan aurat. "Sejauh ini memang belum ada penyelenggara hiburan malam yang mengajukan izin hiburan seperti itu, karena memang tidak diperbolehkan," ucap Kapolres.

Kapolres meminta agar tem-

pat hiburan menyelenggarakan pertunjukan yang lazim dan dilakukan secara wajar. Kalaupun ada penyelenggara tempat hiburan yang nekat melakukannya secara sembunyi-sembunyi, mereka akan ditindak tegas. "Masyarakat kami minta untuk melaporkan jika ada tempat hiburan yang melakukan kegiatan tersebut," ujarnya.

"Menjelang tahun baru kita sudah gelar Operasi Lilin 2010,

salah satu sasarannya adalah razia peredaran miras," tuturnya.

Menghadapi malam tahun baru, penyelenggara tempat hiburan, kata Kapolres, diberikan kelonggaran waktu untuk membuka usahanya dua jam lebih panjang. Pada hari biasa, pertunjukan malam tutup sampai pukul 2.00 WIB dini hari. Akan tetapi, menjelang tahun baru mereka boleh membuka usahanya sampai pukul 4.00

WIB dini hari.

Mengenai sistem pengamanan, khusus untuk mengamankan perayaan pergantian tahun 2010 ke 2011, Polres Banyumas menurunkan sebanyak 1.524 personel. Jumlah tersebut khusus dari personel Polri, belum termasuk dari anggota TNI, satuan polisi pamong praja (satpol PP), Bakesbangtliblmas, Dinas Perhubungan, dan sebagainya. **(A-99)*****

TOYOTA moving forward

Kecepatan dan ketepatan kualitas

Express Maintenance

mempersingkat waktu service Anda

500 898 89 898

AUTO 2000 Layanan Toyota full model

Moroccan Oasis in the East Bandung

DE MARRAKESH

Hanya Dengan **Rp. 1,5jt*** Sudah Bisa Dimiliki

PERTAMA di BANDUNG..!!

Hunian dengan konsep "Moroccan Style"

Fasilitas

- 3 Public Transportation
- Mesjid
- Pom Bensin & Mini Market
- Water Plaza
- Public Plaza

DAPATKAN DISC AKHIR TAHUN..

Disc. UM s/d

Rp. 9 It*

KUNJUNGI PAMERAN KAMI..!!

27 Des '10 - 2 Jan '11

@ BIP, Ground Floor

Hubungi Marketing Kami :

JAKI	0818201001	MAMAN	02270367788	DESI	081322933893	MELLY	085794083191
TIAN	085720050658	RANGGA	085699771977	HELMY	081278052091	KEMAL	085720845463
ADI	082116042142	ABERT	082115512889	DANI	085222224058	BASARI	081395036519
HERI R	081809681061	AYI	02271207128	INDRA	081320666101		

*Syarat & ketentuan berlaku

Hubungi Marketing Kami : (022) 61550552 08986000900

www.margahayuland.co.id

Info KITA

"Youth Empowerment Congress"

BUTTERFLY Fathunnafs Center dan Dinas Pemuda dan Olah Raga, menyelenggarakan Youth Empowerment Congress, pelatihan prinsip-prinsip sukses, pengambilan keputusan, serta penelusuran minat dan bakat untuk para pemuda kreatif dan inovatif. Tempat Disorda Prov. Jabar pada 1-2 Januari 2011. Info lebih lanjut lta 087822203086, 0857 2132 9309, 022 9356 0303. **(A-80) *****

Milad Ke-37 dan Reuni Akbar P3SB

PANITIA Milad ke-37 dan Reuni Akbar P3SB akan melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka milad. Antara lain reuni akbar angkatan pertama s.d. angkatan 2009/2010 yang akan diselenggarakan pada 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2011.

Tabligh akbar dan talkshow tentang eko-pesantren yang dilaksanakan pada 1 Januari 2011, *ijtima'* qubro yang diselenggarakan pada 27 s.d. 28 Januari 2011. Informasi selanjutnya dapat menghubungi sekretariat panitia di Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung. Informasi, 022 92814498 (Petty fathiyah) dan 081221044176 (Ayi Risnahadi). **(A-80) *****

"Tepang Sono" PAAP Unpad 1986

PAAP Unpad angkatan 1986 menyelenggarakan "Tepang Sono Mageuikneun Silaturahmi" di Wisma Joglo Dago Resort, Minggu 16 Januari 2011 pukul 11.00 WIB. Informasi bisa menghubungi Dedem (081321509972/69777905), Dian R. (081221826609/70232793), dan Dewi (085861418078/70199155). **(A-80) *****

Pengajian PC Muhammadiyah Sukasari

PENGURUS Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, akan mengisi pengajian umum di Pengurus Cabang (PC) Muhammadiyah Sukasari, Kota Bandung, pada Sabtu 1 Januari 2011 pukul 9.00 WIB. Pengajian di TK Aisyiyah 11 Jin. Sarimanah 1/38 Sarjiladi terbuka untuk umum. **(A-71) *****

Kajian Islam Ilmiah di Al Ukhwwah

PESANTREN Adhwa Ussalaf akan menggelar kajian Islam ilmiah, Sabtu 1 Januari 2011 pukul 9.00 WIB di Masjid Agung Al Ukhwwah Jin. Wastukancana Bandung diisi Ustadz M. Umar As Sewed (murid Syekh Muhammad bin Sholih Al Utsaimin). Acara terbuka umum dan gratis. **(A-71) *****

Reuni SMPN 1 Majalaya Angkatan 1977

ALUMNI SMPN 1 Majalaya angkatan 1977 akan menggelar reuni, Minggu 6 Februari 2011 di Gedung SMPN 1 Majalaya, Kab. Bandung. Informasi telf. 022-9328281 (Euis Handayani) atau 08122316711 (Tatang Ronli). **(A-71) *****

SMPN 13 Bandung Gelar Reuni

PANITIA reuni besar alumni SMPN 13 Bandung seluruh angkatan mengundang alumni untuk hadir pada reuni, Sabtu (12 Februari 2011). Informasi di nomor telepon 022-93959813 (Arfan), www.reuni-besarsmpn13.wordpress.com, atau FB reuni besar SMPN 13 Bandung. **(A-71) *****

Muhasabah di Masjid Raya Bandung

SEBAGAI ungkapan rasa syukur menjelang pergantian tahun 2010 ke 2011, akan diadakan muhasabah pada Jumat, 31 Desember 2010 pukul 19.30 WIB selesai di Masjid Raya Bandung Provinsi Jabar. Informasi, Yusuf Supriatna (08122051805) dan Sandy Ferdiana (08121441580). **(A-100) *****

Berita KELUARGA



MENINGGAL DUNIA - H. Oom Romlah binti H. Sobandi (68), meninggal dunia Selasa (21/12), pukul 18.50 WIB di Jln. Rumah Sakit Ujungberung No. 48A Gg. H. Wahab RT 03 RW 04 Bandung. Jenazah almarhumah dimakamkan di pemakaman keluarga di Jln. Sindanglaya, keesokan harinya. Almarhumah merupakan istri almarhum S. Iskandar Hardjasasmita, mantan Kepala KKB BRI Ujungberung. Keluarga mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan. **(A-62) *****

Pemkab Subang Kembangkan Dana Abadi



BUPATI Subang Eep Hidayat (kiri atas) berbincang dengan Direktur PT Pikiran Rakyat Januar P. Ruswita (kanan atas), dan jajaran pimpinan redaksi lainnya, saat melakukan kunjungan ke Redaksi Harian Umum "Pikiran Rakyat", Jln. Soekarno-Hatta Bandung, Kamis (30/12) siang.*

BANDUNG, (PR).-

Dana abadi gotong royong yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Subang diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan pensiunan pegawai negeri sipil (PNS) dan dicontoh oleh kabupaten/kota lain. Dana tersebut dikumpulkan setiap bulan dari penyesihan kenaikan gaji dan diberikan saat pensiun.

Bupati Subang Eep Hidayat di sela-sela kunjungannya ke Kantor Redaksi Harian Umum *Pikiran Rakyat*, Jln. Soekarno-Hatta No. 147 Bandung, Kamis (30/12) siang mengatakan, awalnya program itu memicu banyak kritikan. "Dari kenaikan gaji PNS yang berkisar antara Rp 50.000 hingga Rp 100.000 tiap tahun, akhirnya hanya disisihkan Rp 10.000 per bulan untuk dana abadi.

Padahal kalau program ini dilakukan di seluruh Indonesia, PNS akan sejahtera saat pensiun," kata Eep.

Turut serta dalam rombongan Eep, Ketua DPRD Kab. Subang Atin Supriatin, Wakil Bupati Subang Ojang Sohandi, Sekretaris Daerah Rahmat Solihin, Asisten Daerah I Saad B. Abdulghani, Asisten Daerah II Besta Besuki, Asisten Daerah III Komir Bastaman, dan Kabag Ekonomi Tri Harjanto. Rombongan diterima di ruang rapat redaksi *HU Pikiran Rakyat* oleh Direktur PT Pikiran Rakyat Januar P. Ruswita, Pemimpin Redaksi Budhiana Kartawijaya, dan unsur pimpinan lainnya.

"Program ini memang baru terasa saat memasuki masa pensiun. Setelah tiga tahun di-

jalankan, dari dana yang dikumpulkan sekitar Rp 300.000 per orang, pensiunan PNS bisa mendapatkan dana lebih dari Rp 2 juta karena bunga yang tinggi," ujarnya.

Eep mengatakan, saat masa jabatannya berakhir sebagai Bupati Subang, dana yang bisa dikumpulkan dalam program tersebut diprediksi mencapai Rp 17 miliar.

"Sehingga PD BPR Subang yang tadinya agak terpuruk sekarang menjadi salah satu yang terbaik di Jawa Barat karena setiap bulan disuntik terus menggunakan dana abadi, tetapi pengambilan sedikit karena hanya pensiunan yang bisa melakukan pengambilan," kata Eep.

Saat ini, potongan dana abadi gotong royong bagi PNS

Kab. Subang per bulan sebesar Rp 20.000. "Karena banyak yang sudah merasakan manfaatnya, akhirnya penyesihan Rp 10.000 naik menjadi Rp 20.000," ucapnya.

Rehabilitasi sekolah

Selain itu, Eep juga mempersiapkan program percepatan rehabilitasi sekolah yang dibangun oleh kepala desa di Kab. Subang. "Dengan dana Rp 40 juta, sudah bisa memperbaiki minimal satu lokal, bahkan ada juga yang bisa memperbaiki 2 atau 3 lokal," katanya.

Dia menilai, mekanisme itu lebih murah dan efektif. "Hal-hal tertentu yang menyimpang tetapi manfaatnya besar sering kali jadi kendala hukum. Oleh karena itu, saya langsung menulis disposisi kepada bawahan di saat-saat tertentu bahwa saya yang bertanggung jawab secara hukum," ucap Eep.

Akibat pelaksanaan mekanisme tersebut, dia mengklaim jumlah ruang kelas yang rusak di Kab. Subang berkurang drastis. "Kami tidak mungkin menyelesaikan ruang kelas yang 70 persen rusak di Subang tanpa melakukan percepatan. Berapa pun dana yang ada, diberikan saja kepada desa untuk melakukan perbaikan ruang kelas," ujarnya.

Mengenai kasus dugaan korupsi upah pungut senilai Rp 3,2 miliar yang saat ini tengah dihadapi, Eep mengatakan akan terus melakukan perlakuan. "Kalau memang saya nanti harus menjawab, saya akan minta mereka (kejaksaan-red.) menjelaskan untuk apa saya dipanggil," tuturnya. Dia juga mengatakan bersedia melakukan perdebatan dan diskusi mengenai kasus tersebut. **(A-175) *****



M. GELOIRA SAPTA/PR

Terjebak Antrean

PULUHAN kendaraan terjebak dalam antrean panjang saat melintasi persimpangan lampu merah antara Jalan Layang Pasupati dan Jln. Tamansari Bandung, Kamis (30/12). Menjelang liburan panjang akhir tahun, kawasan ini rawan kemacetan akibat banyaknya kendaraan wisatawan yang datang dari arah pintu tol Pasteur yang hendak menuju tempat perbelanjaan di kawasan Dago.*

Jabar Peroleh Rp 54,4 Triliun

Heryawan Ingatkan Penggunaan Dana Akuntabel dan Transparan

BANDUNG, (PR).-

Tahun 2011, Provinsi Jabar mendapat kucuran dana APBN Rp 54,4 triliun. Dana tersebut terbagi dalam dua kelompok, yakni APBN untuk belanja pusat di daerah dan APBN untuk jenis belanja daerah atau dikenal sebagai dana transfer ke daerah.

Demikian dipaparkan Gubernur Jabar Ahmad Heryawan saat penyerahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) APBN serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) APBD tahun Anggaran 2011 di Gedung Sate, Bandung, Kamis (30/12). Hadir dalam acara tersebut para bupati/wali kota se-Jabar,

perwakilan dari Polda Jabar, para kepala OPD (organisasi perangkat daerah) Provinsi Jabar, dan perwakilan sejumlah perguruan tinggi negeri.

Heryawan menuturkan, untuk kelompok pertama, dana yang dikucurkan Rp 25,7 triliun, sedangkan kelompok kedua Rp 28,6 triliun. Dana untuk kelompok pertama, akan dikelola 1.064 instansi. Sementara untuk kelompok kedua, dialokasikan untuk dana alokasi umum (DAU) pemprov dan pemkab/pemkot (Rp 20,5 triliun), dana alokasi khusus (DAK) Rp 1,6 triliun, dana bagi hasil pajak Rp 3,5 triliun, dana bagi hasil sumber daya alam Rp 6,2 mili-

ar, dan dana penyesuaian Rp 2,8 triliun.

Khusus untuk APBD Provinsi Jabar tahun 2011, volumenya mencapai Rp 9,924 triliun lebih, meliputi pendapatan Rp 8,24 triliun. Pendapatan itu bersumber dari PAD Rp 6,316 triliun, dana perimbangan daerah Rp 2,096 triliun, lain-lain pendapatan daerah yang sah Rp 12,172 miliar. Pada sisi lain, jumlah belanja (belanja langsung dan tidak langsung), Rp 9,887 triliun.

Dari total anggaran Belanja Rp 9,837 triliun, menurut Heryawan, terdistribusikan ke dalam belanja OPD di Pemprov Jabar dan bantuan keuangan.

"Ada lima OPD yang mendapat dana terbesar, yaitu Dinas Bina Marga, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, dan Dinas Pendapatan," ucapnya.

Heryawan mewanti-wanti, agar penggunaan anggaran harus akuntabel dan transparan. Ia mewajibkan seluruh OPD di kab./kota, khususnya dalam proses pengadaan barang/jasa pemerintahan, mengikuti proses lelang memakai Sistem Pengadaan Secara Elektronik. "Itu sesuai Peraturan Presiden No. 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah," tuturnya menegaskan.

Sebelas Prioritas

Heryawan menambahkan, dana-dana itu harus dialokasikan pada sebelas prioritas pembangunan daerah, yang juga sejalan dengan prioritas daerah. Prioritas pertama adalah reformasi birokrasi dan tata kelola.

"Di dalamnya mencakup perizinan dan kepastian hukum yang memudahkan pihak swasta dalam berinvestasi di daerah. Apalagi, dana APBD hanya menyumbang dua puluh persen pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Sisanya delapan puluh persen, merupakan sumbangsih dari pergerakan ekonomi yang dilakukan swasta," tuturnya. **(A-128) *****

Investasi Produktif untuk Pemasukan Keuangan Desa

BANDUNG, (PR).-

Sejumlah desa penerima dana Rp 1 miliar dari program Desa Mandiri dalam Perwujudan Desa Peradaban di Jawa Barat tahun 2010 banyak menginvestasikan dananya untuk program-program investasi yang bisa menghasilkan pemasukan bagi desanya masing-masing. Desa-desa itu banyak memanfaatkan dana mereka untuk pembangunan infrastruktur atau investasi produktif lainnya yang bisa memberi pemasukan bagi keuangan desa.

Hal tersebut terungkap dari hasil pengawasan oleh tim monitoring dan evaluasi (monev)

dari akademisi Program Desa Peradaban, terhadap 100 desa penerima dana tersebut yang tersebar di 17 kabupaten di Jawa Barat. Desa-desa yang dimonitor itu berada di Majalengka, Cirebon, Tasikmalaya, Ciamis, Cianjur, Sukabumi, dan Bogor.

"Di Cicalengka, misalnya, ada sebuah desa di Cicalengka yang menggunakan dananya untuk menata danau kecil. Danau itu menjadi tempat wisata yang dikelola desa dan memberi pemasukan ke desa. Diharapkan, saat program ini selesai, desa itu menjadi mandiri," ujar anggota tim Monev Prof.

Dr. Ina Primiana di Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Jln. Soekarno-Hatta, Kota Bandung, Kamis (30/12).

Selain itu, kata Ina, banyak desa yang memakai dana itu di sektor ekonomi produktif seperti mendirikan toko di lahan milik desa. Toko tersebut lalu disewakan ke pihak kedua dan uang sewanya masuk ke kas desa. Namun, ada juga desa yang memakai dana itu untuk pembangunan fisik semata tanpa ada sisi investasi. "Tapi itu belum terlambat karena masih tahap awal. Padahal di

awal-awal, saat sosialisasi, BPMPD telah menyampaikan agar dana itu dipakai untuk investasi di berbagai bidang sesuai keputusan desa, yang akan memberikan pemasukan bagi kas desa," katanya.

Maret 2011

Berdasarkan hal itu, lanjut Ina, perlunya tim pendamping yang turun ke desa untuk mengarahkan dana itu ke hal-hal yang tepat guna dan bisa menghasilkan pemasukan bagi desa tiap tahunnya. Tim pendamping itu harus benar-benar melakukan pengarah sesuai program yang akan dilaksanakan terhadap dana yang akan

diserap ke berbagai sektor, agar bermanfaat bagi masyarakat desa setempat.

Kepala BPMPD Jabar Dadang Ma'soem memaparkan, 100 desa penerima dana desa peradaban itu telah menerima pencairan tahap II sebesar Rp 400 juta. Dana dari Pemprov Jabar sudah masuk ke rekening milik desa. Dadang menuturkan, pelaksanaan program Desa Peradaban tahun 2010 itu ditargetkan rampung pada Maret 2011. "Setelah itu dievaluasi. Jika hasilnya sesuai harapan, maka program serupa akan dilanjutkan di tahun 2011," ujarnya. **(A-128) *****

Alami Keajaibannya!

Harry Potter And The Half-Blood Prince™
Tayang Perdana Sabtu, 1 Jan 19:00JKT

JANGAN LEWATKAN TAYANGAN MARATHON SPECIAL HARRY POTTER™, PADA TANGGAL 2 JAN!

Harry Potter And The Sorcerer's Stone™ 12:00 Jkt	Harry Potter And The Chamber of Secrets™ 14:55 Jkt	Harry Potter And The Half-Blood Prince™ 17:30 Jkt
--	--	---

Juga tersedia:
 Tersedia dalam sulih suara Bahasa Indonesia dan Inggris

INDOVISION
Bukan yang lain

Untuk berlangganan hubungi:
Indovision Sales Call Center: 0 807 1 77 88 99,
Bandung (022) 7010 9988 (pelanggan baru)
Indovision Customer Care: (021) 581 9988 (pelanggan lama)

HBO
IT'S NOT TV. IT'S HBO.™

HBOASIA.COM

©2010 Warner Bros. Ent.
Harry Potter Publishing Rights © J.K.R.
Harry Potter characters, names and related indicia are trademarks of and © Warner Bros. Ent. All Rights Reserved.
HBO and Home Box Office are registered trademark of Home Box Office, Inc. Used with permission. ©2010 HBO Asia. All rights reserved.

Cangkurileung

Persediaan Darah Aman Hingga 7 Januari

MASYARAKAT yang membutuhkan darah di Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Bandung tidak perlu membawa donor pengganti. Darah untuk semua golongan dan jenis diperkirakan tersedia hingga seminggu ke depan, termasuk trombosit. Demikian disampaikan Kepala UTD PMI Cabang Kota Bandung, dr. Uke Muktimanah, M.H.Kes., kepada "PR" di kantornya, Jln. Aceh Bandung, Kamis (30/12). "Persediaan darah di PMI Cabang Kota Bandung untuk semua jenis dan golongan darah aman hingga 7 Januari 2011. Demikian pula dengan trombosit, aman hingga tanggal tersebut esalkan tidak ada kejadian luar biasa atau tidak ada permintaan tinggi dari rumah sakit," katanya. Dalam keadaan normal, menurut Uke, PMI Kota Bandung mampu memenuhi permintaan darah jenis trombosit sekitar lima puluh kantong darah per hari. Namun, jika ada permintaan darah jenis trombosit dari rumah sakit di atas lima puluh kantong darah, yang membutuhkan darah harus membawa donor pengganti. "Trombosit itu kekuatannya sekitar tiga hari. Meskipun demikian, karena orang yang mendonorkan darahnya ke PMI Kota Bandung tidak mengalami penurunan maka persediaan jenis darah trombosit diperkirakan masih mencukupi," ujarnya. **(A-62)*****

Mayat Bayi Tersangkut di Pohon Bambu

SESOSOK mayat bayi laki-laki ditemukan tersangkut di pohon bambu di bendungan air di RT 5 RW 1, Kampung Pintu Air, Desa Rancaekek Kulon, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung, Kamis (30/12), sekitar pukul 11.00 WIB. Mayat bayi itu ditemukan Agus (40) dan Dedi (42) saat keduanya melintasi bendungan. Mayat tersebut kemudian dilarikan ke RS Hasan Sadikin Bandung untuk diautopsi. Saat ditemukan, kondisi mayat sudah lebam. Menurut anggota Polsekta Rancaekek Brigadir Satu Amrianto, mayat bayi itu diduga dibuang orang tuanya setelah dilahirkan. "Bayi tersebut diduga baru berusia satu hari," katanya saat ditemui di RS Hasan Sadikin. **(A-177)*****

Ariel Bantah Berhubungan Intim dengan Luna & Tari

BANDUNG, (PR).-

Terdakwa kasus video mesum Nazriel Irahm alias Ariel Peterpan mengaku, dia tidak pernah melakukan hubungan intim dengan Luna Maya ataupun Cut Tari. Ariel juga menegaskan, dia tidak pernah menyebarkan video mesum itu. Hal itu disampaikan Ariel saat sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Bandung, Kamis (31/12).

"Dalam kesaksiannya, Ariel mengaku tidak pernah melakukan hubungan intim dengan Luna Maya dan Cut Tari. Klien kami mengaku tidak pernah berhubungan intim dengan dua wanita yang ada di dalam video," ujar kuasa hukum Ariel, Riezkie Marhaendra, saat ditemui di ruang sidang Kresna PN Bandung, Kamis kemarin. Sidang dipimpin Ketua Majelis Hakim Singgih Budi Prakoso.

Ketua Tim Jaksa Penuntut Umum Rusmanto mengungkapkan, agenda sidang berikutnya adalah tuntutan. "Sidang akan dilanjutkan Kamis, 6 Januari 2011, dengan agenda tuntutan," ucapnya.

Setelah sidang Ariel, digelar sidang terdakwa penyebaran video porno Reza Rizaldi. Dalam sidang tersebut, hanya hadir seorang saksi, yaitu Ryan Eryandes. Seorang saksi lainnya,

Moh. Nuh Al Azhar, tidak hadir.

Saat sidang Ariel berlangsung, tiga pedemo dari Gergaji nekat masuk ke depan ruang sidang. Mereka sempat berteriak "gantung penzina" sebelum kemudian polisi mengamankan mereka.

Memberi izin

Ditemui sebelum sidang dimulai, Ariel juga mengaku telah memberi izin kepada kekasihnya, Luna Maya, untuk menyaksikan secara langsung leg kedua final Piala AFF antara Indonesia dan Malaysia di Stadion Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, Rabu (29/12).

"Pekan lalu, Luna menjenguk saya ke Lapas Kebonwaru. Dia minta izin akan menonton final sepak bola di Senayan. Ya, saya beri izin asal bisa jaga diri," tuturnya.

Ariel mengungkapkan, baik dia maupun Luna memang gemar menyaksikan pertandingan sepak bola. Bahkan, keduanya memiliki klub favorit, bahkan sering berdebat soal bola.

"Tim favorit saya Manchester United, sedangkan Luna, Chelsea. Ya, kami selalu berdebat apabila keduanya sedang saling kejar mengejar pimpinan klasemen," kata Ariel yang mengidolakan Wayne Rooney. **(A-195)*****

Rela Mengantre Sejak Pagi Buta

Demi Selembar Akta Kelahiran

RATUSAN orang di depan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bandung langsung berdiri merapat begitu seorang petugas berseragam Pemkot Bandung keluar membawa tumpukan map berwarna kuning. Ibu-ibu yang tadinya duduk-duduk, ikut berdiri merapat.

Tanpa bantuan pengeras suara, petugas membacakan nama yang tertera di map tersebut. Tidak salah jika panggilan itu disambut gembira. Sebab, mereka sudah mengantre sejak pagi buta demi mendapat Akta Kelahiran yang sudah lama tertunda.

"Saya empat hari berturut-turut datang ke sini. Senin ke sini untuk ambil formulir. Tapi, karena belum dapat, Selasa saya ke sini lagi. Lalu, Rabu ke sini untuk mendaftarkan formulir itu sekaligus mendapat surat untuk mengambil akta," kata Eni (40), warga Kel. Sukamiskin, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, di sela-sela menunggu panggilan di Kantor Disdukcapil, Kamis (30/12).

Ia sedang membuat Akta Kelahiran untuk empat anaknya, masing-masing berumur 16, 15, 12, dan 6 tahun. Sebenarnya, bukan karena ia tidak peduli sehingga tak seorang anaknya pun yang mempunyai Akta Kelahiran meski usia mereka sudah beranjak remaja.

"Bapaknya pengangguran. Saya enggak punya uang untuk bikin akta. Waktu itu biayanya Rp 65.000," katanya.

Begitu diberi tahu bahwa tahun ini gratis, ia langsung mengurus semua persyaratan



KEPALA Seksi Pembinaan dan Yustisi Disduk Kota Bandung Taspen Efendi (kiri atas) mengatur antrean warga yang hendak membuat Akta Kelahiran di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, Kamis (30/12). Dua hari menjelang berakhirnya masa dispensasi pengurusan akta gratis, membuat ribuan warga setiap harinya berduyun-duyun mengajukan pembuatan Akta Kelahiran.*

untuk membuat Akta Kelahiran. Semua anaknya langsung dibikinkan akta.

Siti Aminah (49) hari itu juga mengantre mengambil formulir pembuatan Akta Kelahiran untuk cucunya yang kini duduk di bangku SMP. Setelah lahir, cucunya tidak langsung dibuatkan Akta Kelahiran. Tempat bersalin cucunya waktu itu sebenarnya bisa membantu menguruskan Akta Kelahiran, tetapi biayanya terlalu tinggi, sekitar Rp 80.000. ******

SETELAH UU No. 23 Ta-

hun 2006 tentang Administrasi Kependudukan disahkan, tahun 2010 menjadi waktu transisi untuk penerapan aturan baru tersebut. Dalam undang-undang tersebut diatur bagi mereka yang belum mempunyai Akta Kelahiran lebih dari dua bulan setelah kelahiran, maka untuk pengurusan Akta Kelahiran harus mendapat penetapan dari pengadilan.

Sebelum aturan itu ditetapkan, pemerintah memberi waktu sepanjang 2010 bagi masyarakat yang belum mem-

punyai Akta Kelahiran untuk mengurusnya melalui dispensasi.

"Dengan dispensasi itu, syaratnya tetap. Hanya, selama 2010 itu, asas yang digunakan tidak hanya asas peristiwa, tetapi juga domisili. Normalnya, hanya berasaskan peristiwa," kata Kepala Disdukcapil Emma Sumarna.

Emma mengaku, pihaknya sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Ia sudah mengirim surat edaran kepada seluruh camat mengenai dispensasi ini. "Tetapi, keba-

nyakan masyarakat baru datang pada akhir tahun. Dua minggu terakhir, setiap hari ada seribu orang yang datang ke sini mengurus Akta Kelahiran," katanya.

Menurut Emma, akta kelahiran belum dianggap seperti KTP dan KK. Oleh karena itu, banyak yang terlambat mengurusnya. Di Kota Bandung, sejak 2010, pembuatan Akta Kelahiran, Kartu Tanda Penduduk, dan Kartu Keluarga, semuanya gratis. **(Catur Ratna Wulandari/-"PR")*****

Gubernur dan Ketua DPRD Siap Hadapi Gugatan



AHMAD Heryawan.*

BANDUNG, (PR).-

Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan siap menghadapi gugatan tiga calon anggota Komisi Informasi Daerah (KID) Jabar yang merasa dizalimi dengan pencoretan sepihak meskipun telah dinyatakan lolos untuk mengikuti uji kelayakan dan kepatutan. Namun, hingga Kamis (30/12), Heryawan mengaku belum melihat langsung surat gugatan tersebut.

Heryawan menuturkan, setiap orang berhak menggugat. Demikian pula, dia tidak berhak melarangnya. Mengenai penco-

retan tersebut, ia hanya melakan keinginan DPRD Jabar.

"Kita profesional saja. Dulu, provinsi mengajukan ke DPRD 15 orang. Lalu, DPRD melalui ketua dewan meminta 10 orang. Ya, kita setuju itu," ujarnya di Gedung Sate, Kamis siang kemarin.

Heryawan juga tidak menampik bahwa jumlah calon anggota KID yang diajukan berubah menjadi 15 kembali.

Menurut dia, itu tergantung permintaan DPRD. "Kalau DPRD meminta 15 lagi, ya kita setuju saja. Namun, tidak jadi

persoalan. Mau 10 mangga, mau 15 mangga. Toh pada akhirnya nanti, hanya ada lima orang," tuturnya.

DPRD juga siap Sementara itu, Ketua DPRD Jabar Irfan Suryanagara menyatakan, dia belum mengetahui bahwa DPRD termasuk yang digugat sejumlah calon anggota KID yang dicoret. "Bukannya cuma Gubernur?" ucapnya bernada tanya.

Akan tetapi, jika memang DPRD Jabar juga digugat, institusinya siap menjalani proses hukum. "Ya, kita tunggu saja di

pengadilan," ucapnya di Gedung DPRD Jabar.

Seperti diberitakan sebelumnya, tiga dari lima calon anggota KID Jabar menuding Gubernur Jabar Ahmad Heryawan dan DPRD Jabar melakukan perbuatan melawan hukum dengan mencoret ketiganya dari daftar calon anggota KID. Ketiganya, yakni Andri Kantaprawira, Didin Sabarudin, dan Rianingsih Djohan. Bahkan, mereka telah melayangkan surat gugatan ke Pengadilan Negeri Bandung, Selasa (28/12) siang. **(A-128)*****

Pariwara Singkat

Konsultan Sinshe Ahli TCM Hadir Untuk Melayani Anda



PENGOBATAN Tradisional Sinshe Ganesha spesial mengundang konsultan sinshe ahli TCM senior dari China yang sudah berusia sekitar 60Thn, Profesor sinshe ahli sudah memiliki pengalaman klinis selama 40 tahun, kaya pengalaman & ilmu pengobatannya sangat unggul, efektif mengobati rinitis (radang hidung) alergi sering bersin, ingusan, tidak bisa membedakan bau harum & bau, sinusitis, polip, hidung berdarah, pembengkakan sekat hidung, dll.

Kadang kerongkongan & tenggorokan yang bersifat akut maupun kronis, perasaan seperti ada sesuatu terganjal di kerongkongan, rata-rata dengan 1x pengobatan bisa diatasi hingga tuntas.

Asma & Bronchitis, termasuk penyakit saluran pernafasan merupakan salah satu dari 4 jenis penyakit yang sangat berbahaya. Penyakit bisa berkembang secara cepat. Sampai saat ini di seluruh dunia ada sekitar 300Jt penderita penyakit asma, diantaranya Indonesia ada sekitar 10Jt orang & terus meningkat dari tahun ke tahun.

Gejala asma : batuk, nafas terengah-engah, banyak dahak, mual, kesulitan bernafas, jantung berdetak terlalu kencang, berkeringat, hati tidak tenang, tidak tenang, tekanan darah menurun, Jika tidak diobati sedini mungkin / pengobatannya tidak tepat, Bronchitis & Asma bisa membahayakan jiwa bahkan kematian.

Pengobatan Tradisional Sinshe Ganesha Jl. Pasir Koja 28 Bandung Telp. (022) 95294338 - 4209019 Jam Praktek : Senin - Sabtu, Pagi 09.00 - 12.00 Siang 14.00 - 17.30 Minggu Pagi & Hari Libur Tetap Buka.***

Nyata dan Bukti Penyembuhan Kanker dan Tumor

PENGOBATAN Kanker dengan TCM (Traditional Chinese Medicine) semakin lama semakin terbukti dan kenyataan mampu mengobati macam penyakit Kanker / Tumor. Akhir-akhir ini ada pasien baru yang menderita Kanker berhasil disembuhkan seperti Kanker Payudara, Ovarium, Indung Telur, Prostat, Nasofaring Lymphoma dan lain-lain.

Dengan bukti baru kami berhasil memulihkan penyakit Kanker seperti seorang pasien yang bernama Ibu Fenny, beliau menderita Kanker Ovarium, setelah berobat di Klinik kami akhirnya pulih kembali. Bapak Tjandra beliau mempunyai penyakit Lymphoma dengan stadium lanjut, sesudah melalui pengobatan dua tahap di Klinik Karib Kanker benjolan hilang, dan pengobatan tiga tahap terakhir ternyata sudah sembuh, juga Bapak Lim beliau menderita penyakit Kanker Prostat sampai ke tulang-tulang, melalui pengobatan kami sakitnya sudah sembuh. Seorang pasien yang bernama Ibu Darmi beliau menderita Kanker Payudara, Bapak Ronnie di Jakarta beliau menderita Prostat, juga Bapak Gojali beliau menderita Kanker Otak sesudah dioperasi, selanjutnya berobat di Klinik kami sekarang sudah sembuh dan beraktivitas kembali seperti biasa. Di Klinik kami juga telah berhasil mengobati penyakit Stroke, Asam Urat, Asma, Rheumatik, Lever (Hati) dan lain-lain.

Cegahlah selagi dini datang dan buktikan khasiatnya di Klinik TCM KARIB dialamat baru kami Jl. Mekarwangi Raya Ruko No.20 (masuk dari Jl. Soekarno Hatta) Bandung, Telp.(022) 5211202 HP. 087821085630. Jangan lupa untuk membawa hasil Lab atau Rekam medis anda pada saat berobat.***

Minyak Angin "Relaxation Aromatherapy" dari Tresno Joyo



MUAL-mual, pusing, mabuk perjalanan dan masuk angin, adalah penyakit yang hampir sehari hari menyerang. Sejak jaman dahulu, orang telah memercayai khasiat minyak angin dalam menyembuhkan penyakit-penyakit tersebut. Namun, banyak sekali orang yang tidak menyukai baunya.

Kini Tresno Joyo menghadirkan minyak angin *relaxation aromatherapy*, dengan aroma yang segar dan dalam kemasan *roll on* yang praktis. Cara pemakaian: oleskan secukupnya pada permukaan kulit. Perhatian: tidak dipergunakan untuk anak dibawah 2 tahun, jangan digunakan langsung dibawah hidung, hentikan pemakaian jika terjadi iritasi.

Produk dapat diperoleh di toko obat atau apotik yang tersebar di Jawa Barat. Bandung dan sekitarnya: TO Perintis, TO Palembang, TO Pandu, Apt Panca, Apt Palapa, TO Bintang, TO Rio, Apt Kopo, Apt Bintang Semesta, Tk Setuji, Apt Jaya Farma, dan Apt Setiabudhi. Cirebon: Apt Pasuketan, TO Manjur, dan Apt Dutta Aman. Tasikmalaya: Apt Prima dan Apt Selamet. Garut: TO Sehat Abadi, Apt Sinar Rejeki, dan TO 55.

Produk juga tersedia di seluruh Yogya, Griya, Borma, Carrefour, Guardian, Century, Hypermart, Indomaret, Alfamart, Lotte Mart, Lion Superindo, Asia, Surya dan SM / MM terdekat. Distributor: PT Kebayoran Pharma, Jl. Soekarno Hatta 103 Bandung, T. (022) 603-4464, F. (022) 603-4465. *******

Wonderland New Year Eve 2011 di Kampung Gajah



menghibur para audience, serta didukung oleh para model-model dari Jakarta dan Bandung

Atraksi menarik lainnya yang akan ditampilkan adalah Laser Show, Fire Works, Fire Dancer & Eater dari Bali, Face Painting, Street Magician, Fortune Teller, Happening Art, Photo Booth, Segway, Buggy, dan Sky Rider.

Untuk informasi dan pembelian tiket masuk, Anda dapat menghubungi pihak Marketing Kampung Gajah (2784646), Radio Ardan (2033256), Radio OZ (2013235), Radio 99ers (4222666), Advark Lab (08568483409), Vertex (4205150), Dloops Clothing (4206480), Vertical Motor Sport (4202188), Auto Bridal Suryasumantri (2002315), Auto Bridal Buahbatu (7311086), Auto Bridal Aceh (4205785) dan Cubicles (93605306).

Lokasi Kampung Gajah : Jl. Sersan Bajuri KM 3.8. Hotline: (022) 2784545 - (022) - 2784646.***



WARGA dengan khidmat bertafakur bersama saat istigash di Perumahan Griya Cempaka Arum Gedebage, Bandung, Kamis (30/12). Doa bersama ini memohon perlindungan yang Mahakusa atas penolakan warga terhadap pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA) yang akan didirikan di kawasan mereka.*

Warga GCA Gelar Istigash

BANDUNG, (PR).-

Sekitar seratus warga Griya Cempaka Arum (GCA) Kel. Rancanumpang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, menggelar istigash terkait dengan rencana penetapan Raperda Biaya Jasa (*tiping fee*) Pengelolaan Sampah Berbasis Teknologi di Gedung DPRD Kota Bandung, Kamis (31/12) malam. Mereka berharap, doa yang dipanjatkan bisa mengubah keputusan Pemkot dan DPRD Kota Bandung yang tetap akan membangun insinerator di dekat kompleks perumahan mereka.

"Kami mendoakan DPRD tidak menyetujui Raperda *tiping fee* itu. Kami berharap, warga Kota Bandung agar lebih bijak memutuskan," ujar Koordinator Umum Aliansi Rakyat Tolak Pemakasan Pabrik Sampah di Pemukiman (ART-P2SP) Muhammad Tabroni di Griya

Cempaka Arum sebelum istigash dimulai, Kamis siang.

Raperda itu, antara lain, berisi penggunaan dana APBD Kota Bandung selama 20 tahun, mulai 2013-2033 untuk membayar *tiping fee* kepada badan usaha yang mengelola insinerator (pembakaran sampah). Tabroni mengatakan, warga tetap menolak pembangunan insinerator tersebut.

Menurut Tabroni, warga merasa selama perencanaan hingga pembuatan raperda, Pemkot Bandung mengabaikan aspirasi penduduk di sekitar lokasi pembangunan.

"Aspirasi warga di lokasi pembangunan lebih memiliki kekuatan hukum. "Sebab, kami yang akan terkena dampak," katanya.

Persiapan khusus

Tabroni menambahkan, DPRD Kota Bandung yang no-

tabene perwakilan masyarakat di legislatif, belum menjalankan fungsinya secara optimal. Warga meminta dewan agar bisa menjembatani persoalan antara warga dan pemerintah sebagai lembaga eksekutif.

"Kami sudah meminta secara resmi melalui surat agar dewan memfasilitasi kami bertemu dengan pemerintah. Sampai hari ini belum ada. Kami harap akan mengarah ke sana," ucapnya.

Berdasarkan pengamatan "PR", DPRD Kota Bandung sedang mengadakan persiapan khusus menjelang sidang paripurna. Kursi-kursi di tata di luar ruang sidang paripurna, lengkap dengan dua televisi berukuran sedang untuk memantau jalannya sidang paripurna bagi pengunjung. Sampai berita ini ditulis pukul 18.30 WIB, sidang paripurna belum dimulai. **(A-170)*****



Februari, Pengelola Informasi Siap Bekerja

KESIAPAN pembentukan Pengelola Informasi Daerah (PID) Kota Cimahi, hingga saat ini memasuki tahap 80 persen. Diperkirakan, PID Kota Cimahi dapat dijalankan pada Februari 2011. Saat ini pengajuan mengenai peraturan yuridis PID Kota Cimahi sedang dibahas untuk ditetapkan sebagai peraturan wali kota (perwali). Sementara struktural PID Kota Cimahi sudah siap terbentuk. Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol Kota Cimahi Harjono, Kamis (30/12) mengatakan, struktural dan mekanisme mengenai PID Kota Cimahi sudah siap untuk dijalankan pada Februari 2011. "Kami optimistis PID Kota Cimahi bisa berjalan pada Februari 2011 karena mekanisme dan strukturnya sudah siap. Saat ini payung hukumnya belum siap," kata Harjono. Dia menjelaskan, pembentukan PID Kota Cimahi itu merupakan upaya yang dilakukan pemerintah kota dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Penyuguhan informasi tersebut dapat diperoleh masyarakat setelah warga tersebut mengajukan permohonan untuk meminta informasi mengenai kegiatan pemerintahan, mulai rencana kegiatan hingga informasi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan kepada staf PID. **(A-198)*****

Tabrak Lari, Tiga Tewas di Jalan Tol Purbaleunyi

CIMAHI, (PR).-

Tiga orang tewas seketika dalam kasus tabrak lari yang terjadi di Kilometer 115.800 Jalur B tol Purbaleunyi, Kamis (30/12) pukul 5.30 WIB. Ketiga korban adalah Ade Sopandi (35), Yadi Supriadi (36), dan Ahmad sendi (25). Ketiganya diketahui merupakan warga Desa Suci Kaler, Kecamatan Karang Pawitan, Kabupaten Garut.

Berdasarkan keterangan dari RS Hasan Sadikin Bandung, ketiga korban ditemukan sudah dalam keadaan tewas dengan luka di bagian kepala. Ketiganya diduga tewas setelah ditabrak mobil besar. Hal itu dibenarkan salah seorang keluarga korban, Rudianto. Ia mengatakan, ketiga korban ditemukan tergeletak sudah tak bernyawa oleh warga sekitar.

"Katanya lagi membetulkan mobil di pinggir jalan. Ban mobil mereka meletus. Lalu, mereka bertiga turun membetulkan ban. Diduga, ketiganya ditabrak mobil besar dan tewas seketika," katanya saat ditemui di RS Hasan Sadikin Bandung.

Ketiganya diketahui adalah tetangga satu kampung. Mereka berangkat dari Garut dengan tujuan Jakarta. Kasus itu kemudian ditangani oleh Polres Cimahi.

Identitas penabrak

Saat dikonfirmasi, Kepala Kepolisian Resor Kota Cimahi Ajun Komisaris Besar Rudy Heriyanto A. Nugroho melalui Kepala Satlantas Polres Cimahi Ajun Komisaris Dadang Gunawan mengatakan, ketiga korban itu mengemudikan mobil Kijang Super Grand bernomor polisi F 946 WC.

"Para korban berada di bahu jalan tol untuk mengganti ban yang pecah. Kemudian dari arah yang sama ada kendaraan lain dengan kecepatan tinggi dan mengambil posisi terlalu ke samping, sehingga menyempet kendaraan para korban hingga menyebabkan mereka tewas ditempat," ujarnya.

Menurut Dadang, salah seorang korban diperkirakan jongkok di depan ban depan, sedangkan dua orang lainnya berdiri di dekat ban cadangan tersebut. Dalam kejadian itu, korban langsung terserempet kendaraan lain yang berasal dari arah belakang yang hingga saat ini masih belum diketahui identitasnya, baik identitas pengemudi maupun identitas kendaraannya.

"Kami masih menyelidiki dan masih melakukan pengembangan intensif," katanya. **(A-177/A-198)*****

Pembunuh Sopi Ditangkap

Polisi Siap Menindak Tegas Berandal Bermotor

CIMAHI, (PR).-

Empat tersangka pelaku penyerangan dan penusukan yang menyebabkan tewasnya Sopi Sopian (20), mantan anggota kelompok berandal bermotor Moonraker di Kota Baru Parahyangan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, beberapa waktu lalu, dibekuk aparat Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Cimahi.

Dari keempat tersangka yang berhasil diamankan, dua di antaranya merupakan pelaku utama yang melakukan penusukan dan pembacokan terhadap Sopi dan rekannya yang juga mengalami luka bacok cukup parah.

Menurut Kepala Polres Cimahi Ajun Komisaris Besar Rudy Heriyanto Adi Nugroho, dua pelaku utama yang berhasil ditangkap adalah SA alias Mbeng (22) dan Ag alias Dados (22). Sementara dua tersangka lain yang ikut terlibat dan telah diamankan adalah Han (22) dan Den (19).

Rudy menambahkan, dari hasil pengembangan penyelidikan, masih ada dua tersangka lain bernisial Do dan Im yang kini masih diburu oleh polisi. "Kedua tersangka lain yang dalam pengejaran masih kami dalam perannya saat kejadian. Yang jelas, pelaku utama sudah berhasil kami amankan," tuturnya ketika ditemui di Mapolres Cimahi, Kamis (30/12).

Dari tersangka, polisi berhasil menyita barang bukti berupa satu unit sepeda motor bermotor polisi D 4740 TG, 1 pisau belati,



*PETUGAS Reskrim Polres Cimahi menanyakan mengenai barang bukti belati dan badik kepada anggota berandal bermotor yang menjadi tersangka pembunuhan, di Mapolres Cimahi, Jln. Amir Machmud, Kamis (30/12). Polres Cimahi menangkap empat tersangka dalam kasus pembunuhan dan penganiayaan anggota berandal bermotor, sementara dua lainnya masih dalam pencarian. Pembunuhan anggota berandal bermotor ini terjadi pada Minggu (26/12).**

dan 1 badik yang digunakan tersangka saat menganiaya korban sampai meninggal dunia.

Tak melawan
Rudy mengatakan, keempat tersangka ditangkap di tempat berbeda dalam kurun waktu ku-

rang dari 2 x 24 jam setelah kejadian. Tiga tersangka ditangkap di wilayah Kota Cimahi, sedangkan Mbeng yang melarikan diri ke Jakarta berhasil diringkus di daerah Ragunan.

Terkait dengan motif kejahatan-

an, Rudy mengatakan, para tersangka masih dimintai keterangannya serta motifnya masih terus didalami. Sejauh ini, tidak ada indikasi yang mengarah pada motif balas dendam. Selain itu, polisi juga masih harus meminta keterangan dari tersangka yang masih dalam pengejaran untuk memperjelas motif kejahatan.

Menurut Rudy, sejauh ini keempat tersangka yang diamankan tidak melakukan perlawanan saat ditangkap petugas. Namun, polisi tidak akan segan bertindak tegas jika dua pelaku lain yang masih dalam pengejaran melakukan perlawanan.

Rudy menegaskan, prosedur tetap dalam penggunaan senjata api tetap berlaku dan ia sudah memerintahkan anggotanya untuk tidak segan-segan melakukan tindak di tempat jika tersangka melawan dan membahayakan nyawa petugas polisi.

Meski saat ini secara resmi keberadaan berandal bermotor sudah tidak diakui di wilayah hukum Polres Cimahi (Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat), tindakan tegas tetap akan dilakukan pada siapa pun yang melakukan tindak kriminal serta membahayakan jiwa masyarakat dan harta bendanya. **(A-178)*****

Terjadi Sehari Sebelum Dibubarkan

KEBERADAAN kelompok berandal bermotor di wilayah hukum Kepolisian Resor Cimahi secara resmi sudah dibubarkan dan tidak diakui keberadaannya. Sehari sebelum deklarasi itu, setidaknya dua kelompok berandal bermotor berselisih hingga menewaskan salah seorang di antara mereka dan melukai seorang lainnya, Minggu (26/12) dini hari.

Adalah Sopi Sopian (20), mantan anggota kelompok berandal bermotor Moonraker yang tewas akibat empat luka tusukan di tubuhnya. Sedikit-

nya empat anggota kelompok lain yang belakangan diketahui sebagai mantan anggota XTC itu kini terpaksa mendekam di tahanan Mapolres Cimahi karena menjadi tersangka dalam kejadian itu.

Sampai saat ini, polisi terus mengembangkan penyelidikan untuk mengetahui motif yang terjadi di belakang peristiwa itu. Sehari sebelum deklarasi itu, setidaknya dua kelompok berandal bermotor berselisih hingga menewaskan salah seorang di antara mereka dan melukai seorang lainnya, Minggu (26/12) dini hari.

Adalah SA alias Mbeng (22) yang menjadi tersangka utama

yang menusuk Sopi dengan badik pada malam mengenaskan itu. Setelah sempat melarikan diri ke Jakarta, Mbeng akhirnya berhasil diringkus polisi kurang dari 48 jam setelah kejadian.

Dari pengakuannya, Mbeng menyesal setelah mengetahui bahwa perbuatannya ternyata menyebabkan nyawa orang lain melayang. Dia mengaku, saat itu emosinya sedang tersulut dan pengaruh minuman keras membuat pikirannya tidak jernih.

Mbeng juga tidak menyangka kejadian malam itu berak-

hir tragis. Padahal, tujuan dia bersama beberapa rekannya dengan menggunakan tujuh sepeda motor ketika itu adalah untuk menyosialisasikan deklarasi damai empat kelompok berandal bermotor kepada anggota lain di kawasan Padalarang.

Pernyataan Mbeng dibenarkan rekannya, Ha (22), yang juga ikut diamankan polisi akibat keterlibatannya. Padahal, Ha sebenarnya sudah vakum dari kelompok berandal bermotor selama dua tahun terakhir.

Ha mengaku, malam itu dirinya dihubungi Mbeng lewat te-

lefon untuk ikut serta menyosialisasikan rencana deklarasi damai dan pembubaran kelompok mereka di wilayah hukum Polres Cimahi. "Kalau tahu begini, saya tidak akan ikut-ikutan. Saya sudah vakum dua tahun dan senang jika ternyata akan ada pembubaran," ujarnya.

Ha kini juga harus mendekam di tahanan Mapolres Cimahi bersama tiga rekannya. Padahal, pemuda asal Cipageran ini sudah memiliki pekerjaan tetap dan berumah tangga. **(Handri Handriansyah/-"PR")*****

Target Pajak Terlampaui

CIMAHI, (PR).-

Capaian pendapatan pajak Kota Cimahi 2010 secara keseluruhan telah melampaui target yang ditetapkan. Padahal, masih tersisa beberapa hari lagi sebelum akhir tahun anggaran berjalan.

Hingga 17 Desember 2010, secara keseluruhan, pendapatan pajak daerah Kota Cimahi sudah mencapai Rp 19,61 miliar atau 117,34 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 16,71 miliar

Capaian itu mengalami peningkatan cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada 2009, dari total target yang ditetapkan sebesar Rp 15,71 miliar, Dinas Pendapatan Kota Cimahi hanya berhasil mendapatkan pemasukan pajak sampai Rp 17,1 miliar atau mencapai 108,8

persen dari target.

Kepala Bidang Pajak Daerah Dinas Pendapatan Daerah Kota Cimahi Ucu Kuswandi mengatakan, dari enam jenis pajak yang dipungut di Kota Cimahi sepanjang 2010 semuanya melebihi target yang ditetapkan dalam APBD. "Beberapa jenis pajak bahkan berhasil melampaui capaian tahun sebelumnya," ujarnya, Kamis (30/12).

Seperti tahun sebelumnya, pajak penerangan jalan menjadi jenis pajak yang memberikan pemasukan terbesar bagi Kota Cimahi dibandingkan dengan lima jenis pajak lainnya. Tahun ini, dari target sebesar Rp 14,4 miliar, Dinas Pendapatan Kota Cimahi berhasil mengumpulkan Rp 15,82 miliar (109,83 persen) dari pajak penerangan jalan.

Begitu pula untuk lima jenis pajak lain, capaian target sampai 17 Desember 2010 sudah lebih dari seratus persen. Pajak hotel saat ini sudah mencapai angka Rp 54,38 juta atau 106,7 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 50,97 juta.

Ucu mengatakan, Dinas Pendapatan tetap optimistis bisa mencapai target yang ditetapkan pada 2011. Selain enam jenis pajak yang sudah ada, pada 2011 juga ada dua jenis pajak daerah baru, yaitu Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang ditargetkan Rp 16 miliar dan pajak air bawah tanah Rp 3 miliar. Pada 2011, pajak hotel ditargetkan sebesar Rp 51,9 juta, pajak restoran Rp 2 miliar, pajak penerangan jalan Rp 14,7 miliar, dan pajak parkir Rp 120 juta. **(A-178)*****

2009				2010		
pajak	target	realisasi	(%)	target	realisasi	(%)
● Hotel	Rp 46.008.350	Rp 54.000.000	117,37	Rp 50.967.500	Rp 54.382.323	106,7
● Restoran	Rp 950.336.469	Rp 2.071.733.503	218	Rp 1.602.000.000	Rp 2.452.021.200	153,06
● Hiburan	Rp 80.159.254	Rp 78.395.750	97,8	Rp 74.994.050	Rp 85.320.731	113,77
● Reklame	Rp 383.431.507	Rp 619.740.345	161,63	Rp 450.677.608	Rp 977.970.409	217
● Penerangan jalan	Rp 14.135.042.712	Rp 14.078.502.541	99,6	Rp 14.418.401.505	Rp 15.835.730.373	109,83
● Parkir	Rp 111.042.036	Rp 186.206.390	167,69	Rp 115.484.023	Rp 204.395.172	176,99
● Total	Rp 15.706.020.327	Rp 17.088.578.529	108,80	Rp 16.712.524.686	Rp 19.609.820.208	117,34

Sumber: Dispenda Kota Cimahi

Penderita Cacat Dapat Bantuan

CIMAHI, (PR).-

Masyarakat diimbau untuk tidak merasa malu dan menutup-nutupi anggota keluarganya yang mengalami cacat fisik. Dengan begitu, pendataan dan pemberian bantuan untuk anak dan penyandang cacat bisa dilakukan lebih optimal.

Kepada Bidang Sosial pada Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja Kota Cimahi Rudi Priadi mengatakan, selama ini masih banyak masyarakat yang merasa malu dan lebih memilih untuk menyembunyikan anggota keluarga mereka yang memiliki cacat fisik. Alhasil, keberadaan mereka tidak terdata sehingga mereka tidak bisa mendapatkan bantuan sosial berupa alat bantu yang bisa meringankan penderitaan mereka.

"Lebih baik laporkan saja dan ajukan permohonan bantuan,

tan, jangan disembunyikan," kata Rudi saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (30/12).

Rudi mengatakan, untuk anggaran 2011, bidang sosial sudah mendapatkan alokasi alat bantu untuk sekitar lima puluh anak dan penyandang cacat. Namun, ajuan yang sudah masuk saat ini baru ada sekitar 25 orang.

Kendala lain dalam penyaluran alat bantu untuk penyandang cacat adalah pemahaman dan pengetahuan masyarakat serta pemerintah setempat terkait dengan kebutuhan penyandang cacat. Tak sedikit, pengajuan yang masuk justru tidak cocok dengan kondisi lingkungan rumahnya.

Menurut Rudi, sepanjang 2010 ada beberapa pengajuan bantuan kursi roda untuk penderita lumpuh. Namun, hasil

survei di lapangan menunjukkan kursi roda bukan alat bantu yang cocok untuk mereka. "Rumahnya sempit dan jalan di lingkungannya sempit. Kalau pakai kursi roda jelas susah digunakan, lebih cocok pakai tongkat atau *kreuk*," tuturnya.

Terkait dengan bantuan yang sudah disampaikan selama 2010, Rudi mengatakan ada sekitar 81 penyandang cacat yang sudah dibantu. Bantuan yang disampaikan berupa 31 kursi roda, 15 *kreuk* (tongkat), 20 tongkat kaki empat, 6 alat bantu jalan, dan 1 kaki palsu. Nilai bantuan tersebut mencapai angka lebih dari Rp 60 juta.

Rudi mengaku, berdasarkan data dari Dinas Sosial Jabar, di Kota Cimahi pada 2010 sebenarnya terdata sebanyak 127 anak cacat dan 93 penyandang cacat dewasa. **(A-178)*****

TOSHIBA
Leading Innovation >>>

Carissa Puteri
Toshiba's Brand Ambassador

SUARA DAHSYAT | GAMBAR MEMIKAT | SINYAL KUAT

POWER TV

PB1 SERIES
Pas banget buat yang mau ganti TV tabung jadi LCD

PS1 SERIES
Pakai LED gambar jadi lebih keren dan hemat listrik

PC1 SERIES
Saat listrik mati nonton jalan terus

REGZA *A Part Of You.*



Si Jalak Harupat

Bupati Terima Penghargaan Kemenag

BUPATI Bandung H. Dadang M. Naser akan menerima penghargaan dari Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Jabar karena dinilai memiliki perhatian besar kepada Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT). "Ada dua belas wali kota dan bupati di Jawa Barat yang menerima penghargaan dari Kanwil Kemenag Jabar, yakni Bupati Bandung, Bupati Indramayu, Bupati dan Wali Kota Sukabumi, Bupati Kuningan, Bupati Ciamis, Bupati Purwakarta, Bupati Tasikmalaya, Bupati Cianjur, Bupati Cirebon, Bupati Subang, dan Bupati Sumedang," kata Kepala Kemenag Kab. Bandung, H. Cecep Kosasih, di ruang kerjanya, Kamis (30/12). Menurut Cecep, penghargaan diberikan karena Pemkab Bandung telah menerbitkan peraturan daerah (perda) dan peraturan bupati (perbup) yang mewajibkan siswa SD, SMP, dan SMA/SMK masuk MDT. "Lulusan SD, SMP, maupun SMA/SMK di Kab. Bandung harus mengantongi ijazah MDT," katanya. Keberpihakan anggaran juga menjadi pertimbangan pemberian penghargaan, karena DPRD dan Pemkab Bandung mengalokasikan bantuan untuk ustadz MDT Rp 5 miliar dalam APBD 2010. "Penghargaan dari Kanwil Kemenag Jabar sudah saya terima mewakili bupati dan akan diserahkan kepada Pak Dadang Naser pada upacara Hari Bakti Kemenag awal Januari," ujarnya. **(A-71)*****

Fondasi & Rangka Gedung Kesenian Hanya Rp 10,9 M

SOREANG, (PR).-

Direktur PT Nugraha Adi Taruna, Rd. Dudi Panji Priatna, mengatakan, anggaran pembangunan fondasi dan rangka baja Gedung Kesenian Kab. Bandung Rp 10,986 miliar bukan Rp 36 miliar. PT Nugraha Adi Taruna (NAT) adalah pemenang tender pembangunan gedung kesenian tersebut.

"Kami keberatan dengan pernyataan anggota Badan Anggaran (Bangar) DPRD Kab. Bandung yang menyatakan anggaran gedung kesenian Rp 36 miliar hanya untuk membangun fondasi dan rangka baja saja," kata Dudi Panji Priatna, dalam pernyataannya kepada redaksi "PR", Kamis (30/12).

Diberitakan sebelumnya, Komisi C dan Komisi D DPRD Kab. Bandung menyoroti berbagai proyek pembangunan yang dibiayai APBD Kab. Bandung yang belum selesai. Padahal, proyek tersebut harus selesai pada Jumat (31/12), sehingga kecil kemungkinan bagi kontraktor untuk menyelesaikannya.

Salah satu proyek yang disorot kalangan DPRD adalah pembangunan Gedung Seni dan Pemuda di Jln. Raya Alfathu Soreang yang menelan da-

na Rp 36 miliar, tetapi saat ini realisasinya baru berupa fondasi dan rangka baja. Dana untuk pembangunan gedung tersebut amat besar, tetapi perkembangan pembangunannya sangat lambat.

Menurut Dudi Panji Priatna, proyek yang sedang dibangun perusahaannya adalah gedung kesenian bukan gedung seni dan pemuda. "Pernyataan dari anggota DPRD itu menyudutkan pihak kami sebagai pelaksana proyek, karena anggaran untuk fondasi dan rangka baja hanya Rp 10,986,387.000," katanya.

Sebagai pengawas pelaksanaan kegiatan pekerjaan fisik dan pengadaan, menurut Dudi, anggota Bangar DPRD yang sekaligus duduk di Komisi D DPRD Kab. Bandung, seharusnya mengetahui persis hal itu. "Anggota Bangar juga tahu persis berapa nilai kontrak proyek itu sehingga tidak pantas bila pernyataannya seperti itu," ujarnya.

Pihak PT Nugraha Adi Taruna, menurut Dudi, siap memberikan data kepada siapa pun berkaitan dengan proyek gedung kesenian tersebut. "Staf kami di lapangan berada 24 jam di lokasi proyek," katanya menegaskan. **(A-71)*****



ADE BATU INDIRA/PIR

Dikotori Tangan Usil

*DUA anak asyik menaik patung macan di Tugu Kujang, Jln. Laswi, Kec. Baleendah, Kab. Bandung, Kamis (30/12). Tempat mengenang sejarah perjuangan bangsa itu kini dijadikan tempat wisata dan tempat istirahat, tetapi akibat ulah tangan jahil beberapa bagian bangunannya kotor oleh cat semprot.**

Anggota Dilarang Ikut Tender

DPRD Kab. Bandung Sepakati Kode Etik yang Baru

SOREANG, (PR).-

Anggota DPRD Kab. Bandung dilarang mendirikan perusahaan untuk mengikuti tender proyek di lingkungan Pemkab Bandung. Meskipun begitu anggota keluarga maupun kerabat anggota DPRD tetap diperbolehkan mengikuti lelang proyek asalkan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

"Larangan bagi wakil rakyat dan perusahaannya untuk mengikuti tender proyek-proyek di lingkungan Pemkab Bandung, tercantum dalam Kode Etik DPRD Kab. Bandung yang baru bulan ini disahkan," kata Ketua Badan Kehormatan (BK) DPRD Kab. Bandung, H. Sukarna Rahmat Setia, di ruang kerjanya, Kamis (30/12).

Apabila ada anggota DPRD

Kab. Bandung yang mengikuti sertakan perusahaannya dalam lelang proyek yang didanai APBD Kab. Bandung, menurut Sukarna, anggota DPRD tersebut melakukan pelanggaran berat. "Sanksinya, bisa berupa peringatan kepada pelaku pelanggaran berat mulai dari teguran lisan, tertulis, sampai memanggil ketua fraksi untuk diklarifikasi mengenai keterlibatan anggota fraksinya dalam lelang proyek," ucapnya.

Namun, aturan tersebut tidak berlaku bagi anggota keluarga maupun kerabat anggota DPRD Kab. Bandung. Mereka tetap diperbolehkan mengikuti tender proyek APBD Kab. Bandung. "Syaratnya, mereka harus mengikuti prosedur yang ditentukan pemerintah dan

bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Anggota DPRD Kab. Bandung dilarang mengaruhi panitia lelang agar memenangkan perusahaan keluarga atau kerabatnya itu," katanya.

Berdasarkan catatan "PR" terdapat sejumlah anggota DPRD Kab. Bandung yang berlatar belakang pengusaha dan memiliki perusahaan baik di bidang pengadaan alat tulis kantor (ATK), konstruksi, dan jalan, meskipun sebagian sudah berhenti.

"Saya sendiri sudah berhenti sebagai pengusaha konstruksi," kata anggota Komisi D DPRD Kab. Bandung, H.M. Matin, yang pernah menjabat ketua Gabungan Pelaksana Konstruksi (Gapensi) Kab. Bandung.

Tiga kali mangkir

Dalam kode etik anggota DPRD Kab. Bandung, menurut Sukarna, juga tercantum pelanggaran berat lainnya yang bisa menyeret anggota DPRD diganti oleh partainya melalui mekanisme pergantian antarwaktu (PAW).

"Apabila anggota DPRD tidak mengikuti sidang paripurna maupun rapat Badan Musyawarah (Bamus) selama tiga kali berturut-turut. BK DPRD akan memanggil yang bersangkutan dan ketua fraksinya untuk dimintai penjelasan mengenai ketidakhadirannya dalam rapat paripurna tersebut," ujarnya.

Sedangkan anggota DPRD yang mengenakan pakaian jins saat mengikuti rapat-rapat di

DPRD Kab. Bandung merupakan pelanggaran ringan. "Rata-rata anggota DPRD yang ditegur taat kepada aturan, sehingga tidak lagi mengenakan pakaian jins saat ke kantor. Mungkin mereka menganggap saya sebagai senior," ucap Sukarna.

Mengenai tingkat kehadiran anggota DPRD Kab. Bandung, Sukarna mengatakan, pihaknya selalu mengingatkan tugas wakil rakyat sebagai pengemban amanah. "Tiap saat ada saja rakyat maupun organisasi yang ingin berdialog atau mengadakan persamaannya. Apabila anggota DPRD jarang hadir akan memunculkan kesan negatif di masyarakat," ucapnya didampingi anggota BK DPRD Kab. Bandung, H. Asep Anwar Mahpudin. **(A-71)*****

Puskopontren Gelar Magang Usaha Santri

SOREANG, (PR).-

Keberadaan 4.328 pesantren di Jawa Barat dengan jumlah santri lebih dari lima juta orang, merupakan kekuatan ekonomi yang potensial untuk dikembangkan. Oleh karena itu, Pusat Koperasi Pesantren (Puskopontren) Jabar dan Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Jabar menggelar magang usaha bagi 204 santri.

"Sebanyak 204 santri yang berasal dari 68 pesantren di Jawa Barat mengikuti program permagangan selama sebulan dari 29 Desember 2010 s.d. 31 Januari 2011," kata ketua panitia permagangan santri, Asep Toni pada acara pembukaan magang santri di Pontren An Nur Desa Maruyung Kec. Pacet, Rabu (29/12).

Acara pembukaan dihadiri Asisten Administrasi Setda Kab. Bandung Drs. H. Syarif Hidayat, Kepala Bidang Diniyah dan Pesantren Kanwil Kemenag Jabar H. A. Sukandar, Ketua Puskopontren Jabar Drs. H. Idham Khalid serta sejumlah pimpinan pondok pesantren di Jawa Barat. "Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan berusaha sesuai dengan potensi lokal yang dimiliki," kata Asep Toni.

Para santri dilatih mengelola pusat informasi bisnis, perkula-

kan, dan distribusi barang di sejumlah tempat. "Mereka akan belajar bagaimana mengelola barang-barang dagangan secara profesional dan belajar membuat basis data di pusat informasi bisnis," katanya.

Ketua Puskopontren Jabar Idham Khalid mengimbau para santri agar serius mengikuti permagangan agar bisa membuka usaha sendiri. "Para santri nantinya bisa menciptakan ladang usaha baru sesuai dengan ilmu yang diterima," ujarnya.

Potensi ekonomi di pesantren, kata Idham, amat besar karena Jawa Barat memiliki 4.328 pondok pesantren dengan jumlah santri lebih dari lima juta orang. "Jumlah yang besar ini merupakan potensi ekonomi yang bisa dikembangkan jika dikelola secara profesional. Sistem yang paling cocok di pesantren adalah koperasi," katanya.

Pemagangan santri pontren menurut Wakil Bupati Bandung Drs. H. Deden R. Rumaji dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Syarif Hidayat, merupakan langkah tepat untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat. "Santri nantinya bisa mengembangkan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan ekonomi sehingga mampu mendorong kesejahteraan umat," ujarnya. **(A-71)*****

Warga Majalaya, 60% Minum Obat

SOREANG, (PR).-

Tingkat partisipasi warga Kec. Majalaya mengikuti pengobatan massal filariasis (penyakit kaki gajah) mencapai 60 persen. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan partisipasi warga di kecamatan-kecamatan lain di Kab. Bandung yang berada pada kisaran 40 persen sebelum masa *sweeping*. Majalaya merupakan kecamatan dengan keterpaparan filariasis paling tinggi di Kab. Bandung, yakni 1,5 persen.

"Hasil ini patut disyukuri. Artinya, ada kesadaran besar dalam diri masyarakat Majalaya untuk terbebas dari ancaman filariasis. Kita ketahui bersama, dalam pengobatan tahun lalu, kekacauan terbanyak terjadi di Majalaya juga. Warga kecamatan ini yang paling banyak dilarikan ke rumah sakit," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bandung Ahmad Kustijadi, Kamis (30/12).

Dengan tingkat partisipasi awal mencapai 60 persen, Kustijadi berharap tidak akan ada kesulitan untuk menaikkan angka tersebut lewat *sweeping* menjadi minimal 80 persen. *Sweeping* sendiri akan dilakukan sebulan penuh hingga pertengahan Januari 2011 nanti.

Selain Majalaya, tiga kecamatan terakhir yang melangsungkan pengobatan massal adalah Solokanjeruk, Ibum, dan Paseh. Hari minum obat ber-



USEP USMAN NASRULLOH/PIR

KEPALA UPTD Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kecamatan Margaasih dr. Yani Sumpena (kedua kanan) menunjukkan kaki penderita filariasis (kaki gajah) Dariah (45) di rumahnya di RT 02 RW 06 Kampung Daraulin, Desa Nanjung, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, beberapa waktu lalu.*

langsung lima hari mulai dari 22 hingga 27 Desember lalu.

Evaluasi

Kustijadi menuturkan, sesuai dengan prosedur, evaluasi program pengobatan massal filariasis di Kab. Bandung baru akan dilakukan November tahun depan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui turun tidaknya tingkat keterpaparan filariasis masyarakat Kab. Bandung. Akan diambil lima ratus sampel darah yang mewakili lokasi-lokasi yang sama dengan pengambilan sampel sebelum dimulainya program pengobatan massal.

"Jika tingkat keterpaparan penyakit masih di atas satu

persen, pengobatan massal akan diperpanjang menjadi tujuh tahun berturut-turut. Namun dengan adanya perbaikan metode pengobatan, kami optimis tingkat keterpaparan akan turun di bawah satu persen," kata Kustijadi.

Sementara Komisi D DPRD Kab. Bandung akan segera melakukan dialog dengan Dinas Kesehatan membahas pelaksanaan pengobatan massal tahun kedua ini. Dalam catatan Ketua Komisi D Arifin Sobari, salah satu persoalan yang patut dijadikan catatan adalah rendahnya tingkat partisipasi di sebagian besar kecamatan. **(A-165)*****

Bantuan untuk Ormas Islam & Pemuda, Turun

SOREANG, (PR).-

Dampak defisit dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kab. Bandung tahun 2011 mulai terasa. Alokasi hibah untuk ormas Islam maupun organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP) diusulkan turun drastis dibandingkan dengan APBD 2010.

"Bantuan hibah kepada OKP yang disalurkan melalui Komite Nasional Pemuda Indonesia Kab. Bandung diusulkan turun dari Rp 750 juta pada APBD 2010 menjadi Rp 500 juta," kata Ketua KNPI Kab. Bandung, H. Dadang Supriatna, di sela-sela rapat kerja di Gedung KNPI Kab. Bandung Jln. Adipati Agung Baleendah, Kamis (30/12).

Menurut Dadang, bantuan dana Rp 750 juta tahun 2010 disalurkan kepada 54 OKP di Kab. Bandung sebanyak Rp 393 juta dan sisanya untuk operasional KNPI 31 kecamatan maupun KNPI Kab. Bandung. "Tiap-tiap OKP hanya mendapatkan anggaran dari APBD Kab. Bandung antara Rp 3 juta sampai Rp 10 juta. Bantuan Rp 10 juta bagi OKP terasa amat minim karena sebulan hanya Rp 800.000," katanya.

Dalam raker terungkap desakan OKP-OKP Kab. Bandung agar KNPI memperjuangkan

kenaikan anggaran sampai Rp 1 miliar. "Anggaran KNPI Kab. Bandung Barat yang masih merupakan 'anak' dari Kab. Bandung sudah mencapai Rp 1 miliar. Sementara Kab. Bandung malah diusulkan turun dari Rp 750 juta menjadi Rp 500 juta," katanya.

Ormas Islam

Keluhan sama dikemukakan Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kab. Bandung, H. Usep Dedi Rustandi. Anggaran bantuan untuk ormas-ormas Islam diusulkan turun dari Rp 100 juta menjadi Rp 75 juta. "Ada delapan ormas Islam yang selama ini mendapatkan bantuan hibah dari Pemkab Bandung, yakni NU, Persis, Muhammadiyah, Mathlaul Anwar, Syarikat Islam, Persatuan Umat Islam (PUI), dan FKUB. Sementara Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kab. Bandung mendapatkan dana hibah terpisah," katanya.

Dengan 31 kecamatan di Kab. Bandung, menurut Usep, usulan anggaran Rp 75 juta terasa minim untuk menjalankan roda organisasi. "Kalau bisa bantuan hibah untuk ormas-ormas Islam dipertahankan. Kami mengucapkan terima kasih kepada DPRD maupun Pemkab Bandung yang selama ini peduli kepada kegiatan ormas-ormas Islam," katanya. **(A-71)*****



ADE BATU INDIRA/PIR

PETUGAS merapikan barang di ruang penyimpanan stok bantuan bencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Bandung, di kompleks Kantor Pemkab Bandung, Jln. Al-Fathu, Soreang, Kab. Bandung, Kamis (30/12). BPBD memerlukan gudang untuk penyimpanan bantuan bagi korban bencana alam.*

Gedung BPBD Dianggap Kantor Pos

GEDUNG Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Bandung di kompleks Pemkab Bandung sering dianggap masyarakat sebagai kantor pos. Hal ini dikarenakan gedung bekas Kantor Badan Arsip Perpustakaan dan Pengembangan Sistem Informasi (Bapapsi) Kab. Bandung tersebut didominasi warna oranye layaknya kantor pos. Apalagi tidak ada papan nama BPBD Kab. Bandung di sana, yang ada malah stiker BPBD Jabar.

"Karena gedung dicat warna oranye, tidak sedikit warga datang ke gedung BPBD untuk membeli prangko atau meterai," kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kab. Bandung, Cecep Hendrawan, sambil tersenyum.

Ditemui di kantornya, Kamis (30/12), Hendrawan mengatakan, kondisi gedung BPBD masih dalam taraf penataan, baik mebel maupun peralatan kantor lainnya. "Komputer sebagai sarana kerja hanya ada tiga unit ditambah satu laptop. Tahun 2011 rencananya ada pengadaan tambahan komputer untuk BPBD," ucapnya.

Meskipun begitu, BPBD Kab. Bandung

sebagai lembaga baru dibandingkan dengan satuan kerja pemerintah daerah (SKPD) lainnya, sudah menorehkan prestasi. BPBD Kab. Bandung sejak sebulan lalu telah meluncurkan laman (situs) tersendiri yakni www.bpbd-kabbandung.blogspot.com. Para pengunjung situs BPBD Kab. Bandung bukan hanya dari Kab. Bandung melainkan dari kabupaten/kota lain di Jawa Barat bahkan Jawa Timur dan DKI Jakarta.

"BPBD Kab. Bandung juga memiliki alat komunikasi radio yang canggih seharga Rp 14 juta, sehingga bisa berkomunikasi dengan jangkauan luas sampai ke luar negeri," ucapnya didampingi Sekretaris BPBD Kab. Bandung, Agus Maulana.

Menurut Agus, meskipun baru berusia sebulan, tetapi BPBD Kab. Bandung sudah dihadapkan pada bencana banjir yang melanda tujuh kecamatan belum lama ini. "BPBD memiliki kewenangan melakukan perencanaan, koordinasi, sampai operasional penanggulangan bencana. Kami bisa berkoordinasi dengan instansi-instansi lain, termasuk menggerakkan para Sukarelawan," ucapnya.

Ruangan Ketua Pelaksana BPBD Kab.

Bandung, H. Juhana Atmawisastira, terlihat sederhana, hanya berisikan dua meja kerja dan dua kursi lipat serta satu kulkas. Tidak ada pendingin ruangan (AC) maupun karpet sebagai alas ruangan.

Demikian pula dengan ruangan Agus Maulana dan tiga kepala bidang, hanya diisi sepaas meja dan kursi pinjaman dari perpustakaan Kab. Bandung. Sementara ruangan kerja staf masih dalam taraf pengerjaan, karena staf administrasi juga belum ada.

"BPBD Kab. Bandung memiliki enam kepala seksi dan tiga kepala subbagian, sehingga membutuhkan sekitar dua puluh orang staf administrasi. Kami sudah mengusulkan agar BPBD segera mendapatkan bantuan staf mutasi dari SKPD-SKPD lain," katanya menjelaskan.

Bukan hanya ruangan kerja, gudang penyimpanan bantuan, tenda, mesin pompa, maupun perahu karet juga hanya berupa ruangan berukuran sekitar 7 x 7 meter. "Kami belum memiliki gudang penyimpanan logistik, sehingga memanfaatkan ruangan kosong yang ada," ujarnya. **(Sarnapi/PIR)*****

Lagi, Empat Rumah Roboh di Tipar Timur

NGAMPRAH, (PR).-

Dalam sepekan terakhir ini, sudah ada empat rumah mengalami rusak ringan maupun berat di Kampung Tipar Timur, RT 7, RW 1, Desa Laksanamekar, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Kerusakan yang terbaru terjadi Rabu (29/12) siang, yang membuat jumlah total kerusakan di Kampung Tipar Timur mencapai 62 rumah.

"Dari 62 keluarga yang rumahnya mengalami kerusakan, 20 di antaranya sudah mengungsi ke rumah kerabatnya, karena takut terjadi longsor tanah," kata Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bandung Barat Rahmat Adang Syafaat, Kamis (30/12).

Menurut dia, mereka terus melakukan tanggap darurat seperti mengevakuasi warga ke tempat aman, serta mengirimkan kebutuhan bahan pokok. "Setelah kita melakukan rapat khusus dengan Asisten Daerah 2 Kabupaten Bandung Barat dan beberapa dinas terkait, maka kita akan memberlakukan upaya tanggap darurat dahulu selama empat belas hari," ujarnya.

Menurut dia, tanggap darurat akan dilakukan oleh masing-masing dinas seperti Dinas Cipta Karya, Dinas Bina Marga, dan Dinas Sosial Kabupaten Bandung Barat. Tugas Dinas Sosial

sendiri mengevakuasi korban dan memberikan bantuan kebutuhan bahan pokok, Dinas Cipta Karya akan memperbaiki rumah yang mengalami kerusakan. Sementara Dinas Bina Marga Kabupaten Bandung Barat akan memperbaiki infrastruktur jalan yang rusak," katanya.

Juju Jubariah (51), salah seorang warga yang rumahnya rusak mengatakan, keluarganya tidak bisa mengungsi ke tempat manapun, karena tidak memiliki uang untuk mengontrak. Namun, katanya, pemerintah kabupaten telah mengirimkan tenda untuk keluarganya dan dipasang di depan rumah karena ia tidak berani meninggalkan rumahnya dengan alasan keamanan.

Sementara itu, penduduk Kampung Tipar Timur lainnya Ela (30), mengatakan bahwa ia telah mengungsi ke rumah orang tuanya yang tidak jauh dari tempat tinggalnya. "Untuk sementara, saya tinggal di rumah ibu dulu, yang berada di Kampung Tipar Timur RT 6, RW 10, Desa Laksanamekar. Karena dekat, jadi saya setiap hari mengecek kondisi rumah yang ditinggalkan," katanya.

Sebelumnya, Pusat Vulkanologi, Mitigasi, Klimatologi, dan Bencana Geologi menyatakan daerah itu sebagai tanah aktif bergerak. (A-194)***



HARRY SURJANA/PR

SUNARYO, Babinsa Koramil Padalarang, berjalan di samping rumah warga yang dindingnya ambruk di Kampung Tipar Timur, Desa Laksanamekar, Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat, Kamis (30/12). Dinding rumah tersebut ambruk pada Rabu (29/12) siang, saat terjadi hujan lebat. Hingga kini sudah 63 rumah yang rusak akibat pergerakan tanah. *

Maribaya Akan Berbenah

Jumlah Pengunjung Selama 2010 Mencapai 27.000 Orang

NGAMPRAH, (PR).-

Objek wisata Maribaya di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, segera dikembangkan pada 2011 dengan melibatkan sejumlah investor. Keterlibatan investor diharapkan dapat mengelola objek wisata itu, secara lebih profesional serta meningkatkan jumlah pengunjung.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat Aos Kaosar mengatakan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata akan menggandeng investor sebanyak-banyaknya, untuk mengembangkan objek wisata Maribaya. "Nanti, akan kita melibatkan investor yang sesuai dengan target," katanya, Kamis (30/12).

Aos mengatakan, saat ini terdapat tiga investor yang bermi-

nat mengembangkan objek wisata Maribaya. Ketiga investor itu berasal dari Jawa Barat, luar Jawa Barat, dan luar negeri. Menurut dia, selain membantu pengembangan, investor juga akan dilibatkan untuk sosialisasi sejumlah wahana dan fasilitas yang tersedia di Maribaya.

Pengembangan objek Wisata Maribaya, menurut Aos, akan terus dilakukan dengan berbagai upaya. Hal itu menurut dia, bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bandung Barat. Tahun ini katanya, pemasukan dari objek wisata Maribaya meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

"Tahun ini, pemasukannya sekitar Rp 200 juta, sedangkan tahun lalu hanya Rp 160 juta," ka-

tanya.

Selain menawarkan keindahan alam dengan air terjun dan air panasnya, kini objek wisata Maribaya juga dilengkapi berbagai fasilitas seperti wahana permainan anak, kolam renang, dan penginapan. Sejumlah fasilitas itu disediakan untuk meningkatkan kenyamanan bagi para pengunjung.

Pengunjung meningkat

Menurut salah seorang petugas Bagian Keuangan dan Promosi Objek Wisata Maribaya Endang Sehabudin, jumlah pengunjung pada 2010 ini mencapai lebih dari 27.000 orang. "Peningkatan itu cukup signifikan, karena tahun lalu jumlah pengunjung hanya 23.000 orang," katanya.

Endang mengatakan, jumlah

pengunjung biasanya melonjak pada liburan sekolah dan libur Idulfitri. Pada liburan Natal, Sabtu (25/12) lalu, jumlah pengunjung mencapai 506 orang. Sementara itu, pada libur akhir pekan biasa hanya sekitar 200 pengunjung. "Kalau libur Lebaran, pengunjung bisa mencapai seribu orang," katanya menegaskan.

Meskipun demikian, kata Endang, menjelang Tahun Baru 2011, pengunjung ke Maribaya justru relatif sepi. Menurut dia, hal itu diperkirakan terjadi karena faktor cuaca yang selalu berubah-ubah dan sering hujan. "Saat musim hujan, mungkin pengunjung jadi malas pergi ke tempat yang dingin seperti di Maribaya ini," ujarnya.

Untuk memberikan kenya-

man pengunjung, Endang mengatakan, saat ini, berbagai fasilitas di objek wisata Maribaya tengah diperbaiki. Di antaranya, dilakukan untuk wahana anak, jembatan, jalan setapak, serta fasilitas bangunan musala. Dia berharap, pembenahan sejumlah fasilitas itu dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada para pengunjung.

Keindahan alam di objek wisata Maribaya tidak hanya menarik wisatawan lokal, tetapi juga wisatawan mancanegara. Menurut wisatawan asal Turki, Aiden (25), suasana alam di Maribaya sangat menarik. "Saya sering ke sini untuk menikmati keindahan alam. Saya juga mengajak teman-teman untuk datang ke sini," katanya saat ditemui di Maribaya, kemarin. (A-192)***



Sangkuriang

Gedung Kantor Kementerian Agama Pindah

GEDUNG Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat, akan pindah pada Januari 2011 mendatang. Sebelumnya, Gedung Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat bertempat di Jalan Cihaliwung No. 39, Kecamatan Padalarang. Gedung baru mereka akan bertempat di Kampung Simajaya, Desa Simajaya, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. "Kami belum memiliki Kantor yang permanen, karena anggarannya belum ada. Insya Allah, Januari ini kita akan pindah ke daerah Batujajar, tetapi tidak satu kompleks dengan Pemkab Bandung Barat," kata Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat Didin Achmad Rosidin, saat ditemui "PR" di ruang kerjanya, Kamis (30/12). Ia menjelaskan, perpindahan kantor itu dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat Kabupaten Bandung Barat. "Kita harapkan pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien," katanya. (A-194)***

Pengusaha dan Pemkab Akan Jalin Kesepakatan

NGAMPRAH, (PR).-

Dalam rangka penataan data mengenai penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bandung Barat, Pemkab Bandung Barat melalui Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi akan membuat nota kesepahaman (MoU) dengan para pengusaha baru yang akan merekrut tenaga kerja. Nota kesepahaman itu, nantinya untuk meningkatkan daya serap tenaga kerja warga Kabupaten Bandung Barat.

Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bandung Barat Rahmat Adang Syafaat mengatakan, saat ini masyarakat Kabupaten Bandung Barat harus bersaing dengan para pendatang untuk bisa mendapatkan pekerjaan di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

"Untuk sektor industri saja yang totalnya mencapai 57.000 pekerja, 50 persennya berasal dari luar Kabupaten Bandung Barat," kata Rahmat, di ruang kerjanya, Kamis (30/12).

Dengan keadaan tersebut, katanya, nota kesepahaman merupakan langkah yang tepat untuk menekan pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bandung Barat. Menurut dia, potensi tenaga kerja di Kabupaten Bandung Barat masih bisa

ditingkatkan seperti sektor pariwisata, pertanian, kehutanan, dan jasa.

Ramayana

"Tentunya harus melihat kompetensi serta skill yang dimiliki putra daerah tersebut, apakah sesuai dengan standar perusahaan atau tidak. Misalnya, saat ini kita sedang melakukan kerja sama dengan PT Ramayana Lestari Sentosa, perihal perekrutan tenaga kerja," ujarnya.

Ia menjelaskan, keikutsertaan dinas pada proses perekrutan tenaga kerja PT Ramayana dilakukan untuk melindungi serta mendata warga RW 15 dan 21, Desa Kertamulya, Padalarang, yang akan melamar ke perusahaan itu.

Dia mengatakan, dinas akan memprioritaskan pelamar yang berasal di lingkungan PT Ramayana Dept Store itu dibangun. Namun, apabila tidak ada yang memenuhi syarat maka diprioritaskan pada warga dengan KTP Kabupaten Bandung Barat.

Ketua Tim Perekrutan Ramayana Dept. Store Reeky Oktaviadi mengatakan, mereka telah menerima 28 surat lamaran. Surat lamaran itu nanti akan diseleksi kembali, sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. (A-194)***

Kuota Haji Penuh Hingga 2013

NGAMPRAH, (PR).-

Kuota Haji di Kabupaten Bandung Barat sudah terisi hingga 2013. Setidaknya, 3.000 jemaah calon haji sudah mendaftarkan dirinya ke Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat. Sementara itu, kuota haji untuk Kabupaten Bandung Barat hanya sebanyak 979 orang setiap tahunnya.

Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah pada Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat Didin Achmad Rosidin mengatakan, banyaknya pendaftar calon haji itu ternyata tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai oleh Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat.

"Hingga saat ini, setiap pendaftar calon haji yang berasal dari Kabupaten Bandung Barat harus ke Kementerian Agama Kabupaten Bandung di Baleendah, karena kami tidak memiliki sistem komputerisasi haji terpadu (siskohat)," kata Didin, di ruang kerjanya di Padalarang, Kamis (30/12).

Menurut dia, siskohat merupakan sistem *daring* yang terhubung dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama dan berfungsi untuk membuat surat perjalanan pergi haji (SPPH). "Setelah SPPH dapat secara manual, mereka ke kantor kami di Padalarang. Kasihan jemaah calon haji yang harus bolak-balik, sehingga menjadi ti-



HARRY SURJANA/PR

PETUGAS Unit Transfusi Darah RSUD Cibabat, Cimahi, menyerahkan darah yang telah diambil dari donor pada acara donor darah di Aula Kantor Kementerian Agama Kab. Bandung Barat, Jln. Cihaliwung, Padalarang, Kamis (30/12).*

dak efektif," ujarnya.

Namun, katanya, Januari 2011 mereka akan memiliki siskohat dan akan membantu pelayanan umat untuk masyarakat Kabupaten Bandung Barat. "Alhamdulillah, tahun depan siskohat bisa digunakan pada Kementerian Agama kami," katanya.

Donor darah

Di tempat yang sama, dalam rangka memperingati Hari Amal Bakti Kementerian Agama, mereka juga menyelenggarakan kegiatan donor darah. "Sekarang sudah ada 67 pendor yang berasal dari guru se-

kolah madrasah, penyuluh, PNS, dan masyarakat di lingkungan Kabupaten Bandung Barat," kata Ketua Panitia Acara, Abdurrahim.

Menurut Abdurrahim, kegiatan donor darah tersebut merupakan salah satu rangkaian dari sembilan acara yang akan diselenggarakan Kementerian Agama. "Rencananya, acara puncak akan diselenggarakan Minggu (9/01), dengan agenda acara gerak jalan sehat yang dimulai di Kota Baru Parahyangan dan *finish* di Situ Ciburuy," ujar Abdurrahim. (A-194)***

APBD Bandung Barat Tahun 2011 Disahkan

NGAMPRAH, (PR).-

APBD Kabupaten Bandung Barat tahun 2011 mencapai Rp 907,9 miliar. Pengesahan APBD 2011 dilakukan melalui rapat paripurna di Grand Hotel Lembang, Kamis (30/12).

Dalam APBD 2011, lebih dari Rp 600 juta digunakan untuk belanja langsung, sementara untuk belanja tidak langsung mencapai lebih dari Rp 300 juta. Belanja langsung di antaranya untuk pegawai, bantuan sosial, dan bantuan tak terduga. Sementara itu, bantuan tidak langsung digunakan untuk belanja barang dan jasa serta belanja modal.

Sekretaris DPRD Kabupaten Bandung Barat Maman Sulaiman Sunjaya mengatakan, sebagian dari dana APBD 2011 dialokasikan untuk pembangunan daerah ibu kota, serta perbaikan infrastruktur di daerah-daerah terpencil. Dana APBD itu menurut Maman, juga dialokasikan untuk kegiatan peningkatan IPM di Kabupaten Bandung Barat. "Di antaranya mencakup sektor pendidikan, kesehatan, dan daya beli," katanya.

APBD 2011 diperhitungkan tidak memiliki sisa lebih penghitungan anggaran (silpa). Hal itu dikarenakan pada sejumlah dana APBD 2011 banyak tersebar sejumlah kegiatan pemba-

ngunan. "Sementara pada APBD 2010, silpa kecil tetapi tak sampai defisit," ujarnya.

Sementara itu, dua raperda baru ditetapkan bersamaan dengan penetapan APBD 2011 Kabupaten Bandung Barat. Kedua raperda itu ditetapkan berdasarkan hasil pembahasan Panitia Khusus (Pansus) 18 dan 19. Raperda yang dibahas Pansus 18 yakni tentang organisasi lembaga teknis daerah, sedangkan Pansus 19 membahas organisasi dan tata kerja lembaga lain.

Ketua Pansus 18 Arisman mengatakan, penetapan raperda organisasi lembaga teknis daerah secara otomatis menggugurkan Perda No. 10/2008 tentang pembentukan dan susunan organisasi lembaga teknis daerah. (A-192)***

1X50
MARCOM

Banyak Jalan Menuju Lembang...

KEMERIAHAN malam pergantian tahun, selalu identik dengan kemacetan yang sangat parah di sekitar Bandung utara, terutama arah menuju ke Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Seperti satu tradisi, Lembang selalu menjadi tujuan sebagian besar warga Bandung maupun luar Bandung.

Masalah kemacetan di jalan raya dari Kota Bandung menuju Lembang merupakan cerita lama yang tak pernah selesai. Apalagi, tahun ini Pemerintah Kabupaten Bandung Barat telah menetapkan Lembang sebagai pusat perayaan Tahun Baru 2011 yang akan dipadati oleh sejumlah acara.

Namun, masalah kemacetan lalu lintas ini jangan membuat Anda berkecil hati untuk bermalam tahun baru di Lembang, karena banyak jalan alternatif menuju ke Lembang. Berdasarkan pengalaman setiap tahunnya, jalan-jalan alternatif itu justru cukup lengang dan kita dapat me-

nuju Lembang tanpa terjebak macet.

Data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa jumlah kendaraan menuju Lembang pada Sabtu (25/12) dan Minggu (26/12) lalu mencapai 40.000 kendaraan. Kondisi yang sama kemungkinan akan dijumpai saat malam tahun baru nanti. Atau, mungkin lebih banyak. **

TERDAPAT tiga jalan alternatif yang dapat ditempuh. Pertama, dari arah Dago atas Kota Bandung, dengan pintu masuk setelah Terminal Dago (sekitar 200 meter) ke bawah (kiri), dengan menempuh Jalan Mekarwangi menuju Maribaya, Lembang. Atau, bisa juga melalui Jalan Cijeruk-Ciembuleuit. Jika ingin sedikit memutar, bisa melalui Desa Ciburial menuju ke Maribaya, Lembang.

Jalur alternatif kedua, ditempuh dari Kota Cimahi. Para pengendara dari arah Cimahi dapat melintasi Jalan Kolonel Masturi-Cisarua-Parongpong-Lembang. Atau, pintu masuknya bisa juga dari Jalan Daeng Muhammad Ardiwinata (Cih-

anjuang)-Parongpong (Universitas Advent Indonesia)-Lembang. Bisa juga dari Jalan Pesantren yang menyambung ke Jalan Cihanjuang. Namun, hati-hati kalau melintas ke jalur alternatif kedua ini, karena minim penerangan jalan, lebar jalan yang sempit, serta jalan kurang mulus pada beberapa titik.

Jalur alternatif terakhir, dapat ditempuh para pengendara yang baru keluar pintu Tol Pasteur. Hindari Jalan Sukajadi karena titik kemacetan justru terjadi di jalan itu, terutama di sekitar Mal Paris van Java. Sebaiknya, melintasi Jalan Surya Sumantri menuju Parongpong-Lembang via Ciwaruga. Permukaan jalan itu tidak terlalu mulus dan konturnya naik turun.

Ketiga jalur tadi merupakan jalur alternatif. Tentu saja tidak selebar dan setenang benderang jalan utama via Jalan Setiabudi, tetapi setidaknya akan membuat Anda bernapas lega, karena terbebas dari kemacetan yang membuat Anda *bete* pada malam akhir tahun. (Deni Yudiawan/"PR")***



ForumGURU

Oleh Hj. SITI SUMARNI, S.Pd.



Jika kita hanya mengerjakan yang sudah kita ketahui, kapan kita akan mendapat pengetahuan baru? Melakukan yang belum kita ketahui adalah pintu menuju pengetahuan (Mario Teguh).

e-mail: forumguru@pikiran-rakyat.com

Sekilas PENDIDIKAN

Pelatihan "Learning Management System"

PUSAT Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi Direktorat TIK-Universitas Pendidikan Indonesia akan menyelenggarakan pelatihan "Learning Management System Using Moodle", Sabtu (8/1). Materi yang akan diberikan adalah Pengantar E-Learning, Instalasi Xampp, Pengantar dan Instalasi Moodle, Pengelolaan User, Pengelolaan Bahan Ajar, Forum Diskusi, Penugasan, Pembuatan soal, dan lain-lain. Informasi dan tempat pendaftaran Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi Direktorat TIK - Universitas Pendidikan Indonesia Gd. Perpustakaan UPI lantai dasar Instruction room Jln. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung, narahubung: Iman Sudrajat/Maharani Telf. 2013163 ext: 2219, faks (022) 2005320, posel: dikiat.ictupi@gmail.com. Untuk peserta dari luar kota, pendaftaran dapat melalui email dan biayanya dapat di transfer ke Rekening Bank BNI No Rekening : 014 852 111 8 atas nama: Yana Rahmat Soplan. (A-157)***

Olimpiade Akuntansi PAAP FR Unpad

HIMPUNAN Mahasiswa Akuntansi (HIMAKU) PAAP FE-Unpad akan mengadakan Olimpiade Akuntansi Tingkat Se-Jawa Barat 2011 dengan tema "Measure Your Skills In Accounting Olympiad For The Best Future". Kegiatan ini akan diadakan Senin (7/1) di Gria Sanusi Hardjadinata Unpad, Jln. Dipati Ukur No. 35, Bandung. Informasi, Wulan Yuningsih 085 624 166665, Selfia Oktafiani 085 720 974829, dan Yunita 085 721 144648. (A-187)***

STIE Pasundan Wisuda 250 Lulusan

SEKOLAH Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasundan mewisuda 250 lulusan yang terdiri dari, 143 lulusan Program Pascasarjana Magister Manajemen (S2), 48 lulusan S-1 Prodi Manajemen, 43 lulusan S-1 Prodi Akuntansi, dan 16 lulusan D-3 Prodi Akuntansi, Kamis (30/12), di Hotel Horison, Bandung. Ketua STIE Pasundan Dedi Hadian mengatakan, perguruan tinggi harus mulai merangsang inisiasi wirausaha para mahasiswa dengan memberikan penekanan praktik lapangan di dalam pendidikan kewirausahaan. Penerapan etika bisnis juga harus mempertimbangkan aspek religi dan budaya, agar teknik wirausaha para lulusan tidak menyimpang dari aturan yang ada. Dedi menjelaskan, masalah pertama yang muncul di benak para lulusan adalah keraguan dalam memulai suatu bisnis. "Seringkali para lulusan ragu memulai bisnis karena mempunyai pemikiran takut rugi, takut gagal, atau takut tidak laku," ujarnya. Paradigma tersebut, membuat masyarakat, kata dia, membuat masyarakat Sunda kalah bersaing dengan atmosfer bisnis yang ada. (A-196)***

Pelatihan Implementasi Akuntansi Keuangan

PROGRAM Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Telkom akan mengadakan Pelatihan Implementasi Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS dan SAK ETAP, Jumat (11/2)-Sabtu (12/2) di Aula Politeknik Telkom Bandung. Pembicara yang akan hadir adalah Dr. Ludovicus Seli Wandabio C.P.A. (dosen Akuntansi Universitas Indonesia dan Anggota DSAK IAI). Biaya pendaftaran Rp 700.000 per orang, diskon 25 persen jika membayar sebelum 15 Januari 2011. Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi Nelsi Wisna (08122120326) dan Aris Hermansyah (08996049048). (A-157)***

Lesson Study, Guru tak Perlu Takut

LESSON Study (LS) merupakan salah satu model peningkatan mutu guru yang efektif. Melihat tujuan ini, tidak ada alasan bagi para guru untuk merasa "takut", misalnya ketika ditunjuk menjadi guru model. "Secara manusiawi, perasaan nervous mungkin ada di hati para guru.



Karena saat menjadi guru model, pasti diobservasi oleh rekan-rekan guru lainnya. Tetapi perasaan takut haruslah dibuang jauh-jauh, karena pada gilirannya semua guru akan sebagian menjadi guru model. dalam upaya peningkatan mutu guru," kata Ryna Rachmawati, M.Ed.,-Widyaiswara Balai Diklat Keagamaan Bandung-- saat pendampingan Lesson Study di MAN Cililin, baru-baru ini.

Menurut Ryna, selama ini yang menjadi hambatan penerapan LS adalah tidak terprogramnya di sekolah dan kurangnya pemahaman program tersebut, termasuk lemahnya pemahaman terhadap teknik mengajar. Bahkan jadwal kegiatan LS yang sudah tersusun pun, terkadang tidak terlaksana karena ketidaksiapan atau ketidakhadiran guru. Selain itu, masih ada anggapan penerapan LS diperlukan biaya besar. "Pelaksanaan LS jangan hanya berjalan kalau ada pendamping dari widyaiswara. Karena jika sudah terprogram baik, maka di sekolah bisa dilaksanakan oleh rekan-rekan guru. Yang penting ada kemauan dan dapat dukungan kepala sekolah," kata Ryna yang pernah mengikuti pelatihan LS di Jepang.

Dengan pemahaman tersebut, maka kepala sekolah bisa menjadwalkan program LS, menentukan guru modelnya termasuk menentukan observernya. Diharapkan program ini bisa makin berkembang pada tahun 2011, dan Balai Diklat Keagamaan Bandung pun masih akan mengembangkan program tersebut termasuk menambah jumlah madrasah yang dibinanya. "Hal penting, LS bukan kegiatan diklat guru, tetapi merupakan kegiatan komunitas belajar dalam rangka peningkatan mutu guru secara kolaboratif dan kolektif," tutur Ryna. Dijelaskannya, saat ini mutu pendidikan nasional baru mencapai ketuntasan 65 persen dan standar kelulusan UN, baru 5,25. Dari sini terlihat bahwa

Jepang sejak tahun 1900-an, juga diadopsi di AS, Australia, dan Malaysia. Di Indonesia, LS mulai eksis pada tahun 2006. Keberhasilan piloting lesson study dalam pembentukan komunitas belajar dalam kerangka peningkatan mutu guru dan pembelajaran, tampak di Sumedang, Bantul, dan Pasuruan. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, maka pengembangan LS dilakukan berdasarkan "sharing" hasil praktik dan pengajaran para guru. Penekanan mendasar pada pelaksanaan LS adalah agar para siswa memiliki kualitas belajar. Kompetensi yang diharapkan dimiliki siswa, dijadikan fokus dan perhatian utama pembelajaran di kelas. LS akan menempatkan peran para guru sebagai peneliti pembelajaran

LS merupakan kegiatan dari, oleh, dan untuk guru yang mengajar mata pelajaran sejenis kepada siswa. LS lebih konsern pada peningkatan mutu guru dan mutu pembelajaran melalui kerjasama antarguru yang mengajar mata pelajaran sejenis. Secara filosofi, LS membangun komunitas belajar berbasis MGMP atau sekolah. Tujuan LS Berbasis Sekolah, yaitu semua guru harus membuka pelajarannya untuk diobservasi dan refleksi, setidaknya satu kali dalam setahun. Semua guru harus meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan belajar dari rekan-rekannya sesama guru; dan membentuk kolektifitas dengan cara berkolaborasi. "Tujuan LS berbasis MGMP yakni guru dapat saling belajar dari realita pembelajaran siswa di kelas yang nyata, serta memperkuat latar belakang guru-guru bidang studi yang sama tentang materi pelajaran. Dalam LS yang mencakup Plan, Do, dan See dirancang, dilaksanakan, diobservasi, dan direfleksikan bersama-sama dengan guru anggota LS yang mengajar mata pelajaran sejenis atau kelas sejenis," ujar Ryna. (ME-03)***

Jangan Takut Mencoba

tidak ingin tergolong orang yang merugi atau bahkan celaka.

Berubah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti menjadi lain (berbeda) dari semula, bertukar (beralih, berganti) menjadi sesuatu yg lain, berganti arah, atau mengalami peningkatan. Berubah menurut sang maestro motivator Mario Teguh adalah melakukan yang belum kita ketahui. Menurut dia, apalah artinya jika kita hanya mengerjakan yang sudah kita ketahui, yang berakibat kita tidak akan mendapat pengetahuan baru. Lakukanlah yang belum kita ketahui sebab ia adalah pintu menuju pengetahuan, sedangkan pengetahuan adalah kunci menuju perubahan.

Perubahan menyangkut sikap mental dan filosofis hidup yang dimiliki seseorang. Bagi seorang Muslim, keyakinan akan firman Allah SWT yang berbunyi bahwa Allah tak akan meng-

ubah nasib suatu kaum (seseorang, keluarga, bangsa) apabila kaum itu tidak mau mengubahnya, akan menjadi spiral untuk senantiasa menggapai perubahan menuju hal yang semakin lebih baik. Dalam melakukan perubahan pun, tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk berikhtiar dan mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita akan menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

Dalam setiap pekerjaan atau profesi apa pun, pasti akan menuntut perubahan. Seorang pebisnis pasti berhadapan dengan persaingan dalam berbagai aspek, mulai dari kualitas produk, fitur, harga, layanan, dll., dan semua itu memaksa mereka untuk terus melakukan perubahan. Seorang guru tak mungkin berdiam diri dengan mempertahankan paradigma lama dalam menangani anak didik yang men-

jadi tanggung jawabnya. Dia harus terus berinovasi melakukan perubahan. Sayangnya, melakukan perubahan tidak semudah membalik telapak tangan. Selalu ada kendala dan tantangan, khususnya dari mereka yang merasa diri sudah besar, mapan, dan cukup dengan kondisi yang ada.

Perubahan memang tidak pernah terjadi dalam waktu semalam, melainkan merupakan proses yang direncanakan dan dijalankan dengan cermat. Semakin sistematis cara itu, semakin tinggi peluang kesuksesan. Inilah pesan simpatis Mario Teguh, "Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu dan orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan". Hari ini saatnya kita berani mencoba demi perubahan. ***

Penulis, guru SMAN 6 Garut.



ANGGOTA Satuan Karya Dirgantara melewati rintangan saat melakukan simulasi di perkemahan satuan karya (Peran Saka) di Bumi Perkemahan Letjen TNI (Purn) Dr. (HC) Mashudi Kiarapayung Jatininggar, Kamis (30/12).*

Saka, Ada di berbagai Bidang



ENAM pria berlari di lapangan sambil membawa tandu. Bersamaan mereka melewati berbagai rintangan mulai dari meray sampai melewati jaring dengan tetap membawa tandu. Keterampilan dan kelincahan sangat diperlukan dalam melewati rintangan tersebut. Namun, semua itu tidak akan berhasil tanpa ada kerja sama yang baik antara anggota tim.

Sekelompok pria tersebut bukan anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI), melainkan anggota Pramuka yang mengikuti pelatihan Satuan Karya (Saka) Dirgantara. Satuan Karya Dirgantara adalah

organisasi kepramukaan yang berada di bawah pembinaan TNI Angkatan Udara. Organisasi ini diikuti oleh anggota Pramuka Penegak dan Pandega.

Terdapat tujuh Saka lainnya yang ada di Pramuka yaitu Saka Bha-yangkara (Ketertiban dan Keamanan) di bawah bimbingan Polri, Bahari (di bawah binaan TNI Angkatan Laut), Bakti Husada (Kesehatan), Kencana (Keluarga Bencana), Taruna Bumi (pembangunan pertanian), Wanabakti (Kehutanan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan), serta Wira Kartika (Pertahanan di Bawah TNI Angkatan Darat). Setiap Pramuka Penegak dan Pandega yang usianya antara 16 sampai 25 tahun, bisa memilih Saka sesuai dengan minatnya.

Humas Kegiatan Perkemahan Antar Saka (Peran Saka), Indra Subana mengatakan, pelatihan ini tidak hanya bertujuan menambah pengetahuan, juga sebagai bekal bagi mereka untuk mengaplikasikan ilmunya secara langsung ke masyarakat. "Jadi tidak tepat bila Pramuka dianggap hanya tepuk tangan dan bernyanyi. Tujuan utama Saka justru lebih aplikatif pada masyarakat," ujarnya saat ditemui di Kegiatan Peran Saka di Bumi Perkemahan Letjen TNI (Purn.) Dr. (HC) Mashudi Kiarapayung Jatininggar, Kamis (30/12).

Misalnya saja Saka Bakti Husada, menurut Indra, mereka membantu Dinas Kesehatan untuk mendata suspek TBC di satu keluarga. Selain itu, Pramuka yang mengikuti Saka Bakti Husada juga melakukan penyuluhan kesehatan di Posyandu. Sementara Bhayangkari mungkin merupakan Saka yang paling sering kita temui karena mereka biasa bertugas membantu Polisi dalam mengamankan lalu lintas. (Tia Komalasari/"PR")***

juan menambah pengetahuan, juga sebagai bekal bagi mereka untuk mengaplikasikan ilmunya secara langsung ke masyarakat. "Jadi tidak tepat bila Pramuka dianggap hanya tepuk tangan dan bernyanyi. Tujuan utama Saka justru lebih aplikatif pada masyarakat," ujarnya saat ditemui di Kegiatan Peran Saka di Bumi Perkemahan Letjen TNI (Purn.) Dr. (HC) Mashudi Kiarapayung Jatininggar, Kamis (30/12).

Misalnya saja Saka Bakti Husada, menurut Indra, mereka membantu Dinas Kesehatan untuk mendata suspek TBC di satu keluarga. Selain itu, Pramuka yang mengikuti Saka Bakti Husada juga melakukan penyuluhan kesehatan di Posyandu. Sementara Bhayangkari mungkin merupakan Saka yang paling sering kita temui karena mereka biasa bertugas membantu Polisi dalam mengamankan lalu lintas. (Tia Komalasari/"PR")***

Disdik Kota Bandung Bangun SMPN 53

BANDUNG, (PR).-

Dinas Pendidikan Kota Bandung akan membangun satu SMP baru pada 2011 mendatang. Direncanakan SMPN 53 tersebut akan dibangun di wilayah Kecamatan Mandalajati karena di wilayah tersebut belum ada SMP.

Kepala Disdik Kota Bandung Oji Mahroji mengungkapkan, anggaran untuk pembangunan SMP tersebut dimasukkan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung 2011.

"Disdik Kota Bandung menyiapkan anggaran sebesar Rp 500 juta untuk membangun SMP baru tersebut. Ditargetkan bisa selesai pada pertengahan pada 2011 sehingga bisa digunakan saat tahun ajaran 2011/2012 dimulai," kata Oji yang ditemui seusa Aapresiasi dan Refleksi Pendidikan Kota Bandung 2010, di Gedung Indonesia Menggugat, Jln. Perintis Kemerdekaan, Kota Bandung, Kamis (30/12).

"Di Kecamatan Mandalajati ada enam sekolah dasar, selama ini mereka melanjutkan ke SMP yang cukup jauh dari rumah. Oleh karena itu, diperlukan pembangunan SMP baru di sana," ucap Oji.

Terkait rekrutmen tenaga pendidik, menurut Oji, akan dilakukan sambil membangun sekolah berjalan. Menurut Oji, sebagai permulaan, SMP baru ini akan filial ke SMPN 17 atau SMPN 49.

"Pada rencana anggaran 2011, selain akan membangun

ampung, Kamis (30/12).

Oji menjelaskan, untuk tahap pertama akan dibangun lima ruangan terlebih dahulu, yang terdiri dari tiga ruang kelas, satu ruang guru, dan satu ruang kepala sekolah. Selanjutnya akan ada pembangunan bertahap. SMPN 53 tersebut akan dibangun di atas lahan seluas 2.000 meter yang merupakan aset Pemerintah Kota Bandung.

"Di Kecamatan Mandalajati ada enam sekolah dasar, selama ini mereka melanjutkan ke SMP yang cukup jauh dari rumah. Oleh karena itu, diperlukan pembangunan SMP baru di sana," ucap Oji.

Terkait rekrutmen tenaga pendidik, menurut Oji, akan dilakukan sambil membangun sekolah berjalan. Menurut Oji, sebagai permulaan, SMP baru ini akan filial ke SMPN 17 atau SMPN 49.

"Pada rencana anggaran 2011, selain akan membangun

nangan sekolah.

Menurut Eko, UN masih tetap diperlukan, tetapi sebaiknya pelaksanaannya bukan di akhir tahun saat siswa menyelesaikan studi. Jika tetap seperti itu, sekolah akan terus berusaha meraih nilai terbaik dan tidak sedikit yang menggunakan cara-cara yang tidak benar. "Kalau memang mau menjadikannya alat pemetaan, laksanakan di pertengahan tahun, dan nilainya tidak memberikan pengaruh apa-apa terhadap kelulusan," ujarnya.

Seperti juga di sejumlah negara termasuk Amerika Serikat, kata Eko, tidak ada ujian nasional yang dilaksanakan saat siswa akan menuntaskan studinya. Kalau pun ada hanya untuk mengarahkan minat dan bakat siswa di jenjang berikutnya. Sementara itu, Ketua Perkumpulan Ke-



SALAH seorang penerima penghargaan menyampaikan apresiasi pada "Apresiasi dan Refleksi Pendidikan Kota Bandung 2010" yang digagas Forum Aksi Guru Indonesia (FAGI) dan Koalisi Pendidikan Kota Bandung di Gedung Indonesia Menggugat, Kamis (30/12).*

SMP baru, Disdik Kota Bandung juga akan melanjutkan pembangunan SMPN 27.

Selain akan membangun SMP baru, Disdik Kota Bandung juga sedang mempersiapkan program evaluasi diri seko-

lah (EDS) dan monitoring sekolah pemerintah daerah (MSPD). Program ini, menurut Oji, akan menjadi salah satu alat untuk memantau kegiatan serta kondisi sekolah. (A-187)***

Budaya & Mental Penentu Keberhasilan

BANDUNG, (PR).-

Aktivis Masyarakat Peduli Pendidikan Indonesia Eko Purwono menilai, Ujian Nasional sebagai indikator pemetaan pendidikan di Indonesia tidak akan pernah tercapai. Pasalnya, budaya dan mental yang masih mengejar pada hasil akhir dan tidak mau dipermalukan dengan nilai yang jelek masih sangat tinggi di kalangan masyarakat.

"Berapa pun proporsinya, bahkan kalau pun UN hanya 10 persen, tetap saja menakutkan. Apalagi nilai UN ini akan tetap digunakan untuk masuk ke jenjang berikutnya," kata Eko di Bandung, Kamis (30/12).

Eko juga memprediksi, sekolah akan mengontrol nilai ujian sekolah dan nilai rapor yang mulai tahun depan ikut menentukan kelulusan siswa. Apalagi nilai ujian sekolah sepenuhnya menjadi kewe-

nangan sekolah.

Menurut Eko, UN masih tetap diperlukan, tetapi sebaiknya pelaksanaannya bukan di akhir tahun saat siswa menyelesaikan studi. Jika tetap seperti itu, sekolah akan terus berusaha meraih nilai terbaik dan tidak sedikit yang menggunakan cara-cara yang tidak benar. "Kalau memang mau menjadikannya alat pemetaan, laksanakan di pertengahan tahun, dan nilainya tidak memberikan pengaruh apa-apa terhadap kelulusan," ujarnya.

Seperti juga di sejumlah negara termasuk Amerika Serikat, kata Eko, tidak ada ujian nasional yang dilaksanakan saat siswa akan menuntaskan studinya. Kalau pun ada hanya untuk mengarahkan minat dan bakat siswa di jenjang berikutnya. Sementara itu, Ketua Perkumpulan Ke-

uarga Peduli Pendidikan (Kerlip) Yanti Sriyulianti menuturkan, intinya bukanlah berapa besar proporsi nilai UN dan UAS seperti yang sekarang ini sibuk dirumuskan oleh pemerintah. Akan tetapi, yang jauh lebih penting yang seharusnya disentuh pemerintah adalah seberapa besar saling percaya antara pemerintah terhadap guru dan sekolah. "Kembalikan semua ke sekolah dan pemerintah cukup fokus terhadap pemetaan dan melihat seberapa besar pelayanan pendidikan yang diberikan di tiap daerah," ujarnya.

Menurut Yanti, ada variabel yang tidak bisa disamaratakan antara satu daerah dengan daerah lainnya karena pada kenyataannya standar pelayanan yang diberikan di tiap daerah saat ini berbeda-beda. (A-157)***

Thailand Minta Warganya Dibebaskan

PERDANA Menteri Thailand Abhisit Vejjajiva, Kamis (30/12), meminta Kamboja segera membebaskan tujuh warga Thailand, di antaranya seorang anggota parlemen. Ketujuhnya ditahan oleh tentara Kamboja di dekat perbatasan kedua negara. Ketujuh orang itu, termasuk anggota parlemen Partai Demokrat Panich Vikitsreth serta pendukung kerajaan dari gerakan Baju Kuning, direncanakan akan muncul dalam sidang di Phnom Penh pada Kamis atas tuduhan memasuki Kamboja secara ilegal sehari sebelumnya. "Kamboja harus membebaskan ketujuh warga Thailand secepatnya," kata Perdana Menteri Abhisit Vejjajiva. "Kamboja seharusnya tidak membawa ini ke pengadilan karena akan mempersulit permasalahan," kata Abhisit lagi. Perdana Menteri Kamboja Hun Sen mengatakan, Rabu (29/12), ketujuh orang itu akan didakwa dan dipenjarakan hingga persidangan dilaksanakan. Wakil Perdana Menteri Thailand Suthep Thaugsuban mengakui bahwa ketujuh warga negaranya itu berada di wilayah Kamboja saat ditahan. "Panich dan rombongan melewati pos pemeriksaan polisi perbatasan dan aparat perbatasan mengikuti mereka dengan mobil agar meminta mereka untuk kembali, tetapi mereka sudah berada di dalam wilayah Kamboja," katanya. (AFP/A-95)***

Mantan Presiden Israel Dituduh Memerkosa Stafnya

TEL AVIV, (PR).-

Mantan presiden Israel Moshe Katsav (65) bisa dihukum total delapan tahun penjara setelah pengadilan menyatakan bersalah atas dua tuduhan tindakan pemerkosaan dan penyerangan terhadap seorang wanita yang juga mantan stafnya.

Moshe Katsav mengundurkan diri dari jabatan presiden yang hanya merupakan simbol negara itu pada tahun 2007. Dua tahun kemudian, Maret 2009, dia didakwa. Menghadapi hukuman itu, Katsav kemungkinan akan mengajukan banding.

Sebelum Katsav tiba di pengadilan untuk mendengarkan putusan hakim, massa sudah berkumpul di dalam dan luar sidang, termasuk para aktivis hak-hak perempuan.

Mantan presiden Israel yang memegang jabatan selama tujuh tahun dari tahun 2000 itu, dengan tegas menolak dakwaan pemerkosaan yang merupakan dakwaan paling serius terhadap pejabat tinggi negara.

Katsav telah menolak tawaran satu kesepakatan pada tahun 2008. Ketika itu, dia disaranakan mengaku bersalah atas tindakan seksual yang dilakukannya guna menghindari dakwaan yang lebih serius.

Menurut surat dakwaan, pemerkosaan tersebut dilakukan pada April 1998, ketika seorang wanita pertama kalinya menuding Katsav telah melakukan pemerkosaan di Kantor Ke-

menterian Pariwisata dan kemudian dilakukan lagi di salah satu hotel di Jerusalem.

Dakwaan lainnya masih terkait pelecehan seksual dilakukan terhadap seorang wanita lainnya pada tahun 2003 dan 2005, saat dirinya menjabat sebagai Presiden Israel.

Ketika membacakan putusannya, Hakim Ketua George Kara yang memimpin dua panel hakim mengatakan, pihaknya meyakini bahwa pengugat (perempuan A) karena kesaksiannya didukung oleh unsur-unsur bukti, dan dia mengatakan yang sebenarnya. Namun, Katsav mengatakan bahwa bukti-bukti yang diajukan ke pengadilan itu penuh dengan kebohongan.

George Kara mengatakan bahwa Katsav juga telah "terlibat dalam kampanye fitnah terhadap para pengugatannya". Saat membacakan putusannya, George Kara menyebutkan bahwa tindakan mantan presiden itu untuk membatalkan suatu kesepakatan merupakan satu kesalahan besar.

Ketika Kara membacakan keputusannya di ruang sidang yang disesaki oleh para pengunjung yang ingin mengetahui jalannya sidang, tiba-tiba Katsav berdiri dan tampak kebingungan. Lalu dia mengucapkan kata-kata penolakan terhadap keputusan itu. Katsav diperkirakan akan mengajukan banding kepada pengadilan tinggi atas putusan hakim tersebut. (AFP/BBC/A-43)***



MANTAN Presiden Israel Moshe Katsav memasuki gedung pengadilan di Tel Aviv Israel, Kamis (30/12).*

Cina Penghasil Logam Langka

BELJING, (PR).-

Cina bertahan atas rencananya untuk mengurangi ekspor atas barang tambang langka yang ada di muka bumi hingga 35 persen pada semester pertama tahun 2011, Kamis (30/12). Rencana Cina itu menuai protes dan disebutkan melanggar kesepakatan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Namun, Cina bersikukuh bahwa pengurangan ekspor itu masih dalam garis kebijakan WTO.

Diketahui, Cina merupakan penghasil 97 persen logam langka dunia. Barang langka itu sebetulnya tidak benar-benar langka. Akan tetapi, memang jarang ditemukan dalam kualitas tinggi yang memungkinkan untuk diproduksi dengan komersial. Logam langka itu merupakan instrumen penting dari sejumlah produk teknologi tinggi (lihat grafis).

Cina merupakan pemasok dunia logam langka itu akan menurunkan ekspor hingga 35 persen bila dibandingkan semester pertama tahun sebelumnya. Alasan pengurangan atau penetapan kuota itu, seperti disampaikan juru bicara Menteri Luar Negeri Cina Jiang Yu, diperlukan untuk melindungi lingkungan.

"Pembatasan kuota ini sesuai dengan ketentuan WTO. Pada masa datang, Cina akan terus memasok logam langka itu ke pasar internasional dan akan mengambil langkah manajemen



PEKERJA melakukan pengeboran di salah satu tambang di Nancheng, Provinsi Jiangxi Cina, Kamis (30/12).*

yang efektif terkait ekspornya itu sesuai dengan aturan WTO," kata Jiang Yu.

Rencana pengurangan itu menuai protes dari Amerika dan Jepang yang produksinya sangat bergantung pada bahan baku logam langka itu. Perusahaan penghasil teknologi tinggi asal Amerika seperti Apple dan sejumlah perusahaan Jepang mencoba mencari pasokan barang itu dari luar Cina seiring terjadinya pengurangan itu.

Disebutkan, pembatasan itu mengancam hubungan dagang di antara mereka. Washington bahkan menyatakan akan mengadukan masalah itu ke WTO

Banjir Berlanjut di Queensland

Satu Helikopter Jatuh Saat Memantau

QUEENSLAND, (PR).-

Banjir terus berlanjut di Australia. Tingkat permukaan air banjir meningkat terjadi di negara bagian Queensland, Australia, Kamis (30/12). Banjir terburuk dalam beberapa dekade terakhir itu dipicu oleh topan tropis Tasha.

Hujan deras yang mengguyur Queensland dalam beberapa hari belakangan ini telah mengakibatkan semakin meluapnya air sungai yang kemudian merendam rumah serta jalan raya. Rabu dan Kamis (30/12) ini, hujan sebetulnya mulai sedikit reda. Akan tetapi, hujan yang terjadi di hulu menyebabkan aliran air ke dataran yang lebih rendah meningkat dan memperparah banjir.

Di wilayah Emerald, air banjir telah menggenangi sekitar 80 persen kota itu. Sementara itu, Australian Broadcasting Corporation (ABC) melaporkan, satu helikopter jatuh saat melakukan pemantauan ke wilayah yang rumahnya digenangi banjir. Dalam insiden itu dua orang terluka.

Pejabat pemerintah Queensland, Anna Bligh memperingatkan bahwa sejumlah komunitas kemungkinan akan menghadapi masalah terburuk pada hari-hari mendatang. "Kami masih memiliki sejumlah masyarakat yang akan menghadapi banjir yang semakin meningkat dalam beberapa hari mendatang. Bencana berlangsung dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya dan masih jauh dari kemungkinan akan berakhir," kata Anna.

Sedikitnya 700 warga telah dievakuasi dari Emerald. Puncak banjir diperkirakan akan terjadi pada hari Jumat (31/12) pagi. Saat itu, air dari Sungai Nogoa yang mengalir ke sejumlah kota.

"Kami telah merancang skenario terburuk, di mana sekitar



SEBAGIAN dari ratusan rumah yang terendam banjir di Queensland Australia, Kamis (30/12). Adanya topan tropis Tasha memicu banjir terburuk dalam beberapa dekade terakhir di Australia.*

80 persen kota akan tergenangi air banjir. Hal itu berarti sejumlah besar warga harus dievakuasi," kata Direktur Palang Merah Australia, Greg Goebel.

"Kita tidak pernah tahu ke mana arah air akan mengalir. Namun, kita sebenarnya sudah punya rencana untuk memastikan bahwa warga harus punya perlindungan saat ini karena banyak warga yang mengalami kesulitan," katanya.

Sementara itu, helikopter jenis Black Hawks milik Angkatan Darat Australia dikerahkan untuk mengevakuasi warga ke tempat-tempat yang aman. Ratusan penduduk dari ba-

gian selatan dan bagian tengah negara bagian Australia, telah dipindahkan ke permukiman darurat. Sejumlah pejabat pemerintah memperingatkan bahwa banjir masih akan berlangsung. "Jalan panjang masih harus dilalui oleh kami, meskipun air banjir sudah surut, dan inilah masalah sebenarnya yang dihadapi, yaitu masalah pascabanjir," kata Anna Bligh.

Sejumlah helikopter Angkatan Darat juga digunakan untuk menjatuhkan pasokan makanan ke daerah-daerah terpencil. Para pejabat terus mencari cara untuk memastikan bahwa pa-

sokan pangan ke wilayah terpencil itu berlangsung lancar. "Kami mungkin harus mencari cara-cara kreatif untuk melakukan hal itu, baik melalui laut maupun menggunakan pesawat," kata Bruce Grady, pejabat di Manajemen Darurat Queensland kepada ABC.

Zona ekonomi
Banjir terparah yang melanda zona ekonomi penting di dekat Brisbane, Australia, itu dipicu oleh badai tropis Tasha. Badai memicu terjadinya hujan lebat sehingga menyebabkan sejumlah sungai meluap. Wilayah Emerald yang berpenduduk sekitar 11.000 jiwa

hampir 80 persennya tergenang air banjir yang berasal dari sungai-sungai di sekitarnya yang meluap. Sementara itu, Bundaberg telah terbelah dua oleh genangan air dan 4.000 properti di Rockhampton juga terendam banjir.

Sekitar seratus penduduk di pedesaan Condamine, Kamis (30/12), dievakuasi dengan menggunakan helikopter ke tempat aman. Sementara para pejabat setempat mengatakan pihaknya kemungkinan memerlukan pasokan pangan dari udara ke wilayah krisis yang terpencil. (AFP/BBC/A-43)***

Denmark Gagal Teror

KOPENHAGEN, (PR).-

Polisi Denmark, Rabu (29/12) waktu setempat, berhasil menggagalkan rencana teror dengan menahan lima orang yang diduga berencana melakukan serangan di Mumbai dan membunuh sebanyak mungkin orang. Serangan rencananya akan dilakukan terhadap salah satu gedung tempat koran Denmark, harian *Jyllands-Posten* ber Kantor.

Menurut Kepala Polisi PET Denmark, Jakob Scharf, mereka yang ditangkap merupakan kelompok militan yang memiliki kaitan dengan jaringan teroris internasional. Dalam penangkapan itu juga polisi menemukan senapan mesin dengan peredam suaranya, amunisi, dan pengikat plastik yang bisa digunakan untuk membongkol. Dikatakan, serangan direncanakan berlangsung tanggal 1 Januari.

Para tersangka berencana menyerbu blok perkantoran di Copenhagen. Di tempat itu terdapat sejumlah perusahaan media termasuk kantor harian *Jyllands-Posten*. Para tersangka juga bermaksud "membunuh sebanyak mungkin orang di sekitar tempat itu" ala serangan Mumbai.

Diketahui, serangan Mumbai terjadi di Mumbai, India. Serangan dilakukan 10 warga Pakistan dan menewaskan 166 orang di tiga tempat, termasuk di dua hotel dan satu pusat peribadatan Yahudi.

Sejauh ini, Scharf tidak mengesampingkan kemungkinan rencana serangan itu terkait dengan David Headley, warga Chicago yang ditahan pada bulan Oktober 2009 dan dinyatakan bersalah pada bulan Maret 2010. Headley dinyatakan bersalah karena memandu serangan Mumbai.

Kelima orang yang ditahan

di Denmark itu empat di antaranya ditahan dari flat di dua lokasi di pinggiran Copenhagen. Satu tersangka lainnya dicokok di Stockholm. Mereka adalah warga Tunisia berusia 44 tahun, warga Swedia kelahiran Lebanon berusia 29 tahun, warga Swedia berumur 30 tahun, pencari suaka Irak berusia 26 tahun, dan seseorang yang belum diketahui asal negaranya. Dalam waktu yang bersamaan, pihak Swedia juga menahan warga Swedia asal Tunisia berumur 37 tahun di Stockholm.

Diketahui, *Jyllands-Posten* adalah koran yang pada tahun 2005 memublikasikan kartun Nabi Muhammad. Pemuatan kartun itu menyebabkan me-rebaknya protes yang menentang Denmark dan kepentingan Eropa lainnya di Timur Tengah, Afrika, dan Asia dengan total korban protes setidaknya 50 orang. (Reuters/A-95)***



GEDUNG redaksi surat kabar "Jyllands-Posten" beroperasi di Copenhagen Denmark, pekan lalu. Polisi Denmark menahan lima tersangka yang diduga akan melakukan teror terhadap surat kabar yang pernah memuat karikatur tentang Nabi Muhammad tersebut.*

KODE WILAYAH SAYEMBARA PELANGGAN Pikiran Rakyat

WILAYAH I Kota Bandung, Kab. Bandung Kab. Bandung Barat, Cimahi	WILAYAH IV Purwakarta, Subang, Karawang, Bekasi
WILAYAH II Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, Garut, Sumedang	WILAYAH V Bogor, Depok, Cianjur, Sukabumi
WILAYAH III Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan	WILAYAH VI Luar Jawa (DKI Jakarta, Banten, Jateng, Jatim)

BIODATA PENGIRIM

Nama :
Alamat (Lengkap) :
Kota/Kabupaten :
Kode Pos :
No. KTP/Identitas :
No. Telepon Rumah :
No. Handphone :

*) lampirkan fotocopy KTP/Identitas

KUESIONER PELANGGAN PR

- Sejak kapan anda mulai membaca Pikiran Rakyat?
- Sebelumnya bagaimana cara anda mendapatkan Pikiran Rakyat selama ini?
a. Berlangganan
b. Membeli eceran
c. Pinjam dari kantor/teman/relasi
d. Lainnya,
- Bagi Anda yang berlangganan (menjawab a), seandainya Pikiran Rakyat suatu hari terlambat atau tidak datang, apa yang Anda akan lakukan?
a. Mencari koran yang sama/membeli secara eceran
b. Membeli koran lain sejenis, sebutkan
c. membeli koran lain apa saja
d. Tidak baca koran
e. Menghubungi agen/pelayanan konsumen
f. Berhenti berlangganan
- Memasuki usia yang ke 45 Pikiran Rakyat?, kebutuhan informasi apa saja yang belum terpenuhi?
- Apa saran /usul/kritik atau harapan Anda bagi pengembangan Pikiran Rakyat pada masa mendatang?

LOGAM LANGKA DI BUMI

APA ITU?

- Kelompok barang tambang yang mengandung 17 unsur kimia: skandium, yttrium, dan 15 unsur lanthanide
- Sebetulnya bukan langka, tetapi sulit menemukannya dalam konsentrasi yang cukup tinggi untuk diekstrak bagi keperluan ekonomi
- Digunakan dalam produksi berbagai peranti penting termasuk layar LCD, chip komputer, media optik, baterai isi ulang, telepon genggam, magnet, dan komponen mobil

PRODUKSI 2009 dalam ribu metrik ton

Cina 120 India 2,7 Brasil 0,65 Malaysia 0,38 Total: 124*



CADANGAN DUNIA dalam juta metrik ton

Cina 36 CIS 19 AS 13 Australia 5,4 India 3,1 Brasil 0,48 Malaysia 0,3 Lain-lain 22

Jepang dan AS pengimpor terbesar logam langka ini untuk industri teknologi dan mobilitas

KUOTA EKSPOR CINA dalam ribu metrik ton



Sumber: USGS, Kementerian Perdagangan Cina

Sekilas EKONOMI

Ditjen Pajak Gandeng IAPI

JAKARTA - Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak, Kementerian Keuangan mengandeng Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) agar ikut melakukan audit terhadap wajib pajak (WP) badan/perusahaan. Hal itu dilakukan mengingat ketidakseimbangan jumlah petugas pajak dengan pertumbuhan WP yang cukup tinggi. "Yang bisa diperiksa aparat pajak yang berjumlah empat ribu orang hanya sekitar 0,3 persen dari total WP. Jumlah WP ini akan terus bertambah, sedangkan sumber daya manusia di Ditjen Pajak tidak mengalami penambahan yang cukup signifikan," kata Direktur Transportasi Proses Bisnis Ditjen Pajak, Otto Endi Panjiatni di Jakarta, Kamis (30/12). **(A-75)*****

Saepudin Raih "Grandprize" Danapersada

BANDUNG - Saepudin, S.E. terpilih sebagai pemenang *grandprize* undian promo dua Lebaran Danapersada. Ia berhak atas hadiah satu unit motor Yamaha Vega ZR. Hadiah sudah diserahkan Danapersada pada 18 Desember lalu di Cimahi. Undian ini dilakukan melalui SMS. Menurut agen Danapersada di Kota Bandung, Septiyan, dalam waktu tiga bulan terkumpul sekitar 39.000 SMS. **(A-150)*****

Harga Cabai Rawit Merah Catat Rekor Tertinggi

BANDUNG, (PR).-

Menjelang pengujung tahun, harga sejumlah komoditas sayuran di beberapa pasar tradisional di Kota Bandung terus melambung, terutama keluarga cabai. Bahkan, harga cabai rawit merah menembus rekor tertinggi sepanjang tahun ini, Rp 70.000-Rp 75.000 per kg.

Menurut sejumlah pedagang di pasar tradisional di Bandung, kondisi ini sudah terjadi sejak dua hari terakhir. Sebelumnya, harga cabai rawit merah berada pada kisaran Rp 60.000 per kg.

Padaحال, menurut pedagang sayuran di Pasar Kosambi Jln. Ahmad Yani, Siti Aisyah, pada kondisi normal, harga cabai rawit pada kisaran Rp 25.000-Rp 30.000 per kg. "Bukan cuma mahal, tetapi sekantong barangnya juga susah. Kalau ada juga kualitasnya jelek," katanya.

Menurut pedagang sayuran lain yang berjualan di Pasar Kosambi, Ny. Popon, Kamis (30/12), harga cabai rawit merah sempat menembus Rp 80.000 per kg. "Sekarang harganya sudah sedikit turun Rp 75.000 per kg," katanya.

Kenaikan yang sama juga terjadi pada komoditas cabai rawit hijau. Dalam dua hari, harganya naik Rp 10.000, dari Rp 60.000 per kg menjadi Rp 70.000. Cabai merah tanjung dan TW juga naik cukup tinggi, dari Rp 35.000-Rp 40.000 per kg pekan lalu menjadi Rp 55.000-Rp 60.000 per kg.

Diakui seorang pedagang sayuran di Pasar Cihaurgeulis Jln. P.H.H. Mustopa, Ny. P. Suryani, harga cabai rawit merah saat ini merupakan yang tertinggi sepanjang tahun, bahkan melampaui Idulfitri lalu. Saat itu, cabai rawit merah diperjualbelikan dengan harga Rp 40.000 per kg.

Kenaikan juga terjadi pada sejumlah komoditas, seperti kentang, yang dijual dengan harga Rp 9.000 per kg. Padahal, sebelumnya dijual dengan harga Rp 7.000 per kg. Kenaikan harga juga menimpa tomat, yang pekan lalu sempat turun dari Rp 7.000 per kg menjadi Rp 6.000. Saat ini tomat dijual dengan harga Rp 9.000 per kg.

Menurut para pedagang, kenaikan harga tersebut lebih dipengaruhi faktor cuaca. **(A-150)*****

150 Kontraktor Asing Bermain di Indonesia

BANDUNG, (PR).-

Kebutuhan untuk peningkatan daya saing di sektor konstruksi dinilai sudah mendesak, karena dengan implementasi berbagai perdagangan bebas dan globalisasi, masuknya kontraktor asing tidak bisa ditahan lagi. Saat ini saja sudah 150 perusahaan konstruksi asing yang masuk di Indonesia.

"Sudah ada 150 perusahaan konstruksi asing yang masuk di Indonesia. Dari Korea Selatan, Jepang, Cina, dan beberapa negara lainnya," ujar Ketua Umum DPP Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi), Soeharsojo, di Bandung, Kamis (30/12).

Kondisi tersebut, menurut dia, cukup memprihatinkan, karena kontraktor nasional yang mengerjakan proyek di luar negeri hanya berjumlah sebelas perusahaan. Itu pun hanya bisa mendapatkan proyek di kawasan Timur Tengah saja.

Menurut dia, jika tidak segera dilakukan terobosan untuk meningkatkan daya saing, kontraktor nasional akan semakin terpinggirkan.

"Untuk berbagai proyek APBN mungkin belum segera terasakan, karena kontraktor asing hanya diperbolehkan mengerjakan proyek di atas Rp 100 miliar. Akan tetapi, pembatasan Rp 100 miliar itu juga berarti bahwa kita sudah tidak mung-

kin lagi menghalangi asing masuk," katanya.

Untuk bisa meningkatkan daya saing, menurut Soeharsojo, perlu campur tangan pemerintah, karena mayoritas pelaku jasa konstruksi (gaskon) nasional memiliki banyak keterbatasan sehingga sulit untuk meningkatkan dirinya sendiri.

"Misalnya mendorong berdirinya bank yang menangani konstruksi, untuk memberikan akselerasi peningkatan daya saing dari sisi pendanaan. Sejak 20 tahun lalu tak ada bank khusus konstruksi, padahal besaran uang yang berputar di konstruksi sangat besar," katanya.

Peraturan langgar

Direktur Utama Hutama Karya (persero), S. Subagyo menambahkan, perusahaan konstruksi asing yang beroperasi di Indonesia, diperkirakan semakin banyak pada 2011. Hal itu menyusul longgarnya peraturan yang dibuat pemerintah.

Menurut dia, kondisi ini kontras dengan perlakuan sejumlah negara terhadap kontraktor asing, termasuk Indonesia. Banyak negara yang membuat hambatan (*barrier*) dengan membuat persyaratan ketat. Mulai dari sertifikasi pekerjaannya, pengalaman perusahaannya, hingga nilai proyek besar yang boleh dikerjakan perusahaan asing. **(A-78/A-135)*****



USEP USMAN NASRULLAH/“PR”

BURUH tani memanen padi di Kampung Pamoyanan, Desa/Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung, Senin (13/12). Produksi gabah Jawa Barat tahun depan diperkirakan bisa meningkat lima persen dibandingkan dengan tahun ini.*

208 Kecamatan Rawan Pangan

Gubernur Mewacanakan "Hari tanpa Nasi"

BANDUNG, (PR).-

Tercatat 208 kecamatan di Jawa Barat dalam kondisi rawan pangan. Sementara 476 kecamatan lainnya, dalam kondisi tahan pangan.

Dalam rapat koordinasi Dewan Ketahanan Pangan di Gedung Sate, Bandung, Kamis (30/12), Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan menyebutkan, jumlah kecamatan yang menghadapi rawan pangan terdiri atas empat kecamatan (0,66 persen) dalam kondisi sangat rawan, dua kecamatan (0,33) rawan, tiga kecamatan (0,50) agak rawan, dan 199 kecamatan cukup rawan (19,70).

Sementara itu, 418 kecamatan (62,21 persen) tahan pangan dan sebanyak 58 kecamatan (9,60) sangat tahan pangan.

Menurut dia, kerawanan pangan tersebut berupa kondisi ketidakcukupan pangan yang dialami daerah, masyarakat, atau rumah tangga, pada waktu tertentu untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologis bagi pertumbuhan dan kesehatan masyarakat. Kerawanan pangan dapat terjadi secara berulang-ulang pada waktu-waktu tertentu, dan dapat pula terjadi akibat keadaan darurat seperti bencana alam maupun bencana sosial.

Oleh karena itu, Gubernur mengharapkan agar pengendalian (diversifikasi) konsumsi pangan perlu digalakan untuk meningkatkan ketahanan pangan. Langkah ini ditempuh untuk mengurangi konsumsi padi sekaligus me-

nyikapi krisis pangan dunia.

Heryawan menuturkan, saat ini dalam skala nasional, konsumsi beras di Indonesia masih terlampaui tinggi dibandingkan dengan negara lain yakni 102,9 kg/kap/tahun. Angka tersebut, hampir dua kali lipat dari tingkat konsumsi beras dunia, yaitu 60 kg/kap/tahun. Sementara pada sisi lain, konsumsi daging, sayuran, dan telur masyarakat Indonesia masih berada di bawah tingkat konsumsi negara lain.

Hari tanpa nasi

Sementara dari sisi produksi, gabah Jawa Barat tahun depan diperkirakan bisa meningkat lima persen dibandingkan dengan tahun ini. Meskipun demikian, diversifikasi dinilai

perlu untuk meningkatkan ketahanan pangan. Pasalnya, selama ini beras dari Jabar didistribusikan ke daerah lain yang membutuhkan. Tahun ini, produksi beras Jawa Barat sekitar 11,6 juta ton, meningkat dari beberapa tahun sebelumnya, yaitu 2007 (9,3 juta ton), 2008 (10,1 juta ton), serta 2009 (11,3 juta ton).

Dalam kesempatan tersebut, Heryawan juga mewacanakan "Hari tanpa Nasi". Upaya tersebut dinilai bisa berkontribusi terhadap ketahanan pangan. Dikalkulasikan, kebutuhan beras Jawa Barat sekitar 4,7 ton per tahun, atau 12.935 ton per hari, dengan hitungan sekitar 43 juta penduduk dengan konsumsi 0,3 kg beras per hari. Sementara dalam satu hari,

terdapat 3.431 hektare lahan padi yang dipanen, dengan asumsi produktivitas 3,77 ton beras per hektare. "Dengan demikian, mengurangi satu kali makan nasi per hari sama dengan menghemat 1.143 ha panen padi," katanya.

Berkaitan dengan ketahanan pangan, alih fungsi lahan pertanian Kepala Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Jawa Barat Endang Suhendar mengatakan, lahan pertanian di Jawa Barat rata-rata menyusut sekitar 1-2 persen per tahun.

Selain itu, dia menilai, ketahanan pangan juga berkaitan dengan anggaran. Skema alokasi anggaran dari APBN untuk bidang pertanian misalnya, masih terbilang kecil, hanya sekitar lima persen. **(A-179)*****

Raskin Diganti Pangkin

JAKARTA, (PR).-

Pemerintah berencana mengalihkan pemberian Raskin (Beras untuk Warga Miskin) menjadi pangkin (pangan miskin) pada tahun 2011. Rencana pengalihan tersebut dipertimbangkan menyusul meningkatnya jumlah konsumsi beras tanpa diiringi dengan peningkatan produksi beras secara seimbang pula.

Menurut Suswono, pangkin merupakan bentuk diversifikasi pangan. Melalui konsep tersebut, setiap bantuan pangan kepada masyarakat miskin tidak harus dalam bentuk beras, tetapi disesuaikan dengan makanan pokok wilayah setempat penerima subsidi pangan.

Dicontohkan, salah satu pangan daerah yang dimaksud di antaranya adalah sagu dan singkong. "Untuk Maluku, kenapa harus nasi, *kari* bisa sagu. Bisa separuh-separuh, beras dengan sagu. Pangan lokal, perlu dihidupkan kembali. Misalnya singkong sudah jalan di beberapa daerah, seperti Lampung dan Jatim," ujar Menteri Pertanian Suswono, di Jakarta, Rabu (29/12).

Sudah semestinya

Dihubungi secara terpisah Ketua Harian DPD Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Jawa Barat, Entang Sastraatmadja menilai, kebijakan tersebut sudah semestinya dilakukan. Apalagi ia menilai, sampai saat ini kebijakan Ra-



HARRY SURJANA/“PR”

*PETUGAS RWO2 menyusun karung berisi beras raskin ke atas sepeda motor di depan Kantor Kelurahan Pasirkaliki, Jln. Cidamar, Kota Cimahi, Selasa (28/12).**

skin bertolak belakang dengan kebijakan diversifikasi pangan.

"Pada satu sisi, pemerintah menggalakkan diversifikasi pangan, pada sisi lain masyarakat miskin yang biasanya mengonsumsi jagung, ubi, atau sagu, dipaksa mengonsumsi beras melalui Raskin," ucapnya.

Permasalahan Raskin, menurut Entang, sebenarnya telah dikritisi sejak beberapa tahun yang lalu. Bahkan, telah muncul usulan dari beberapa daerah seperti Maluku dan Papua untuk mengalihkan beras menjadi komoditas pangan daerah.

Entang menambahkan, kebijakan pangkin dan diversifikasi

pangan memang sudah semestinya dilakukan pemerintah, apalagi jika melihat masih tingginya konsumsi beras di Indonesia.

Menurut dia, konsumsi beras per kapita di Indonesia 130 kg per tahun, dengan sekitar 90 persen masyarakat mengonsumsi beras. Jumlah itu jauh lebih tinggi dari Jepang 60 kg per kapita per tahun, Malaysia (70 kg), dan Thailand (80 kg).

Kendati demikian, Entang menyadari, mengubah kebiasaan masyarakat dari mengonsumsi beras ke bahan pangan lain tidaklah mudah. **(A-188)*****

Optimalkan Kembali Lumbung Padi

BANDUNG, (PR).-

Para petani berharap agar pemerintah dapat mengoptimalkan keberadaan lumbung padi, sebagai upaya mengantisipasi kemunduran musim panen padi tahun 2011 serta untuk persediaan pangan masyarakat desa.

Pengurus Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Jabar, Boy Supanget, di Bandung, Kamis (30/12) mengatakan, keberadaan lumbung-lumbung padi cukup dapat diandalkan di daerah. Apalagi, sistem pengelolaannya yang lebih fleksibel dan mudah dipertanggungjawabkan, dirasakan sangat membantu masyarakat desa, terutama petani, sehingga mereka cukup terjamin cadangan berasnya.

"Belajar dari pengalaman di mana pasokan beras 2010 terganggu akibat iklim yang berubah, ada baiknya jumlah lumbung pangan ditingkatkan di berbagai daerah. Apalagi saat harga beras sedang mahal seperti sekarang, para petani banyak yang mengandalkan lumbung padi untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarganya," kata Boy.

Pada sisi lain, menurut dia, para petani di sejumlah kabupaten, terutama Majalengka dan Indramayu, kurang meminati sistem resi gudang. Sis-

tem administrasi yang dirasakan masih belum dapat diadaptasi petani, direpotkan pula oleh kepercayaan bank yang minim.

Disebutkan Boy, dari delapan unit resi gudang di Jabar, tujuh di antaranya dalam kondisi yang menyedihkan karena kurang diminati petani. Sementara satu resi gudang berjalan cukup baik, karena memiliki penjamin dari salah satu BUMN sarana produksi pertanian.

Kepala Badan Ketahanan Pangan Jabar, Lucki Rulyaman Djunaedi, mengatakan, Pemprov Jabar tengah mengembangkan kembali keberadaan lumbung-lumbung pangan, sebagai salah satu sarana distribusi pangan bagi masyarakat perdesaan.

Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jabar, Dr. Endang Suhendar menilai, selaku produsen beras nasional, tantangan Jabar semakin berat. Alasannya, jumlah kebutuhan konsumsi semakin besar karena jumlah penduduk terus bertambah. Produksi beras dari Jabar harus pula memasok daerah lain. Tantangan lain adalah terus bertambahnya alih fungsi lahan-lahan pertanian, terutama untuk permukiman akibat penduduk Jabar juga terus bertambah. **(A-81)*****

Bursa Indonesia Terbaik di Asia Pasifik

JAKARTA, (PR).-

Kinerja PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 mencatat kenaikan terbaik di Asia Tenggara dan Asia Pasifik. Selain itu, kinerja BEI pun mengalahkan sejumlah bursa utama dunia sepanjang 2010. Hal tersebut dikatakan Wakil Menteri Keuangan, Anny Ratnawati, di Jakarta, Kamis (30/12).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat melonjak 45,96 persen dibandingkan dengan tahun lalu. Pada akhir Desember 2009, indeks ditutup pada level 2.534,35. Sementara itu, hingga penutupan perdagangan terakhir tahun 2010, IHSG menembus level 3.703,51. IHSG juga pernah menyentuh level tertinggi sepanjang sejarah, yakni di posisi 3.786,09 pada 9 Desember lalu.

Ia menambahkan, yang men-

dekati kinerja bursa Indonesia antara lain bursa Indeks komposit di The Stock Exchange of Thailand (SET) tumbuh 40,85 persen. Meskipun demikian, Anny berharap pasar modal dapat menjadi sumber biaya untuk mendukung sektor riil.

Dia berharap, dana tak hanya diendapkan di sektor keuangan. Total nilai transaksi saham di BEI hingga 29 Desember mencapai Rp 1.249,27 triliun. Angka ini meningkat 28,1 persen dari total nilai transaksi saham sepanjang 2009 sebesar Rp 975,21 triliun.

Direktur Utama BEI, Ito Warsito mengatakan, kapitalisasi pasar BEI meningkat 60,63 persen menjadi Rp 3.243 dari sebelumnya Rp 2.019 triliun per akhir 2009. Peningkatan terjadi karena kenaikan harga saham di bursa dan penambahan emi-

ten baru 23 perusahaan.

Meskipun demikian, Ito mengatakan, nilai tersebut hanya menyumbang 0,7 persen dari nilai kapitalisasi bursa di dunia. Jumlah tersebut masih di bawah Cina dan Singapura.

Selain itu, perdagangan harian juga menciptakan rekor baru sebesar Rp 4,8 triliun. Total dana yang berhasil dihimpun pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 79,36 triliun, terdiri atas penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) Rp 29,67 triliun, *rights issue* Rp 48 triliun, dan waran Rp 1,52 triliun.

Tidak signifikan

Menanggapi capaian kinerja PT BEI sepanjang 2010, Pengamat Keuangan Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (LM FE Unpad) Aldrin Herwany

mengatakan, pemerintah tidak boleh berbangga hati terlebih dahulu.

Pasalnya, Aldrin menilai, kenaikan IHSG tidak menunjukkan kondisi yang nyata di sektor riil. "Capaian kinerja ini didorong oleh dua hal, yakni adanya 23 perusahaan baru yang IPO dan derasnya arus modal asing yang masuk ke Indonesia. Hal inilah yang mendorong harga," katanya.

Menurut dia, kenaikan IHSG tidak mencerminkan pertumbuhan sektor riil. Dana yang masuk ke pasar keuangan tidak didorong untuk menyentuh sektor riil, sehingga kontribusi terhadap sektor riil tidak signifikan.

Ia menilai pemerintah harus dapat mendorong kenaikan di sektor keuangan tersebut ke sektor riil. **(VN/A-188)*****

, SELAMAT DATANG 2011



PRASETYO UTOMO/ANTARA

*DUA orang pialang bersorak di lantai perdagangan saham saat penutupan perdagangan saham Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 di Jakarta, Kamis (30/12).**



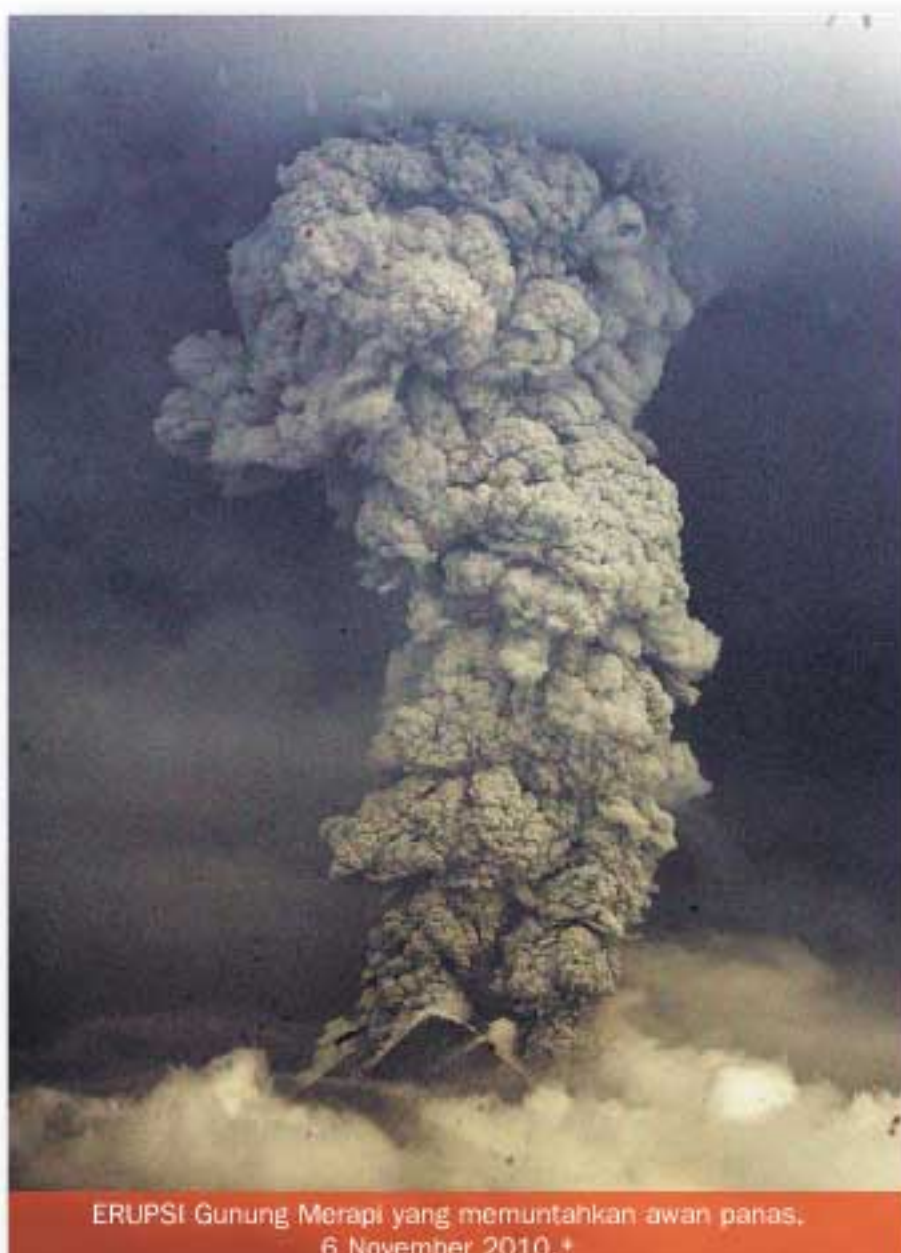
SAKSI kasus penyusutan Anggodo Widjojo mendatangi Kantor KPK di Jakarta, 11 Januari 2010.*

BOSKA PINOY/ANTARA



BURUH pabrik menyelamatkan mesin di salah satu pabrik yang terendam banjir di Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, 25 Maret 2010.*

USEP USMAN NASRULLOH/PP



ERUPSI Gunung Merapi yang memuntahkan awan panas, 6 November 2010.*

M. GELORIA SAPTA/PP



FOTO udara longsoran tanah Gunung Waringin yang menerjang permukiman di Kampung Dewata, Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, 28 Februari.*

USEP USMAN NASRULLOH/PP



WARGA berjalan di antara bangunan yang hancur terkena tsunami di Desa Tumalei Mentawai, 31 Oktober 2010.*

BARU EMONY/ANTARA



WAPRES Boediono menghadiri pemanggilan Pansus Bank Century di DPR, 12 Januari 2010.*

BARU EMONY/ANTARA



MENKEU Sri Mulyani Indrawati memberikan keterangan di depan anggota Pansus Hak Angket Bank Century di Gedung DPR/MPR, Jakarta, 13 Januari 2010.*

DESIWI PRATYATI/ANTARA

Soni Farid Maulana

Air Mata Kegelapan

1
bagaimana mungkin kupu-kupu singgah ke halaman rumahmu, bila setiap pohonan yang tumbuh di situ kau pangkas habis? udara segar yang kau harap hanya mimpi, bila setiap akar tetumbuhan kau bikin mati hingga bukit di belakang halaman rumahmu gundul sudah. Dan kau di situ lebih suka menanam besi beton dan bangunan mewah yang kau bilang tempat asyik untuk istirahat

2
bumi bergeser lagi dan gunung-gunung kembali bicara dengan bahasa lahar panas dan asap dan hamburan pasir ke udara yang membuat dirimu sesak napas. Dan kau, masih juga berkata, "ini bencana alami," sambil kau tenggak minuman keras tanpa sisa digelap malam. "Berapa ribu hektar hutan yang pohon-pohonnya belum kita tebang," demikian kau bilang, demi sekantong uang.

3
"hore ada rumah berenang dalam sungai yang airnya melimpah ke mana-mana?" kau bilang suatu hari. "Rejeki, proyek rehabilitasi," katamu, kembali berdegang sambil menghitung laba yang kelak kau raih di malam yang penuh busa dan buih dalam denting gelas minumu. Sedang si miskin sesekali kau hibur dengan sumbangan ringan, "sabar. Hadapi segala ujian," katamu di situ.

2010



TERDAKWA mafia kasus, Gayus H.P. Tambunan tersenyum di ruang tahanan, 20 Oktober 2010.*

BENO ESPUR/ANTARA



MANTAN Ketua KPK Antasari Azhar, mengikuti persidangan pembunuhan yang terkait dengan dirinya di Jakarta, 19 Januari 2010.*

DOCK/PP



MASSA membakar kendaraan sesuai bentrok antara warga dan Satpol PP di daerah Koja, Jakarta Utara, 14 April 2010.*



MANTAN Kabareskrim Mabes Polri, Komisaris Jenderal Susno Duadi melambatkan tangan saat menunggu sidang kasus korupsi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, 8 Oktober 2010.*

YUCH MAHISTA/ANTARA



ANGGOTA Pansus Hak Angket Bank Century, Maruarar Sirait (tengah) menemui nasabah Bank Century di Jakarta, 15 Februari 2010.*

LIANG ZEELINU/ANTARA



VOKALIS band Peterpan, Ariel menunggu persidangan kasus penyebaran video porno di PN Bandung, 23 Desember 2010.*

DICKI SUGANDI/PP



RATUSAN berandal bermotor terkena razia dan dibariskan di halaman Polrestaes Bandung, 25 September 2010.*

DICKI SUGANDI/PP



FOTO detik-detik perampokan Bank CIMB Niaga, Jalan Aksara Medan, Sumut, 18 Agustus 2010.*

ANTARA



PIMPINAN JAT Abu Bakar Baasyir yang menjadi tersangka aksi teror tiba di Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, 13 Desember 2010.*

BENO ESPUR/ANTARA



Tajuk RENCANA

Refleksi Akhir Tahun

Marilah kita belajar untuk tidak mudah menyerah. Persoalan yang harus kita selesaikan bukan main banyaknya.

ADA yang layak kita renungkan dari pertandingan leg kedua Piala AFF antara Indonesia melawan Malaysia di Gelora Bung Karno tempo hari. Penonton yang diharapkan akan rusuh jika tim favoritnya kalah, ternyata bersikap sangat terpuji. Mereka tenang, menerima kekalahan tim kesayangannya secara sportif, pemain lawan pun disalami.

Salah satu pendorong mengapa penonton bersikap sangat dewasa seperti itu, mungkin karena menyaksikan betapa anak-anak Tim Nasional kita tidak patah semangat. Anak-anak muda itu berjuang keras sampai peluit panjang berbunyi. Mereka boleh kalah, tetapi tidak menyerah.

Semangat seperti itu ada baiknya kalau kita jadikan modal penting dalam menyongsong datangnya tahun baru 2011. Selama 2010 yang sebentar lagi akan menjadi masa lalu, kita sangat sering merasa dikecewakan dalam menghadapi berbagai persoalan. Masyarakat hampir-hampir tidak tahu harus kepada siapa menitipkan kepercayaannya.

Salah satu sebab mengapa masyarakat sangat besar kepercayaannya kepada tim PSSI juga akibat kekecewaan yang sangat menumpuk. Namun, di tengah keputusan yang sudah menuncak itu tiba-tiba muncul anak-anak muda yang memiliki keberanian serta kesanggupan untuk menunjukkan prestasinya.

Selama ini sebenarnya tidak sedikit anak bangsa ini yang memiliki kemampuan, tetapi kurang berani menunjukkannya karena alasan-alasan yang lebih bersifat psikologis. Sementara itu, anak-anak tim nasional sepak bola kita seolah tidak peduli dengan berbagai kemelut termasuk yang sedang melanda kepengurusan di lembaga yang menaunginya. Mereka telah dengan terang-terangan menentukan pilihannya, yakni menunjuk tim prestasi. Masyarakat pun mengapresiasi secara positif.

Marilah sikap-sikap positif seperti itu kita pilihlah terus dan dengan segala upaya menghidupkannya di tahun-tahun yang akan datang. Menghadapi tahun 2011 belum kita dengar ramalan-ramalan tentang kemungkinan apa yang akan kita songsong esok hari, baik yang optimis maupun sebaliknya.

Meskipun demikian, tidak ada salahnya kalau kita berangkat dari alasan-alasan yang cukup sederhana. Marilah kita belajar untuk tidak mudah menyerah. Persoalan yang harus kita selesaikan bukan main banyaknya. Sementara itu, pengalaman 2010 menunjukkan, harapan yang kita amanatkan kepada para pemimpin sebagian besar sudah terbukti meleset. Kita harus menutup suasana akhir tahun dengan hati yang sangat kecewa.

Yang paling mengecewakan adalah sikap pemimpin-pemimpin yang hanya piawai dalam menunjukkan kepintarannya semata. Sementara itu, terhadap pentingnya etika serta empati, mereka sudah alpa. Kebijaksanaan dalam mengarahkan kekuasaan sama sekali tidak tampak. Yang menonjol justru upaya untuk mengerdikan makna kekuasaan sehingga yang berperan adalah kepentingan semata.

Dari lapangan hijau di Gelora Bung Karno, masyarakat telah menyaksikan tontonan yang berbeda bila dibandingkan dengan pertunjukan yang sudah dipersembahkan selama bertahun-tahun, yang dilakukan rekan-rekan senior mereka di Senayan, meskipun kedua arena tersebut letaknya berdekatan. Meraih kemenangan, meskipun tujuannya memang ke sana, bukanlah satu-satunya kehormatan yang mesti diperjuangkan dengan segala cara, termasuk memelintir kaidah-kaidah yang sudah berlaku universal. Bapak-bapak kita, yang selama ini menganggap capaian seperti itu seolah merupakan aksioma, silakan berkaca kepada apa yang telah dipertontonkan oleh anak-anaknya sendiri yang ternyata sudah mampu menggugah kesadaran kita sebagai bangsa betapa indahnya semangat tidak menyerah jika dipadukan dengan sportivitas serta kejujuran. ***



KOLOM

Kang Surya



DALAM suatu acara Lingkung Seni Sunda (Lises) Universitas Padjadjaran, Kang Hidayat Surya-laga, sebagai sesepuh dan *ino-hong* Sunda, diminta agar mengawali acara makan dengan doa. Kang Surya, tak membaca doa seperti dai atau ustaz, dia hanya meminta pada yang hadir agar melihat hidangan nasi bungkus yang disajikan.

Dalam bahasa Sunda yang beres tata bahasanya, dia berujar, "Cobalah lihat dalam nasi bung-

kus ini, ada nasi putih mungkin hasil panen dari petani Cianjur, ada ayam goreng, mungkin ayamnya didatangkan dari Majalaya, juga ada tahu yang mungkin dibuat di sini, di Bandung dengan tahu cibuntunya yang terkenal itu."

"*Urang di dieu tinggal am, nuang, teu sesah kedah macul dugi ka tatanen, teu kedah maraban hayam dugi meuncit, meresihan buluna oge teu kedah ngolah kacang kadele janten tahu atawa tempe,*" kata Kang Surya, memberi renungan lebih dari sekadar doa, tetapi maknanya sangat dalam.

Bahkan, katanya lagi, ada seekor binatang tanpa tangan dan kaki yang namanya *uget-uget*, tetapi Allah SWT tetap memberinya rezeki berupa makanan kesukuaannya. Renungan ini di suatu sisi mengingatkan kita bahwa Allah SWT Maha Pemurah. Selain itu, tanpa bantuan orang lain, kita hanyalah papa. Tak berdaya apa pun.

Pertemuan kembali dengan Kang Surya, entah berapa tahun kemudian. Saya langsung menyambangi rumahnya di salah satu kompleks perumahan di Bandung Timur. Setelah sebelumnya, saya ke sekolah YAS (Yayasan Atikan Sunda). Sebuah sarana pendidikan yang beliau dirikan dan mengedepankan rasa "kesundanan" dalam belajar dan mengajarnya.

Meski hanya petunjuk nama kompleks, tanpa jelas blok berapa alamat rumahnya, tukang ojek yang mangkal di depan jalan masuk kompleks mengetahui di mana rumahnya Hidayat Suryalaga. Tiba di sebuah rumah yang sederhana tetapi apik, tanpa ada pagar.

Klop! Keadaan rumah tanpa pagar inilah searah dengan topik yang ingin saya tanyakan tentang pemangaran Masjid Agung akikah banyaknya PKL yang masuk di pelataran masjid kebanggaan warga Jabar itu. Kang Surya seperti biasa dengan jernih menu-turkan pendapatnya. Lewat pandangan yang luas membahasnya lewat filosofis kesundanan dan religi.

Dari pembicaraan itu, Kang Surya juga menyinggung masalah keberadaan "Sumur Bandung". Dari bahan wawancara itulah, saya olah untuk rubrik Laporan Khusus (Lapsus). Terakhir "berbicara" dengan Kang Surya, saya meminta pendapatnya via telepon tentang Padepokan Wayang Asep Ngunadhar Sunarya yang terbelangkalai. "*Mun ka akang mah tong suhahubung lewat hape (handphone) da teu gaduh,*" kata Kang Surya berpesan ketika pamitan sehabis wawancara dulu itu.

Saat membaca berita Hidayat Suryalaga telah meninggal, saya terkejut. Sehari sebelum berita itu dimuat di "PR" (26/12), saya ingin menulis dan menampilkan sosoknya dalam rubrik "Apa Siapa". Akan tetapi, entah mengapa, saya hanya termangu menatap fotonya berlama-lama yang saya jepret ketika wawancara dengan beliau. Isyarat memang hanya sebuah alamat. Saya hanya dapat mengucapkan, *innalillahi wainna ilaihi roziun. Wilujeng angkat Kang.... (Ahmad Yusuf/"PR")* ***

Berkaca kepada Timnas

Oleh ACEP HERMAWAN

SEPAK terjang Timnas Sepak Bola Indonesia di Piala AFF 2010 usai sudah. Walaupun hasil yang diraih tidak sesuai impian, Timnas telah memberikan spirit baru bagi rakyat Indonesia di tengah hilangnya kepercayaan mereka kepada para pemimpin politik. Kemenangan Indonesia dalam beberapa pertandingan menumbuhkan semangat baru bahwa sepak bola negeri kita sedang mengalami kemajuan yang patut diapresiasi oleh siapa pun dan kalangan apa pun masyarakat Indonesia.

Sejak awal dinyanyikan lagu "Indonesia Raya" sebelum pertandingan, begitu terasa semangat patriotisme dalam mewujudkan optimisme bernegara. Sejarah buruk sepak bola Indonesia yang penuh dengan anarkisme pendukung harus segera dihilangkan. Pemain dengan gaya permainan kasar seperti pernah ditunjukkan Gonzales — yang dihukum akibat aksi pemukulan — merupakan sejarah buruk yang harus ditinggalkan. Gonzales pun menyadari kesalahan dan bangkit untuk menorehkan sejarah baru bagi Indonesia.

Pengurus Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) seharusnya mulai berbenah bukan untuk mengurus polemik organisasi. PSSI harus mulai memperhatikan kebutuhan dasar para pemain, pelatih, dan prasarana permainan yang me-



madai. Aksi-aksi pendukung fanatik di luar lapangan yang merusak fasilitas umum akibat kekalahan tim kesayangan harus disadari sebagai tindakan yang tidak membawa kebaikan bagi sepak bola kita.

Optimisme para pemain sepak bola perlu menjadi contoh bagi para pemimpin negeri ini agar sadar dan ikut bangkit melakukan pembenahan di setiap lini yang telah sekian lama bobrok, terutama dalam kepemimpinan. Optimisme bernegara sangat penting dalam membenahi setiap lini pemerintahan yang belum keluar dari kebobrokan. Soal korupsi dan manajemen buruk birokrasi, kasus suap Gayus, dan bobroknya manajemen pajak, kasus *bailout* Bank Century, korupsi di pemerintah pusat dan daerah, semua harus menjadi prioritas pembenahan agar dana APBN dimaksimalkan un-

tuk pemenuhan kebutuhan rakyat, bukan kebutuhan pejabat.

Soliditas para anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) di Senayan dan daerah juga tidak lepas dari obrolan euforia sepak bola yang menyedot perhatian lebih. Sangat diharapkan mereka tidak melupakan fokus pengesahan Rancangan UU Partai Politik dan konflik keistimewaan DIY yang harus diselesaikan. Para wakil rakyat yang selama ini berlutut dengan permasalahan klasik seperti agenda jalan-jalan ke luar negeri dan buruknya kinerja DPR yang seharusnya giat melakukan pengawasan seharusnya juga mulai sadar dan berbenah.

Program pembuatan dan pengesahan UU yang baru menegaskan lima belas UU — kurang dari target yang ditetapkan setahun — harus dibenahi. Rakyat butuh kejelasan aturan di negeri ini yang terlalu lama menggunakan hukum warisan Belanda yang sudah tidak layak dipakai untuk pedoman hukum di Indonesia. Para wakil rakyat di DPR harus berkaca kepada semangat Timnas dan optimisme untuk semakin banyak mencetak UU demi kepentingan rakyat yang menunggu payung hukum demi mewujudkan keberhasilan pada kepentingan dan kesejahteraan rakyat.

Intitusi hukum seperti Polri, MA, dan KPK diharapkan juga berkaca kepada semangat Timnas dan optimisme untuk bekerja sama satu sama lain, bukan untuk saling melemahkan an-

tarlembaga. Dengan tim yang solid, permasalahan di negeri ini akan bisa diselesaikan dan harapan besar Indonesia akan bangkit dari keterpurukan dapat terealisasi. Makelar dan mafia kasus di tubuh institusi hukum harus diberantas tanpa pandang bulu. Dengan kepemimpinan baru Jenderal Timur Pradopo di tubuh Polri ada tantangan besar memperbaiki citra Polri di mata masyarakat. Jaksa Agung baru, Basrif Arief, diharapkan mampu membersihkan para makelar kasus di tubuh Kejaksaan Agung.

Kemenangan ada di tangan kebenaran, bukan pada yang berani membayar. KPK diharapkan mampu membuktikan diri dan benar-benar membersihkan negeri ini dari pejabat korup.

Pelajaran berharga yang sama-sama kita ambil dari Timnas Indonesia adalah pelajaran tentang optimisme, sebuah pelajaran tentang perjuangan yang memberikan hasil baik dari keadaan sebelumnya. Tidak berpikir lagi, seberapa banyak gagal dalam pertandingan, tetapi Timnas optimistis dan terus berusaha bangkit untuk menjadi lebih baik. Demikian pula pada kondisi politik negeri ini, kita harus optimis bahwa bagaimanapun buruknya manajemen pemerintahan negeri ini, yang kita butuhkan adalah optimisme bernegara.

Kita yakin Indonesia akan menjadi lebih baik dengan dimulai dari diri kita melakukan perbaikan di setiap lini apa pun. Bangsa dengan kekayaan alam



timpa

SITUASI sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia masih timpang.
- Juga senjang.

target

MENKO Kesra menargetkan angka kemiskinan turun.
- Bagaimana kalau targetnya meningkatkan masyarakat sejahtera?

projek

SEJUMLAH proyek pembangunan di Kabupaten Bandung belum selesai digarap.
- Tak baik menunda-nunda pekerjaan.

Si Kabayan

yang melimpah ruah, bangsa yang merdeka dengan pengorbanan para pejuang. Bangsa yang bisa berdiri tegak karena optimisme bernegara. Oleh karena itu, kita harus optimistis dalam bernegara, demi Indonesia yang lebih baik. Optimisme Timnas adalah inspirasi yang menggugah kita. ***

Penulis, kandidat doktor pendidikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pemerhati masalah sepak bola.

Jangan Bunuh Sekolah Swasta

Oleh KI SUPRIYOKO

MESKI Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang melarang penempatan guru pegawai negeri sipil (PNS) di sekolah swasta sudah beredar beberapa waktu lalu, sampai sekarang gaungnya belum hilang, bahkan terasa semakin santer, terutama di kalangan pengelola sekolah swasta. Bagaimana tidak, dengan dilarangnya penempatan guru PNS di sekolah swasta, apalagi kalau dilakukan penarikan guru PNS yang sudah ada dari sekolah swasta, tentu akan memengaruhi kinerja sekolah swasta, terutama sekolah-sekolah swasta yang banyak menerima bantuan guru PNS dari pemerintah.

Meski dalam realitasnya ada beberapa sekolah swasta yang enggan menerima bantuan guru PNS, umumnya sekolah swasta senang kalau dibantu pemerintah dengan guru PNS. Kehadiran guru PNS di sekolah swasta dianggap penting karena kualifikasi pendidikan minimalnya dijamin standar, yaitu setidaknya S1 alias sarjana sesuai dengan persyaratan menjadi guru sebagaimana ditentukan oleh undang-undang.

Jadi, kalau guru PNS ditarik dari sekolah swasta sama ar-

tinya dengan menarik guru yang sudah memenuhi standar. Itulah sebabnya kalau guru PNS ditarik dari sekolah swasta sudah pasti memengaruhi kinerja sekolah swasta tersebut.

Problematika tahunan Berapakah jumlah guru di negara kita? Dari data di Kementerian Pendidikan Nasional, jumlah guru kita sekitar 2,7 juta orang yang tersebar di berbagai satuan pendidikan, dari TK, SD, SMP, sampai dengan SMA dan SMK. Para guru ini bekerja di sekolah (dan madrasah) negeri maupun sekolah swasta.

Guru yang bertugas di sekolah swasta ada banyak jenisnya, antara lain adalah guru tetap yayasan, guru tidak tetap, dan guru PNS yang dipekerjakan atau diperbantukan. Kalau dilihat dari penghasilannya, umumnya guru PNS memiliki penghasilan paling tinggi, menyusul kemudian guru tetap yayasan dan guru tidak tetap. Atas realita ini, ketika pemerintah (daerah) membuka pendaftaran calon PNS, banyak guru swasta memanfaatkan momen tersebut untuk memperbaiki nasib dirinya. Orientasinya jelas, kesejahteraan dan ketenteraman.

Kalau dirinya diterima menjadi PNS, penghasilan akan meningkat. Dengan kata lain, kesejahteraan diri dan keluarga akan lebih terjamin. Kalau menjadi PNS, diri dan keluarganya akan lebih tenteram karena risiko terputusnya penghasilan relatif sangat kecil, bahkan bisa dikatakan tidak ada. Bandingkan kalau statusnya guru tetap yayasan atau guru tidak tetap yang terancam terputus penghasilan manakala yayasanya bangkrut.

Itulah sebabnya kalau ada guru swasta yang mendaftar calon PNS dan diterima menjadi PNS banyak yang tanpa ragu-ragu segera meninggalkan sekolah swasta asalnya untuk menjalankan tugas sebagai PNS di luar sekolah swasta asalnya. Orientasi kesejahteraan dan ketenteraman bisa mengalahkan idealisme yang lama dibangun dalam mengembangkan pendidikan swasta.

Alhasil, pengelola sekolah swasta banyak yang "kelimpungan" karena banyak gurunya yang meninggalkan sekolah swasta tersebut umumnya yang terbaik, muda, *fresh*, energik, idealis, dan menguasai teknologi informasi pembelajaran. Ditinggalkan oleh guru-guru terbaik karena diterima menjadi PNS sudah barang tentu merugikan sekolah swasta. Itulah

problematika tahunan yang dialami sekolah swasta pada umumnya.

Problematika baru

Problematika tahunan sekolah swasta belum teratasi kini muncul problematika baru dengan dilarangnya penempatan guru PNS di sekolah swasta, bahkan guru-guru swasta yang berstatus PNS akan ditarik dari sekolah swasta. Kebijakan pemerintah ini sungguh "menakutkan" bagi kebanyakan sekolah swasta. Kalau surat edaran tersebut direalisasi, sudah dapat dipastikan pengelola sekolah swasta akan "kelimpungan" lagi. Bagaimanapun, guru PNS di sekolah swasta merupakan aset daripada beban.

Secara finansial, diterimanya guru PNS bagi sekolah swasta sangatlah membantu meringankan beban yayasan. Banyak yayasan atau sekolah swasta yang mampu meningkatkan kesejahteraan guru tetap yayasan dan guru tidak tetap karena adanya bantuan pemerintah berupa guru PNS. Logikanya sederhana, guru PNS sudah digaji pemerintah sehingga yayasan tidak perlu menggajinya, kalau pun menambah penghasilan, sifatnya sunat (bukan wajib) dan tidak harus sebanyak gajinya. Dengan demikian, pengeluaran yayasan bisa dihemat.

Kalau guru PNS di sekolah swasta ditarik, hampir dapat

dipastikan kinerja sekolah swasta akan mengalami penurunan. Kesejahteraan guru tidak naik, tetapi bisa jadi malah turun dan biaya operasional akan bisa terganggu. Menurunnya kesejahteraan guru dan terganggunya biaya operasional inilah yang bisa menurunkan kinerja sekolah swasta pada khususnya dan pendidikan swasta pada umumnya.

Pendapat PGRI bahwa penarikan guru-guru berstatus PNS yang diperbantukan di sekolah swasta tanpa pertimbangan bijaksana dan jangka panjang bisa menimbulkan masalah atau instabilitas dalam pendidikan di sekolah-sekolah negeri maupun swasta kiranya dapat diterima. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah semestinya membangun kesepahaman semua pihak dalam membangun kemitraan antara sekolah negeri dan sekolah swasta dengan saling membantu demi kemajuan bersama.

Jadi, pemerintah sebaiknya tidak perlu menarik guru PNS dari sekolah swasta. Jangan membunuh sekolah swasta! ***

Penulis, Direktur Pascasarjana UST Yogyakarta, Penasihat Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPs), dan anggota Dewan Kehormatan PGRI Pusat.

Guru Para "Mualaf" Sunda

Oleh IIP D. YAHYA

HAJI Raden Hidayat Suryalaga, di dunia maya populer sebagai Abah Surya adalah guru bagi para pemuda yang "mencari" Sunda. Lahir di Ciamis, 16 Januari 1941, ia wafat dipanggil Sang Khalik pada Sabtu, 25 Desember 2010. Banyak yang kaget dengan kepergiannya yang tiba-tiba itu. Rabu ia menjadi pembicara dalam diskusi di Aula *Pikiran Rakyat*. Esoknya ia memberikan paparan mengenai Sunda di depan Pengurus Besar Paguyuban Pasundan. Tak ada yang menduga kalau Abah Surya mengidap gangguan lever yang akut. Ia seperti sakit biasa-biasa saja lazimnya orang tua, batuk. Rupanya ia tak ingin mengecewakan setiap pihak yang mengundangnya.

Bagi *nonoman* Sunda yang ingin mengenal budayanya, Abah Surya akan menjadi referensi di urutan teratas. Selaku guru, ia menerima setiap murid dengan senyum khasnya dan keramahan yang membuat setiap orang cepat merasa akrab. Rumahnyanya di Suka Asih Atas membuat para tetamu merasa *at home*.

Sepanjang percakapan tentang tema yang beragam, hampir tak pernah telor kata makian atau *panyawad* kepada seseorang. Sekalipun ada yang mengadakan perilaku seorang tokoh yang kurang berkenan, Abah Surya akan *ngalempeng*, melihat si tokoh dari sudut pandang yang lain. Ia tidak ingin memwariskan kebencian kepada siapa pun.

Awal 1996, ketika kuliah di IAIN, saya mendapat rekomendasi untuk *sowan* kepadanya. Saya ajak Bambang Q. Anees, Ahmad Gibson, dan lain-lain. Sa-

ka itu menjelang reformasi 1998, Abah berbagi tentang nasihat Embah Panjalu yang diduga kuat sebagai Prabu Hariang Kancana. Nasihat itu terasa masih relevan hingga hari ini.

Ia mengingatkan kita yang suka bertele-tele dan berputar-putar berebut wacana tanpa kerja nyata. *Lila teuing idek liher*, katanya. Perdebatan tentang konsep perjuangan selalu kandas dalam diskusi dan seminar. Padahal, yang diharapkan adalah siapa yang sebenarnya sudah siap, *sayaga-tohaga*, untuk berjuang itu. Mengapa tak kunjung dimulai juga. Mengapa tetap tak mau *panceg*, kukuh lahir batin, menanggung semua risiko sebagai konsekuensi perjuangan.

Lalu dia memberikan sinyal bahwa *mool lawas aya nu ngagalaksak*. Tak lama lagi akan ada pribadi atau kelompok yang hendak melakukan upaya-upaya destruktif, berusaha menghancurkan kembali fondasi bangsa yang dengan susah payah didirikan. Ancaman huru-hara itu bukan untuk dihindari, tetapi harus dihadapi dengan empat kekuatan.

Pertama, *gurat lemah*, ikatan keluarga atau etnis. Hal itu berkaitan dengan kebijakan otonomi daerah (otda) yang diharapkan bukan merenggankan ikatan antaretnis, tetapi justru harus menjadi kekuatan independen yang saling mengisi. Dalam konteks Jawa Barat, pesan *gurat lemah* diharapkan menjadi spirit integrasi masyarakat Sunda. Otda tidak dijadikan alasan untuk *pajauh huma*. Namun, menjadi modal dalam berkompetisi untuk sebesar-besarnya kesejahteraan Sunda melalui potensi masing-masing daerah.

Kedua, *gurat cai*, kejernihan cendekiawan/intelektual. Tak bisa dimungkiri di era politik sekarang, peran dan posisi keceandekiaan kerap dipergunakan untuk mendukung kepentingan sesaat. Hal itu berkaitan dengan mental intelektual yang rentan untuk disusupi berbagai *interest*. Pesan *gurat cai* menuntut kejernihan dan keikhlasan para cendekiawan dalam memerankan dirinya.

Ketiga, *gurat batu*, supremasi hukum dan kewibawaan pemerintah/birokrat. Keduanya hanya bisa terwujud jika aparat hukum dan pejabat birokrasi terbebas dari praktik-praktik KKN.

Keempat, *gurat langit*, kehadiran Yang Kuasa. Kita boleh berhadapan, pemimpin bisa saja berkeinginan, tetapi jika Tuhan berkehendak lain, harapan itu tak akan pernah terwujud. Nasihat terakhir ini menuntut kita agar selalu menyelaraskan harapan dan cita-cita dengan garis Tuhan yang kita imani. Empat hal itu rupanya menjadi acuan pula bagi Abah Surya dalam karya-karyanya. Tentang *gurat cai*, ia selalu mewanti-wanti agar para intelektual konsisten berkarya dan tidak menjadi alat kepentingan sesaat. Kepada anaknya, menjelang wafat ia mengingatkan agar selalu istikamah dalam keislaman dan kesundanan. Dalam Sunda yang dibalut Islam itulah Abah Surya ingin dikenang dan ditempatkan.

Wilujeng angkat guru, semoga Allah SWT menerima semua amal kebaikan dan mengampuni segala kesalahan. Amin. ***

Penulis, peminat kajian budaya Sunda, pernah aktif di Komunitas Nurhidayah.

OTO NEWS



MV Agusta Brutale 920

MV Agusta memperlebar pemasaran seri sepeda motor telanjang Brutale, dengan merilis varian murahannya. MV Agusta ini menggunakan kapasitas mesin 921 cc atau lebih rendah 70 cc dibandingkan varian mahalannya, Brutale 990R. MV Agusta menjual seri Brutale 920 dengan harga 15.000 dolar AS di Italia. Dari sisi tampilan, tidak ada perbedaan yang mencolok, karena keduanya masih mengusung gaya Brutale yang agresif dan dinamis. Bahkan, spesifikasi teknisnya masih sama, yakni mengusung rem cakram Brembo, lengan ayun tunggal, dan suspensi belakang bu-

atan Sachs, serta supensi depan Marzocchi. (motorcycledaily.com/ovi)***

Land Rover New Discovery 4

LAND Rover merilis mobil lapis baja berbasis varian Discovery 4, khusus untuk konsumen kaya di Eropa. Mobil ini dilengkapi lapisan baja di bodi, yang mampu menahan peluru balistik dan bom TNT seberat 15 kilogram, serta granat tangan. Bahkan, bannya menggunakan teknologi yang mampu tetap berjalan meski sudah kempis. Untuk tenaga pendorongnya, Land Rover memasang mesin bensin 5.0 liter LR-V8 bertenaga maksimum 375 PS dan torsi 510 Nm. Dengan mesin ini, Land Rover Discovery 4 mampu berakselerasi 0 hingga 100 kilometer/jam dalam waktu 10,6 detik. Memang tidak terlalu kencang, tetapi cukup lumayan untuk mobil lapis baja. (worldcarfans.com/ovi)**



Alfa Romeo Luncurkan Giulia

ALFA Romeo akan memproduksi varian baru pada 2012 mendatang. Varian itu adalah hatchback berpenggerak roda belakang yang diberi nama Giulia. Rencananya, ada sejumlah dapur pacu yang akan dipakai untuk menggerakkan varian ini, yaitu bensin dengan peranti turbo-charged 1.4 liter bertenaga 118 hp dan bensin 1.8 liter 200 hp. Selain itu, ada Giulia yang digerakkan mesin diesel bertenaga 104 hp hingga 200 hp. Giulia akan menjadi varian yang diharapkan mampu menyaingi produk sejenis buatan Jepang. (cardesignnews.com/ovi)**



Mini MPV & Warna Putih Jadi Tren 2011

VARIAN mini multipurpose vehicle (MPV) berkapasitas mesin 1.200 cc dan warna putih, diperkirakan menjadi tren otomotif pada 2011. Di sepanjang 2010, mini MPV 1.200 cc mengalami pertumbuhan penjualan yang pesat sehingga mampu mengalahkan kendaraan favorit masyarakat Indonesia sepanjang masa MPV atau kendaraan keluarga serbaguna.

Mini MPV memang sedang menjadi tren dunia. Penjualannya melesat tinggi di Eropa dan Jepang karena menawarkan mesin yang bertenaga cukup besar, hemat bahan bakar, ramah lingkungan, dan dimensi kabin lega untuk keluarga kecil.

Secara keseluruhan, desain mini MPV tergolong dinamis. Mobil ini memiliki bentuk ringkas, ruang kabin lapang, simpel, serta fitur hiburan yang menunjang gaya hidup masa kini yang nyaman, dan aman.

Tidak heran, kalau pabrik mobil dunia saling bersaing memproduksi mini MPV. Menjelang akhir 2010, pabrik dunia sudah bersiap membombardir pasar dengan model baru. Suzuki Motor Corporation (SMC), mengumumkan produk baru mini MPV Solio 1.200 cc yang akan dijual di Jepang pada awal Januari 2011. Ford Motor Company juga mengeluarkan pernyataan akan merilis mini MPV lima penumpang pada pameran Geneva Motor Show 2011, Maret mendatang.

Sebelumnya pada September lalu, Toyota telah meluncurkan mini MPV bernama Verso-S di ajang Paris Motor Show 2010. Mini MPV ini dirancang menggunakan basis Yaris. Di ajang yang sama, Hyundai pun merilis ix20. Kedua produk itu dipasarkan pada 2011.

Meski menyandang nama MPV, mini MPV sebenarnya dikembangkan dari sasis hatchback berkapasitas mesin 1.500 cc, seperti Honda Jazz, dan Toyota Yaris. Oleh karena itu, karakternya jelas lebih nyaman dari kelas low MPV yang dihuni

Avanza, Xenia, dan APV.

Selain itu, mesinnya mengusung kapasitas lebih kecil 1.200 cc yang sudah menggunakan teknologi terkini sehingga memiliki tenaga lebih besar dibandingkan dengan dapur pacu 1.500 cc generasi lama.

Tidak heran, kalau pasar mini MPV 1.200 cc tumbuh pesat di Indonesia sejak pertengahan 2010 ini. Di pasar dalam negeri saja dalam waktu singkat muncul beragam merek, yakni Chevrolet Spark, Nissan March, Suzuki Splash, dan Geely Panda.

Mini MPV menjadi alternatif untuk konsumen yang mengangap ukuran city car 1.000 cc kecil dan harga hatchback 1.500 cc terlalu tinggi. Oleh karena itu, jika city car 1.000 cc membidik para pekerja pembeli mobil pertama, dan hatchback 1.500 cc menasar kaum pekerja berusia mapan, mini MPV mengincar segmen di antara keduanya yakni pasangan usia muda.

Mini MPV akan menjadi tren 2011 karena semakin banyak pabrik yang mempertimbangkan untuk masuk ke segmen ini di Indonesia. Toyota dan Honda adalah dua pabrik yang sudah memiliki rencana ke arah itu. Honda baru saja merilis Brio 1.200 cc di Thailand dan Toyota akan meluncurkan Etios Liva 1.200 cc pada April 2011 di India.

Tahun 2010 di-

tandai juga dengan maraknya produsen otomotif di tanah air memproduksi mobil berwarna putih. Toyota, Mitsubishi, Honda, Chevrolet, Mazda, Suzuki, dan Daihatsu mengeluarkan produk berwarna putih.

"Secara industri, warna putih memang dalam dua tahun belakangan ini jadi selling point. Tidak hanya industri otomotif, tetapi semua industri lagi mengarah ke putih. Industri komputer dan gadget juga menggunakan warna-warna putih untuk produknya. Tren ini akan berlanjut di tahun 2011 karena putih disukai banyak konsumen Indonesia," kata Astrid Ariani Wijana, Brand Communication Manager PT Mazda Motor Indonesia.

Selain putih, warna lainnya yang diperkirakan meningkat popularitasnya adalah hijau. Hijau menawarkan kesejukan di pandangan mata. Fakta memperlihatkan hijau menjadi warna ikon baru bagi Mazda di Indonesia dan berada di urutan kedua setelah putih.

Hal senada juga diakui Domestic Marketing Division Head PT Astra Daihatsu Motor (ADM) Elvina Afny. Menurut dia, putih memberi kesan mewah,

bersih, dan anggun sehingga tidak heran warna itu kini semakin banyak peminatnya. ADM menyebut putih susu atau icy white sebagai white and entertaining.

"Setelah meluncurkan warna putih sebagai edisi terbatas pada tahun lalu, Kini warna putih telah menjadi warna reguler. Semakin banyak konsumen Indonesia yang menginginkan warna tersebut. Tren ini akan terus berlanjut pada tahun depan," kata Elvina.

Di beberapa negara, warna mobil putih sudah mengalahkan silver. Di kawasan Amerika Utara untuk pertama kalinya putih dan putih mutiara lebih populer dibandingkan dengan warna silver dan hitam. Begitu pula di Jepang dan Amerika Tengah, mobil warna putih menyisihkan warna silver.

Menurut DuPontGlobal Automotive Color Popularity Report, setelah tujuh tahun, warna silver cenderung menurun popularitasnya. Warna putih atau putih mutiara bangkit kembali memimpin sebagai warna pilihan untuk kendaraan mobil masa kini. (ovi)***



Tahun Euforia Mobil Listrik



MANAJER Divisi Riset dan Teknologi Honda Motors, Kenichiro Kimura, memperlihatkan cara pengisian ulang mobil listrik Honda di Wako, Saitama Prefektur, Jepang, 20Desember 2010.*

MOBIL-MOBIL listrik seperti Nissan Leaf, Mitsubishi i-MiEV, Citroen C-Zero, Peugeot iON, mulai menyerbu pasar otomotif dunia pada 2011 mendatang. Industri otomotif dunia memang sedang dilanda euforia untuk mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan kendaraan listrik.

Uniknya, teknologi pembuatan mobil listrik tidak hanya dikuasai pabrik besar, tetapi juga industri berskala kecil yang tersebar di berbagai belahan dunia. Tidak dapat dielakkan lagi, kompetisi ketat terjadi sehingga berimbas pada semakin turunnya harga kendaraan listrik, sehingga bisa bersaing dengan mobil berbahan bakar minyak bumi.

Satu jajak pendapat yang diselenggarakan thegreencarwebsite.co.uk menunjukkan bahwa mobil-mobil listrik memiliki keunggulan dalam hal nilai uang.

Sebanyak 29 persen pengunjung situs itu berpendapat, uang yang dikeluarkan pemilik mobil listrik adalah terendah. Di urutan kedua adalah mobil-mobil diesel (27 persen), kemudian mobil hibrida (20 persen), mobil bahan bakar gas (16 persen), dan mobil bensin (8 persen).

Kondisi ini menggambarkan adanya pergeseran pola pikir masyarakat dunia dari semula menganggap diesel teknologi hemat bahan bakar ke mobil listrik.

Teknologi kendaraan listrik memang sudah mendunia saat ini. Rusia yang relatif tidak begitu dikenal dalam bisnis mobil konvensional, mampu membuat mobil bertenaga listrik E-Mobile berharga Rp 132,4 juta. Pebisnis Rusia Mikhail Prokhorov menyatakan siap memproduksi E-Mobile pada 2012 dalam tiga varian yakni mobil dua pintu, minivan lima bangku, dan kargo van kecil. Orang Rusia itu memproyeksikan bisnisnya

akan meraih keuntungan dalam tiga tahun ke depan.

Di Asia, Cina, dan India saling bersaing mengembangkan mobil listrik. Tata Motors mengklaim mampu membuat Indica Vista listrik yang berharga Rp 90 juta. Produsen mobil asal Cina, Beijing Automobile Group Company Limited (BAIC), membuat mobil listrik C60FB yang menggunakan platform Saab 9-3. Penjualan pertama akan dilakukan pada 2011 mendatang dengan produksi 1.000 unit per bulan.

Tentunya, Jepang sebagai penguasa pasar otomotif dunia tidak mau kalah. Honda Motor Company tengah mengembangkan hatchback Jazz (Fit) dan sedan menengah Accord plug in yang diuji coba di Saitama, Jepang. HMC memproyeksi harga Jazz listrik berada di kisaran Rp 172 juta.

Terobosan besar dilakukan Pemerintah Seoul Metropolitan (SMG/Seoul Metropolitan Govern-

ment), Korea Selatan, yang mengoperasikan bus listrik pertama di dunia Desember ini. SMG menargetkan mampu mengoperasikan sebanyak 60.000 angkutan umum bertenaga listrik di 2020.

Menang berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pike Research, dari Colorado, AS, pemasaran mobil listrik di Asia-Pasifik antara 2010-2015 akan mencapai di atas 1,4 juta unit. Itu bisa terjadi karena permintaan pasar yang kuat dari konsumen di Cina, Jepang dan Korea. Kawasan itu akan menjadi pasar mobil listrik terbesar di dunia. Cina akan menyerap sekitar 53 persen pasar.

Dengan alasan itu pula, Ferrari mulai menabuh genderang perang mobil berteknologi ramah lingkungan. Untuk tahap awal, Ferrari akan merilis varian berteknologi HY-KERS hybrid system yang menggabungkan mesin berkonfigurasi V12 6.0 liter dengan motor listrik bertenaga 99 hp. (ovi)***

● OTORULE

Jagalah Perilaku Berkendara di Jalan

KEMACETAN lalu lintas sekarang ini sudah menjadi bagian dari dunia transportasi di Indonesia, khususnya di kota-kota besar. Bahkan, pemandangan laju kendaraan bermotor tersendat tidak lagi hanya terjadi pada jam sibuk, tetapi sudah hampir setiap waktu.

Tingginya volume lalu lintas tersebut terlebih di perkotaan, memang sulit dihindari. Apalagi pada momen Lebaran dan malam tahun baru, akibat tingginya kepadatan kendaraan, kerap terjadi kemacetan luar biasa, terutama di pusat-pusat kota.

Seperti halnya di Kota Bandung, setiap malam pergantian tahun tak pernah terbebas dari kemacetan. Kondisi tersebut akan lebih parah lagi dengan perilaku pengguna jalan, khususnya pengemudi kendaraan bermotor.

Pasalnya, dalam keadaan kepadatan volume kendaraan sangat tinggi, setiap perilaku pengemudi akan menjadi penghambat lalu lintas sehingga menambah tingginya tingkat kemacetan.

Atas dasar kondisi tersebut, peningkatan kepadatan arus lalu lintas seperti pada malam pergantian tahun, harus diikuti dengan ketepatan pada peraturan tata cara mengemudi. Alasannya, semakin tingginya volume lalu lintas tidak hanya berpotensi terhadap kemacetan, tetapi juga rentan kecelakaan.

Hal ini terbukti, tidak sedikit yang menjadi korban kecelakaan lalu lintas selama malam tahun baru.

Pengemudi kendaraan bermotor harus meningkatkan kehati-hatiannya di jalan karena selama ini sangat banyak kecelakaan yang diakibatkan adanya pelanggaran rambu-rambu dan marka jalan.

Memang, berlaku tertib di jalan tidak menjadi jaminan akan terbebas dari kecelakaan, sebab keselamatan dipengaruhi juga sikap penguasaan jalan lainnya, mulai dari pejalan kaki, pengendara sepeda, kendaraan bermotor roda dua, roda empat, maupun mobil-mobil besar lainnya.

Namun, tentu saja sebagai pengemudi kendaraan bermotor dituntut tetap berperilaku tertib di jalan. Kendati kecelakaan tidak bisa dihindari akibat pelanggaran dari pengguna jalan yang lain, paling tidak dampaknya tidak sefatal jika sama-sama melakukan pelanggaran.

Oleh karena itu, guna meminimalisasi penyebab kecelakaan lalu lintas, dalam melakukan pergerakan kendaraan bermotor harus senantiasa berada pada posisi yang benar. Dengan demikian, diharapkan selama menempuh perjalanan kita berada dalam keselamatan. **(Dicky Saromi, Kepala Dinas Perhubungan Jawa Barat) *****

Honda Jet Sukses Mengudara

HONDA rupanya ingin melebarkan sayap ke udara, setelah mereka mengembangkan proyek pesawat terbang pertama Honda. Terbang perdana Honda Jet, berhasil dilaksanakan 21 Desember lalu di Pusat Fasilitas Honda Aircraft Company di Bandara Internasional Piedmont Triad, Greensboro, Negara Bagian North Carolina, Amerika Serikat. Penerbangan ini merupakan penerbangan resmi pertama Honda Jet di bawah komando badan penerbangan Departemen Transportasi Amerika Serikat atau Federal Aviation Administration (FAA).

Dalam acara peluncuran tersebut, pesawat jet Honda mengudara selama 51 menit. Hasil tes telemetri, pesawat ini lolos uji tes standar keamanan. Kecepatan maksimal yang mampu dicapai adalah 420 knot atau setara dengan 483 mph. Honda Jet juga mampu mencapai ketinggian maksimal 43.000 kaki. President & CEO Honda Aircraft Company, Michimasa Fujino sangat lega karena seluruh rangkain tes berada di bawah pengawasan ketat dari FAA. **(dih)*****



PEJALAN kaki menyeberang di sela kemacetan Kota Guangzhao Cona, November 2010. Dalam beberapa tahun belakangan ini, Cina sudah mengalahkan AS sebagai pasar otomotif terbesar di dunia. Sehingga guna mengurangi kemacetan, kota ini seperti halnya kota besar di Cina lainnya menetapkan aturan penggunaan kendaraan setiap harinya secara bergantian berdasarkan nomor polisi kendaraan ganjil dan genap.*

Mengurai Kemacetan

Mari Belajar dari Beijing

BERAGAM cara dilakukan untuk mengurai masalah kemacetan. Jika Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memutuskan untuk menerapkan sistem pajak progresif kendaraan bermotor mulai 3 Januari 2011, Pemerintah Kota Beijing justru melakukan tindakan revolusioner dengan membatasi pembelian mobil.

Mulai Januari 2011, jumlah pembelian mobil di Beijing akan dibatasi hanya sebanyak 20.000 unit per bulan. Kuota batasan pembelian mobil tersebut akan dibagi-bagi antara pembeli di segmen *fleet*, dan pembeli mobil pertama kali dari segmen individu.

Instansi pemerintah tidak diizinkan membeli mobil baru sampai lima tahun ke depan.

Syarat lainnya adalah hanya penduduk tetap di Beijing, pihak kepolisian dan pelayanan militer dengan memenuhi syarat tertentu, yang diperbolehkan membeli mobil baru.

"Beijing hanya akan mengizinkan penambahan sebanyak 240.000 kendaraan baru per 2011. Jumlah tersebut kira-kira sepertiga registrasi kendaraan baru yang tercatat sepanjang tahun ini," tutur Wakil Sekjen Pemkot Beijing Zhou Zhengyu, seperti dilansir *Straits Times*.

Kemacetan Beijing sudah sangat parah, membuat kota ini selalu dipenuhi kepadatan di seluruh penjuru kota.

Sementara pada saat bersamaan, masyarakat kelas menengah masih terus membeli mobil karena memang belum pernah memilikinya.

Penjualan mobil di Cina memang melonjak pesat dalam beberapa tahun belakangan ini. Bahkan, Cina sudah mengalahkan AS sebagai pasar otomotif terbesar di dunia. Namun, menurutnya kualitas udara dan semrawutnya lalu lintas membuat pemerintah kota Beijing melakukan tindakan drastis.

Pasalnya pada tahun 2012 nanti diprediksikan ada sebanyak 7 juta kendaraan bermotor di Kota Beijing atau meningkat hampir 2,2 juta unit dibandingkan dengan jumlah tahun 2010.

Jelas, ini sangat merepotkan pemerintah Kota Beijing. Apalagi di Cina mobil kerap kali dianggap sebagai status sosial dan simbol kemandirian. Pembatasan ini membuat penduduk Beijing langsung memburu mobil. Dalam waktu sepekan di pertengahan Desember lalu saja, tercatat lebih dari 30.000 registrasi mobil baru yang merupakan tiga kali angka normal.

Menilik langkah fenomenal Cina, maka menjadi bahan renungan apakah Indonesia berani melakukan langkah serupa? Hal ini mengingat kemacetan di sejumlah kota besar di tanah air sudah cukup parah. Kenaikan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di DKI Jakarta pada 2011 mencapai 5 hingga 7

persen, tetapi Gubernur Fauzi Bowo mengaku, kebijakan ini belum bisa diandalkan untuk mengatasi kemacetan. Karena kebijakan itu lebih untuk mengendalikan pertumbuhan kendaraan bermotor di ibu kota.

Pengenaan pajak progresif ini tidak hanya untuk kendaraan baru. Tetapi juga dikenakan untuk kendaraan bekas. Dengan demikian, walaupun seseorang sudah memiliki kendaraan lalu membeli lagi kendaraan bekas, kendaraan bekas tersebut masuk kategori kendaraan kedua yang dikenakan pajak progresif.

Kebijakan pajak progresif memiliki kelemahan pada pengaturan nama orang yang membeli kendaraan. Ini karena mobil kedua dan seterusnya bisa menggunakan nama orang dengan alamat berbeda. Sementara kebijakan pembatasan pembelian kendaraan sudah jelas bisa mengendalikan pertumbuhan sekaligus kemacetan. **(ovi)*****

Skutermatik, Penguasa Jalanan Baru

JALANAN Indonesia dewasa ini bukan lagi dimonopoli oleh para pengendara sepeda motor bebek seperti dekade 1990-an. Kini skutermatik sudah menjadi penguasa baru jalanan karena banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan kendaraan roda dua bertansmisi otomatis itu.

Di tahun 2011, skutermatik berpotensi untuk tambah populer lagi. Sebab, bukan hanya pabrik Jepang yang bersiap mengeluarkan model baru, tetapi produsen otomotif dari negara lainnya yakni India dan Italia juga sudah siap untuk membombardir pasar sepeda motor Indonesia dengan skutermatik.

TVS yang selama ini hanya membuat sepeda motor bebek dan sport saja, sedang melakukan sejumlah persiapan untuk memasarkan skutermatik di tahun depan. Pabrikannya India ini, sudah mencoba menarik perhatian masyarakat Indonesia dengan memamerkan Wego di Jakarta Motorcycle Show 2010, November lalu.

Seperti diungkapkan Chief Operating Officer (COO) PT TVS Motor Company Indonesia (TMCI) Darmady Tjutja, skutermatik akan menjadi pasar yang potensial dalam beberapa tahun ke depan. Karena itu, pihaknya memang sedang menyusun rencana untuk masuk ke segmen skutermatik.

Meski di India, TVS sudah memproduksi skutermatik, namun ada sejumlah spesifikasi yang harus disesuaikan dengan pasar Indonesia. Di India, umumnya skutermatik menggunakan material bodi dari *stainless steel*, sedangkan orang Indonesia lebih menyukai bahan fiber. Selain itu, ukuran ban dan pelek di India umumnya 12 inci. Sementara di Indonesia, rata-rata skutermatik menggunakan ukuran 14-16 inci.

Kemungkinan besar, skutermatik TVS mengusung mesin 109,7 cc 4-tak *single cylinder OHC air cooled*. TVS mengemukakan dana 5 juta dolar AS untuk mengembangkan mesin skutik. Di India, TVS menjual skutermatik dengan harga sekitar 4.500 rupee atau Rp 8 jutaan.

Sementara pabrik sepeda motor Italia, Piaggio, memastikan pada Maret 2011 memasukkan tiga varian baru, yakni Vespa LX, Piaggio ZIP, dan Piaggio Liberty yang diproduksi di Vietnam. Negara itu menjadi pusat pengembangan Piaggio karena merupakan pasar paling tinggi di Asia Tenggara.

Vice President-Indonesia Business Development, Asia 2 Wheeler Piaggio & C. Spa, Sergio Mosca, mengatakan Indonesia seperti halnya Vietnam dan Thailand, merupakan negara penting di ASEAN untuk produk skutermatik. Karena itu, keti-

ga negara tersebut merupakan *trendsetter* di pasar Asia Tenggara yang sulit dilewatkan

Pabrikannya Jepang tidak mau ketinggalan meramaikan pasar skutermatik. Suzuki memastikan siap merilis dua skutermatik baru pada tahun 2011. Salah satunya adalah pengganti Spin yang selama ini bersaing dengan Mio di kelas bawah. Yamaha juga tidak mau kalah karena berencana memasarkan skutermatik baru yang sudah memakai teknologi mesin injeksi.

Di Thailand, Yamaha memang baru merilis model retro yang bernama Fiore. Skutermatik ini berdesain klasik dengan dimensi yang dibuat untuk pasar wanita. Dapur pacunya adalah mesin injeksi 113 cc, dan berpendingin udara.

Melihat tingginya antusias pabrikannya di pasar skutermatik tanah air pada 2011 mendatang, maka Ketua Umum Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI) Gunadi Sindhuwina, optimis pasar skutermatik bisa lebih besar dari bebek. Skutermatik menjadi tren baru mengalahkan popularitas bebek. Kondisi ini terjadi, baik di perkotaan maupun di pinggiran kota. Salah satu alasannya karena desain yang *fashionable* dan praktis sehingga membuat kebutuhan kendaraan bertransmisi otomatis meningkat. **(ovi)*****



PENGUNAAN sepeda motor jenis skutermatik sudah menjadi tren baru mengalahkan popularitas bebek. Angka Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan adanya peningkatan permintaan skutermatik sebesar 45 persen dibandingkan tahun lalu.*



UJUNG ZAELANI/ANTARA

Mobil Klasik Warisan Dunia

RATUSAN mobil klasik dari berbagai pabrikannya dunia meramaikan acara The 4th Otblitz International Classic Car Show (OICC-Show) 2010 yang digelar di Jakarta, pekan lalu. Mobil klasik dari berbagai zaman buatan Mercedes-Benz, General Motors, Volkswagen, Chrysler, Ferrari, hingga Toyota ikut meramaikan pameran mobil klasik terbesar di Indonesia itu.

Mobil yang banyak menarik animo para pengunjung adalah Mercedes-Benz 220 Cabriolet B tahun 1951, Mercedes-Benz 190 SL, Pontiac Firebird (1969), dan Dodge (1939). Pihak panitia mengalokasikan mobil berdasarkan kelompok negara pembuatnya, yakni British Sport Car, Euro Classic All Stars, American Classic All Stars, dan Presiden Limo yang menampilkan mobil buatan Rusia Zil 11 Limousine yang tengah direstorasi.

Berbeda dengan pameran tahun sebelumnya, kini ada segmen baru yakni kategori truk dan pikap. Di kategori *old pickup never die*, misalnya, ada Dodge buatan tahun 1948, GMC Pickup (1956) Chevy Apache (1959) dan VW Dakota Double Cabin (1965). Di bagian *there's only one jeep* tampak Willys Utility Desert

Version tahun 1946, CJ-7 (1977) hingga Toyota Amazing FJ seperti FJ40 Hartop (1968) dan FJ40 Canvas (1982). Azman Osman, Chairman OICCS 2010, mengatakan, pameran memakai tema *Share the Classic Spirit* yang melanjutkan tema sebelumnya *Toys for Big Boyz* (2007), *Classics for the Next Green Young Generation* (2008), dan *Unveiling the Classics Spirit* (2009).

"Mobil klasik kini sudah menjadi sejarah dunia. Melalui pameran ini, kami bukan cuma ingin menjaga kelestarian warisan budaya dunia tersebut, tetapi juga menularkan dan membagikan *the classic spirit* kepada seluruh masyarakat Indonesia. Apalagi sekarang para pemilik mobil klasik sudah mulai sedikit terbuka sehingga dalam pameran kali ini banyak peserta ikut serta," ujar Osman.

Pameran juga dimeraikan dengan tampilnya Mercedes-Benz yang mengusung tema 115th Years Mercedes-Benz in Indonesia, Classic Porsche, dan Road to 100th Years of Chevrolet. Pabrikannya Jerman itu mengusung tema yang memperlihatkan Mercedes-Benz 130 Rear Engine (1934), Mercedes-Benz 170 V (1946), Mercedes-Benz Ponton 220S

(1953), Mercedes-Benz 220S Fintail (1959), Mercedes-Benz 280S (1971), Mercedes-Benz 300SEL (1969), Mercedes-Benz 280SEL (1972), sampai dengan Mercedes-Benz SLS AMG 6.3 Gullwing (2010).

Sementara itu, Chevrolet memperlihatkan perkembangan industri mobilnya melalui Chevy Bel Air Cabriolet (1956), Chevy Bel Air Station Wagon (1966), Chevy Bel Air Hardtop (1959), dan Chevy Bel Air Biscayne (1960).

Pameran ini adalah hasil kerja sama antara PPMKI (Perhimpunan Penggemar Mobil Kuno Indonesia), IMI (Ikatan Motor Indonesia), ATPM (agen tunggal pemegang merek) otomotif di Indonesia, dan puluhan kolektor mobil klasik, serta WAW Production

Di pameran ini, juga diselenggarakan edukasi berupa workshop proses restorasi mobil klasik. Kegiatan ini diawali pembelajaran mulai dari sejarah mobil, jenis, istilah, trik pemilihan dan pembelian mobil, proses restorasi, pemilihan cat, interior, mesin, sampai dengan perawatan. Pengunjung yang berminat membangun mobil klasik bisa memperoleh banyak informasi seputar mobil klasik. **(ovi)*****

OTOINFO

Cina Incar Pininfarina

TIGA perusahaan mobil Cina saat ini berebut untuk mendapatkan Pininfarina. Ketiganya adalah Jianghuai Automobile Co. Ltd. (JAC), Brilliance, dan Beijing Automobile Works Co. Ltd. (BAIC). Dari ketiganya, BAIC memiliki peluang lebih besar untuk memiliki Pininfarina. BAIC dan Pininfarina melakukan kerja sama membuat Saab93 generasi mendatang berdasarkan model BAIC dan akan menggunakan merek sendiri. Tingginya hasrat perusahaan Cina membeli Pininfarina karena ingin meningkatkan penjualan mereka. (carseek.com/mel)*

Ford Aplikasikan Fitur Start-Stop

FORD Motor Company (FMC) mematenkan teknologi mesin Auto Start-Stop. Peranti ini akan dijadikan fitur standar pada kendaraan berbahan bakar bensin sehingga bisa menghemat konsumsi BBM sampai sepuluh persen dan mengurangi gas buang dalam kondisi mobil berhenti. Cara kerjanya hampir sama seperti mobil hibrida. Ketika dihadap oleh kemacetan atau berhenti beberapa detik, mesin langsung mati tanpa mengganggu aksesoris lain seperti radio, tape, dan AC. Ketika harus jalan, tinggal tekan pedal gas maka mesin menyala dan mobil berjalan kembali. (carseek.com/mel)*

Nissan Batalan Mobil Kecil

LEYLAND dan Nissan sebelumnya berencana mengembangkan mobil kecil untuk pasar di antara Tata Nano dan Suzuki Swift. Rencana tersebut diungkapkan saat bos Nissan Carlos Ghosn meresmikan pabrik Renault-Nissan di India. Rupanya, setelah melihat begitu banyaknya merek yang masuk pasar tersebut, rencana itu dibatalkan. Apalagi, Honda dan Toyota telah masuk dalam pasar tersebut dengan menurunkan Brio dan Etios serta Liva. (Theautochannel/Sri)*

Hyundai Verna Hatchback

CINA tampaknya merupakan pasar yang makin menggiatkan bagi pabrik mobil dunia untuk berlomba-lomba menjual produknya di sana. Kini giliran Hyundai Motors yang dikabarkan menghadirkan Hyundai Verna Hatchback pada pergelaran Guangzhou Auto Show 2010. Namun, Verna terbaru ini tidak tampil sebagai sedan, tetapi hadir sebagai hatchback. Mobil yang diproduksi oleh perusahaan patungan antara Hyundai dan Beijing Automotive Industry Holding Company tersebut akan menggunakan dua pilihan mesin yang berbeda. (autoevolution/Jam)*

Chevrolet Siaga 2010

MENGHADAPI liburan akhir tahun 2010, PT General Motor Autoworld Indonesia (GMAI) menggelar bengkel siaga 24 jam mulai 25 Desember 2010 hingga 2 Januari 2011. Ada 21 bengkel resmi Chevrolet yang siaga di Jakarta, Bandung, Cirebon, Pekalongan, Semarang, Denpasar, Makassar, Samarinda, Banjarmasin, Medan, Pekanbaru, dan Lampung. Menurut Suwadi Wirjono, Direktur Purnajual GMAI, bengkel siaga merupakan salah satu layanan guna menjamin kenyamanan pemilik kendaraan di seluruh Indonesia dalam menikmati liburan akhir tahun 2010 bersama keluarga. (ovi)*

AHM Mengembangkan Laboratorium SMK

UNTUK meningkatkan kualitas pendidikan otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), PT Astra Honda Motor (AHM) akan mengembangkan laboratorium otomotif di sejumlah SMK di tanah air. Dalam pelaksanaannya, AHM akan bekerja sama dengan *main dealer* Honda di beberapa kota. Kristanto, Head of Corporate Communication PT AHM mengatakan, sebagai tahap awal laboratorium otomotif ini akan dibangun di Bandung dan Jakarta. Di Bandung, AHM bekerja sama dengan PT Daya Adira Mustika (DAM). "Laboratorium ini diharapkan dapat menjadi *pilot project* untuk meningkatkan kualitas pendidikan otomotif para siswa," ujar Kristanto. (ovi)*



DUOI SUGANDI/PR

Proyeksi Mobil Baru 2011

Persaingan Semakin Ramai

MEMASUKI tahun 2011, pertempuran antara agen tunggal pemegang merek (ATPM) kendaraan roda empat dimulai kembali. ATPM akan meluncurkan beragam mobil baru dari berbagai varian mulai kategori *multi purpose vehicle* (MPV), *sport utility vehicle* (SUV), hingga sedan.

Di kelas MPV, PT General Motors Autoworld Indonesia (GMAI) sudah menyiapkan mobil "pembunuh" Kijang Innova. Rencananya, mobil yang diberi nama Orlando itu diperkenalkan kepada publik Indonesia pada Mei 2011.

Orlando sudah dipamerkan di ajang Paris Motor Show 2010, September lalu sebagai produk global dari GM.

Marketing dan PR Director GMAI, Debora Amelia Santoso mengungkapkan, mobil yang termasuk kategori MPV itu memiliki kapasitas angkut tujuh penumpang. Ini sesuai dengan tuntutan rata-rata konsumen Indonesia yang membutuhkan kendaraan berkapasitas penumpang banyak.

Harganya akan diproyeksikan tidak jauh berbeda dengan Kijang Innova. Orlando menyandang mesin 1.8 liter berbahan bensin dengan tenaga maksimum 141 hp.

GMAI juga berniat masuk ke pasar *double cabin* dengan mendatangkan Colorado dari Thailand. Mobil ini menggunakan mesin diesel berkapasitas 3.000 cc, dengan transmisi 4 percepatan otomatis dan 5 percepatan manual, dengan sistem penggerak roda 4x4.

Sesama pabrikannya AS lainnya, Ford akan meramaikan pasar dengan merilis Ranger Facelift. Ranger yang merupakan *double cabin* digerakkan 3 varian mesin yakni 2.5 liter Turbo Intercooler, 2.5 liter Turbo Intercooler, dan VGT (Variable Geometry Turbocharger), serta 3.0 liter Turbointercooler dan VGT.

Sementara di kategori sedan kecil yang selama ini dihuni Toyota Vios dan Honda City akan muncul pesaing baru, Peugeot 207 sedan. Mobil ini kabarnya

akan dirilis pada sekitar kuartal III tahun 2011 dengan harga kompetitif. Di Eropa, Peugeot 207 mengusung mesin 4 silinder berkapasitas 1.6 liter dengan tenaga mencapai 110 PS. Model yang akan masuk ke Indonesia, kemungkinan berasal dari Malaysia karena Peugeot memiliki pusat perakitan di negara jiran itu. Di Malaysia, 207 ditawarkan dengan harga 72.888 ringgit atau sekitar Rp 210 jutaan.

ATPM Jepang juga tidak mau ketinggalan meramaikan pasar otomotif tanah air. PT Suzuki Indomobil Sales (SIS) sedang mempertimbangkan untuk memasarkan mobil mungil Alto, produksi Suzuki Maruti India. Di India Alto ditawarkan dalam beberapa varian yakni bermesin 796 cc yang ber tenaga 47 daya kuda. Varian lainnya adalah mesin K10B 998 cc, tiga silinder. Mesin itu menghasilkan tenaga 68 daya kuda.

ATPM Jepang lainnya, PT Nissan Motor Indonesia (NMI) berencana merilis 5 tipe yaitu varian SUV Infiniti FX, sedan Infiniti M, dan model *sport*

coupe Infiniti G Coupe, MPV mewah Elgrand sebagai pesaing Alphard, dan SUV Juke.

Untuk menyaingi Juke, PT KIA Mobil Indonesia akan menghadirkan SUV New Sportage. Rencananya, New Sportage akan hadir Januari 2011 dalam bentuk *completely knocked down* (CKD) atau dirakit di dalam negeri.

Tidak hanya pasar SUV, ATPM juga antusias menggarap segmen sedan premium. Audi melalui PT Garuda Mataram Motor akan menghadirkan A8 pada Maret 2011. Sedan ini membidik orang-orang kaya Indonesia dan akan bersaing dengan BMW seri 7 serta Mercedes-Benz S-Class.

Terakhir, tidak ketinggalan pabrik mobil Cina juga semakin ekspansif menggarap pasar Indonesia. Setelah Panda, Geely akan membawa MPV 7 penumpang Englon SV5 ke dalam negeri. Waktu tepatnya kehadiran mobil ini belum diumumkan secara resmi. (ovi)*



BLOSPOT.COM

Tak Mudah Beralih ke BBG

KEINGINAN pemerintah untuk memopulerkan kembali penggunaan bahan bakar gas (BBG) di Indonesia mendapatkan respons beragam dari pihak agen tunggal pemegang merek (ATPM).

Pemerintah merasa perlu menyosialisasikan lagi BBG karena meningkatnya konsumsi bahan bakar bersubsidi. Untuk menyukseskan rencana itu, pemerintah akan mengeluarkan insentif untuk pengendara yang mengikuti program konversi BBG. Tidak hanya itu, seperti dikatakan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa, pemerintah juga siap mendorong industri otomotif untuk mengembangkan teknologi BBG dengan memberikan insentif khusus.

Pihak ATPM berpendapat, BBG membutuhkan persiapan dan kajian yang matang, termasuk ketersediaan infrastruktur yang memadai. "Khusus kendaraan pribadi memerlukan infrastruktur yang menyebar ke daerah-daerah. Untuk kendaraan umum, infrastruktur bisa terpusat," kata Direktur Pemasaran PT Toyota Astra Motor (TAM) Joko Trisanyoto.

Menurut Joko, penerapan konversi BBG pada tahap awal lebih mudah untuk kendaraan umum, karena infrastruktur yang dibangun dapat dipusatkan pada satu daerah

atau titik tertentu. Salah satu contohnya adalah di Jepang yang semua taksi menggunakan BBG sehingga mengurangi ketergantungan pada minyak bumi.

Sementara, Ketua I Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) Jongkie D. Sugiarto mengungkapkan, sebenarnya ATPM sudah lama siap melakukan konversi BBM ke BBG.

Namun, program BBG tidak berkembang dan tidak berhasil karena pemerintah ternyata belum membangun stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG) secara merata dan memadai. Bahkan, untuk DKI Jakarta pun belum tersedia secara merata. Akibatnya, ATPM malas mengembangkan mobil berteknologi BBG.

Hal lainnya yang perlu dipertimbangkan pemerintah adalah perbedaan harga antara BBM dan BBG harus signifikan. Paling sedikit lebih murah empat puluh persen, sebab harga konverter kit BBG saat ini cukup mahal karena sudah mencapai Rp 15 juta. Dengan harga sebesar itu masyarakat bisa keberatan menggunakan teknologi BBG.

Jongkie yakin program konversi BBM ke BBG akan berhasil jika syarat tersebut dipenuhi. Saat ini harga BBG adalah Rp 3.100 per liter atau berbeda Rp 1.400 dengan premium bersubsidi. (ovi)*

Honda dan Yamaha Luncurkan Motor Listrik

MEMASUKI akhir 2010, dua pabrik besar terkemuka Jepang resmi meluncurkan untuk pertama kalinya motor listrik yang kemampuannya setara dengan motor bahan bakar bensin kapasitas 50 cc. Honda meluncurkan EV-Neo untuk memasarkan di Jepang dengan target untuk keperluan *delivery service* (pesan antar) berbagai produk konsumen. Dengan bentuknya yang dirancang untuk keperluan bisnis, Honda berharap mendapat banyak masukan dari para pemakai komersial seperti kantor pos, *delivery* makanan siap saji, koran, ataupun supermarket, yang biasanya melakukan pengiriman ke konsumen dengan motor bensin kapasitas 50 cc. Honda EV-Neo bentuknya dirancang agar mudah dikendarai dengan penampilan

modern, memakai motor listrik rancangan Honda yang amat bertenaga, sehingga mampu membawa muatan hingga 70 kg. Tenaganya merata di jalan datar ataupun tanjakan, dan torsinya besar sehingga bisa start di tanjakan berat dengan mudah. Daya tempuhnya sekitar 40 hingga 60 km dengan kecepatan maksimal sekitar 35 km/jam. Pengisian ulang baterainya juga mudah dengan soket standar rumah. Sementara, Yamaha memasarkan skuter listrik EC-03 untuk pasar Eropa yang dipamerkan pada Intermot Motorcycle Show di Jerman pekan lalu. EC-03, motor listrik yang bentuknya *slim* mudah dikendalikan dan seratis persen bebas polusi. EC-03 dirancang untuk transportasi perkotaan yang padat lalu lintasnya agar mampu men-

gatasi kemacetan kota. Biaya operasionalnya nyaris nol, dan motor listrik buatan Yamaha ini melaju tanpa suara, bebas polusi, tetapi dengan performa yang amat baik setara dengan motor bensin 50 cc. Kecepatan dapat diatur pada dua pilihan dengan menekan tombol, yaitu mode standar agar baterai lebih hemat atau mode *special power* untuk kecepatan lebih tinggi. *Power unit* motor listriknya rancangan Yamaha YIPU (Yamaha Integrated Power Unit) yaitu *direct drive* hubungan motor yang langsung ke roda, sehingga tenaga yang dihasilkan optimal pada semua kecepatan. Pengisian ulang baterainya juga amat mudah dengan soket standar rumah. Pengisian ulang memerlukan waktu antara 2 hingga 3 jam untuk jarak tempuh sekitar 50 km



ULTIMATECARBLOG.COM

dengan kecepatan antara 20 hingga 30 km/jam. EC-03 juga dilengkapi kontrol minikomputer, untuk mengkalulasi keperluan listriknya sehingga tenaga maksimal dengan pe-

makaian baterai yang lebih hemat. Berat Yamaha EC-03 sekitar 56 kg dan bisa mulai dibeli untuk pasar Eropa awal 2011. (bk)*

"Adventure" Roda Dua dengan Etika

BERBAGAI item materi berupa pengenalan dan orientasi klub, *human ecology*, *safety riding*, teknik navigasi, *survival* hingga mekanika praktis serta tips berkendara *trail*, diberikan kepada lebih kurang delapan puluh personel calon anggota Trabas (Trail Adventure Bandung Association), pekan lalu di sekre-

tariat komunitas itu di bilangan Jalan L.L.R.E. Martadinata, Bandung.

Untuk menuntaskan sesi teori sebagai pembekalan dalam proses Pendidikan dan Latihan (Diklat) ke-5 Trabas tersebut, praktik lapangan dilakukan dengan menjabarkan apa yang diperoleh dari meja kelas, dengan menjalani sesi *trail adventure*. Pelak-

sanaannya digelar Sabtu dan Minggu (27-28/11), dengan menapaki jalur mulai dari Banjaran, Kabupaten Bandung, berkemah bersama di Condong dan menuntutkannya di kaki Gunung Puntang.

"Dalam sesi praktik lapangan, tidak kalah penting masalah etika dan kerja sama saat menjalani proses menyusuri lintasan yang telah ditentukan. Etika tidak hanya antarsesama teman seperjalanan, tetapi juga tetap harus memperhatikan lingkungan serta adat istiadat masyarakat setempat. Ini penting sebagai upaya membenahi pencitraan, karena perilaku para pengendara yang belakangan selalu disorot," ujar Tjetje Sudradjat, Ketua Diklat Trabas.

Program yang dilakukan komunitas otomotif roda dua perintis olah raga petualangan bermotor *trail adventure* ini adalah untuk kali yang kelima dalam rangka pemenuhan proses perekrutan anggota baru. Sesi lapangan yang diikuti oleh 87 personel ini berlangsung di tengah trek yang sangat basah karena hujan dan beberapa kali diiringi petir. Bahkan, untuk mengingat suasana tersebut, anggota baru yang lulus ini disebut Angkatan Petir Puntang.

Rekayasa jalur yang telah digariskan oleh penyelenggara lapangan dianggap

sebagai tantangan dan direspons dengan semangat yang luar biasa oleh hampir seluruh peserta. Melakukan persiapan serta start dari Banjaran, Kabupaten Bandung, mereka berupaya konsisten untuk menempuh jalur yang telah ditetapkan sejak awal.

Demikian etika pula, rombongan dipecah per delapan personel agar tidak bertumpuk saat di perjalanan. Di tengah mereka ada seorang fasilitator, yang terus memantau dan mengarahkan mereka berdasarkan *wild game* yang telah disepakati sebelumnya. Selanjutnya, peserta menyusuri beberapa titik rute yang dianggap berat seperti Condong, Arjasari, dan beberapa jalur di sekitar kaki Gunung Puntang. Proses diklat lapangan ini juga ditandai ritus perjalanan malam. Sesuai kemping bersama, pukul 2.00 WIB mereka meneruskan sisa perjalanan hingga tiba di garis finis di Gunung Puntang.

Di tempat itu mereka menyudahi rangkaian acara melalui serah terima sertifikat Trabas dari Pembina M. Mochajan kepada Ketua Trabas Deddy Adhisudarma serta pengalungan syal untuk seluruh anggota yang lulus dan dinobatkan sebagai generasi baru Trabas, Angkatan Petir Puntang. (dih)*



DIDIR HUDA



DIDH HUDAHA

Hutomo Mandala Putra

Tak Henti Membina Pembalap Muda

JIKA tak lagi kerap diekspos media masa, terutama tentang kiprahnya di sekitar dunia balap, bukan berarti Hutomo Mandala Putra (48) berhenti berkegiatan otomotif. Mantan pereli nasional yang lebih dikenal dengan nama Tommy Soeharto ini, masih menyimpan kepedulian terhadap perkembangan otomotif, terutama yang berkaitan dengan otomotif kompetisi dan prestasi.

Pria yang lahir pada 15 Juli 1962 ini, juga menyimpan harapan yang besar serta rasa optimis yang tinggi tentang prestasi para pegiat otomotif Indonesia di

tahun depan. Tidak hanya berdiam diri atau pasif menyaksikan seluruh dinamika yang terjadi, tetapi dirinya juga sering terlibat langsung di lapangan atau sirkuit, walau lebih banyak di balik layar.

Berbincang saat menghadiri kejuaraan gokart Asia di Makau, pekan silam, putra mantan Presiden RI Soeharto ini mengungkapkan tentang rasa percaya diri para pembalap Indonesia saat harus berlaga di ajang Asia atau bahkan dunia. Baik yang masuk kategori senior maupun yang terbilang masih pemula.

"Terbiasa mengikuti ajang be-

sar seperti itu akan memacu perkembangan dan nilai lebih bagi pribadi pembalap. Jam terbang tinggi merupakan modal tersendiri. Beruntung para pemula sekarang, di mana para pembalap junior kita cepat bisa beradaptasi dengan segala perkembangan, terutama dalam hal memaksimalkan teknologi mesin yang dipakai," ungkap Tommy.

Belum hilang lelah seusia *event* di Makau, ayah dari Darma Mangkuluhur yang juga menekuni olah raga gokart itu, kembali harus disibukkan oleh kegiatan serial balap gokart di Sirkuit Sentul, Bogor. Kegiatan bertitel

Humpuss Cup yang dikelolanya tersebut lebih difokuskan untuk pengenalan dan pembinaan bagi para calon atau pembalap pemula.

Ajang berseri ini dimaksudkan untuk menyiapkan kiprah pembalap menuju puncak prestasi di masa depan. Untuk bisa turut balapan, tak lagi harus memiliki sarana utamanya berupa unit gokart. Cukup menyewa dan bawa perlengkapan balap. Juga tak perlu memikirkan mekanik ataupun kerusakan sarannya jika terjadi insiden di sirkuit.

Menurut Tommy, hal itu dimaksudkan agar balap gokart ju-

ga bisa diikuti anak-anak yang memiliki bakat, tetapi tidak memiliki dana yang cukup besar.

Untuk musim balap tahun depan yang terpisah dari kejurnas gokart yang jadi agenda resmi, kegiatan itu bisa secara reguler digelar setiap bulan. Dengan adanya aktivitas positif tersebut, diharapkan akan muncul pembalap-pembalap muda berbakat. Akan makin banyak pula komunitas gokart yang anggotanya bisa berharap pada *event* tersebut untuk mengembangkan dan serius di bidang ini sebagai anjang-jancang untuk meraih prestasi tinggi. (dih) ***

FOTO : DIDH HUDAHA

VW Buggy Berbasis Safari

DIKENAL sebagai *builder* yang andal, seorang penggiat Volkswagen asal Bandung Timur, Yahya Maulana (44) menyalurkan hobi spesifiknya tersebut dengan membangun unit mobil *buggy*. Kendaraan yang telah melewati proses *rebuild* tersebut mampu menarik perhatian dan memberikan inspirasi bagi para penggemar mobil berciri *adventure* tersebut.

Ini bukan untuk pertama kalinya bagi pria wiraswastawan di bidang otomotif itu membangun mobil dengan gaya yang nyaris serupa. Mobil pertama yang dibangunnya telah beralih kepemilikan. Kendaraan jenis *buggy* yang kini dimilikinya, pada dasarnya adalah mobil modifikasi yang menggunakan basis mesin dari VW Safari lansir tahun 1976 berkapasitas standar 1.500 cc. Pria ramah beranak empat ini membuat dan

membangun ulang *buggy* tersebut dengan desain yang digalinya dari berbagai sumber di jejaring sosial atau buku-buku khusus yang membahas seluk-beluk teknik modifikasi *buggy*. Menjadi tepat saat dan kesempatannya ketika mobil ini selesai dibangun ketika musim liburan tiba pada akhir tahun.

"Sebenarnya waktu yang dibutuhkan untuk membangun dan merangkai hingga jadi, hanya butuh waktu lebih kurang satu bulan. Dengan catatan, mesin yang tersedia prima dan siap pakai. Cetak bodi dari bahan serat kaca (*fiberglass*) dan pengecatan serta tahap *finishing* adalah bagian yang relatif mudah dan sangat menyenangkan menggarapnya," kata Yahya.

Tahap kerja yang cukup sulit dan butuh ketelitian adalah saat dirinya harus berulang-ulang kalkulasi ukuran

bodi *fiberglass* yang telah tercetak, lantas memasang dan menyatukannya dengan *chassis* dengan posisi yang benar dan presisi. Proses ini dikerjakan demi keseimbangan yang optimal dan titik beban kendaraan bisa dicapai dengan fungsi yang maksimal.

Kendaraan yang kental dengan wisata petualangan ini, menggunakan sistem transmisi 4 percepatan dengan girboks standar VW Safari 1976. Sekujur tubuh bagian atas yang terbuat dari *fiberglass* disaput cat berwarna merah. Bumper gaya *adventure plus roll bar* dari bahan *stainless* dengan ukuran variatif 1,5 dan 2 inci, di atasnya terpasangudukan standar sebagai tempat penyimpanan papan *surfing*.

Ban yang digunakan Bridgestone Dueller A/T ukuran 15-30 untuk di belakang dan ban Kumho 14-65. Semua ban dilengkapi *white side wall* yang artistik, diperkaya penampilan pelek *custom* ukuran standar yang serasi. Lampu utama menggunakan *blow plus* lampu tambahan atau lampu tembak khas 4x4. Jok yang dipakai juga berbahan *fiberglass* ala *buggy*.

Untuk itu semua, *builder* mobil *buggy* ini mengaku mesti merogoh kocek hingga lebih kurang Rp 45 juta demi mewujudkan kendaraan penuh gaya ini. Dana yang relatif murah dan terjangkau, apalagi jika ukurannya adalah untuk mobil hobi nonpabrikan yang jumlahnya juga sangat terbatas.

Dalam perhelatan *gathering*, tentu saja mobil ini diantre banyak orang untuk bisa berfo-

to. Layak untuk gelar *people choice* jika turut kontes.

"Karena dikerjakan sendiri dan tahu potensi serta kekuatan karakter mobil ini, membuat saya percaya diri saat harus mengembangkan kecepatan maksimal hingga di atas 110 kilometer per jam. Tanpa getar yang berarti atau *under steer*. Suara yang dikeluarkan tidak terlalu bising karena penggunaan knalpot asal AHRS dengan sistem *exhaust* milik Variant," ujar Yahya, memungkas perbincangan. (dih) ***



Dari Manx Myers Hingga Reli Dakar

TIDAK ada keterangan yang jelas tentang kapan kendaraan jenis *buggy* mulai dipakai dan diproduksi. Jenis kendaraan ini pada umumnya dirancang dan dibuat untuk keperluan khusus, semisal untuk kendaraan sport atau sebagai wahana untuk wisata petualangan. Kebanyakan dibuat bukan sebagai produk masal. Rumah modifikasi adalah tempat mobil jenis *buggy* dirancang dan diproduksi.

Terbilang fenomenal adalah apa yang dilakukan oleh Manx Myers/B.F. Myers & Co. pada awal tahun 1960-an. *Buggy* hasil kreasinya mulai diikuti pada ajang "Mexican 1000 Rally". *Buggy* yang dirancang Bruce Meyers, *engineer* asal California, seniman, *boat builder*, dan atlet *surfing* ini, menuai prestasi pada reli *off-road* yang dimulai dari Tijuana hingga menempuh jalur Ensenada ke Lapaz.

Kendaraan dengan konstruksi yang dianggap baru saat itu, dikendarai Vic Wilson dan Ted Mangels. *Kit car* dengan bodi didesain dari bahan *fiberglass* bermesin VW dengan variasi kapasitas mulai dari 1.200 cc hingga 1.600 cc, lengkap dengan sistem transmisi 4 *speed*.

Dibuat pada rentang waktu tahun 1964 hingga 1971, dengan jumlah total produksi tak lebih dari 6.000 unit. Produk industri sinema Hollywood yang dibintangi Elvis Presley, kerap menggunakan jenis mobil ini

untuk serial filmnya.

Setelah era Manx Myers, banyak rumah modifikasi dari berbagai kualifikasi melansir jenis *buggy*. Di Indonesia, *buggy* lebih populer di kalangan para penggemar Volkswagen. Hampir pada setiap perhelatan selalu terselip jenis mobil dengan dominan bentangan pipa tersebut, yang menarik perhatian pengunjung. Namun, tidak hanya itu, karena jenis kendaraan *buggy* pula sejarah pegiat otomotif nasional yang turut serta dalam *event* akbar Reli Dakar terus berlanjut.

Pada penyelenggaraan Reli Dakar awal tahun lalu di kawasan Amerika Selatan, pereli Kasih Hanggoro membawa nama Indonesia di pentas reli paling sulit di dunia tersebut. Saat itu, pria yang akrab disapa Aang ini menggunakan kendaraan *single seater*, Buggy McRae. Namun, ia gagal mencapai finish karena mengalami persoalan elektrik. Terpaksa puas dengan menembus etape ketiga dan berada di urutan 121 dari total 200 peserta.

Untuk Reli Dakar 2011 yang bakal berlangsung dari 1-16 Januari mendatang, Aang kembali akan tampil dan kali ini didampingi navigator Iriatna Yudha Satria.

Namun, kendaraan yang dipakai bukan lagi jenis Buggy McRae. Ia tergabung dalam tim Epsilon dengan menggunakan Mitsubishi Montero V60 dengan kapasitas mesin 3.200 cc.

Pada Reli Dakar mendatang, McRae Buggy akan dikendarai oleh para pereli andal dunia yang tergabung dalam Tim Coronel. Kendaraan *single seater* ini menggunakan mesin 4 langkah berkapasitas 1.049 cc dengan *chassis multitube plus central located engine*. Ukuran ideal panjang 3 meter dan lebar 1.82 meter dilengkapi suspensi *double wishbones* dan peredam kejut Reiger Racing Suspension.

Tenaga yang dikeluarkan 140 bhp/132 nm dengan

top speed bisa dipacu hingga 155 kilometer atau batas sesuai regulasi. Ban yang dipakai ITP 9 inci merek Terra 10 inci berlabel Baja dengan pelek ITP 17 *bead lock*. *Engine management* yang dilakukan oleh DTA menggunakan saringan udara K&N. Kapasitas bahan bakar hingga 140 liter dan menyertakan dua ban cadangan. Kendaraan jenis *buggy* adalah fenomena tersendiri, bukan hanya penampilan luar yang menarik, tetapi juga digunakan sesuai fungsi dan kebutuhan. (dih) ***

R.A.O.S.-2, Tradisi Menjajal Rute Sukamantri

BUKAN sesuatu hal baru jika suatu daerah memiliki kepercayaan diri dengan segala potensi yang dimilikinya, untuk lebih mengenalkan daerahnya melalui kegiatan otomotif *adventure offroad*.

Namun, sedikit berbeda dengan warga Kecamatan Sukamantri, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Tidak hanya jajaran petinggi daerahnya yang turut menyambut positif kegiatan tersebut, seluruh komponen masyarakat pun merasa terpenggal untuk menyukkseskannya.

Tradisi di penghujung tahun untuk menggelar Real Adventure Off-road atau RAOS ke-2 di daerah tersebut pada Jumat (24/12) hingga Minggu (26/12), menjadi kegiatan yang ditunggu-tunggu dan mampu memenuhi serta mewakili selera ber-*offroad* para penggemar 4x4 dengan karakter rute yang relatif ekstrem.

Seperti diketahui, lahan dan jalur ideal untuk kegiatan ini semakin menyusut di Jawa Barat, seiring pembangunan fisik yang terus berkembang.

Namun, jika jeli, di kawasan Ciamis masih terbentang luas dengan trek istimewa untuk menuntaskan hasrat ber-*adventure*. Semisal di kawasan Sukamantri, sebuah kecamatan

yang penuh potensi. Berbentuk basin atau cekungan dengan tofografi terletak di 728 meter (dpl), dengan curah hujan tinggi 2588 mm/tahun. Suhu rata-ratanya 19 derajat Celsius.

Hanya berjarak 42 kilometer dari pusat Kabupaten Ciamis dan 110 kilometer dari Bandung. Daerah paling utara di Ciamis ini terbentang seluas lebih kurang 48 kilometer persegi, dengan jumlah penduduk 23.974 plus kepadatan 500 jiwa per kilometernya. Salah satu yang kini dikembangkan adalah wisata *off-road*.

Camat Sukamantri, H. Adang Darajat mengungkapkan, memperkenalkan potensi daerah dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya mengundang para *offroad*er kelas nasional untuk berlaga di daerahnya. Diharapkan, dengan ajang ini da-pat mengembangkan ekonomi setempat.

Selain mengembangkan wisata *offroad*, daerah ini juga sedang mengembangkan wisata air, dengan adanya Situ Cibubuhan yang tak kalah menarik untuk dijadikan objek wisata.

**

PERHELATAN R.A.O.S.-2 berlangsung

sukses. Tampil lebih kurang 70 kendaraan berspesifikasi *off-road* 4x4 yang tergabung dalam 23 tim, berjuang untuk menjadi yang terbaik. Dalam 3 hari lomba kejuaraan terbuka itu, mereka berjibaku menempuh 2 jalur *country road* (CR) dan 5 jalur ketangkasan atau *trial stage* (TS) beregu.

"Mereka berupaya menaklukkan trek menantang di area Perkebunan Taun Tujuh, Sukamantri. Berkaca dari pengalaman tahun lalu, kelas kejuaraan dilebur jadi satu secara terbuka. Mengingat karakter trek khas ekstrem, setiap kendaraan wajib dilengkapi perangkat *winch* yang memadai untuk menanjakan semua tantangan," ujar H. Nandang Sutisna, penggagas *event* R.A.O.S.-2.

Hasilnya, dua tim Galunggung dari Tasilmalaya, berhasil mendominasi dengan menempati urutan satu dan dua. Penampilan mengesankan juga diperlihatkan oleh *offroad*er muda, Rizky Akbar Heriansyah (15) didukung oleh dua kendaraan lain dalam Tim CUBA Bandung, berhasil menggapai posisi lima besar pada hari penentuan, kalah tipis selisih nilai di bawah tim JUS Subang, di tempat ketiga dan BAT Bandung di posisi keempat. (dih) ***



DIDH HUDAHA

SALAH seorang peserta menarik kendaraan yang selip pada Real Adventure Off-road atau RAOS ke-2 di Ciamis, pekan lalu. *



Peranan Kaum Ibu

Oleh H. EDDY SOPANDI



JARANG dalam suatu rumah tangga menjadi hancur berantakan yang disebabkan oleh kekurangan harta dan fasilitas hidup. Pada umumnya, kehancuran rumah tangga berpangkal dari sangat kurangnya pemahaman tentang agama para anggota rumah tangga tersebut, antara ayah, ibu, dan anak-anak serta anggota rumah tangga lainnya, sehingga jauh dari akhlakul karimah. Antara suami dan istri tidak lagi saling menghargai. Anak-anak mereka tidak lagi taat dan menghormati orang tua, sehingga terciptalah suatu iklim yang buruk, yang menimbulkan kesenjangan dan menjurus kepada hancurnya rumah tangga.

Sejak 14 abad lalu, Rasulullah saw. telah mengingatkan umatnya, "Bila Allah menginginkan kebaikan suatu rumah tangga, maka (pengisi rumah tangga tersebut) diberi pemahaman dalam masalah agama." (H.R. Daruquthni).

Berdasarkan peringatan Rasulullah saw. tersebut, jelaslah bahwa pangkal kebaikan suatu rumah tangga sangat bergantung kepada pemahaman dan ketataan terhadap aturan-aturan agama, bukan hanya pada harta yang berlimpah, gelar, dan kedudukan. Akan tetapi, tidak berarti bahwa harta dan kedudukan tidak penting bagi kehidupan. Kita diperintahkan untuk bekerja keras mencari harta, ilmu, pengaruh, kedudukan, pasangan hidup, dan keturunan. Asalkan semua yang kita usahakan itu, dalam mencari ridha Allah SWT dan berada dalam koridor nilai-nilai kebenaran. Bagaimanapun, harta merupakan sarana mutlak untuk kesempurnaan beragama. Tidak mungkin kita dapat beribadah tanpa memiliki harta. Akan tetapi, semua itu harus diperoleh dari jalan yang halal dan dibelanjakan di jalan yang diridai Allah.

Peranan kaum ibu sangat penting bahkan dominan untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan rumah tangga. Tidak dapat diragukan, ibu adalah inti di tengah keluarga dan masyarakat. Dia adalah pemberi pengaruh yang amat kuat pada diri anak-anak, baik dengan perkataan, keteladanan, cinta, dan kasih sayang. Anak-anak senantiasa meniru ibunya. Jika ibu menegakkan hukum-hukum Allah dan Rasul-Nya serta menaatinya, berpegang pada akhlak-akhlak Islam yang terpuji, anak tentu akan tumbuh dengan memiliki akhlak-akhlak terpuji pula. Sebaliknya, jika akhlak ibu buruk, tidak menegakkan hukum-hukum Allah dan buruk pergaulannya, anak cenderung akan tumbuh dengan memiliki sifat-sifat buruk. Namun, semua itu harus ditunjang oleh kaum bapak, malahan harus jadi pelopor menegakkan agama Allah, sebagai pembimbing wanita (istri). Ingat, kedua orang tua akan dimintai pertanggungjawabannya sebagai kepala rumah tangga oleh Allah SWT, di yaumul akhir nanti.

Peranan kaum ibu menjadi sokoguru kehidupan rumah tangga. Setiap ibu wajib menanamkan kecintaan, sekaligus rasa takut kepada Allah serta merasakan pengawasan-Nya setiap saat ke dalam hati anak, agar pendidikan spiritual, pertumbuhan iman, dan akhlak yang utama benar-benar merasuk ke dalam hati sanubarinya. Teladan yang baik merupakan landasan fundamental dalam membentuk karakter anak, baik dalam segi agama maupun akhlak.

Membiaskan anak untuk mengerjakan berbagai macam ibadah. Ibadah pertama yang wajib dikerjakan anak sejak usia dini adalah salat lima waktu. Sebagaimana perintah Rasulullah saw., "Suruhlah anak kalian mengerjakan salat, sedang mereka belum tujuh tahun dan pukullah (sekadar untuk penegakan disiplin) mereka karena salat ini, sedangkan mereka belum sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan perempuan)." (H.R. Abu Daud dan Al Hakim)

Salat merupakan ibadah yang pertama kali dihisab di akhirat kelak. Allah menyedikan tempat di neraka Saqar bagi orang yang meninggalkan salat (Q.S. Al-Mudatstir (74): 41-43). Apabila diamalkan berdasarkan ketentuannya, sesuai dengan yang dicontohkan Rasul, salat merupakan ibadah yang berfungsi mencegah perbuatan keji dan mungkar (Q.S. Al-Ankabut [29]: 45). Salah satu faktor keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya dengan pendidikan Islam yang benar ialah membiaskan anak laki-lakinya salat berjemaah di masjid.

Selanjutnya melatih anak menunaikan saum Ramadan, bergantung kepada kesehatan dan kemampuannya, ketika dia berumur lima, tujuh, atau sepuluh tahun. Masa setelah mencapai usia balig, anak sudah siap rohani dan jasmannya untuk menunaikan salat dan saum. Selain itu, biasakanlah anak gemar menuntut ilmu agama, karena hukumnya wajib. Belajar menghafal, memahami Alquran dan Hadis Nabi yang sahih, dan mengamalkannya. Dengan mempelajarinya, anak mengetahui tata cara salat yang benar sesuai dengan contoh dan petunjuk Nabi. Begitu pun tata cara saum, dan ibadah-ibadah lainnya. Sekolahkanlah anak di lingkungan yang kondusif.

Pembinaan sektor akhlak, antara lain jauhkan dari hidup mewah dan hura-hura. Tidak berkata-kata buruk. Biasakanlah bersikap tawadu dan hormat kepada orang lain. Taat pada orang tua, guru, ustaz serta siapa pun yang lebih tua usianya. Jauhkan dari dusta, karena dusta merupakan kunci kejahatan, memberi peluang bagi berbagai macam keburukan.

Kunci sukses peranan kaum ibu lainnya dalam pembinaan akhlak, ialah membiaskan anak putrinya berpakaian berjilbab yang sesuai dengan syariat, firman Allah SWT (Q.S. An-Nur [24]: 31).

Pakaian wanita beriman harus senantiasa mencerminkan jiwa yang takwa kepada Allah SWT, mencerminkan pribadi Muslim sehingga mampu menjadi sarana pencegahan terhadap aksi kaum pria, mencerminkan pribadi kewanitaan yang berbudi pekerti sehingga tidak membangkitkan syahwat kaum pria, sebagai penutup aurat, penutup bagian tubuh yang malu bila dilihat, juga penutup bagian yang dapat merangsang kaum pria.

Semoga kita senantiasa mendapat rahmat serta perlindungan Allah Yang Mahakuasa. Amin.***

Penulis, peserta majelis taklim di beberapa masjid, antara lain Al Furqon PT, Istiqomah, Viaduct, Salman ITB.

Tingkatkan Pelayanan pada 2011

SAYA adalah salah seorang yang mengantre di antara 12.000 orang pengambil STNK di pengadilan tinggi negeri, tepatnya Jalan L.L.R.E. Martadinata No. 80 Bandung. Sejak pagi hari orang-orang sudah mengantre di ruang nomor 6 untuk pengambilan STNK. Selain ruangan tersebut, pengadilan juga menyediakan ruangan lainnya untuk tempat pengambilan SIM.

Awalnya, sidang berlangsung tertib dan aman. Namun seiring dengan semakin banyaknya orang yang datang, ruangan 6 pun sudah tidak layak lagi untuk digunakan sidang. Suasana sudah karut-marut hingga pembatas pagar dilalui oleh para pengantre. Kejadian ini berlangsung pada Selasa, 28 Desember 2010.

Namun, saya yang mengantre dari pukul 8.00 hingga 11.00 WIB, harus pulang dengan rasa kecewa karena STNK saya tidak ada di pengadilan, sehingga saya harus ke Polrestaes Bandung. Padahal sudah jelas tertera pada surat tilang bahwa sidang digelar pada Selasa, 28 Desember 2010. Entah di mana STNK saya sekarang. Yang jelas, saya kecewa dengan sistem yang ada.

Setelah saya datang ke Polrestaes Bandung, petugas bilang, STNK sudah dikirim ke pengadilan. Kontan saja saya tambah kecewa dan harus pulang dengan rasa bingung dan kesal. Harus ke mana lagi saya bertanya? Di mana STNK saya?

Saya berharap, Polrestaes Bandung yang mengatur pelanggaran lalu lintas bekerja sama yang baik dengan Pengadilan Negeri Bandung agar kejadian seperti ini tidak terulang lagi. Saya percaya, Polrestaes Bandung dengan Pengadilan Negeri Bandung bisa bekerja lebih baik lagi pada 2011.

Bayu Rohman
Jln. Kebon Kawung No. 255/B
Stikom Bandung
Telf. 087823665793



DIEN2010

Tanggapan PT Pos Indonesia

MENANGGAPI surat pembaca yang disampaikan Sdr. Didin Sofyanuddin di Kp. Gandaria RT 01 RW 03, Ciherang, Karang Tengah, Cianjur 43281, di HU *Pikiran Rakyat*, edisi Minggu, 26 Desember 2010, berjudul "Siapkan Genset di Kantor Pos Cabang", disampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Kami menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan saudara berkenaan dengan padamnya listrik secara mendadak/tiba-tiba, sehingga mengganggu pelayanan di Kantor Pos Cabang Sukaraja/Sukabumi.

2. Saat ini, pengadaan genset untuk Kantor Pos Cabang Sukaraja sebagaimana yang diusulkan sedang dalam proses penyelesaian. Namun, untuk Kantor Pos Cabang Cisaat, Palabuhanratu, Jampangkulon, Surade, Cicurug, dan Sagaran-ten, seluruhnya berada di wilayah Kantor Sukabumi, telah dilengkapi genset. Jadi manakala terjadi pemadaman listrik secara mendadak/tiba-tiba, layanan di kantor pos cabang yang bertalian tidak terganggu.

Terima kasih atas dimuatnya tanggapan ini.

Harry Hermawan
NIP Pos 967257815
General Affairs Manager
PT Pos Indonesia
(Persero)
a.n. Kepala Divisi
Regional Pos V
Jawa Barat

Ucapan Terima Kasih

SAYA, Januar Suryana yang telah membuat Surat Pembaca di HU "PR" pada 21 Desember 2010, mengenai keluhan pelayanan dari Toserba Griya Ujungberung dengan judul "Mohon Penjelasan Toserba Griya".

Saya mengucapkan terima kasih atas kedatangan serta penjelasan yang telah

diberikan oleh manajemen Toserba Griya Ujungberung melalui Bapak Bambang dan Ibu Ine. Saya merasa cukup puas atas kedatangan dan jawaban mereka.

Kepada HU *Pikiran Rakyat*, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dimuatnya surat ini.

Januar Suryana
Kompleks Tutwuri
Handayani No. B69
RT 04 RW 04 Cibiruwetan
Cileunyi
Kabupaten Bandung

Langkah Raksasa PT Askes

DALAM rangka memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan pemegang kartu Askes (PNS dan pensiunan) PT Askes Indonesia telah membuat langkah raksasa. Semula pemegang Askes apabila ingin berobat secara gratis termasuk obat-obatnya harus datang ke puskesmas terdekat, sekarang tidak lagi. Pemegang Askes di samping masih bisa berobat secara cuma-cuma ke puskesmas terdekat, juga setiap kelompok domisili pemegang Askes disediakan seorang dokter umum yang dinamakan dokter keluarga. Dokter keluarga hanya mengobati penyakit-penyakit yang sifatnya umum, sedangkan untuk mengobati penyakit spesial, dokter umum merujuk ke rumah sakit terdekat.

Sebagai contoh, dokter keluarga kami ialah Dokter Dedeh Jubaedah di Kota Garut. Selain baik tempatnya, pelayanan staf, dan dokter sangat membuat nyaman, ruangnya bersih, karyawannya ramah termasuk dokternya ramah, sabar, teliti, dan penuh inisiatif.

Pada kesempatan ini kami sekeluarga menghaturkan terima kasih kepada puskesmas, PT Askes Indonesia, dan rumah sakit yang telah berjasa melayani kami di bidang kesehatan. Dengan harapan PT

Askes Indonesia dapat membuat langkah raksasa lagi dengan menyediakan secara cuma-cuma dokter spesialis dan laboratorium lengkap. Semoga PT Askes tetap jaya, semoga amal baik lembaga-lembaga di atas beserta personelya mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Kepada *Pikiran Rakyat*, kami ucapkan terima kasih dengan dimuatnya surat ini semoga "PR" tetap tampil memukau. Amin.

Drs. Nur Iskandar Idris
Kampung Baru
RT 03 RW 13
Sindangsari
Luwigoong
Kabupaten Garut

Perbanyak Tempat Sampah di Terminal

PADA 19 Desember 2010, saya pulang dari Bandung ke Garut. Tat kala saya turun dari bus, hal yang pertama saya lihat di sekitar Terminal Guntur, Garut adalah sampah yang berserakan di sana sini.

Memang itu menjadi pemandangan yang biasa saya lihat setiap melewati daerah tersebut. Tempat sampah yang jarang ditemukan menjadi faktor utama para pengunjung membuang sampah sembarangan. Padahal, tempat sampah sangat penting untuk kebersihan, terutama di tempat pemangkalan angkot dan bus.

Oleh karena itu, saya berharap pihak terkait lebih memperhatikan masalah ini. Demi terciptanya lingkungan bersih dan nyaman di Terminal Guntur yang tertcina.

Demikian, saya ucapkan terima kasih kepada Harian Umum *Pikiran Rakyat* yang telah memuat surat ini.

Ani Yuliani
Mahasiswi Jurnalistik
UIN SGD Bandung
Jln. Desa Cipadung No. 31
Cibiru, Bandung



MARAKNYA pasar tumpah di hampir semua pasar di Kota Bandung menunjukkan betapa buruknya pengelolaan pasar-pasar itu. Di kotakota besar di Jawa Tengah, seperti Semarang dan Solo, pasar-pasarnya jauh lebih tertib dan bersih. Mereka bisa, mengapa kita tidak bisa?

NN, 083821203xxx

TERBUKTI sudah perkiraan sebagian warga Bandung, Pemkot Bandung tidak akan mampu menertibkan PKL di sekitar Alun-alun. Jalan Kapatihan dan Dalem Kaum justru semakin dipenuhi PKL. Di sini banyak oknum berkolaborasi dan bermain demi kepentingan masing-masing. Wali Kota Bandung harus bersikap tegas. Jangan sampai anggaran Rp 2 miliar habis mubazir.

NN, 083821203xxx

TOLONG tertibkan yang mengatasnamakan ormas-ormas dan organisasi kepemudaan yang kerjanya minta-minta sumbangan dengan seragam dan tampilan ala militer.

NN,022933307xxx

MALAYSIA tolak investigasi kasus gangguan laser. Berarti Malaysia negara paling pengecut, cemenk pada negara sendiri. Malaysia pengen menang dengan cara maen curang.

NN, 085722803xxx

TENTU saja semua akan menjadi ribet dan sangat sulit karena ketua PSSI sendiri bagian dari masalah besar persepeksiabolaan kita.

NSR, Awiligar Bandung, 02291182xxx

ABDI warga Pangalengan RT 04 RW 02 Kp. Babakan Salam, ti kami suhban gempa neupi ka ayuna teu meunang sumbangan nanaon. Cik pengurus anu di Pangalengan panguruskeun.

NN, 081910422xxx

SMS ini untuk keempat kalinya saya kirim mengenai kendaraan, terutama sepeda motor yang memutar balik aturan, lampu merah di depan, dan lampu putih di belakang. Apa mereka tak sadar akan mengundag bahaya sewaktu ada yang mau nyalip disangka kendaraan searah ternyata yang berlawanan arah dan akan berakibat fatal? Kepada Bapak Kasatlantas, saya mohon hal itu dtertibkan dan periksa SIM mereka, rupanya tak tahu aturan lalu lintas.

Hendra, 085220001xxx

ASSALAMUALAIKUM. Saya Ibu Ida dari Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Saya mengeluhkan pelayanan di Kecamatan Cileunyi, kenapa waktu pembuatan KTP atau kartu keluarga suka ditelat-telat? Janjinya dua hari, ini sudah hampir seminggu belum juga beres. Aliasannya, Bapak Camatnya enggak ada. Terus saya bikin KTP sama kartu keluarga kilat. Katanya kilat tetapi sudah tiga hari belum beres juga. Gimana ini cara kerja para pegawai camat? Kebanyakan kalau dilihat-lihat, cuma ngobrol dan ke sana kemari. Tolong minta diperhatikan, kami yang butuh pelayanan yang tidak lelet.

Ida, 08986139xxx

PSSI belum mampu memanfaatkan teknologi/internet kalaupun sudah, enggak maksimal tidak akan rusuh kalo sistem online dimaksimalkan. Orang lain sudah digital kita masih manual.

Aminullah Hatam, Kota Bekasi, 08159019xxx

TEMA Apa Kata Anda edisi Senin (3/1) adalah tentang harapan/resolusi pada tahun baru 2011. Mohon menyertakan nama dan kota/kabupaten (daerah) setelah komentar Anda. Sora Balarrea tetap hadir kecuali Senin dan Kamis.

Pikiran Rakyat

PERINTIS:

1. Sakti Alamsyah (1966 - 1983)
2. Atang Ruswita (1966 - 2003)

PENERBIT :

PT "Pikiran Rakyat Bandung",

Anggota SPG No. 41/AB/ DAB/01/ - 69 SIUPP No. 036/ SK. MENPEN/ SIUPP/ A.7/1986 tgl. 11 Februari 1986. SIC No. 016/ KAMDA/ 3874 tgl. 20-4-1974. ISSN 0215-3068

ALAMAT REDAKSI:

Jln. Soekarno-Hatta No. 147, Bandung, 40223, Kotak Pos 1254, Telepon (022) 6037755, Faks (022) 8035004-6002781;

ALAMAT KANTOR PUSAT:

Jln. Asia Afrika No. 77 Bandung 40111, Telepon (022) 4220770 (Hunting), (022) 4201634, Faks. (022) 4230632; Iklan (022) 4204530, Faks. (022) 4204720; Sirkuasi 08001401924 (bebas pulsa); Faks. (022) 4239774; Humas (022) 4212661;

Marketing Communications (022) 4204497; Distribusi Langsung Jln. Soekarno - Hatta 147 (022) 6002750 (malam hari); Kotak Pos 1254 Bandung;

Pelayanan Langsung 0800-224600 (bebas pulsa)

URL: <http://www.pikiran-rakyat.com>
Email: redaksi@pikiran-rakyat.com

PEMIMPIN UMUM: H. Syafik Umar; PEMIMPIN REDAKSI/Penanggung Jawab: H. Budhiarta Kartawijaya; DEWAN REDAKSI: H. Dailus, H. Syafik Umar, H. Perdana Alamsyah, H. Januar P. Ruswita, H. Yoyo S. Adinredja, H. Widodo Gusumamah, Achmad Yusuf, Deni Yuckawan, Edi Purwanto, Er Mulyeni, Ernyanti Numaladawi, Erwin Rustiman, Feri Indra P. Hazminullah, Huminta Siringa, Irfan Suryadireja, Kodar Solihar, Muhammad Arief Gunawan, Retno Heriyanto, Rully Sumartini, H. Samat, Satya Graha, Yedi Supriyadi, Yenni Ratna Dewi, Yusuf Fitriadi, Zaky Yarnani, Ali Rika Rachmawati, Nuryeni, Agustinus Tri Jeko H.R., Amulya, Arif Budi Kristanto, Catut Ratna Wulandari, Endah Asih Lestari, Eva Nurrohmah Fatas, Frit Rumantri, Handi Handiaryah, Joko Pambudi, Krishna Abadiyat, Lia Maria, Novianti Nurulhik, Risty Yusliningsih, Tia Dwiliana Komalasari, Windy Eka Pramudya, Yulistyne Kasumaningrum, Cecep Wijaya Sari, Irfan Subhan, Miridin Syahbana, Mohamad Ilham Pratama, Muhammad Fikry Mauludi, Siska Nirmala Puspitasari; Wartawan Foto: Hary Sujana, Andri Gumita, M. Golara Sagta, Ade Bayu Indra, Usap Usman Nasrulloh; Jakarta: H. Manganshon Dongoran, H. Agus Ibrahim, Suhrihan, Lina Nursanti, Wina Setyawati, Vebertina Manihuruk, Teguh Laksana (Kepala Perwakiilan); Bogor: H. Irwan Natsir; Bekasi: Kismi Dwi Astuti, Wilujeng Kharisma Hayu; Purwakarta: Taufik Ilyes; Karawang: Dewlyntini; Subang: Dodo Rihanto; Sukabumi: Adang Jukardi, Ahmad Rayadi; Cianjur: Yoesoef Adji; Sumedang: Nuryaman; Cirebon: H. Ani Nurung Ariyani; Kuninggar: Akim Garis, Toto Santosa; Garut: Ririn Nur Febrini; Tasikmalaya: Cecep S.A., H. Undang Sudrajat, Syamsul Ma'arif; Banjar & Ciampis: Aam Permana Sutawan, Nurhandoko; Indramayu: Agung Nugroho, Marsis Santosa; Purwokerto: Elyanti; Yogyakarta: Alamsyah Wibowo (Kepala Perwakiilan), Mukhlisab.

KOMISARIS UTAMA: H. Tb. Muhammad Achyar; KOMISARIS: H. Perdana Alamsyah, H. Endang Supriatna; DIREKTUR UTAMA: H. Syafik Umar; DIREKTUR: H. Januar P. Ruswita; SEKRETARIS PERUSAHAAN: Herman Seputra; HUMAS: H. Asep S. Bakrie; IKLAN: H. Muhammad Zaki; SIRKULASI: Alex Sumarsya; MARKETING COMMUNICATIONS: H. Windu Djajidreja; KEUANGAN dan AKUNTANSI: H. Tuagus Hidayatullah; SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL: H. Erick Parkesit; UMUM: H. Wawan Djuwama; PRODUKSI: H. Kartono Sarkim; BUSINESS DEVELOPMENT: H. Widodo Asmowoto; SUMBER DAYA MANUSIA: H. Nirma Hilman.

ANGGOTA STAF REDAKSI, Bandung: Amri Zainun, Agus Thanjung Wangsaatmadja, Moch. Panegak Budi, Ella Yunipordani, Maia Midawani, Asep Sandhy Kurniawan, Dedy Suhaeri, H. Ratna Djuwita, Anwar Effendi, Ibnu Sofwan, Ivan Wangadikusumah, Achmad Yusuf, Deni Yuckawan, Edi Purwanto, Er Mulyeni, Ernyanti Numaladawi, Erwin Rustiman, Feri Indra P. Hazminullah, Huminta Siringa, Irfan Suryadireja, Kodar Solihar, Muhammad Arief Gunawan, Retno Heriyanto, Rully Sumartini, H. Samat, Satya Graha, Yedi Supriyadi, Yenni Ratna Dewi, Yusuf Fitriadi, Zaky Yarnani, Ali Rika Rachmawati, Nuryeni, Agustinus Tri Jeko H.R., Amulya, Arif Budi Kristanto, Catut Ratna Wulandari, Endah Asih Lestari, Eva Nurrohmah Fatas, Frit Rumantri, Handi Handiaryah, Joko Pambudi, Krishna Abadiyat, Lia Maria, Novianti Nurulhik, Risty Yusliningsih, Tia Dwiliana Komalasari, Windy Eka Pramudya, Yulistyne Kasumaningrum, Cecep Wijaya Sari, Irfan Subhan, Miridin Syahbana, Mohamad Ilham Pratama, Muhammad Fikry Mauludi, Siska Nirmala Puspitasari; Wartawan Foto: Hary Sujana, Andri Gumita, M. Golara Sagta, Ade Bayu Indra, Usap Usman Nasrulloh; Jakarta: H. Manganshon Dongoran, H. Agus Ibrahim, Suhrihan, Lina Nursanti, Wina Setyawati, Vebertina Manihuruk, Teguh Laksana (Kepala Perwakiilan); Bogor: H. Irwan Natsir; Bekasi: Kismi Dwi Astuti, Wilujeng Kharisma Hayu; Purwakarta: Taufik Ilyes; Karawang: Dewlyntini; Subang: Dodo Rihanto; Sukabumi: Adang Jukardi, Ahmad Rayadi; Cianjur: Yoesoef Adji; Sumedang: Nuryaman; Cirebon: H. Ani Nurung Ariyani; Kuninggar: Akim Garis, Toto Santosa; Garut: Ririn Nur Febrini; Tasikmalaya: Cecep S.A., H. Undang Sudrajat, Syamsul Ma'arif; Banjar & Ciampis: Aam Permana Sutawan, Nurhandoko; Indramayu: Agung Nugroho, Marsis Santosa; Purwokerto: Elyanti; Yogyakarta: Alamsyah Wibowo (Kepala Perwakiilan), Mukhlisab.

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA: Jln. Gajahmada No. 101, 021-6301288 - 021-6332521; BEKASI: Jln. Serma Marjuki No.44 B, 021-88852326; SERANG: Jln. Ahmad Yani No. 72, 0254 - 216123, 0254-216124; BOGOR: Jln. Pajajaran No. 19 Warungjambu 0261-321117 - 0261-386074; SUKABUMI: Jln. Sribwijaya No. 11, 0268-222682; KARAWANG: Jln. SurotoKunto No. 15 Warung Bango, 0267-8617026; CIAMUR: Jln. Dr. Muwardi No. 122B, 0263-273465; PURWAKARTA: Jln. Gandaregura No.11, 0264-205825; SUBANG: Jln. Jend. Ahmad Yani No. 18, 0260-413039; SUMEDANG: Jln. Pangrango Kono No. 247, 0261-208329; MAJALENGKA: Jln. Abdul Halim No. 320, 0233-281548; KUNINGGAR: Jln. Silwangi No. 49, 0232-871776; INDRAMAYU: Jln. Jend. Sudirman No. 94, 0234 - 271665; PURWOKERTO: Jln. Perintis Kemerdekaan No. 7, 0281 - 632808; CREBON: Jln. Kartini No. 7, 0231-200013; YOGYAKARTA: Jln. Bausarasan No. 36, 0274-544659 - 0274-517657; GARUT: Jln. Papandayan No. 50, 0262-231171; TASIKMALAYA: Jln. Dr. Sukarjo No. 70, 0265-331947; CIAMIS: Jln. Sudirman No. 67, 0265-771339.

TARIF IKLAN

• Mini Baris (min. 2 baris, maks. 7 baris) Rp 22.500,-/baris dan Rp 25.000,-/baris (Hari Sabtu) • Iklan Kolom 20 mm s/d 100 mm Rp 15.000,-/mmk dan Rp 17.500,-/mmk (Hari Sabtu) • Iklan Kolom 101 mm s/d 540 mm (BW) Rp 27.500,-/mmk dan Rp 30.000,-/mmk (Hari Sabtu) • Display (BW) min.100 mm Rp 35.000,-/mmk • Display Full Color (FC) min. 810 mmk Rp 50.000,-/mmk • Display Spot Color min. 810 mmk Rp 45.000,-/mmk • Display Full Colour Hal.1, Rp 150.000,-/mmk (ukuran maks. 2x200 mmk atau 8x50 mmk) • Display Duka Cita s/d 200 mmk Rp 12.500,-/mmk • Display Duka Cita di atas 200 mmk Rp 18.500,-/mmk • Display Amal Sosial (BW) Rp 12.500,-/mmk (maks. 8x270 mmk) • Display Kuping (FC) Hal. 1, ukuran 50 mm x 50 mm Rp 12.000.000,-/satuan • Display Strip-Ad (FC) 2x30 mmk Hal. 1 Rp 7.500.000,-/satuan • Display Kuping Top Mini (BW) 3x25 mmk Rp 1.500.000,-/satuan • Display Foto Biz 3x85 mmk (BW) Rp 3.000.000,-/satuan • Logo Ad (FC), ukuran 1x40 mmk Rp 1.500.000,-/satuan • Logo Ad (FC) Hal. 1, ukuran 1x40 mmk Rp 4.500.000,-/satuan, (Belum termasuk PPN 10%).



Doni Monardo

Hijaukan Lingkungan

KECINTAANNYA terhadap pohon bukannya tanpa sebab. Karena itu, ia pun membuat program agar seluruh prajuritnya turut membantu menanam pohon bersama masyarakat.

"Saya nyaris kehilangan nyawa kalau tidak terhalang oleh pohon," kata Komandan Komando Resort Militer (Danrem) 061/Suryakencana/Bogor, **Kolonel Infantri Doni Monardo** (47) kepada "PR", sesuai mengikuti acara peresmian Pusat Konservasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Gunung Halimun Salak oleh Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan, di areal pertambangan emas PT Antam Tbk. (persero), Pongkor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, baru-baru ini.

Namun, Doni yang baru sekitar enam bulan menjadi Danrem 061/SK, tidak mau menjelaskan secara terperinci tentang pengalamannya itu. Ia hanya mengungkap peristiwa tersebut dan kemudian berbuat menanam pohon. Dari sekian banyak pohon yang sering ditanam untuk penghijauan, dia lebih tertarik pada

trembesi.

Ia memiliki alasan mengenai pohon yang tumbuh rindang ini. "Hampir semua bangunan tua peninggalan Belanda dan kantor militer selalu ditanami trembesi. Ketika saya ke Singapura, saya lihat sepanjang jalan mulai dari Bandara Changi hingga ke pusat kota Singapura, ditanami trembesi," ujar pria kelahiran Cimahi, 10 Mei 1963 ini.

Mantan Komandan Grup A Pasukan Pengaman Presiden (Paspampres) ini mengatakan, korem yang dipimpinnya pun siap meng-hijaukan kembali lahan-lahan kosong dan tandus yang berada di wilayahnya. "Tentara tidak hanya pakaiannya yang hijau, tetapi juga harus turut menghijaukan lingkungan. Berkat kerja sama dengan perusahaan swasta, kami siap membagikan bibit dan *polybag* kepada masyarakat yang ingin menanam pohon. Masih ada 100.000 bibit pohon di pembibitan Rancamaya, Bogor yang sudah siap tanam," tuturnya. (H. Mangarohan Dongoran/"PR")***

Edi Darnadi

Panggung Politik

juangan, program kerja, dan lainnya," ujarnya.

Langkahnya ke Kota Tasikmalaya pun, merupakan bagian untuk menguatkan niatnya masuk ke parpol. Dia merasa yakin bahwa parpol merupakan tempat perjuangan untuk menyampaikan aspirasi masyarakat. Jika fungsi dan peran parpol dijalankan dengan baik, parpol akan memberikan manfaat bagi rakyat. Dia juga ingin masuk parpol dengan memegang etika politik yang baik.

Sekarang ini, Edi sudah mendapat pilihan atas parpol mana yang akan menjadi rumah keduanya. Dia berharap, semua langkahnya untuk masuk parpol berjalan lancar. Dari polisi, Edi akan menjadi politisi. Namun, politisi yang ingin dibangun yaitu yang memiliki komitmen kuat untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat dan juga beretika. (Undang Sudrajat/"PR")***



Eliza Dushku

Projek Sosial

TAK selamanya hari ulang tahun dirayakan dengan pesta meriah. Hari ulang tahun juga bisa diisi dengan membantu sesama. Itulah yang dilakukan oleh **Eliza Dushku** (29). Dirinya menargetkan bisa mengumpulkan dana sebesar 30.000 dolar AS atau sekitar Rp 200 juta pada hari ulang tahunnya yang ke-30 pada 30 Desember lalu, untuk membangun pusat rehabilitasi mantan tentara anak-anak di Uganda.

Pemeran Missy Pantone dalam film "Bring It On" ini sangat berambisi membeli lahan untuk proyek sosialnya yang akan membantu menyembuhkan trauma prajurit muda yang diculik oleh tentara pemberontak Afrika. Saking seriusnya, dia bahkan lebih memilih agar teman-teman dan keluarganya untuk tidak memberinya kado, tetapi memberikan donasi untuk proyek sosialnya ini.

Dushku mulai tertarik membantu tentara anak-anak di Uganda karena ibunya merupakan seorang profesor pada bidang politik Afrika dan ilmu politik. "Ibuku adalah seorang profesor politik Afrika dan ilmu politik. Setahuku, dia selalu pergi ke Afrika dan terkadang dia membawaku dan murid-muridnya untuk pergi ke Afrika. Karena sering bepergian ke Afrika, dia mulai memikirkan nasib prajurit cilik Uganda yang masih berusia delapan atau sembilan tahun. Dari situlah ini semua berawal," ujarnya seperti dikutip oleh Celebuzz.com.

Menurut Dushku, ia dan ibunya akan mencoba menyembuhkan trauma anak-anak yang diculik oleh tentara pemberontak di Uganda melalui terapi seni dan film. (Rully Hadijaya)***



Acara TV

Jumat, 31 Desember 2010

Stasiun televisi sewaktu-waktu dapat mengubah jadwal acara televisi masing-masing.



TVRI
Jawa Barat
14.00 Matematika
15.00 Bahasa Indonesia
16.00 Kalawarta
16.10 Terapi "Ustaz Muhyidin"
17.05 Jabar Dalam Berita
17.53 Azan Magrib Bandung esk.
18.00 Salaka
19.00 Berita Nasional
19.30 Asean Snapshot
20.00 Service Feature
20.30 Jalanjalan ke Desa**

RAJAWALI TV
06.00 Klip Parahyangan
06.30 Seputar Bandung Raya Pagi
07.00 Lejel Home Shopping
08.00 Cooking Star
10.00 FB Dangdut
10.30 Klinik Aura Slim
11.00 Lejel Home Shopping
12.00 Klip Parahyangan
13.00 Tangara Pasundan
13.30 Cooking Star
14.00 Movie Corner
14.30 Non Stop Hits
15.30 Klinik Totok Perut
16.00 Lejel Home Shopping
17.00 Cooking Star
17.30 Klip Parahyangan
18.30 Seputar Bandung Raya
19.00 Persis on Bandung TV
20.00 Music Holic Hits Maker
21.00 Soundkolor
22.00 Music Holic Hits Maker
22.30 Lintas Mancanegara**



STV
07.00 Saat Damai
09.00 Lejel Home Shopping
10.30 Bentang-bentang Top Hits
11.00 Local Genius
11.30 GS Home Shopping
12.00 The Amazing World
13.00 GS Home Shopping
14.00 Adu Jaga Ingin Tahu
14.30 Ayu Kita Coba
15.00 English and Me
15.30 Herry Amazing
16.00 Studio Musik Sunda
17.00 Lejel Home Shopping
17.30 Daily Report
18.30 Imah
19.00 Bandung Tea
19.30 D'Cook N D'Pis
20.00 Sinemania
21.00 Damar Parahyangan
21.30 Persis Ang
22.00 Ondor
23.00 Klip Teraz
23.30 Klip Tembang Pasundan**



ORTV
Parigi van Java TV
05.30 Mensur Damai
06.00 Radar Pagi
06.30 Sampurasan
07.30 Cooking Star
08.00 Home Shopping Lejel
13.00 Techno Cafe
13.30 Home Shopping Lejel
14.00 Medical Alternatif
15.00 Home Shopping Lejel
16.00 Gosip
17.00 Home Shopping Lejel
18.30 Cooking Star
19.00 Radar Petang
19.30 Talkshow
20.30 Bewara Malam
21.00 Ceuk Mang Warta
21.30 Video Klip Pop Alternatif
22.00 Solusi Sehat
23.00 Luar Biasa
23.30 Nisan Hate**



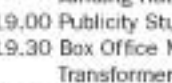
MQTV
10.00 Salam Sahabat
12.00 TVE Anak
14.00 Assalamualaikum Kumaha Damang
15.00 Salam-salam
15.30 Bintang Kecil (Live)
16.00 Salam-salam
16.30 Belajar Tahsin Bersama Ustaz Abu Rabbani (Live)
17.30 New Time 2 Pray
18.30 Aktual Petang (Live)
19.00 Uwa Kepoh (Live)
20.00 Serenyum Polisi
20.30 News
21.00 Focus Dialogue (Live)
22.00 Muratlat**



INDOSIA
05.00 Mamah dan Aa
06.00 Fokus Pagi
07.00 Sinema Anak: Barney's Christmas Star
08.00 Halo Polisi
09.00 Kias Pagi
09.30 Jln Drama: Trisa dan Pirng Tebangan
11.30 Patrol
12.00 FTV Siang: Satria Langit
14.00 Happy Song
15.00 Kiss Sere
16.00 Bread, Love and Dreams
18.00 Arti Sahabat
19.00 Dia Anakku
20.00 Taw Season-2
21.00 Marisa
22.00 Sinema: Jeritan Kuntilanak
00.00 Mega: Picing Kamar Sebelah
02.00 Sinema: Assassins
04.30 Bike to Nature**



RCTI
04.30 Seputar Indonesia Pagi
06.00 Radar Pagi
07.00 Film: Barbie Island Princess
09.00 Dehsyatnya
11.00 Inters
12.00 Seputar Indonesia Siang
12.30 Dokter Cinta Masuk Kampong
14.30 Si Kecil Berhati Besar
15.00 Cek & Ricek
16.00 Bedah Rumah
17.00 Seputar Indonesia
17.30 Bisik-bisik Menantu
18.00 Mega Sinetron: Dia Jantung Hatiku
19.00 Publicity Stunt
19.30 Box Office Movie Platinum: Transformers
22.30 Box Office Movie Platinum: Pirates of the Caribbean 3 at World End
02.00 Box Office Movie: Bloodsport
04.00 Assalamualaikum Ustaz**



SCTV
04.30 Liputan 6 Pagi
06.00 Weswas
07.00 Musik Inbox
09.00 Hot Shot
10.00 FTV Pagi
12.00 Liputan 6 Siang
12.30 FTV Siang
14.30 Status Selebriti
15.00 Uya Emang Kuya
17.00 Liputan 6 Petang
17.30 Uya Emang Kuya
18.00 Sinetron: Islam KTP
20.30 Sinetron: Tiip Rindu
22.30 Sinema
00.30 Liputan 6 Malam
00.30 Buser
01.30 Sinema Malam
03.00 Truk Cinta
03.30 Sinetron Dini Hari: Jangjan Pisahkan Aku**



MNCTV
04.30 Siraman Kalbu
05.30 Misa Cendo
06.00 Lintas Pagi
07.00 Ipin & Upin Spesial Lebaran
08.30 Bernard
09.00 Layar Pagi: Ular Raksasa Lawan Gajah
10.30 Kribo
11.00 Siskik
08.05 8 Eleven Show
11.05 Agung Sedayu
12.00 Layar Kemilau: Kesempatan Dalam Kesempatan
02.05 Metro Malam
01.05 Destroyed in Seconds
01.30 Dunia Kita
02.05 Bedah Editorial Media Indonesia
03.05 Just Alvin!
04.05 Newsmaker
04.29 Opening New Day
04.30 Metro Pagi
07.05 Bedah Editorial Media Indonesia
08.05 8 Eleven Show
11.05 Agung Sedayu
12.00 Layar Kemilau: Kesempatan Dalam Kesempatan

13.30 Cerita Siang: Delima Ajaib Berbijs Emas
14.30 Starlite
15.00 Disney Club
15.30 Aksi Juara Masquerade
16.30 Lintas Petang
17.00 Zona Juara TV Champion
17.05 Metro Hari ini
18.30 Uam & Iain dan Kawan-kawan
19.00 Animasi: Oogles
19.30 Animasi: Little Krishna
20.00 Panggung 1000 Cinta: Rhoma Irama, Sonet, jigas, Nidji, dll.
01.00 Premier Preview
01.30 Lintas Malam
02.00 Barday's: Manchester City vs Aston Villa**



TRANS 7
05.00 BNN
06.30 Jalan Sesama
06.00 Sport 7
06.30 Redaksi Pagi
07.30 Selebrita Pagi
08.00 Vatalia
08.30 Crayon Shinchan
10.30 OVJ
11.30 Redaksi Siang
12.30 Selebrita Siang
12.30 Teropong Si Bolang
13.00 Laptop Si Uryil
13.30 Cita-citaku
14.00 Dunia Air
14.30 Dunia Binatang
15.00 Koki Klik
15.30 Asal Usul Flora
16.00 Jejak Si Gundul
16.30 Redaksi Sore
17.00 Menacing Mania
18.00 Amazing Rizuki
18.30 Hitam Putih
19.30 On the Spot
20.00 Opera Van Java
22.00 Bukan Empat Mata
00.30 Sport 7 Malam**

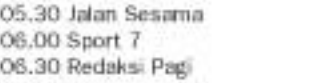


globaltv
04.30 Akhirnya Aku Tahu
05.00 Dora the Explorer
05.30 Chalkzone
06.00 Spongesob Squarepants
08.00 Penguin of the Madagascar
08.30 Fanboy & Chum Chum
09.00 Vicki and Johnny
09.30 Obesee
10.30 Bukan Sinetron
11.30 Kuliner Lebay
12.00 Awas Ada Sule
13.00 Global Siang
13.30 MTV Punk'd
14.00 America's Funniest Home Video
14.30 Petualangan Panji
15.00 Hand Made
15.30 Catatan Rakasaku.Com
16.00 Obesee: Sore
16.30 Berita Global
17.00 Spongesob Squarepants

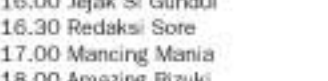


METRO TV
00.05 Metro Malam
01.05 Destroyed in Seconds
01.30 Dunia Kita
02.05 Bedah Editorial Media Indonesia
03.05 Just Alvin!
04.05 Newsmaker
04.29 Opening New Day
04.30 Metro Pagi
07.05 Bedah Editorial Media Indonesia
08.05 8 Eleven Show
11.05 Agung Sedayu
12.00 Layar Kemilau: Kesempatan Dalam Kesempatan

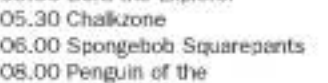
13.30 Jakarta Jakarta
14.05 Metro Xin Wen
14.30 Metro Sore
15.05 Mencintai Indonesia
15.30 Public Corner
16.05 Discover Indonesia
16.30 Genta Demokrasi
17.05 Metro Hari ini
19.05 Suara Anda
20.30 Wonderful Living
21.05 Top Nine News
21.30 Serenyum untuk Indonesia
23.05 Newsmaker
23.30 Metro Sports**



TRANS 7
05.00 BNN
06.30 Jalan Sesama
06.00 Sport 7
06.30 Redaksi Pagi
07.30 Selebrita Pagi
08.00 Vatalia
08.30 Crayon Shinchan
10.30 OVJ
11.30 Redaksi Siang
12.30 Selebrita Siang
12.30 Teropong Si Bolang
13.00 Laptop Si Uryil
13.30 Cita-citaku
14.00 Dunia Air
14.30 Dunia Binatang
15.00 Koki Klik
15.30 Asal Usul Flora
16.00 Jejak Si Gundul
16.30 Redaksi Sore
17.00 Menacing Mania
18.00 Amazing Rizuki
18.30 Hitam Putih
19.30 On the Spot
20.00 Opera Van Java
22.00 Bukan Empat Mata
00.30 Sport 7 Malam**

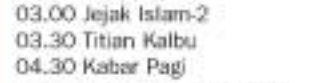


globaltv
04.30 Akhirnya Aku Tahu
05.00 Dora the Explorer
05.30 Chalkzone
06.00 Spongesob Squarepants
08.00 Penguin of the Madagascar
08.30 Fanboy & Chum Chum
09.00 Vicki and Johnny
09.30 Obesee
10.30 Bukan Sinetron
11.30 Kuliner Lebay
12.00 Awas Ada Sule
13.00 Global Siang
13.30 MTV Punk'd
14.00 America's Funniest Home Video
14.30 Petualangan Panji
15.00 Hand Made
15.30 Catatan Rakasaku.Com
16.00 Obesee: Sore
16.30 Berita Global
17.00 Spongesob Squarepants



METRO TV
00.05 Metro Malam
01.05 Destroyed in Seconds
01.30 Dunia Kita
02.05 Bedah Editorial Media Indonesia
03.05 Just Alvin!
04.05 Newsmaker
04.29 Opening New Day
04.30 Metro Pagi
07.05 Bedah Editorial Media Indonesia
08.05 8 Eleven Show
11.05 Agung Sedayu
12.00 Layar Kemilau: Kesempatan Dalam Kesempatan

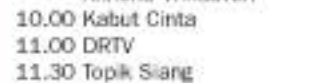
18.00 Naruto
19.00 One Piece
20.00 Big Movies I
22.00 International Clas Hits
22.30 Big Movies II
00.30 Global Malam
01.00 Mesti Daring
01.30 MTV Ping
02.30 MTV Your Favourite Video
03.00 Mar**



tvone
00.00 Kabar Malam
01.00 Satu Jam Lebih Dekat
02.00 Documentary One
03.00 Jejak Islam-2
03.30 Titian Kalbu
04.30 Kabar Pagi
06.30 Apa Kabar Indonesia
11.00 Entrepreneur Sport
11.30 Kabar Keadilan
12.00 Kabar Siang
13.30 Nuansa 1.000 Pulau
14.00 Rujakjatmo Doolee
14.30 Jendela Usaha
15.00 Kabar Pasar
16.00 Menyingskap Tabir
16.30 Yang Terlupekan
17.00 Remungan Hari ini
17.30 Kabar Petang
19.30 Apa Kabar Indonesia Malam**



antv
03.00 Kimba the White Lion
04.00 Cahaya Hati
04.30 Topik Pagi
06.00 A Pup Named Scooby Doo
06.30 Curious George
07.00 Land Before Time
07.30 Bima Sakti
08.00 Sinema Liburan Sekolah
Khrisna Yindavan
10.00 Kabut Cinta
11.00 DRTV
11.30 Topik Siang
12.00 Kiki
13.00 Mantap
14.00 Buaya Barat
15.00 Seleksi Ngamen
15.30 Sinema
17.30 Katakan Katamu
18.30 Super Family
19.30 Super Deal 2 Milyar
21.00 Mantap
23.00 Telisik
23.30 Yelz
00.00 Topik Malam
00.25 Lensa Oleh Raga Malam
00.45 Makmur (Makin Malam Makin Murah)
01.45 Seconds from Disaster
02.45 Tangkap 2***



globaltv
04.30 Akhirnya Aku Tahu
05.00 Dora the Explorer
05.30 Chalkzone
06.00 Spongesob Squarepants
08.00 Penguin of the Madagascar
08.30 Fanboy & Chum Chum
09.00 Vicki and Johnny
09.30 Obesee
10.30 Bukan Sinetron
11.30 Kuliner Lebay
12.00 Awas Ada Sule
13.00 Global Siang
13.30 MTV Punk'd
14.00 America's Funniest Home Video
14.30 Petualangan Panji
15.00 Hand Made
15.30 Catatan Rakasaku.Com
16.00 Obesee: Sore
16.30 Berita Global
17.00 Spongesob Squarepants

Quantum of Solace

Trans TV, Jumat, 31 Desember 2010, pukul 21.15 WIB

SAAT James Bond (Daniel Craig) melakukan penyelidikan tiada henti untuk mendapatkan keadilan, dia bertemu dengan Camille (Ola Kurylenko) yang membawanya kepada Dominic Greene (Mathieu Amalric), pengusaha kejam yang memimpin suatu perusahaan misterius. Ketika Bond berhasil membongkar konspirasi untuk menguasai sumber alam paling penting di Bolivia, ia harus berhadapan dengan penghinaan, penipuan, dan pembunuhan, serta upaya dalam membalas kematian Vesper Lynd.***



RFM107.5 NEWS CHANNEL
Live On Air Jumat 31 Desember 2010
Liputan Intensif Malam Tahun Baru 2011

Kota Bandung, Refleksi 2010 dan Menyongsong 2011
bersama Walikota Bdg Dada Rosada
Wakil Walikota Bdg Aji Viviananda
Sekretaris Daerah Edi Siswadi

Simak Laporan Intensif Malam Tahun Baru 2011
Gabutu, Alun-alun Tegalega, Soreang dan berbagai kawasan lainnya

INFO & AGENDA

NOMOR TELEFON

Pemadam Kebakaran	
Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung	113/(022) 7207113
Ambulance	
	118
PMI	
PMI Daerah Jawa Barat Cabang Kota Bandung	(022) 250-0095
Informasi untuk Pelayanan Traufusi Darah	(022) 4207051, 4207052
Siaga P3K dan Pelayanan Bencana	(022) 4213858
Cabang Kabupaten Bandung di Soreang	(022) 5891313
Rumah Sakit	
RSUP Hasan Sadikin	(022) 2034953 - 55
- Instalasi Gawat Darurat/Emergency	(022) 2551196, 2551191
- Paviliun Parahyangan	(022) 2034440, 2035086
- Paviliun Angrek Jin. Pasteur No. 38	(022) 2034545
RSUD Ujungbering (C) Kota Bandung	(022) 7800017, 7811794
RSB Astanawijaya	(022) 5201139
RSB Sarika Ash	(022) 5225544
RSU Advent	(022) 2034366-9
RSU St. Borromeus	(022) 2552000
RSU Santo Yusuf	(022) 7208172
RSU Muhammadiyah	(022) 7301062, 7312167
RSU Al-Islam	(022) 7362046, 7365588
RSU Pindad	(022) 7321964
RSUD Cibatat Cimahi	(022) 6652025
RSUD Soreang (C)	(022) 5896990
RSUD Majalaya (C)	(022) 5950035
RSU Lurid Sulaiman	(022) 5409608
RSU Al-Ahsan	(022) 5940872, 5941719
RSU Rigeval	(022) 6011913, 6031087
RSU Imjati	(022) 4237770
RS Dustrita Cimahi	(022) 6633987
RSU Keborjati	(022) 631969, 6140658

RSU Bungsu	(022) 4231550, 4217371
RSU Immanuel	(022) 5201656, 5201051
RS Misa Cendo	(022) 4231280, 4231281
RS Bedah Halmahe	(022) 4206061
RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu	(022) 2034446, 2033427
RSU Bina Sehat	(022) 5207964, 5207965
Santosa Bandung International Hospital	(022) 4248222, 4248333, 4248555 (Emergency)
RS Ibu dan Anak Hermina Pasteur	(022) 6072525, (022) 6060422 (Emergency)
Meinda Hospital	(022) 4222788
RS AMC	(022) 7781630
RS HERMINA Arcamank	(022) 87242525, (022) 7103330 (UGD)
PLN/Gangguan Listrik	
Kantor Distribusi Pelayanan Gangguan Listrik	(022) 423-0747 (Hunting)
Area Pelayanan Jaringan (AP) Bandung	(022) 522-2043
Area Pelayanan Jaringan (AP) Cimahi	(022) 665-4727
Area Pelayanan Jaringan (AP) Majalaya	(022) 594-0281 (Hunting)
Pelayanan Gangguan PDAM	
Kantor PDAM Kota Bandung	(022) 250-9030, 250-9032, 250-3582, 250-6581
Pelayanan Gangguan Air	(022) 250-9031
Pelayanan/Informasi Pencatatan Meter	(022) 251-2620
Informasi Tagihan Rekening Air	(022) 530-9999
Polisi	
Polda Jabar (Komando Kendali Komunikasi & Informasi)	(022) 7800166-7804777
Powilates Bandung	(022) 4203500-424444
Polestasi Bandung Barat	(022) 2031181-2031815
Polestasi Bandung Tengah	(022) 7271115-7270444
Polestasi Bandung Timur	(022) 7800110-7806538
Polres Kota Cimahi	(022) 665-2095, 664-0444
Layanan Informasi Polres Kota Cimahi via SMS	085624323888
Sentral Pelayanan Kepolisian (SPK) Polres Bandung	(022) 89871965

Pelayanan Telkom

Call Centre Telkom	147
Pengaduan Gangguan Telepon	117
Informasi Tagihan Telepon	109

Informasi Pelayanan Jasa Pos

	161
--	-----

Lain-lain

Komnas HAM	(021) 392-5230 (Hunting)
Yayasan Lembaga Bantuan Konsumen Indonesia (YLBI)	(022) 70711602
Lembaga Bantuan Hukum (LBH)	(022) 727-9956

PENERBANGAN

DARI BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA

AIR ASIA

Bandung-Kualalumpur	06.10, 12.00, 17.00	(setiap hari)
Kualalumpur-Bandung	09.40, 15.30, 20.30	(setiap hari)

SUSI AIR

Bandung-Jakarta	06.50	(setiap hari)
Bandung-Pangandaran	12.40	(setiap hari)

MERPATI NUSANTARA AIRLINER (MNA)

Bandung-Batam	12.20	(setiap hari)
Bandung-Surabaya-Denpasar	06.05	(setiap hari)
Bandung-Surabaya-Mataram	06.05, 16.55	(setiap hari)
Bandung-Surabaya-Bandung-Denpasar-Mataram	06.05, 16.55	(setiap hari)

MALAYSIA AIRLINES